Panduan ZetSet.id

Kumpulan panduan langkah demi langkah dengan gambar, dari menghubungkan OLT ZTE sampai mendaftarkan ONT.

22 panduan · sekitar 159 menit · versi daring: zetset.id/panduan

Daftar isi

Memulai: hubungkan OLT

1. Menambahkan OLT dan memasang skrip SNMP/SSH di OLT — 10 langkah · 10 menit
2. Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik dan port forwarding — 10 langkah · 12 menit
3. Menyelesaikan penambahan OLT: tes koneksi, simpan, sinkron, dan jam OLT — 8 langkah · 6 menit

Menyiapkan OLT

4. Mengaktifkan port PON, mengatur uplink, dan menambah VLAN — 11 langkah · 7 menit
5. Menambahkan profil ONT dan profil T-CONT/traffic — 10 langkah · 4 menit

Registrasi ONT

6. Registrasi ONT Huawei (OMCI) dan VLAN DHCP untuk TR-069 — 10 langkah · 10 menit
7. Registrasi ONT sebagai non-OMCI (mis. FiberHome) — 9 langkah · 8 menit
8. Registrasi ONT ZTE: OMCI, OMCI Classic, dan TR-069 — 11 langkah · 10 menit

Mengelola ONT & OLT

9. Mengubah nama WiFi dan menonaktifkan port Ethernet ONT — 8 langkah · 5 menit
10. Menyimpan konfigurasi, backup OLT, dan membuka terminal SSH — 7 langkah · 6 menit
11. Memantau redaman dan traffic ONT, uplink, dan PON — 10 langkah · 6 menit

Akun & tim

12. Profil, API token, dompet, dan afiliasi — 8 langkah · 5 menit
13. Membuat akun staf (teknisi/CS) dan melihat audit log — 11 langkah · 8 menit

Peta jaringan

14. Memetakan OTB, ODC, ODP, dan ONT di FTTH Maps — 13 langkah · 12 menit

Panduan per tipe OLT

15. Memilih dan mengenali tipe OLT — 7 langkah · 5 menit
16. Mengelola OLT ZTE C300 dan C320 (software V2.1) — 11 langkah · 8 menit
17. Mengelola OLT ZTE C6xx (C600, C610, C620, C650, C680) — 13 langkah · 8 menit
18. Mengelola OLT ZTE C320 software V1.2 — 12 langkah · 7 menit
19. Mengelola OLT HSGQ (EPON dan GPON) — 13 langkah · 8 menit
20. Memantau OLT VSOL (fase awal, baca saja) — 9 langkah · 6 menit
21. Menambahkan OLT HIOSO (EPON, menunggu dukungan) — 6 langkah · 4 menit
22. Menambahkan OLT C-Data (GPON, menunggu dukungan) — 6 langkah · 4 menit

Memulai: hubungkan OLT

Menambahkan OLT dan memasang skrip SNMP/SSH di OLT

Buka dialog **Tambah OLT**, salin Skrip SNMP dan Skrip SSH yang dibuat ZetSet, lalu tempel keduanya ke CLI OLT lewat Telnet di Winbox. Sesudahnya OLT siap diuji koneksinya dan disimpan.

10 menit 10 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/tambah-olt Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (0:00–0:40)

Sebelum mulai

- Akun ZetSet yang boleh menambah OLT (pemilik akun, atau staf yang diberi izin tambah OLT) dan masih punya sisa kuota OLT. Sisa kuota tampil di kartu **Paket** di Dashboard, mis. `4/5 OLT`.
- OLT ZTE keluarga C3xx (C300, C320) atau C6xx (C600, C610, C620, C650, C680).
- Akun admin OLT beserta password `enable`.
- Akses ke CLI OLT: router MikroTik (Winbox) yang terhubung ke jaringan manajemen OLT dan bisa ping ke OLT, atau komputer lain dengan klien telnet.
- Jalur dari ZetSet ke OLT: IP publik OLT, atau VPN MikroTik (lihat Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik).

Merek OLT yang didukung

1 Pastikan merek dan tipe OLT Anda

ZTE C300, C320, dan keluarga C6xx (C600, C610, C620, C650, C680): ikuti panduan ini sampai selesai, termasuk menempel Skrip SNMP dan Skrip SSH. Panduan per tipe: C300 dan C320 V2.1, C6xx, dan C320 V1.2.

HSGQ EPON dan GPON: tanpa skrip, cukup alamat IP, port, dan community SNMP. Lihat Mengelola OLT HSGQ.

VSOL seri V1600 (fase awal, baca saja): tanpa skrip, cukup alamat IP, port, dan community SNMP. Lihat Memantau OLT VSOL.

HIOSO, **C-Data**, dan merek lain: tetap bisa ditambahkan, tipe sedang dikembangkan (HIOSO, C-Data). Ringkasan semua tipe ada di Memilih dan mengenali tipe OLT. Uji koneksi menampilkan kotak info **Tipe OLT ini sedang dikembangkan** dan tombol **Simpan** tetap aktif. OLT tersimpan dengan lencana **Menunggu dukungan**; yang tampil hanya merek, model, dan firmware, tanpa daftar ONU. Data perangkat dibaca hanya-baca untuk mempercepat dukungan.

OLT merek selain ZTE gratis, tidak dihitung kuota, sampai 31 Desember 2026.

> **Info.** ZetSet mengenali merek dan tipe OLT sendiri saat **Uji koneksi**, jadi tidak ada pilihan merek di formulir. Langkah skrip di bawah hanya untuk OLT ZTE.

Siapkan skrip di ZetSet

2 Buka formulir Tambah OLT

Buka **Dashboard**. Di kepala bagian **OLT Anda**, klik tombol **Tambah OLT** 1 di kanan tombol **Peta FTTH**.

Dialog **Tambah OLT** terbuka dengan keterangan "OLT baru bisa disimpan setelah uji koneksi SNMP berhasil." Bila akun Anda belum punya OLT, tombol **Tambah OLT** yang sama tampil di tengah kotak **Belum ada OLT**.

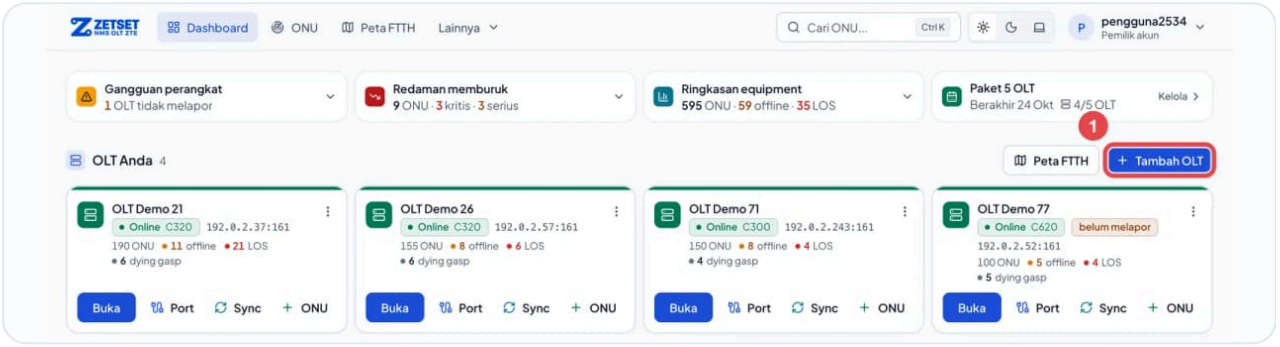

1 Tombol **Tambah OLT**

> **Info.** Tombol **Tambah OLT** hanya tampil untuk akun yang boleh menambah OLT. Staf tanpa izin itu tidak melihat tombolnya; bila akun belum punya OLT, kotak **Belum ada OLT** menampilkan pesan "Minta pemilik akun menambahkan OLT."

3 Isi nama dan alamat IP OLT

Isi **Nama OLT** 1 dengan nama yang mudah dikenali, mis. `OLT-Karawaci`.

Isi **Alamat IP** 2 dengan alamat yang dipakai ZetSet untuk menjangkau OLT: IP publik OLT, atau alamat VPN bila OLT dijangkau lewat VPN MikroTik (mis. `10.9.0.228`, contoh yang sama dipakai di seluruh panduan **Memulai**).

SNMP community 3 sudah terisi otomatis dengan nilai berawalan `zetset`. Jangan diubah, karena nilai yang sama ada di Skrip SNMP yang akan Anda tempel ke OLT.

Biarkan **Port SNMP** `1611` dan **Port SSH** `222` bila OLT dijangkau lewat port forwarding MikroTik. Bila ZetSet menjangkau OLT langsung tanpa port forwarding, ganti menjadi `161` dan `22`. Kolom **Username SSH** dan **Password SSH** diisi di langkah 8.

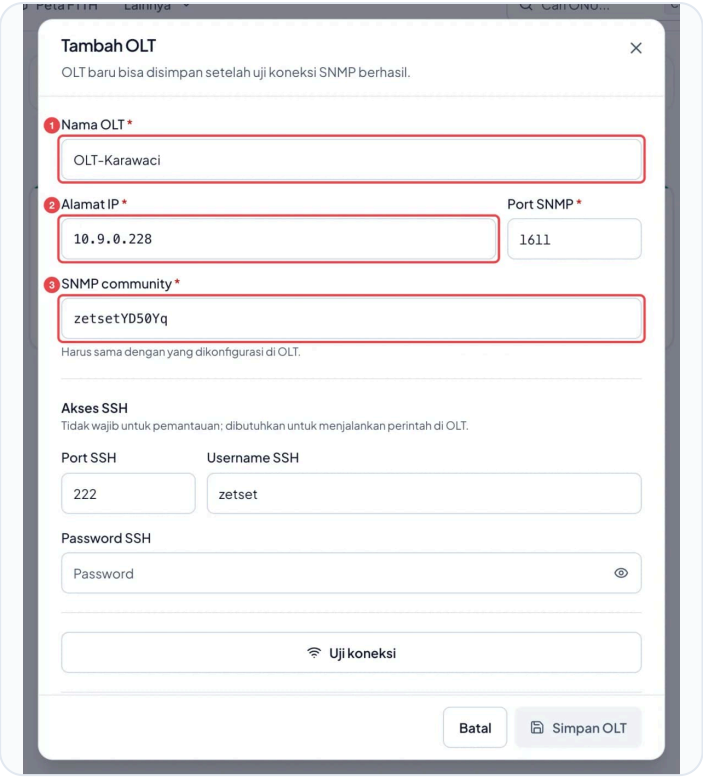

Nama dan alamat IP di gambar adalah contoh. Community dibuat acak untuk setiap isian baru, jadi nilainya berbeda di setiap gambar dan di layar Anda.

1. **Nama OLT**
2. **Alamat IP**
3. **SNMP community**, terisi otomatis

> ⚠ **Penting.** Isi **Alamat IP** yang final sebelum menyalin Skrip SNMP. Alamat **Kolektor trap** di skrip ditentukan dari alamat ini (alamat privat bila OLT dijangkau lewat VPN, alamat publik bila tidak), dan setelah skrip disalin alamat kolektornya dikunci supaya tetap sama dengan yang Anda tempel ke OLT. Token trap tidak ikut berganti saat **Alamat IP** diubah.

> 💡 **Tips.** Bila OLT dijangkau lewat VPN MikroTik, gulir ke blok **VPN** di bawah **Skrip konfigurasi**, pilih kredensial VPN (atau klik **Buat VPN baru**), lalu isi **Alamat IP** dengan IP yang tertera pada pilihan kredensial itu. VPN-nya dipasang di MikroTik lewat panduan Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik, di dialog yang sama. Memilih atau membuat kredensial VPN tidak mengosongkan kolom yang sudah Anda isi.

4 Pilih tipe OLT dan salin Skrip SNMP

Gulir ke kelompok **Skrip konfigurasi**. Di pemilih **Tipe OLT** 1, pilih **C3xx** untuk C300/C320 atau **C6xx** untuk C600, C610, C620, C650, dan C680. Pilihan bawaannya **C3xx**, jadi pemilik C6xx wajib mengubahnya sendiri karena bentuk skrip kedua keluarga berbeda.

Blok **Skrip SNMP** 2 selalu menampilkan baris **Community**, **Kolektor trap**, dan **Token trap**. Klik ikon panah (**Tampilkan skrip SNMP**) untuk melihat skrip lengkapnya, lalu klik ikon salin di ujung kanan kepala blok (**Salin skrip SNMP**). Bila berhasil, muncul notifikasi "Script SNMP berhasil disalin" dan ikonnya berubah menjadi centang.

Setelah skrip dibuka, petunjuk di bawahnya 3 menyebut perintah untuk memeriksa hasil di OLT: `show snmp configuration` untuk C3xx, `show snmp config` untuk C6xx.

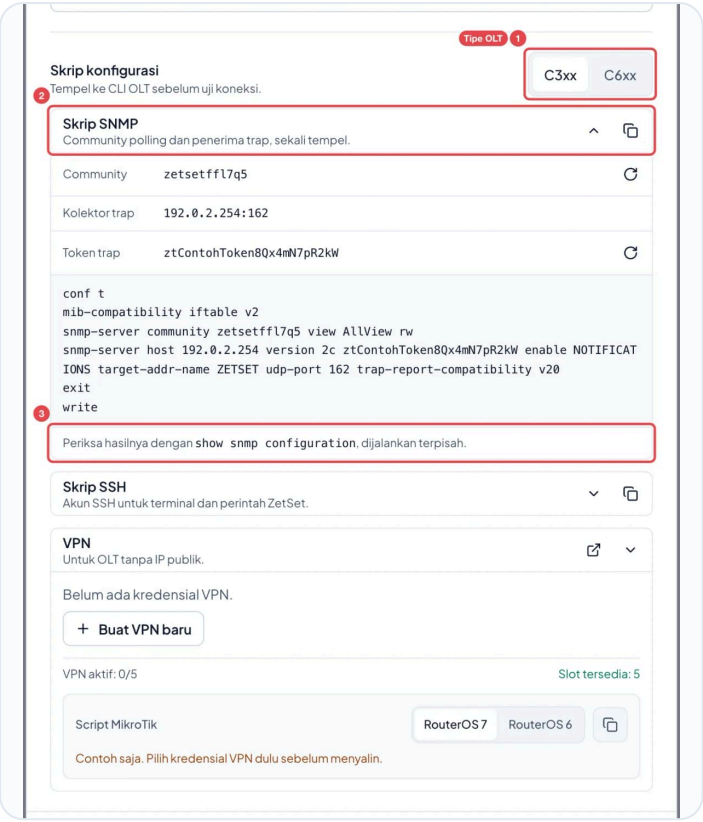

Community, kolektor trap, dan token trap di gambar hanyalah contoh.

1. Pemilih **Tipe OLT**: C3xx atau C6xx
2. Kepala blok **Skrip SNMP**: ikon panah membuka skrip, ikon di ujung kanan menyalinnya
3. Perintah untuk memeriksa hasil di OLT

Contoh Skrip SNMP C3xx (salin yang asli dari ZetSet)

```
conf t
mib-compatibility iftable v2
snmp-server view AllView org included
snmp-server community <community> view AllView rw
snmp-server host <kolektor-trap> version 2c <token-trap> enable NOTIFICATIONS
target-addr-name ZETSET udp-port 162 trap-report-compatibility v20
exit
write
```

Contoh bentuk saja: isian bertanda <…> berisi nilai khusus OLT Anda. Salin skrip lengkapnya dari ZetSet.

⚠ **Penting.** Selalu salin skrip dari ZetSet. Community dan token trap di dalamnya khusus untuk dialog yang sedang terbuka; contoh di atas hanya menunjukkan bentuknya.

ⓘ **Info.** Skrip C6xx tidak memuat `mib-compatibility iftable v2`, menambah `snmp-server version v2c enable`, dan baris trapnya berbentuk `snmp-server host <kolektor-trap> trap version 2c <token-trap> udp-port 162`.

💡 **Tips.** Ikon putar di baris **Community** (**Terbitkan community baru**) dan **Token trap** (**Terbitkan token trap baru**) mengganti nilainya. Bila skrip sudah disalin, ZetSet meminta konfirmasi **Ya, ganti** lebih dulu karena nilai baru tidak cocok lagi dengan skrip yang mungkin sudah ditempel. Bila Anda memakainya, salin dan tempel ulang Skrip SNMP.

Tempel Skrip SNMP di OLT

5 Buka Telnet di Winbox

Buka Winbox dan masuk ke router MikroTik yang terhubung ke jaringan manajemen OLT.

Di menu kiri, klik **Tools** 1, lalu pilih **Telnet** 2.

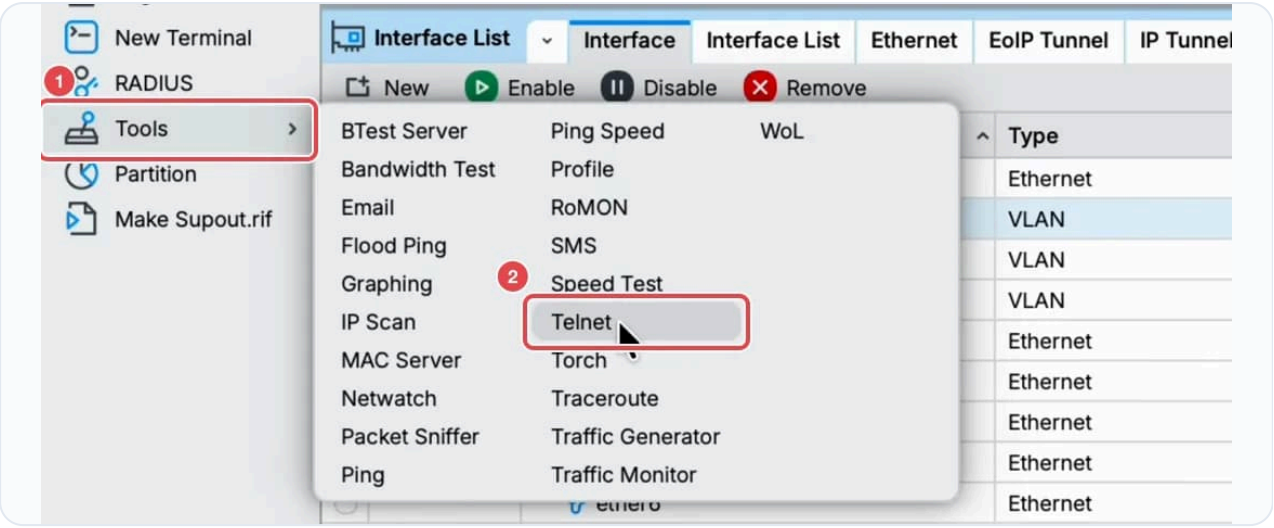

Gambar dari video

1. Menu **Tools**
2. Item **Telnet**

> Tips. Cara lain: buka **New Terminal** di Winbox lalu ketik `/system telnet <IP-OLT>`. Klien telnet lain juga bisa dipakai, asalkan perangkatnya bisa menjangkau OLT.

---

6 Hubungkan ke alamat IP OLT

Di dialog **Telnet**, biarkan **Type** pada **Telnet**. Isi **Address** 1 dengan alamat IP manajemen OLT, mis. `192.0.2.10`, dan biarkan **Port** `23`.

Klik tombol hijau **Telnet** 2. Jendela **Terminal** terbuka, menampilkan `Connected to …`, lalu salam pembuka OLT.

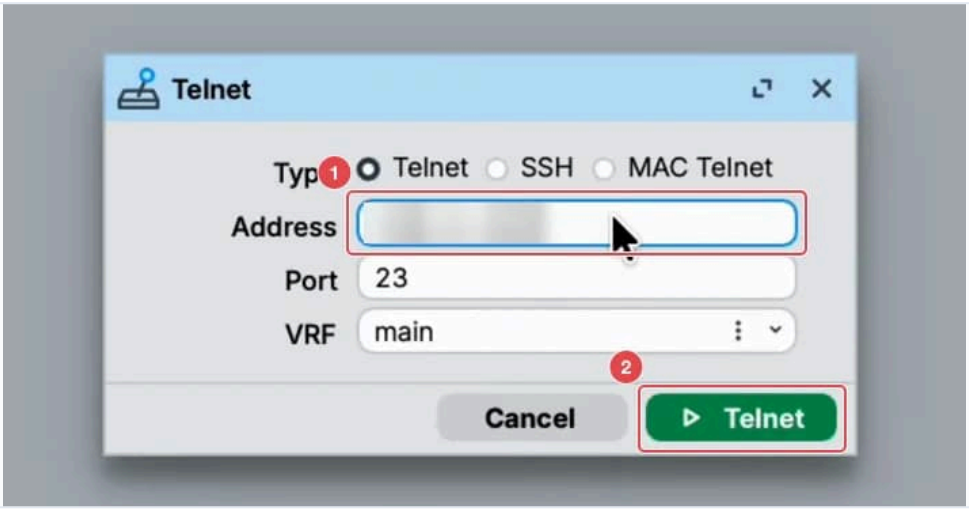

Gambar dari video Alamat di kolom Address disamarkan.

1. **Address**: IP manajemen OLT
2. Tombol **Telnet**

Info. Alamat ini adalah IP manajemen OLT yang terjangkau dari MikroTik. Bila OLT dijangkau ZetSet lewat VPN, alamat ini berbeda dari **Alamat IP** yang Anda isi di ZetSet.

Tips. Bila terminal tidak tersambung, pastikan MikroTik bisa ping ke OLT dan layanan telnet di OLT aktif.

7 Masuk ke OLT dan tempel Skrip SNMP

Masuk dengan akun admin OLT di baris **Username** dan **Password** 1.

Ketik `enable`, tekan Enter, lalu masukkan password enable sampai prompt berakhiran `#`, mis. `ZXAN#` 2.

Klik kanan di jendela terminal, lalu pilih **Paste** 3. Tempel langsung di prompt `ZXAN#`, karena skrip sudah diawali `conf t`.

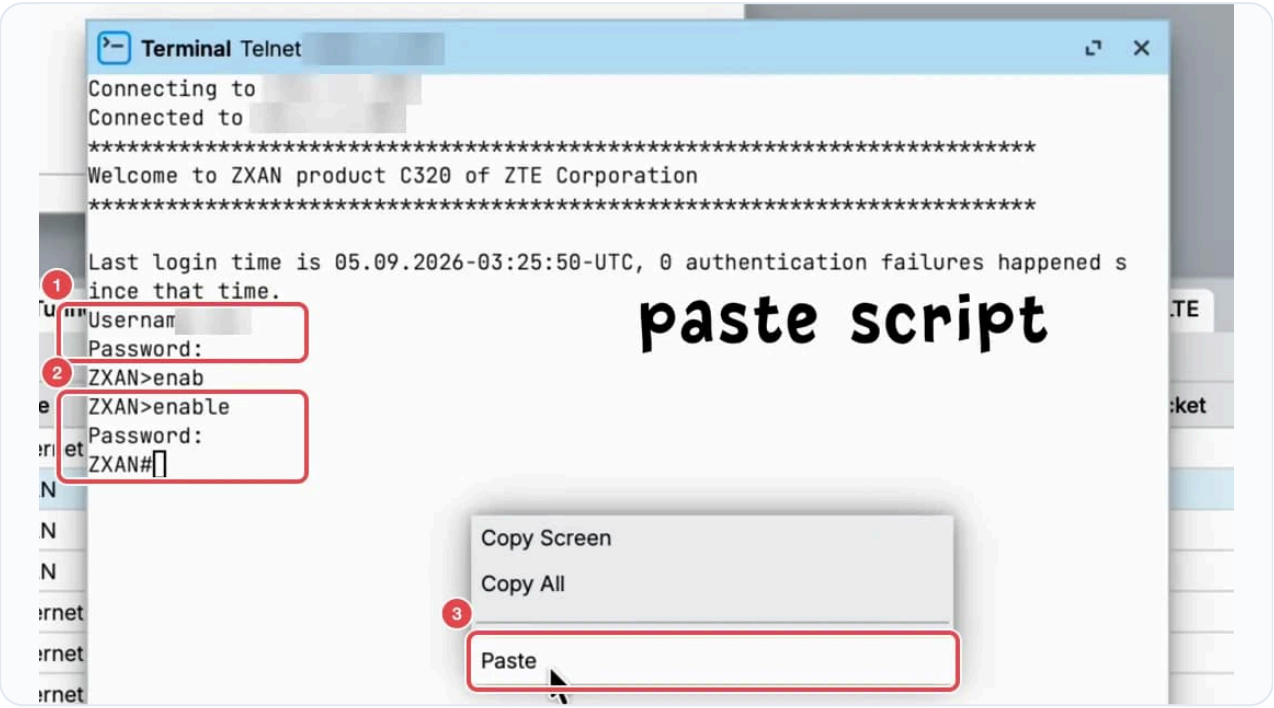

Gambar dari video

Alamat OLT dan username disamarkan. Tulisan "paste script" berasal dari video.

1. Login akun admin OLT
2. `enable` sampai prompt `ZXAN#`
3. Klik kanan, lalu **Paste**

8 Periksa hasil tempel

Pastikan setiap baris skrip diterima tanpa pesan galat 2 dan perintah `write` diakhiri `Writing configuration into flash...[OK]` 3.

Pesan `%Error 20200: Invalid input detected` pada baris `conf t` 1 tidak berbahaya. Pesan itu muncul bila Anda sudah berada di mode konfigurasi (`ZXAN(config)#`) sebelum menempel, sehingga `conf t` terkirim dua kali.

Bila hanya baris pertama yang masuk, klik kanan dan pilih **Paste** sekali lagi.

Untuk memastikan, jalankan perintah di bawah. Community berawalan `zetset` dan baris host kolektor trap harus tampil. Di C6xx, pakai `show snmp config`.

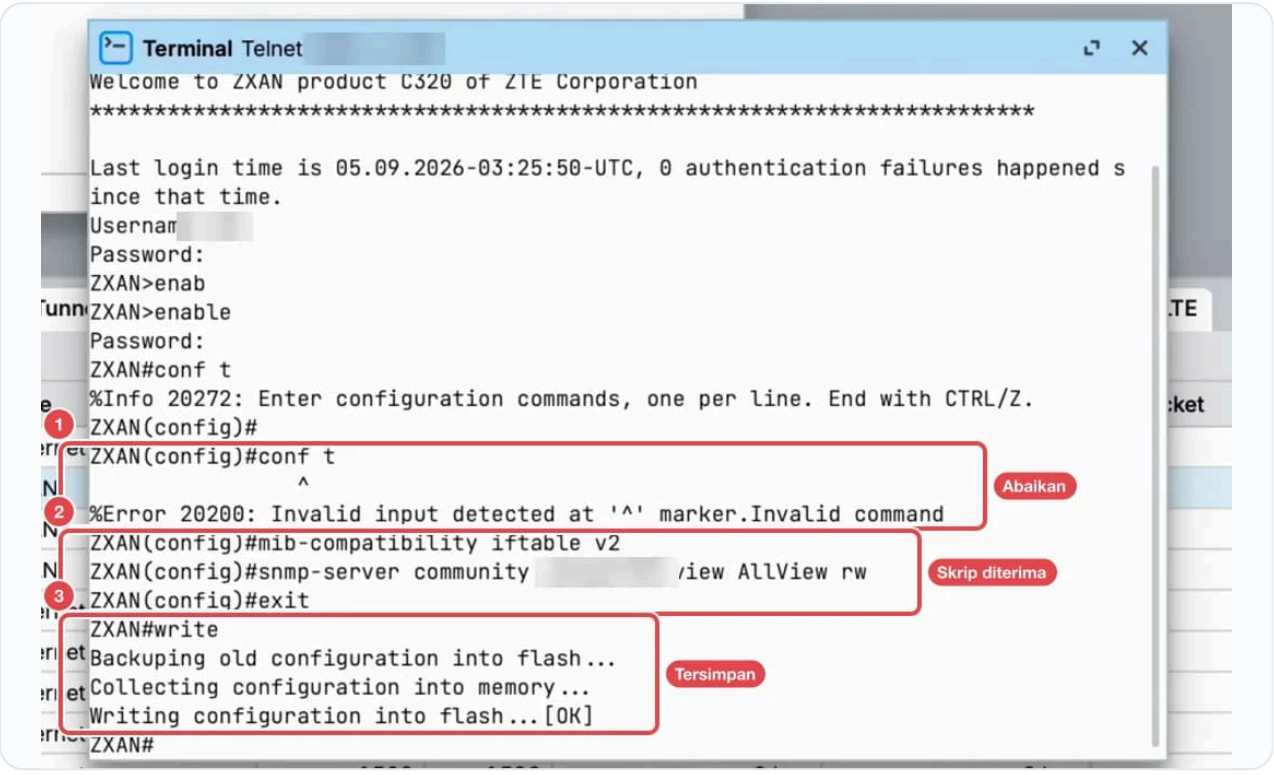

Gambar dari video

Rekaman video memakai skrip versi lama tanpa baris `snmp-server host`. Skrip dari ZetSet sekarang memuat baris itu sebelum `exit`.

1. `conf t` dobel dan `%Error 20200`: abaikan
2. Baris skrip SNMP diterima
3. `write` selesai dengan `[OK]`: konfigurasi tersimpan

Periksa konfigurasi SNMP (C3xx)

```
show snmp configuration
```

> ⚠ **Penting.** Galat pada baris lain, mis. `snmp-server host`, berarti baris itu tidak terpasang. Pastikan **Tipe OLT** di ZetSet sesuai perangkat, salin ulang Skrip SNMP, lalu tempel lagi.

Pasang akun SSH untuk ZetSet

9 Isi password SSH dan salin Skrip SSH

Kembali ke dialog **Tambah OLT** yang masih terbuka, ke kelompok **Akses SSH**.

Biarkan **Username SSH** 1 berisi `zetset`. Skrip SSH selalu membuat akun `zetset`; bila kolom ini diubah, ZetSet mencoba masuk dengan akun yang tidak ada di OLT.

Isi **Password SSH** 2: minimal 8 karakter, gabungan huruf besar, huruf kecil, dan angka, tanpa simbol. Bila ada kredensial VPN terpilih di blok **VPN**, kolom ini terisi otomatis dengan password VPN tersebut selama belum Anda ubah.

Klik ikon salin di baris **Skrip SSH** 3, yaitu **Salin skrip SSH**. Notifikasi "Script SSH berhasil disalin" muncul.

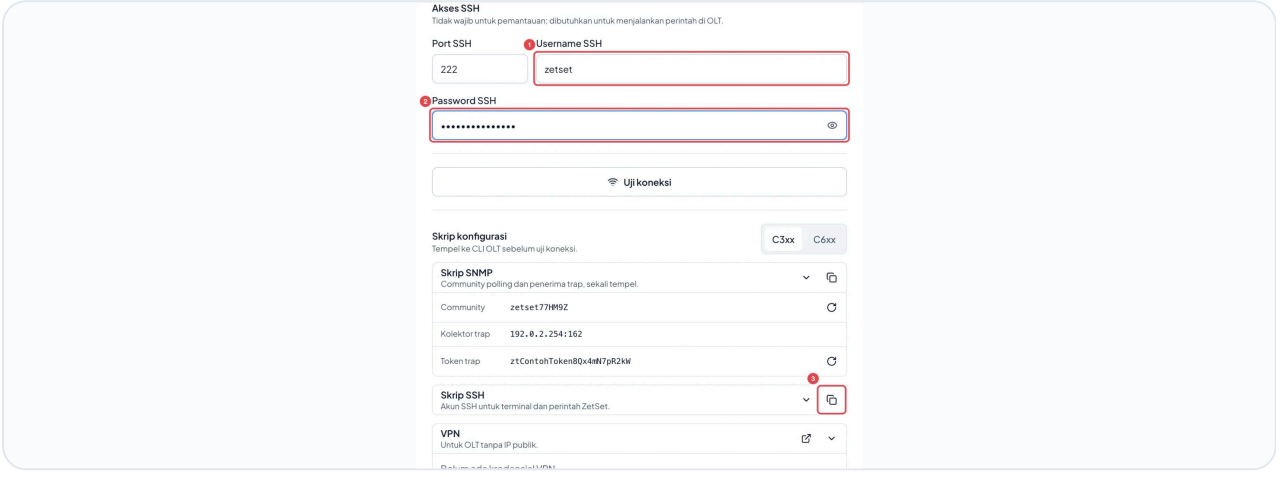

Password SSH di gambar adalah contoh. Community di gambar ini berbeda dengan gambar sebelumnya karena setiap gambar diambil dari isian baru.

1. **Username SSH**: biarkan `zetset`
2. **Password SSH**
3. Tombol **Salin skrip SSH**

Contoh Skrip SSH C3xx (salin yang asli dari ZetSet)

```
conf t
username zetset password <password-ssh> privilege 15
ssh server enable
ssh server version 2
ssh server authentication mode local
ssh server authentication type chap
exit
write
```

Contoh bentuk saja: isian bertanda <…> berisi nilai khusus OLT Anda. Salin skrip lengkapnya dari ZetSet.

⚠ **Penting.** Tanda `?` dan simbol lain di password merusak proses tempel ke CLI ZTE. Bila Anda membuka blok **Skrip SSH** (**Tampilkan skrip SSH**) dan muncul peringatan, klik **Pakai ini** untuk memakai password aman yang disarankan, atau **Buat lain** untuk saran baru.

⚠ **Penting.** Jangan biarkan **Password SSH** kosong. Skrip tetap bisa disalin, tetapi baris `username zetset password` menjadi tidak lengkap sehingga akun SSH tidak terbentuk.

ⓘ **Info.** Selama **Password SSH** masih berisi password VPN yang terisi otomatis, mengganti pilihan kredensial di blok **VPN** ikut mengganti password ini. Bila itu terjadi setelah Skrip SSH ditempel, salin dan tempel ulang Skrip SSH. Password yang Anda ketik sendiri tidak ikut berubah.

10 Tempel Skrip SSH di OLT

Kembali ke jendela **Terminal** Telnet. Pastikan prompt `ZXAN#`, lalu klik kanan dan pilih **Paste**.

Pastikan setiap baris diterima dan `write` diakhiri `[OK]`, seperti pada Skrip SNMP.

Untuk C6xx, isi Skrip SSH berbentuk seperti contoh di bawah. Akses SSH diperiksa saat **Uji koneksi** di panduan Menyelesaikan penambahan OLT.

Contoh Skrip SSH C6xx (salin yang asli dari ZetSet)

```
conf t
system-user
user-name zetset
bind authentication-template 1
bind authorization-template 1
password <password-ssh>
exit
exit
exit
ssh server enable
write
```

Contoh bentuk saja: isian bertanda <…> berisi nilai khusus OLT Anda. Salin skrip lengkapnya dari ZetSet.

⚠ **Penting.** Bila muncul `%Error 20200` dengan potongan perintah, mis. `sion 2`, sebagian baris hilang saat ditempel. Tempel ulang Skrip SSH, lalu periksa lagi.

Catatan

⚠ **Penting.** Isian **Tambah OLT** tersimpan sebagai draf di peramban. Bila dialog tertutup (tombol **Batal**, ikon tutup, atau Esc) atau halaman dimuat ulang sebelum OLT disimpan, buka lagi **Tambah OLT** di peramban yang sama. Baris **Melanjutkan isian** muncul di atas Skrip SNMP, dan community serta token trap sama dengan skrip yang sudah ditempel, jadi Skrip SNMP tidak perlu ditempel ulang. **Password SSH** tidak ikut tersimpan, jadi isi lagi. Jangan klik **Mulai baru** bila skrip sudah ditempel ke OLT, karena community dan token trap akan diganti baru.

ⓘ **Info.** ZetSet memantau OLT lewat SNMP (UDP 161 di OLT) dan menjalankan perintah lewat SSH (TCP 22 di OLT). OLT mengirim trap ke kolektor ZetSet di UDP 162. Pastikan firewall di antaranya meloloskan ketiga port itu; bila memakai port forwarding, port luar (bawaan formulir `1611` dan `222`) diteruskan ke port 161 dan 22 di OLT.

ⓘ **Info.** Berikutnya: bila OLT tidak punya IP publik, hubungkan lewat VPN MikroTik. Setelah itu uji koneksi dan simpan OLT.

Memulai: hubungkan OLT

Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik dan port forwarding

Hubungkan OLT tanpa IP publik ke ZetSet lewat VPN L2TP di MikroTik, lalu teruskan port SNMP (UDP 161) dan SSH (TCP 22) dari IP VPN ke IP OLT.

12 menit 10 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/vpn-mikrotik Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (0:40–2:40)

Sebelum mulai

- Dialog **Tambah OLT** masih terbuka dan skrip SNMP serta SSH-nya sudah ditempel di OLT, sesuai panduan Menambahkan OLT dan memasang skrip SNMP/SSH.
- Akses Winbox ke MikroTik yang terhubung ke internet dan ke port manajemen OLT.
- Akses CLI OLT (Telnet atau SSH) untuk mengatur rute bawaan OLT.
- Kredensial VPN di akun ZetSet, atau slot VPN yang masih kosong untuk membuatnya (terlihat sebagai **Slot tersedia** di blok VPN).

Arahkan OLT ke MikroTik

1 Siapkan IP MikroTik di jaringan manajemen OLT

Buka Winbox dan masuk ke MikroTik yang terhubung ke port manajemen OLT. Klik menu **IP** 1 → **Addresses**, sehingga jendela **Address List** terbuka.

Di daftar **Address List**, cari alamat pada interface yang mengarah ke OLT 2. Di video, interface-nya VLAN `OLT Port 10/100`. Alamat ini harus satu subnet dengan IP manajemen OLT.

Bila belum ada, klik **New**. Isi **Address** dengan IP MikroTik beserta prefiksnya, mis. `192.168.100.1/24` untuk OLT ber-IP `192.168.100.10`, lalu pilih **Interface** ke arah OLT 3 dan klik **OK**. Kolom **Network** terisi sendiri.

Catat alamat ini tanpa prefiks (mis. `192.168.100.1`) sebagai **IP MikroTik**. Alamat ini menjadi gateway OLT di langkah berikutnya.

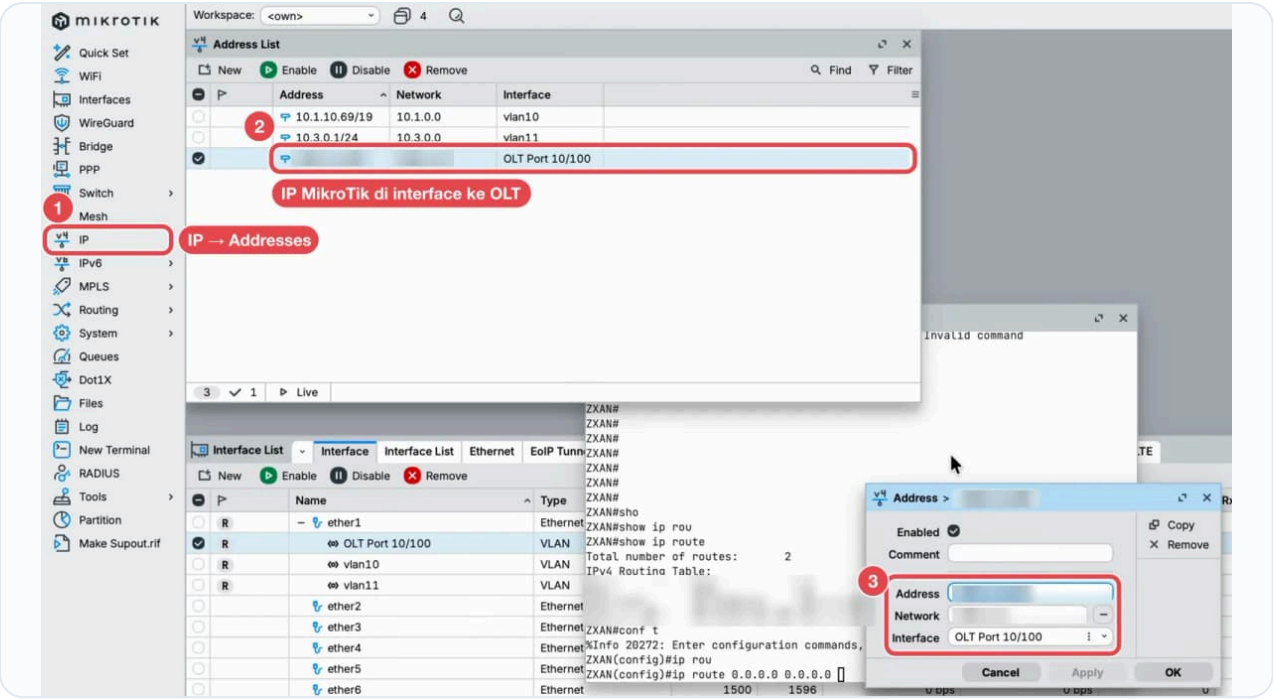

Gambar dari video — Bingkai dari video tutorial. Alamat IP publik disamarkan.

1. Menu **IP → Addresses**
2. Alamat MikroTik di interface yang mengarah ke OLT
3. **Address**, **Network**, dan **Interface** di jendela Address

---

2 Arahkan rute bawaan OLT ke MikroTik, uji ping, lalu simpan

Masuk ke CLI OLT, mis. lewat Telnet dari Winbox seperti di panduan Menambahkan OLT. Jalankan perintah di bawah, dengan `192.168.100.1` diganti IP MikroTik Anda.

Baris `ip route 0.0.0.0 0.0.0.0 …` (1) menjadikan MikroTik gateway bawaan OLT. Tanpa rute ini OLT tidak punya jalan pulang ke server ZetSet, sehingga permintaan SNMP dan SSH lewat VPN tidak dijawab.

Uji dengan `ping` (2) dalam dua tahap. Pertama, `ping 192.168.100.1` (IP MikroTik) untuk memastikan gateway terjangkau. Ping ini berhasil walaupun rute bawaan belum ada, karena MikroTik satu subnet dengan OLT. Kedua, ping sebuah alamat publik di internet, di luar subnet OLT, untuk membuktikan rute bawaan. Di video yang di-ping adalah DNS publik Google, dan gambar memperlihatkan ping kedua ini. Rute berfungsi bila ping kedua

membalas `!!!!!` dan `Success rate is 100 percent`, artinya OLT sudah bisa keluar lewat MikroTik. Di blok perintah di bawah, ganti `<alamat-internet>` dengan alamat publik pilihan Anda.

Simpan konfigurasi dengan `write` 3 sampai muncul `[OK]`.

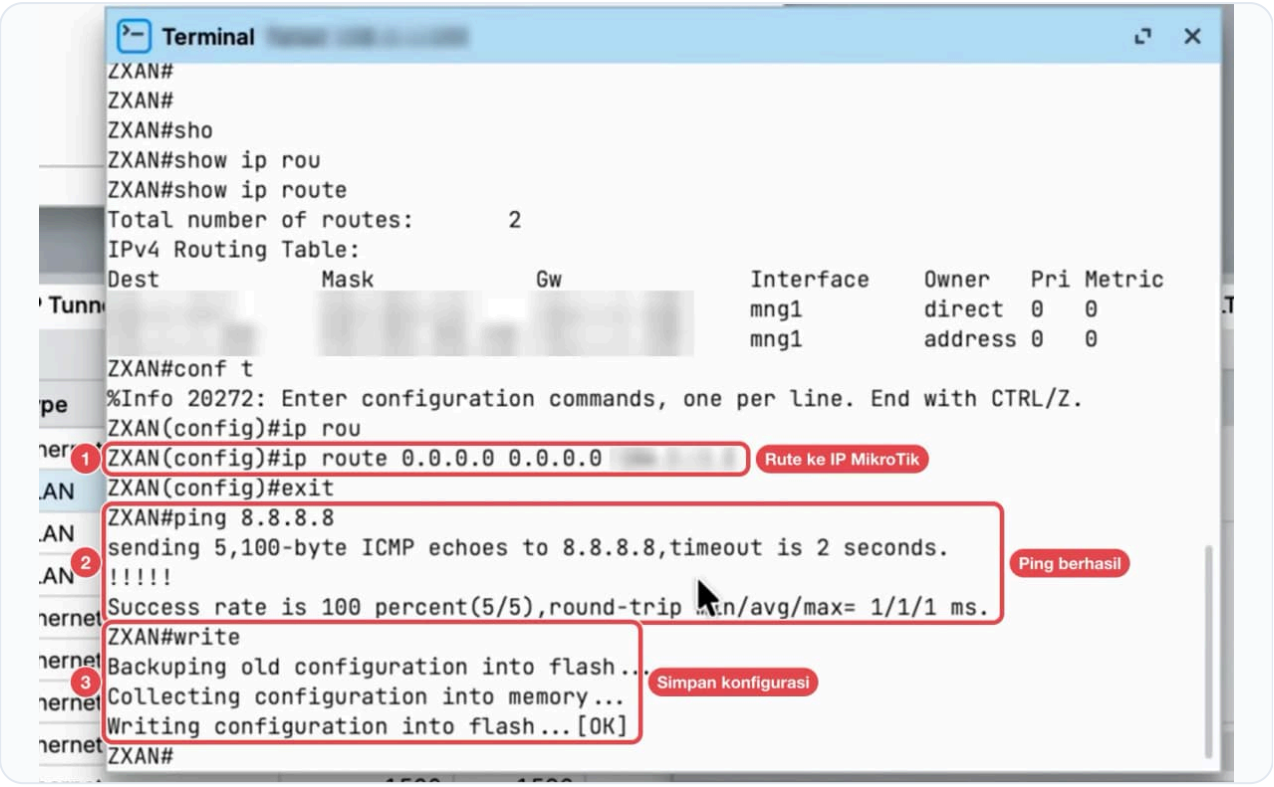

Gambar dari video Bingkai dari video tutorial. Alamat gateway dan tabel rute disamarkan.

1. Rute bawaan ke IP MikroTik
2. Ping ke alamat internet berhasil: `!!!!!` dan Success rate 100 percent
3. `write` menyimpan konfigurasi sampai `[OK]`

Rute bawaan OLT ke MikroTik (C300/C320)

```
configure terminal
ip route 0.0.0.0 0.0.0.0 192.168.100.1
exit
ping 192.168.100.1
ping <alamat-internet>
write
```

Ganti isian bertanda <…> dengan nilai Anda sebelum menjalankannya.

> ⚠ **Penting.** Periksa rute yang sudah ada dengan `show ip route`. Bila OLT memakai gateway lain, balasan OLT tidak kembali lewat MikroTik ini dan rule NAT di bagian berikutnya tidak bekerja.

> ⓘ **Info.** Perintah di atas untuk C300/C320, sesuai video. Pada C600/C620 sintaks rute port manajemen bisa berbeda (mis. port manajemen berada di VRF tersendiri); sesuaikan dengan manual ZTE model Anda.

Pasang VPN ZetSet di MikroTik

3 Salin skrip VPN dari form Tambah OLT

Kembali ke dialog **Tambah OLT** di ZetSet, gulir ke **Skrip konfigurasi**, lalu cari blok **VPN** dengan keterangan "Untuk OLT tanpa IP publik."

Pilih kredensial di 1. Kredensial yang belum dipakai bertanda **(Tersedia)**; yang sudah dipakai OLT lain menampilkan nama OLT-nya. Bila daftar masih kosong, klik **Buat VPN baru**. Untuk menambah kredensial lain, klik **Baru** (butuh slot kosong, lihat **Slot tersedia**).

Pilih versi RouterOS MikroTik Anda di 2: **RouterOS 7** atau **RouterOS 6**.

Klik tombol salin 3. Ikonnya berubah menjadi centang hijau dan muncul pesan **Script MikroTik (RouterOS 7) berhasil disalin**.

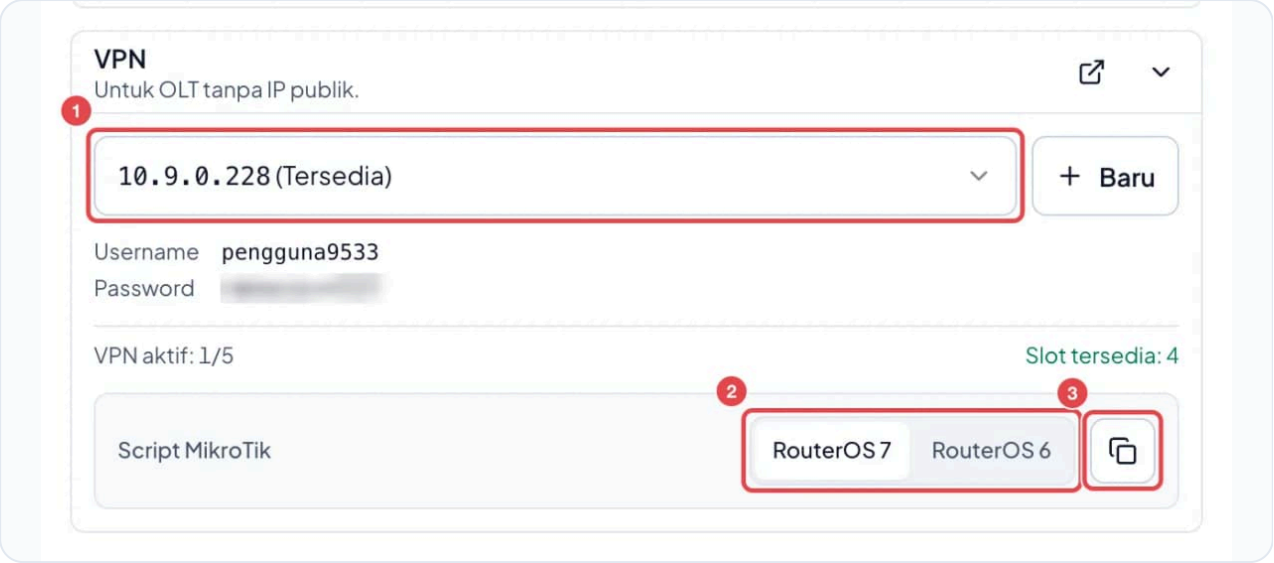

Username dan password VPN pada gambar adalah contoh. IP VPN `10.9.0.228` sama dengan gambar Winbox.

1. Pilihan **Kredensial VPN**
2. Versi RouterOS
3. Salin Script MikroTik

Penting. Mengganti pilihan kredensial VPN tidak mengosongkan kolom lain. Hanya **Password SSH** yang ikut berganti, dan hanya selama kolom itu masih berisi password VPN yang terisi otomatis. Password yang Anda ketik sendiri tidak ikut berubah. Bila Password SSH berganti setelah Skrip SSH ditempel di OLT, salin dan tempel ulang Skrip SSH.

Penting. Form otomatis memilih kredensial pertama di daftar, dan kredensial itu bisa saja sudah dipakai OLT lain. Periksa pilihan di (1) sebelum menyalin skrip.

Info. Tanpa kredensial terpilih, skrip hanya contoh ("Contoh saja. Pilih kredensial VPN dulu sebelum menyalin.") dan tombol salin nonaktif. Kredensial VPN dikelola di menu **VPN** (/vpn).

Tips. OLT kedua di belakang MikroTik yang sama: pilih kredensial VPN yang sudah dipakai router itu (bertanda nama OLT pertama), lewati langkah tempel skrip di Winbox, lalu buat rule NAT SNMP dan SSH baru dengan Dst. Port bebas yang lain.

4 Tempel skrip di New Terminal Winbox

Di Winbox, klik **New Terminal** 1.

Klik kanan di jendela Terminal, pilih **Paste** 2 atau tekan Ctrl+V. Tunggu sampai semua baris selesai dijalankan dan prompt `>` muncul lagi.

Skrip membuat interface L2TP bernama `L2TP-ZETSET` dengan komentar `added by zetset`, ditambah scheduler `AutoSwitchZetsetVPN` yang menyalakan ulang VPN dan berpindah server bila koneksi putus.

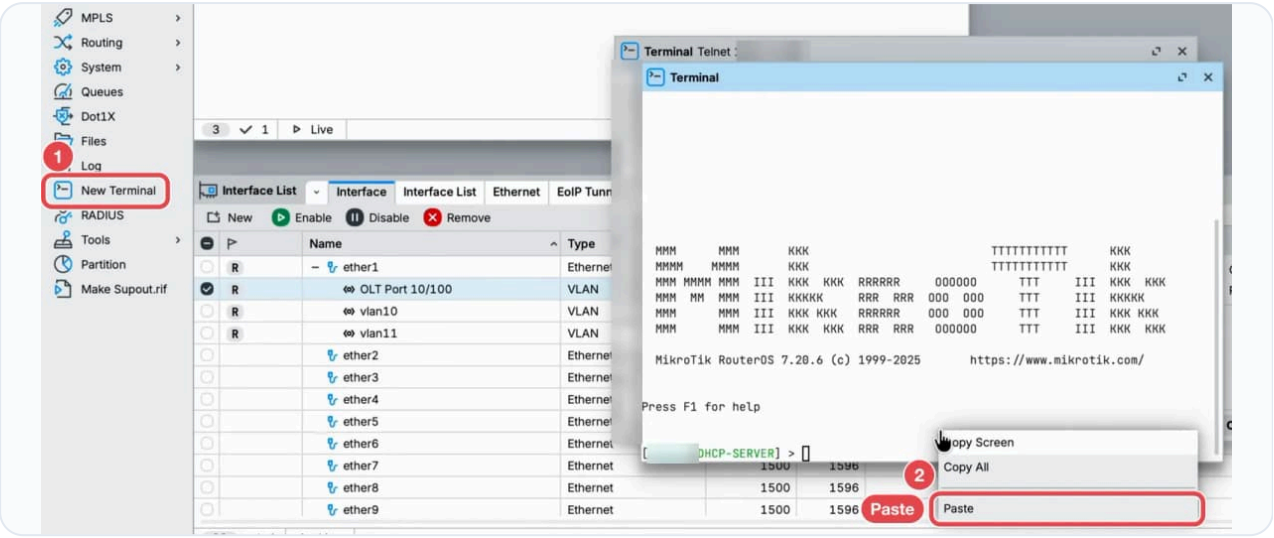

Gambar dari video

Bingkai dari video tutorial. Nama pengguna MikroTik dan alamat IP disamarkan.

1 **New Terminal** 2 **Paste** dari menu klik kanan

> **Tips.** Versi RouterOS tertulis di layar sambutan Terminal (mis. `RouterOS 7.20.6`). Bila muncul galat sintaks, salin ulang skrip dengan versi yang sesuai.

> **Penting.** Skrip lebih dulu menghapus interface L2TP berkomentar `added by zetset` dan scheduler `AutoSwitchZetsetVPN` yang sudah ada di router itu. Menempel skrip berkredensial lain di router yang sama mengganti VPN yang sedang dipakai.

5 Pastikan interface L2TP-ZETSET berstatus running

Buka **Interfaces**. Interface `L2TP-ZETSET` 1 berbendera **R** (running).

Dobel klik interface itu, lalu buka tab **Status** 2. Di bagian bawah jendela harus tampil **RUNNING** dan **Status: connected** 3.

Catat **Local Address** 4. Inilah **IP VPN** MikroTik, yang dipakai di rule NAT dan di form ZetSet. Nilainya sama dengan IP pada pilihan kredensial VPN di langkah 3.

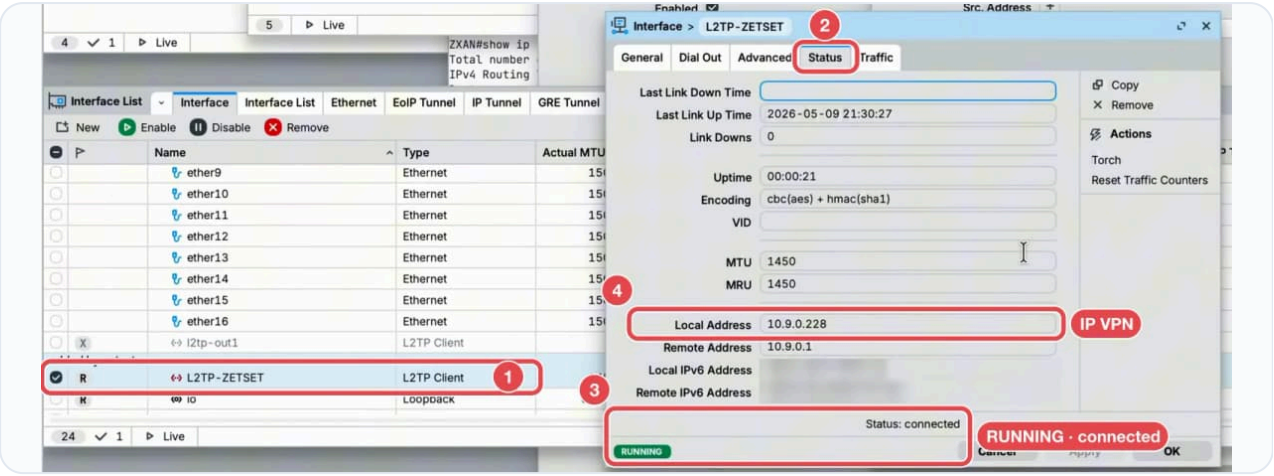

Gambar dari video Bingkai dari video tutorial.

1. Interface `L2TP-ZETSET` berbendera **R**
2. Tab **Status**
3. **RUNNING** dan **Status: connected**
4. **Local Address** = IP VPN

> Tips. Bila belum **connected**, tunggu sekitar satu menit. Scheduler dari skrip memeriksa interface setiap 27 detik dan membuatnya ulang ke server VPN lain bila belum running. Pastikan juga MikroTik terhubung ke internet.

Teruskan port SNMP dan SSH ke OLT

6 Buat rule NAT untuk SNMP (tab General)

Buka **IP** → **Firewall**, pilih tab **NAT**, lalu klik **New**. Di tab **General**, isi **Comment** dengan `SNMP OLT`.

Pilih **Chain** `dstnat` 1, lalu isi **Dst. Address** dengan IP VPN dari langkah 5 2.

Pilih **Protocol** `udp` 3, karena SNMP berjalan di atas UDP.

Isi **Dst. Port** dengan port bebas 4, mis. `13627`. Pakai port yang belum dipakai layanan atau rule lain di MikroTik (mis. `1611` bawaan form, atau angka di atas 1024), lalu catat

sebagai **Port SNMP**. Jangan tutup jendela; lanjutkan ke tab Action.

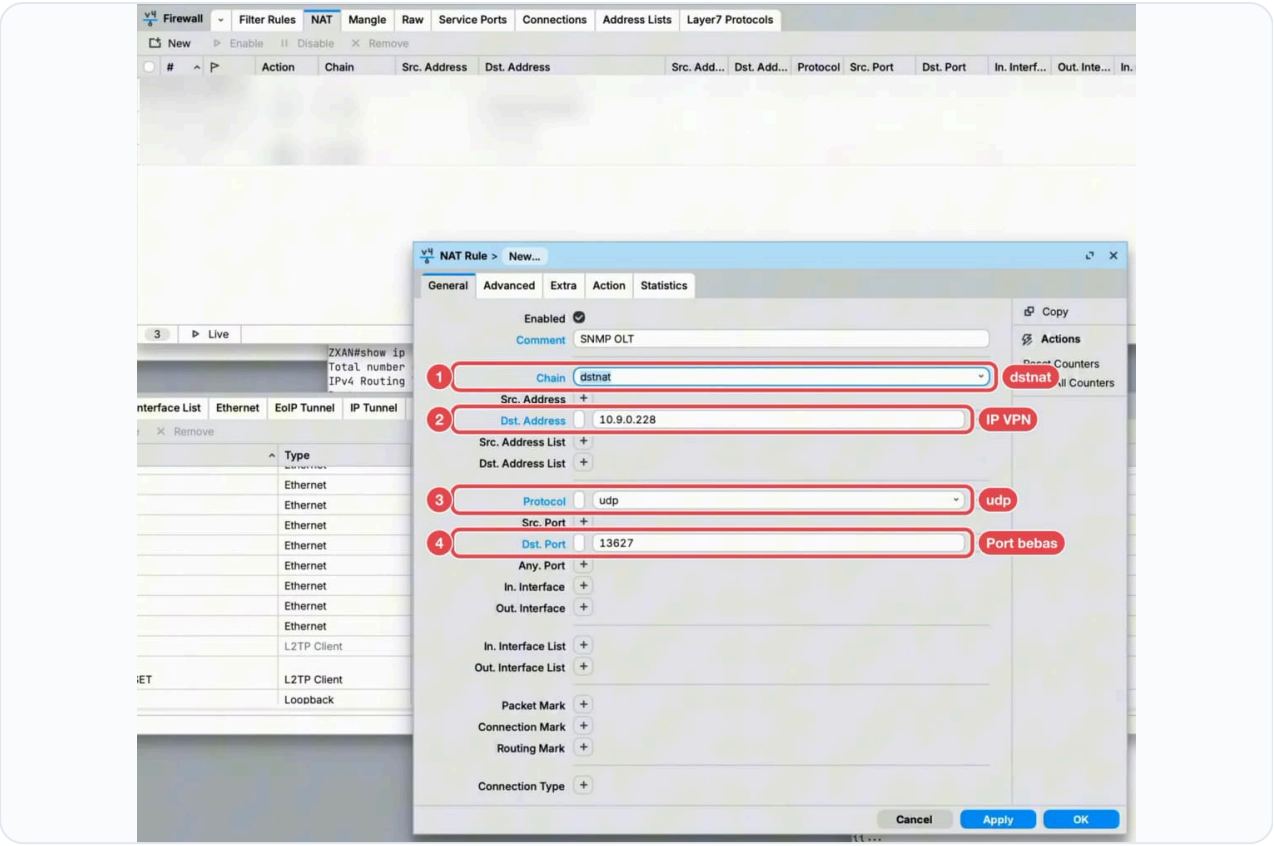

Gambar dari video — Bingkai dari video tutorial. Rule NAT lain milik operator disamarkan.

1. **Chain** `dstnat`
2. **Dst. Address** = IP VPN
3. **Protocol** `udp`
4. **Dst. Port** = port bebas untuk SNMP

> **Tips.** Bawaan form ZetSet adalah `1611` untuk Port SNMP dan `222` untuk Port SSH. Memakai angka itu sebagai Dst. Port membuat isian form tidak perlu diubah, asalkan belum dipakai rule lain di MikroTik yang sama.

7 Arahkan rule SNMP ke IP OLT port 161 (tab Action)

Buka tab **Action** 1 di jendela rule yang sama, lalu pilih **Action** `dst-nat` 2.

Isi **To Addresses** dengan IP manajemen OLT (mis. `192.168.100.10`) dan **To Ports** dengan `161`, port SNMP di OLT 3.

Klik **Apply**. Judul jendela berubah menjadi `NAT Rule > <IP VPN>:<Port SNMP>`, tanda rule sudah tersimpan.

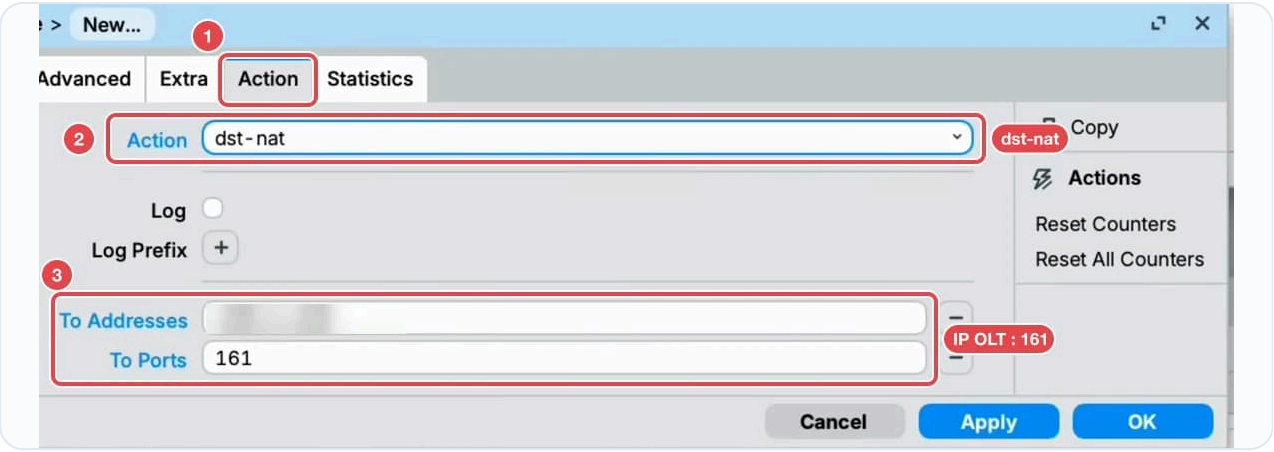

Gambar dari video Bingkai dari video tutorial. IP OLT disamarkan.

1. Tab **Action**
2. **Action** `dst-nat`
3. **To Addresses** = IP OLT, **To Ports** `161`

8 Salin rule SNMP menjadi rule SSH

Di jendela rule SNMP yang masih terbuka, klik **Copy** di panel kanan. Jendela baru `NAT Rule > New...` terbuka dengan isian yang sama; **Chain** `dstnat` dan **Dst. Address** IP VPN ikut tersalin.

Ganti **Comment** menjadi `SSH OLT` 1.

Ganti **Protocol** menjadi `tcp` 2, karena SSH berjalan di atas TCP.

Ganti **Dst. Port** dengan port bebas kedua 3, mis. `24372`. Port ini harus berbeda dari Port SNMP; catat sebagai **Port SSH**.

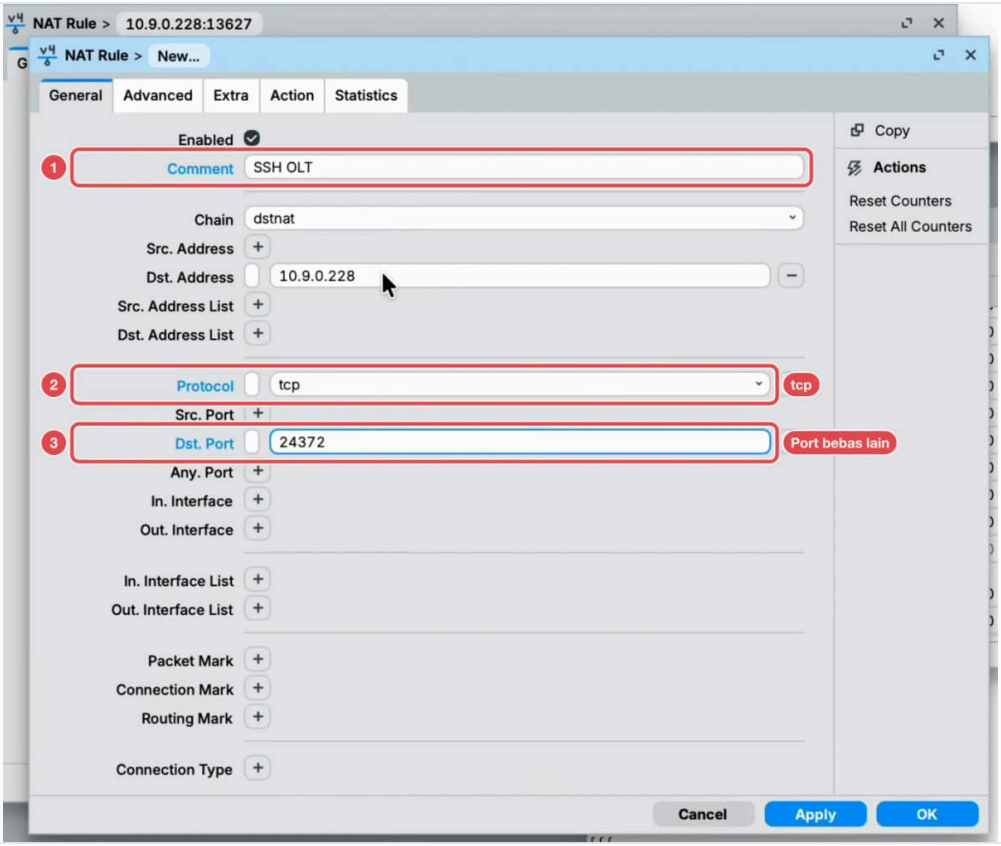

Gambar dari video

Bingkai dari video tutorial. Jendela rule SNMP yang sudah tersimpan terlihat di belakang.

1 **Comment** `SSH OLT`

2 **Protocol** `tcp`

3 **Dst. Port** = port bebas kedua untuk SSH

9 Arahkan rule SSH ke port 22

Buka tab **Action** 1. **Action** tetap `dst-nat` dan **To Addresses** tetap IP OLT.

Ganti **To Ports** menjadi `22` 2, port SSH di OLT.

Klik **OK** 3. Daftar NAT kini memuat dua rule baru berkomentar `SNMP OLT` dan `SSH OLT`, keduanya menuju IP VPN dengan Dst. Port masing-masing.

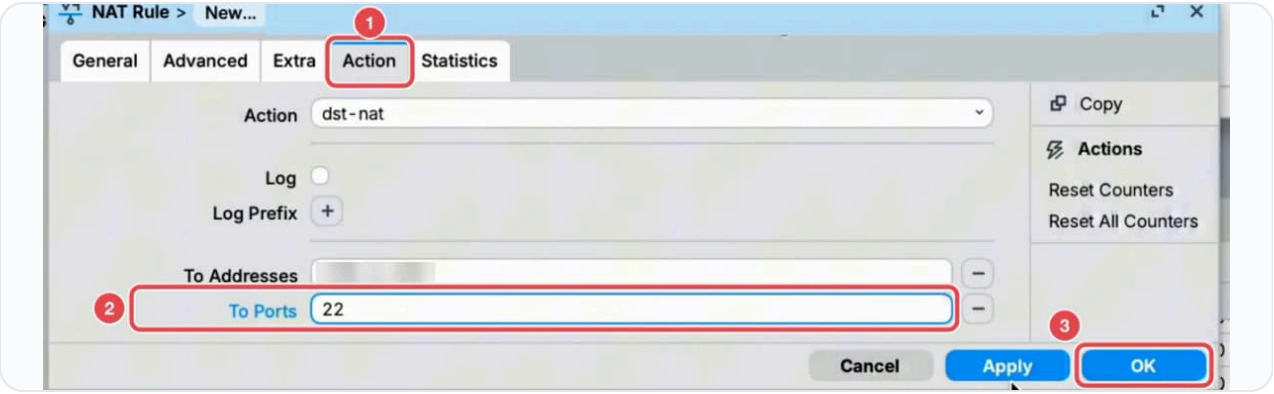

Gambar dari video Bingkai dari video tutorial. IP OLT disamarkan.

1 Tab **Action**

2 **To Ports** `22`

3 **OK** menyimpan rule

> **Info.** Ringkasan kedua rule: SNMP `udp` IP VPN:Port SNMP → IP OLT:161, dan SSH `tcp` IP VPN:Port SSH → IP OLT:22.

Masukkan IP VPN dan port ke ZetSet

10 Isi IP VPN dan port NAT di form Tambah OLT

Kembali ke dialog **Tambah OLT**. Isi **Alamat IP** dengan IP VPN 1, yaitu Local Address `L2TP-ZETSET` dari langkah 5, bukan IP OLT.

Isi **Port SNMP** dengan Dst. Port rule SNMP 2 dan **Port SSH** dengan Dst. Port rule SSH 3. Bawaannya `1611` dan `222`; ganti bila rule Anda memakai port lain.

Biarkan **SNMP community**, **Username SSH** (bawaannya `zetset`, sama dengan user yang dibuat skrip SSH di OLT), dan **Password SSH** sesuai skrip SNMP dan SSH yang sudah dipasang di OLT. Password SSH terisi otomatis dengan password VPN.

Lanjutkan ke panduan Menyelesaikan penambahan OLT untuk menjalankan **Uji koneksi** dan **Simpan OLT**.

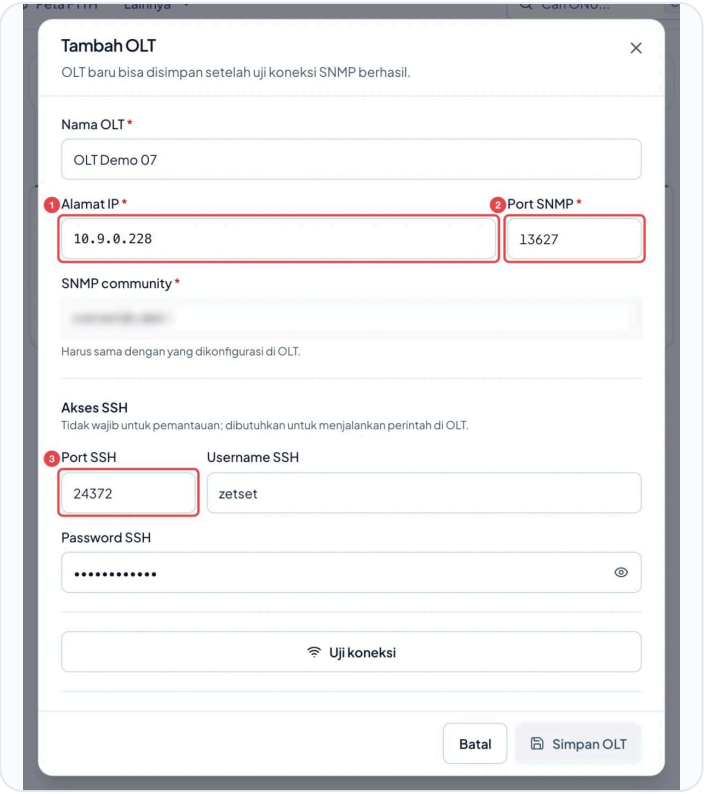

Nama OLT dan nilai isian adalah contoh. Alamat IP `10.9.0.228` sama dengan IP VPN pada gambar Winbox. SNMP community disamarkan.

1. **Alamat IP** = IP VPN
2. **Port SNMP** = Dst. Port rule SNMP
3. **Port SSH** = Dst. Port rule SSH

Catatan

⚠ **Penting.** SNMP memakai UDP ke port 161 di OLT, SSH memakai TCP ke port 22. Protokol yang tertukar membuat **Uji koneksi** gagal walaupun VPN sudah connected.

⚠ **Penting.** Dialog **Tambah OLT** membuat SNMP community baru setiap kali dibuka. Biarkan dialog tetap terbuka selama mengerjakan panduan ini. Bila terlanjur tertutup, ketik ulang community yang sudah dipasang di OLT ke medan **SNMP community**.

ⓘ **Info.** OLT yang sudah punya IP publik atau bisa dijangkau langsung dari internet tidak memerlukan VPN: isi **Alamat IP** dengan alamat itu dan pilih **Tidak pakai VPN**.

Memulai: hubungkan OLT

Menyelesaikan penambahan OLT: tes koneksi, simpan, sinkron, dan jam OLT

Lengkapi alamat dan port OLT di dialog **Tambah OLT**, jalankan **Uji koneksi**, lalu **Simpan OLT**. Sesudah itu, pantau sinkronisasi pertama dan samakan jam OLT dengan zona waktu setempat lewat **Informasi OLT**.

6 menit 8 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/simpan-sinkron-olt Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (2:22–2:49)

Sebelum mulai

- Skrip SNMP dan Skrip SSH sudah ditempel di OLT dari dialog **Tambah OLT** yang masih terbuka. Lihat Menambahkan OLT dan memasang skrip SNMP/SSH.
- ZetSet bisa menjangkau OLT: lewat IP publik OLT, atau lewat VPN MikroTik dengan aturan NAT untuk SNMP dan SSH. Lihat Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik.
- Langganan aktif dengan sisa kuota OLT, dan akun pemilik atau staf yang diberi izin menambah, menyinkronkan, dan mengubah OLT.

Lengkapi isian koneksi

1 Siapkan alamat dan port tujuan

ZetSet menjangkau OLT lewat satu alamat dan dua port: port SNMP dan port SSH. Siapkan ketiganya sebelum menguji koneksi.

Bila OLT dijangkau lewat VPN MikroTik, buka Winbox, masuk ke **IP** → **Firewall** → tab **NAT**, lalu klik dua kali aturan **SNMP OLT**. Catat **Dst. Address** (IP VPN) dan **Dst. Port**-nya. Buka juga aturan **SSH OLT** dan catat **Dst. Port**-nya. Cara membuat kedua aturan itu ada di Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik.

Bila OLT punya IP publik yang terjangkau dari internet, pakai IP itu dengan port `161` untuk SNMP dan `22` untuk SSH.

> ⚠ **Penting. Dst. Port** di aturan NAT adalah port luar pada IP VPN, bukan port di OLT. MikroTik meneruskannya ke UDP 161 (SNMP) dan TCP 22 (SSH) di OLT. Jangan isi `161` dan `22` di ZetSet bila OLT dijangkau lewat NAT.

---

2 Isi nama OLT, lalu periksa alamat dan port

Kembali ke dialog **Tambah OLT** yang masih terbuka sejak Anda menyalin skrip. Isi **Nama OLT** 1 dengan nama yang mudah dikenali, mis. `OLT-Karawaci`. Kolom ini wajib, dan namanya tampil di kartu OLT.

Pastikan **Alamat IP** 2 berisi IP VPN (Dst. Address) atau IP publik OLT, mis. `10.9.0.228`.

Isi **Port SNMP** 3 dengan Dst. Port aturan **SNMP OLT**, mis. `13627`. Isi **Port SSH** 4 dengan Dst. Port aturan **SSH OLT**, mis. `24372`. Isian bawaan formulir adalah `1611` dan `222`; biarkan bila aturan NAT Anda memakai angka itu.

Biarkan **SNMP community**, **Username SSH** (`zetset`), dan **Password SSH** apa adanya. Ketiganya harus sama dengan skrip yang sudah Anda tempel di OLT.

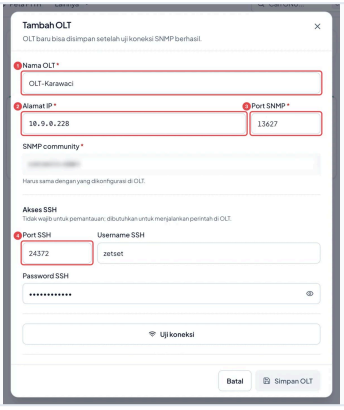

Alamat IP dan port di gambar sama dengan contoh di Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik. SNMP community dikaburkan.

1. **Nama OLT** (wajib)
2. **Alamat IP**: IP VPN atau IP publik OLT
3. **Port SNMP**: Dst. Port aturan SNMP
4. **Port SSH**: Dst. Port aturan SSH

> ⚠ **Penting.** Token trap di Skrip SNMP tidak berganti saat **Alamat IP** diubah, tetapi alamat **Kolektor trap** di skrip dikunci sejak skrip disalin. Bila **Alamat IP** baru diisi atau diubah sesudah skrip ditempel dan alamat kolektornya tidak cocok lagi dengan OLT ini, ZetSet menampilkan peringatan sesudah OLT disimpan. Buka **Trap & Alarm** OLT itu, salin skrip trap yang benar, lalu tempel di OLT supaya trap dari OLT sampai. Mengubah nama atau port tidak mengubah skrip.

> ⓘ **Info.** Mengubah **Alamat IP**, **Port SNMP**, atau **SNMP community** membatalkan hasil **Uji koneksi** sebelumnya. Jalankan uji lagi sebelum menyimpan.

---

3 Pastikan kredensial VPN yang terpilih

Masih di dialog **Tambah OLT**, gulir ke kelompok **Skrip konfigurasi**, ke blok **VPN** ("Untuk OLT tanpa IP publik.").

Pemilih tepat di bawah judul **VPN** 1 berisi IP VPN, mis. `10.9.0.228 (Tersedia)`. IP itu harus sama dengan **Dst. Address** aturan NAT. IP yang belum dipakai OLT lain bertanda `(Tersedia)`, sedangkan IP yang sudah dipakai diikuti nama OLT-nya. Kredensial yang terpilih ikut ditautkan ke OLT saat disimpan.

Untuk OLT ber-IP publik, pilih **Tidak pakai VPN**. Bila muncul peringatan "VPN ini sudah dipakai oleh …", pilih kredensial lain, atau buat yang baru dengan tombol **Baru** (tampil selama slot VPN masih ada).

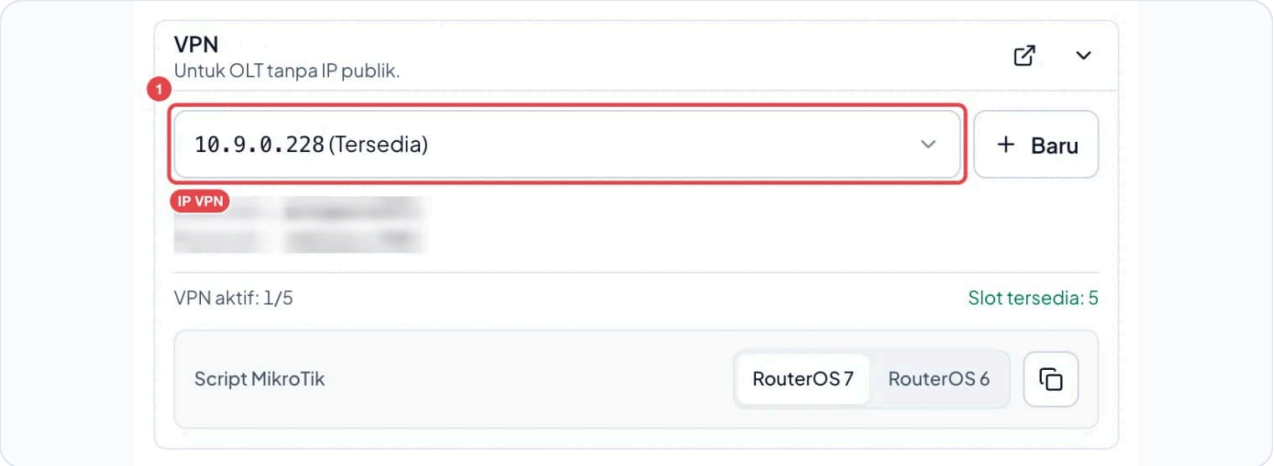

IP VPN di gambar adalah contoh. Username dan password VPN dikaburkan.

1. Pemilih di bawah judul **VPN**: IP VPN yang dipakai OLT ini

> Tips. **Password SSH** terisi otomatis dengan password VPN terpilih, dan ikut berganti bila Anda memilih kredensial lain selama kolom itu belum Anda ubah sendiri. Bila Skrip SSH sudah ditempel di OLT, pastikan **Password SSH** masih sama dengan password di skrip itu.

Uji koneksi dan simpan

4 Jalankan Uji koneksi, lalu klik Simpan OLT

Klik **Uji koneksi** 1. Selama berjalan, tombolnya bertuliskan **Menguji koneksi…**. ZetSet menguji SNMP, dan juga SSH bila **Username SSH** dan **Password SSH** terisi.

Hasilnya tampil di bawah tombol 2 : `SNMP` **Terhubung · C320** (tipe OLT yang terdeteksi) dan `SSH` **Terhubung**. Notifikasi "Koneksi berhasil. Tipe OLT terdeteksi: …" dan "SSH terhubung" juga muncul.

Klik **Simpan OLT** 3. Tombol ini baru aktif setelah uji SNMP berhasil, dan bertuliskan **Menyimpan…** selama proses. Setelah berhasil, dialog tertutup dan kartu OLT baru muncul di bagian **OLT Anda**. Notifikasi "OLT berhasil ditambahkan, sinkronisasi pertama dimulai" tampil bila sinkronisasi pertama dimulai. Bila tidak dimulai, mis. karena OLT di luar kuota, notifikasinya hanya "OLT berhasil ditambahkan".

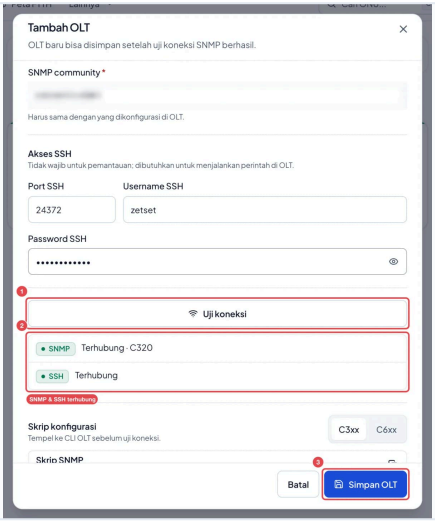

1. Tombol **Uji koneksi**
2. Hasil uji per protokol: SNMP dan SSH **Terhubung**
3. Tombol **Simpan OLT**, aktif setelah SNMP terhubung

⚠ **Penting.** SNMP yang gagal tampil sebagai **Gagal · OLT belum bisa ditambahkan**, dan **Simpan OLT** tetap nonaktif. Periksa **Alamat IP**, **Port SNMP**, **SNMP community**, aturan NAT SNMP (protokol `udp`, tujuan port `161`), dan Skrip SNMP di OLT, lalu uji lagi.

ⓘ **Info.** SSH yang gagal tampil sebagai **Gagal · OLT tetap bisa ditambahkan**. OLT tetap bisa disimpan dan dipantau lewat SNMP, tetapi perintah yang memakai CLI OLT tidak akan jalan sampai SSH diperbaiki (aturan NAT `tcp` ke port `22`, akun `zetset` dari Skrip SSH).

ⓘ **Info.** Tipe OLT di luar daftar yang didukung tetap bisa disimpan; tipenya sedang dikembangkan. Uji koneksi menampilkan kotak info **Tipe OLT ini sedang dikembangkan** dan OLT tersimpan dengan lencana **Menunggu dukungan**. Tekan **Ajukan tipe ini via WhatsApp** untuk meminta tipe itu didukung lebih cepat.

5 Periksa sinkronisasi pertama lewat tombol Sync

Sinkronisasi pertama berjalan di latar setelah OLT disimpan. ZetSet membaca slot, port PON, dan ONU dari OLT. Kemajuannya tidak tampil di kartu OLT: sampai sinkronisasi pertama selesai, kartu hanya menulis **ONU belum tersinkron**. Sesudahnya baris itu berganti menjadi ringkasan ONU, mis. `155 ONU · 8 offline · 6 LOS · 6 dying gasp`.

Untuk memeriksanya, klik **Sync** 1 di kartu OLT. Statusnya tampil di atas baris tombol, di bawah ringkasan ONU 2. Bila sinkronisasi pertama masih berjalan, status berbunyi **Sinkronisasi sudah berjalan (ID: …)**, dan ZetSet tidak memulai sinkronisasi baru. ZetSet memantau sinkronisasi yang sedang berjalan itu sampai status berganti menjadi **Sinkronisasi selesai. Total ONU: …**.

Bila tidak ada sinkronisasi yang berjalan, klik **Sync** memulai sinkronisasi baru. Statusnya **Memulai sinkronisasi…**, lalu **Sinkronisasi dimulai dengan ID: …**, dan akhirnya **Sinkronisasi selesai. Total ONU: …**. Bila gagal, tampil **Sinkronisasi gagal: …** dengan alasannya. Klik **Sync** juga setiap kali Anda perlu menyinkronkan ulang, mis. setelah ONU ditambahkan langsung di OLT.

Cara lain untuk memeriksa hasilnya: klik **Buka** di kartu OLT dan lihat daftar ONU-nya.

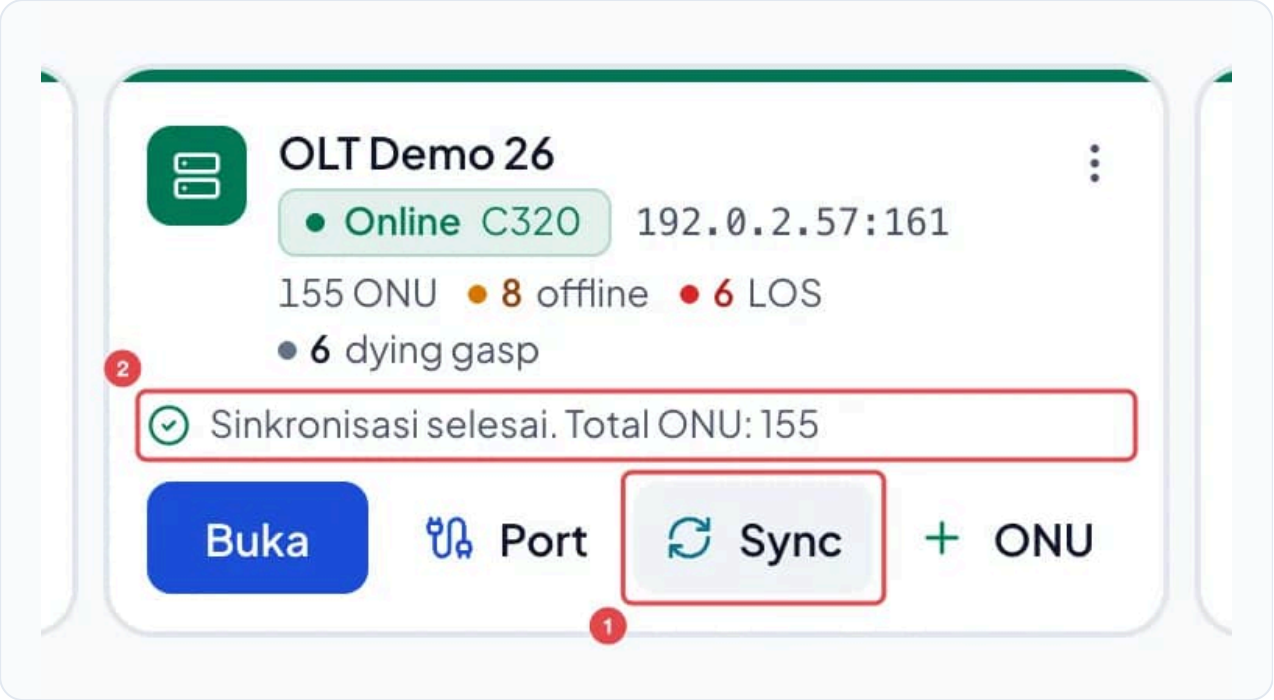

Nama, alamat, dan jumlah ONU di gambar adalah contoh.

1 Tombol **Sync**

2 Status sinkronisasi, tampil setelah **Sync** diklik

⚠ **Penting.** OLT yang melebihi kuota langganan tetap tersimpan, tetapi belum bisa dibuka dan sinkronisasi pertamanya tidak dimulai. Setelah **Simpan OLT**, muncul peringatan "OLT ini melebihi kuota langganan Anda …".

Samakan jam OLT

6 Buka Informasi OLT

Di kartu OLT, klik ikon titik tiga di kanan atas 1 , yaitu tombol berlabel **Aksi lain untuk** dan nama OLT tersebut.

Pilih **Informasi OLT** 2 . Menu yang sama memuat **Edit OLT**, **Terminal SSH**, dan **Hapus OLT**.

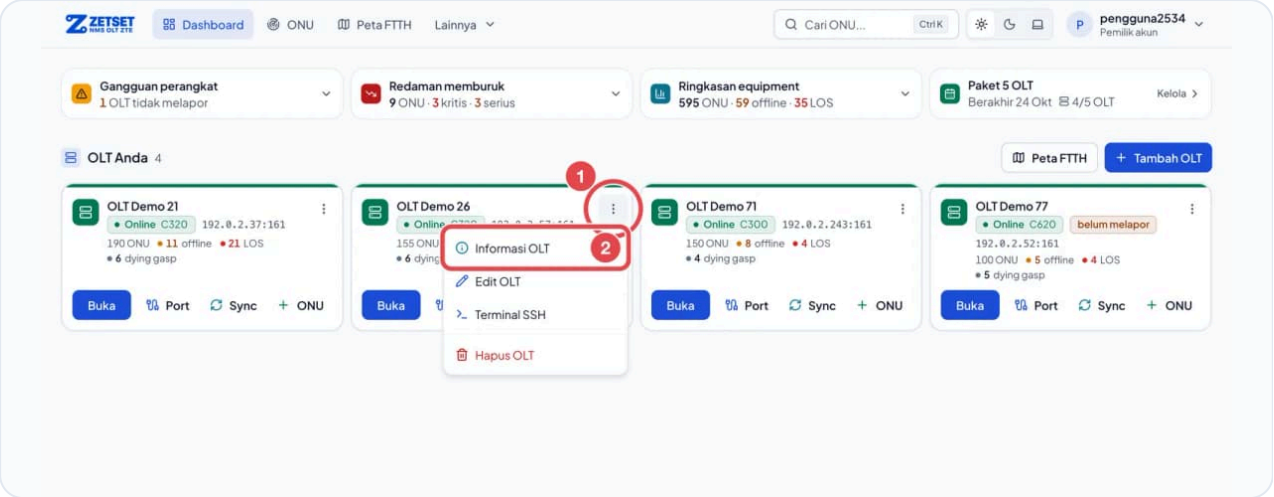

1 Ikon titik tiga: **Aksi lain**

2 **Informasi OLT**

7 Pilih zona waktu lalu klik Sinkronkan

Dialog **Informasi OLT** terbuka di tab **Ringkasan** (tab lainnya: **Alarm**). Bagian atasnya menampilkan **Model** (mis. `C320 V2.1.0`), **Waktu aktif**, dan **Waktu OLT** 1. **Waktu OLT** terdiri atas dua baris. Baris pertama adalah tanggal dan jam OLT yang sudah diubah ke zona waktu akun Anda, mis. `29 Sep 2026, 15.45.12 WIB`. Baris kedua, **Zona OLT**, menunjukkan zona yang sedang dipakai OLT, mis. `GMT+0`.

Klik **Ubah zona waktu** 2.

Di **Zona waktu** 3, pilih zona lokasi OLT: **GMT+7 WIB**, **GMT+8 WITA**, atau **GMT+9 WIT**. **Alias zona** terisi otomatis, mis. `JAKARTA` untuk WIB, `MAKASSAR` untuk WITA, dan `JAYAPURA` untuk WIT. Anda boleh menggantinya; hurufnya selalu diubah menjadi kapital.

Klik **Sinkronkan** 4. Selama proses, tombolnya bertuliskan **Menyinkronkan…**. ZetSet menyetel jam OLT lewat SNMP ke waktu server menurut zona yang dipilih.

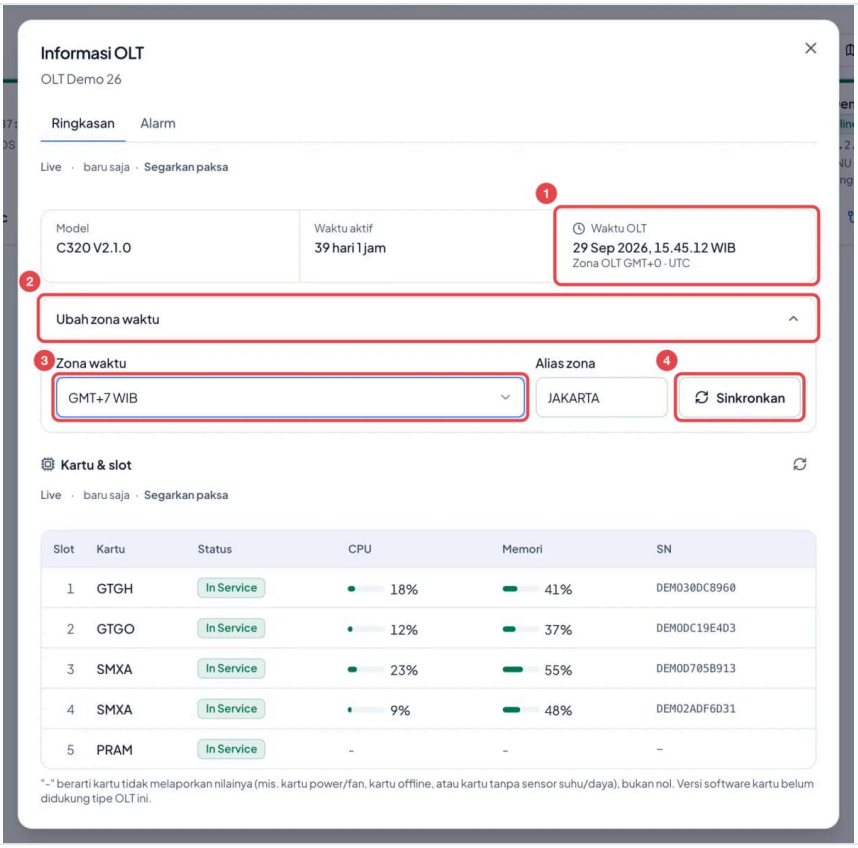

Tanggal, jam, dan waktu aktif di gambar adalah contoh.

1. **Waktu OLT** sebelum disinkronkan, dengan baris **Zona OLT**
2. **Ubah zona waktu**
3. **Zona waktu**, mis. **GMT+7 WIB**
4. Tombol **Sinkronkan**

⚠ **Penting.** Pilih **Zona waktu** sesuai lokasi OLT sebelum menekan **Sinkronkan**. Bila ZetSet tidak bisa membaca zona OLT, **Waktu OLT** menampilkan jam apa adanya berakhiran `(jam OLT)` dengan keterangan **Zona OLT tidak terbaca**, dan pilihan awal **Zona waktu** mengikuti zona akun Anda (teks bantu di bawah form menyebutnya). Zona akun belum tentu sama dengan zona lokasi OLT, jadi pilih sendiri.

ⓘ **Info.** Bila **Waktu OLT** bertuliskan "Tidak tersedia di perangkat ini", ZetSet tidak bisa membaca jam OLT, dan **Ubah zona waktu** tidak tampil.

ⓘ **Info.** Di bawah pengaturan zona, bagian **Kartu & slot** menampilkan tipe, status, CPU, memori, dan SN tiap kartu, serta suhu dan daya bila OLT melaporkannya. Tanda "-" berarti kartu tidak melaporkan nilainya, bukan nol.

8 Periksa jam OLT sesudah disinkronkan

Bila berhasil, notifikasi "Waktu OLT-Karawaci disinkronkan" (dengan nama OLT Anda) muncul bersama jam OLT sebelum dan sesudah penyetelan.

Waktu OLT (1) dimuat ulang. Jam di ZetSet selalu ditampilkan dalam zona waktu akun Anda, jadi angkanya bisa tampak sama sebelum dan sesudah sinkronisasi. Buktinya ada di baris kedua: **Zona OLT** kini berisi zona yang Anda pilih, mis. `Zona OLT GMT+7 · JAKARTA`.

Bandingkan juga jam di baris pertama dengan jam sebenarnya. Keduanya harus sama.

Bila gagal, muncul notifikasi "Gagal sinkronisasi waktu" atau pesan dari server. Jalankan **Uji koneksi** lewat **Edit OLT** untuk memastikan SNMP masih terhubung, lalu coba lagi.

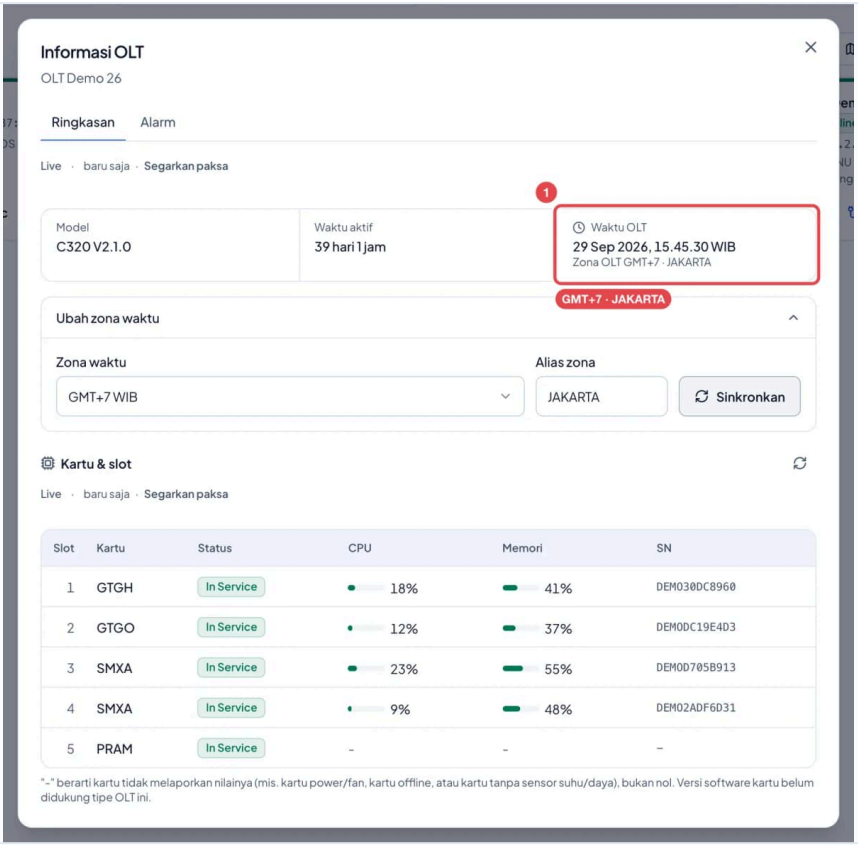

(1) **Waktu OLT** sesudah disinkronkan: baris **Zona OLT** berisi `GMT+7 · JAKARTA`

Catatan

Info. ZetSet memantau OLT lewat SNMP (UDP, port 161 di OLT) dan menjalankan perintah lewat SSH (TCP, port 22 di OLT). Protokol yang tertukar di aturan NAT membuat **Uji koneksi** gagal walaupun VPN tersambung.

Tips. Alamat atau port OLT yang berubah di kemudian hari diperbarui lewat **Aksi lain** → **Edit OLT**, lalu **Uji koneksi** dan **Simpan perubahan**.

Info. Berikutnya: aktifkan port PON, atur uplink, dan tambah VLAN di Mengaktifkan port PON, mengatur uplink, dan menambah VLAN.

Menyiapkan OLT

Mengaktifkan port PON, mengatur uplink, dan menambah VLAN

Nyalakan port PON dan port uplink OLT baru dari halaman **Port Manager**, lalu ikat VLAN layanan ke port uplink supaya lalu lintas ONT bisa keluar ke router. Semua langkah dikerjakan di ZetSet tanpa CLI OLT.

7 menit · 11 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/pon-uplink-vlan Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (2:49–3:38)

Sebelum mulai

- OLT sudah tersimpan di ZetSet, sinkron pertamanya selesai, dan kartunya berstatus **Online** di Dashboard. Lihat Menyelesaikan penambahan OLT.
- Akun pemilik, atau akun staf yang diberi izin modul **Port & VLAN**: **Lihat data port** untuk membuka halaman Port Manager dan **Ubah setelan port** untuk mengubah port dan VLAN (tombol **Tambah VLAN** hanya tampil dengan izin ini).
- Anda tahu port uplink mana yang tersambung ke router atau switch distribusi, mis. port 1 di kartu uplink slot 3.
- Nomor VLAN layanan yang dipakai jaringan Anda, mis. `200` dan `300`. VLAN yang sama harus dilewatkan sebagai tagged di port router atau switch lawan.

Aktifkan port PON

1 Buka Port Manager OLT

Buka **Dashboard**. Di bagian **OLT Anda**, cari kartu OLT yang baru ditambahkan, lalu klik tombol **Port** 1 di kanan tombol **Buka**.

Halaman **Port Manager** terbuka (remah: Dashboard › Detail OLT › Port Manager). Penanda **Live** · baru saja di bawah nama OLT berarti data port baru dibaca langsung dari OLT. Di bagian atas tampil ringkasan **Model OLT**, **Total ONU**, **ONU online**, dan **Jumlah slot**. Di

bawahnya panel **Port uplink** dan **Database VLAN** berdampingan, lalu daftar **Slot dan port PON**.

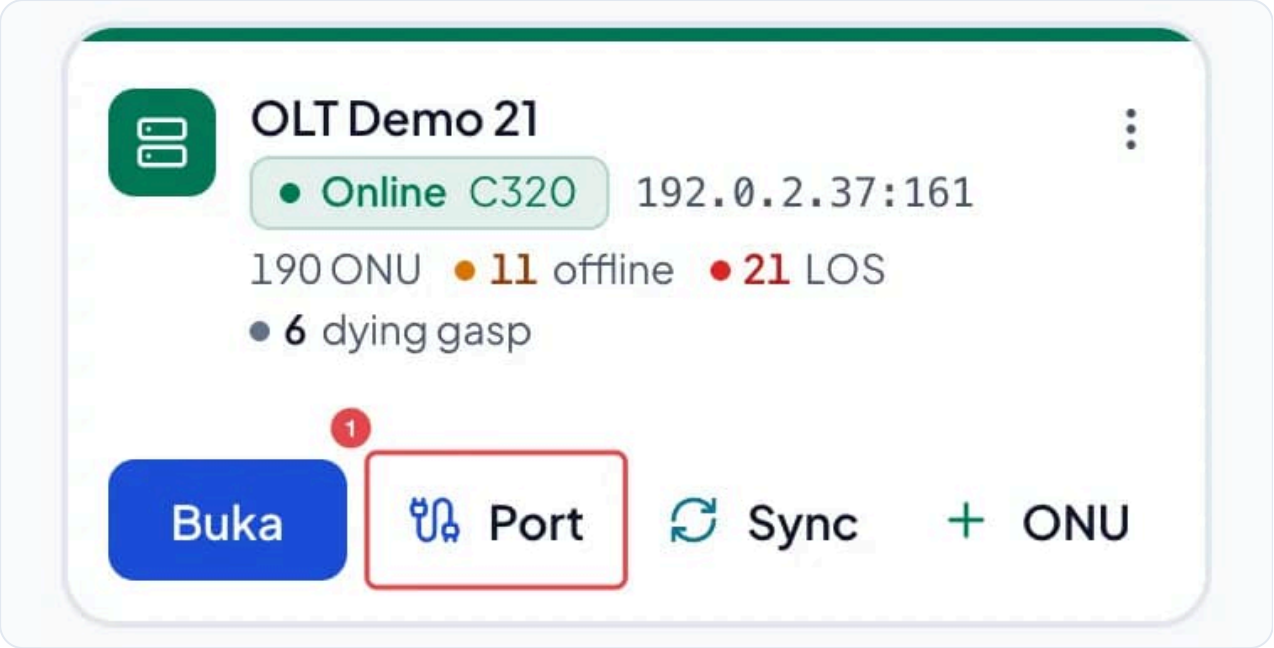

Nama dan alamat OLT di gambar disamarkan.

1. Tombol **Port** (keterangan saat disorot: Kelola port)

> Tips. Kotak **Cara membaca Port Manager** di atas ringkasan menutup sendiri setelah 10 detik, atau tutup lebih cepat dengan tombol × di pojok kanannya.

2 Nyalakan port PON

Di panel **Slot dan port PON**, buka kartu PON Anda, mis. **Slot 1**, dengan mengklik kepalanya bila daftar PON belum tampil. Pada OLT baru setiap baris PON berlencana merah **Dimatikan**.

Klik ikon daya hijau 1 di ujung kanan baris **PON 01** (keterangan saat disorot: **Aktifkan port PON**).

Dialog **Aktifkan port PON?** 2 muncul dengan nomor port, mis. "Slot 1 · PON 01", dan keterangan "Port PON akan diaktifkan. Semua ONU yang terhubung pada port ini bisa online kembali." Klik **Aktifkan PON**.

Bila berhasil, muncul notifikasi "Port PON berhasil diaktifkan" dan daftar dimuat ulang. Lencana baris berubah dari **Dimatikan** menjadi **Tidak aktif** (port hidup, belum ada ONU yang online). Setelah ada ONU yang online, lencana diganti titik hijau kecil. Ikon daya di ujung baris berganti menjadi ikon daya coret abu-abu (**Nonaktifkan port PON**). Ulangi untuk setiap PON yang akan dipakai.

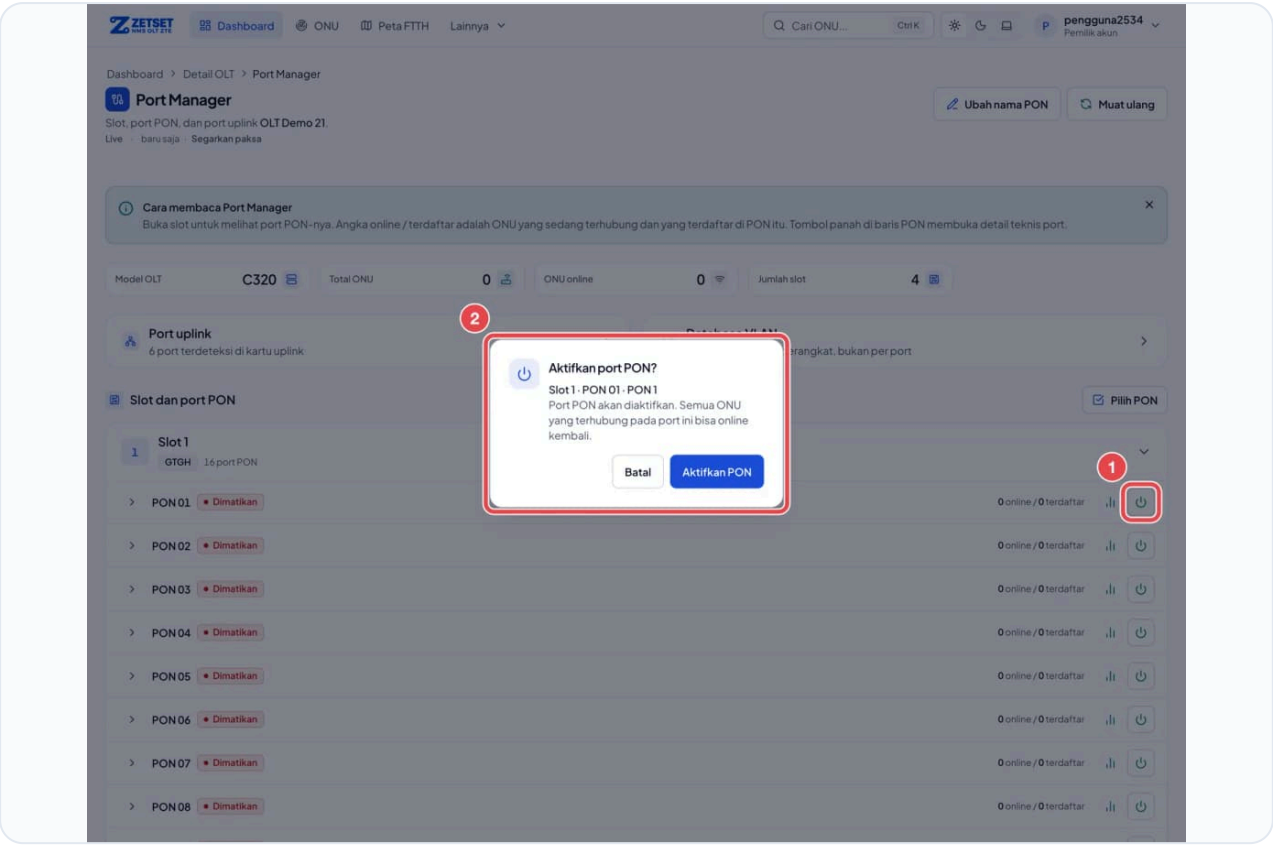

1 Ikon daya **Aktifkan port PON** di baris PON 01

2 Dialog **Aktifkan port PON?** dengan tombol **Aktifkan PON**

> ⚠ **Penting.** Ikon daya coret (**Nonaktifkan port PON**, berubah merah saat disorot) mematikan PON. Semua ONU di PON itu offline dan internet pelanggan terputus sampai port dinyalakan lagi. Periksa nomor slot dan PON di dialog konfirmasi sebelum mengklik tombolnya.

3 Nyalakan banyak PON sekaligus (opsional)

Klik **Pilih PON** di kanan judul **Slot dan port PON**. Tombolnya berubah menjadi **Selesai memilih** (berwarna biru), dan kotak centang muncul di depan setiap PON.

Centang PON yang akan dinyalakan 1, atau klik **Pilih 16 PON** 2 di kepala slot untuk memilih semua PON di kartu itu. Angkanya mengikuti jumlah PON di kartu, dan sesudah diklik tombolnya berubah menjadi **Batal pilih slot**.

Bilah di bawah layar menampilkan jumlah yang dipilih, mis. **4 PON dipilih**. Klik **Nyalakan** 3. Perintah ini langsung dijalankan tanpa konfirmasi, sedangkan **Matikan** selalu meminta konfirmasi. Klik **Selesai memilih** bila ingin keluar dari mode pilih.

Bila semuanya berhasil, muncul notifikasi seperti "4 PON dinyalakan". Bila sebagian gagal, notifikasi menyebut PON yang gagal dalam bentuk slot/PON, mis. "3 PON dinyalakan, 1 gagal: 1/4".

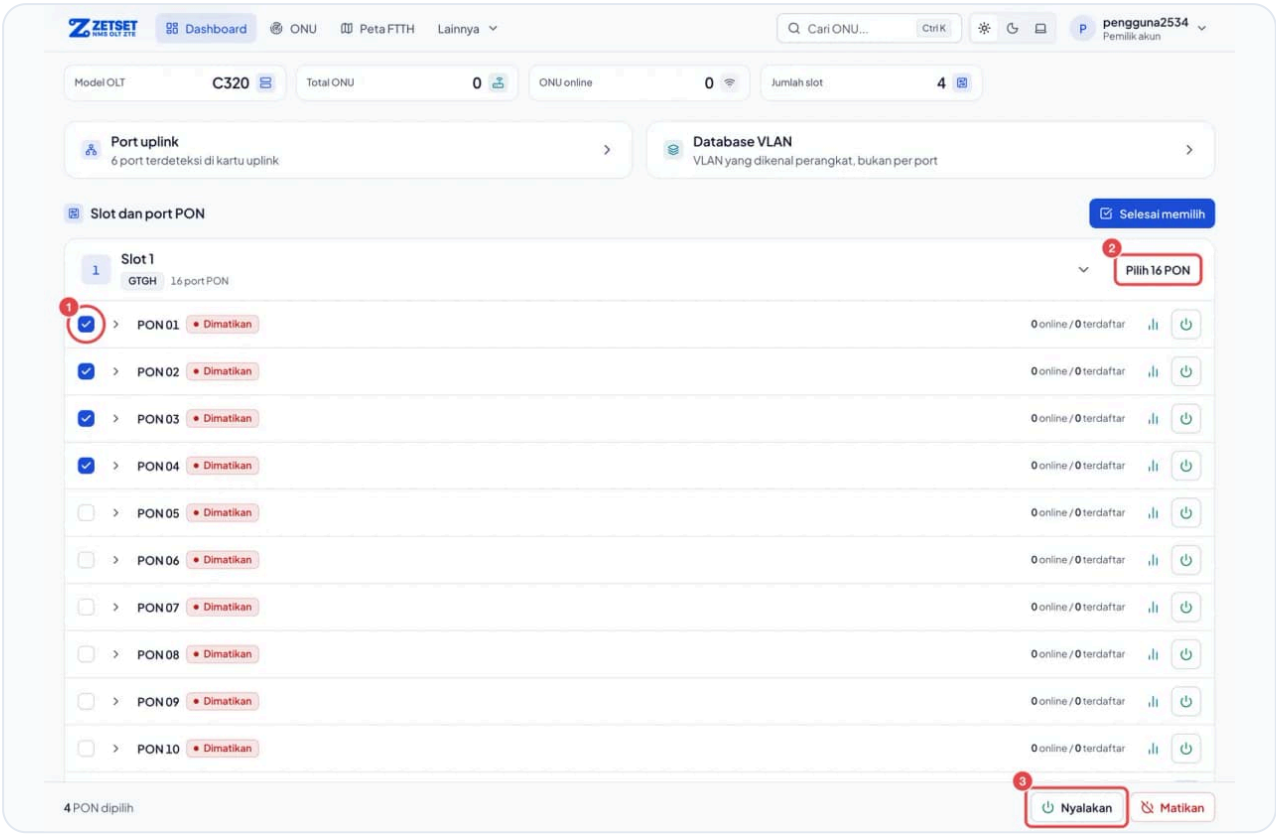

1 Kotak centang per PON

2 **Pilih 16 PON**: pilih semua PON di slot

3 Tombol **Nyalakan** di bilah bawah

Nyalakan port uplink

4 Buka konfigurasi port uplink

Klik panel **Port uplink** 1 , di kiri panel **Database VLAN**, untuk membuka daftarnya. Keterangannya menyebut jumlah port yang terdeteksi, mis. "6 port terdeteksi di kartu uplink".

Setiap port tampil dengan nama kartu dan nomor frame/slot/port. Contohnya **SMXA-1/3/1**: kartu SMXA, frame 1, slot 3, port 1. Pada OLT baru, port uplink berlencana **Dimatikan**.

Pada port yang tersambung ke router atau switch distribusi Anda, klik **Konfigurasi** 2 . Di layar HP tombol ini hanya berupa ikon roda gigi.

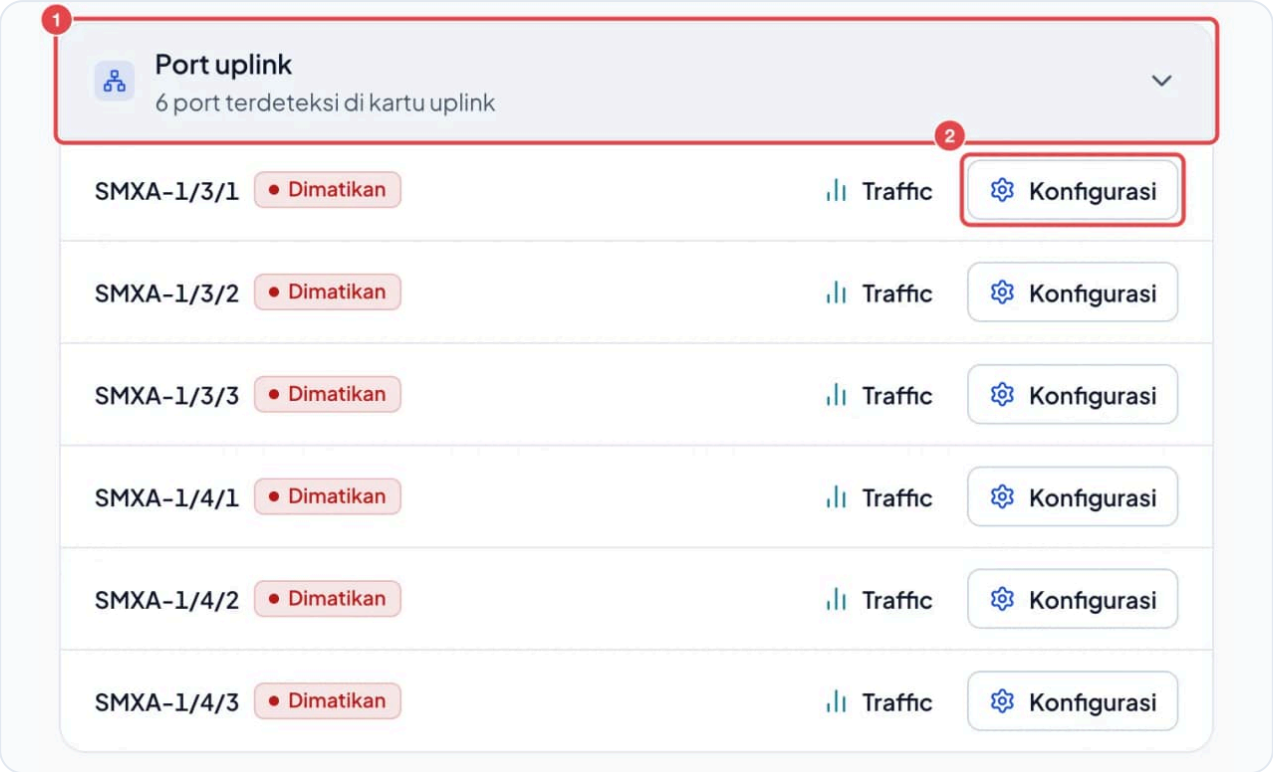

1 Kepala panel **Port uplink**

2 Tombol **Konfigurasi** port SMXA-1/3/1

> **Info.** Tombol **Traffic** di sebelah **Konfigurasi** membuka grafik lalu lintas port. Pemakaiannya dibahas di Memantau redaman dan traffic.

5 Ubah Daya port

Dialog bernama port, mis. **SMXA-1/3/1** (Frame 1 / Slot 3 / Port 1), terbuka di tab **Status**. Baris **Daya port** menunjukkan **Nonaktif** dan **Status link** menunjukkan **Down**.

Klik **Ubah** 1 di kanan baris **Daya port**.

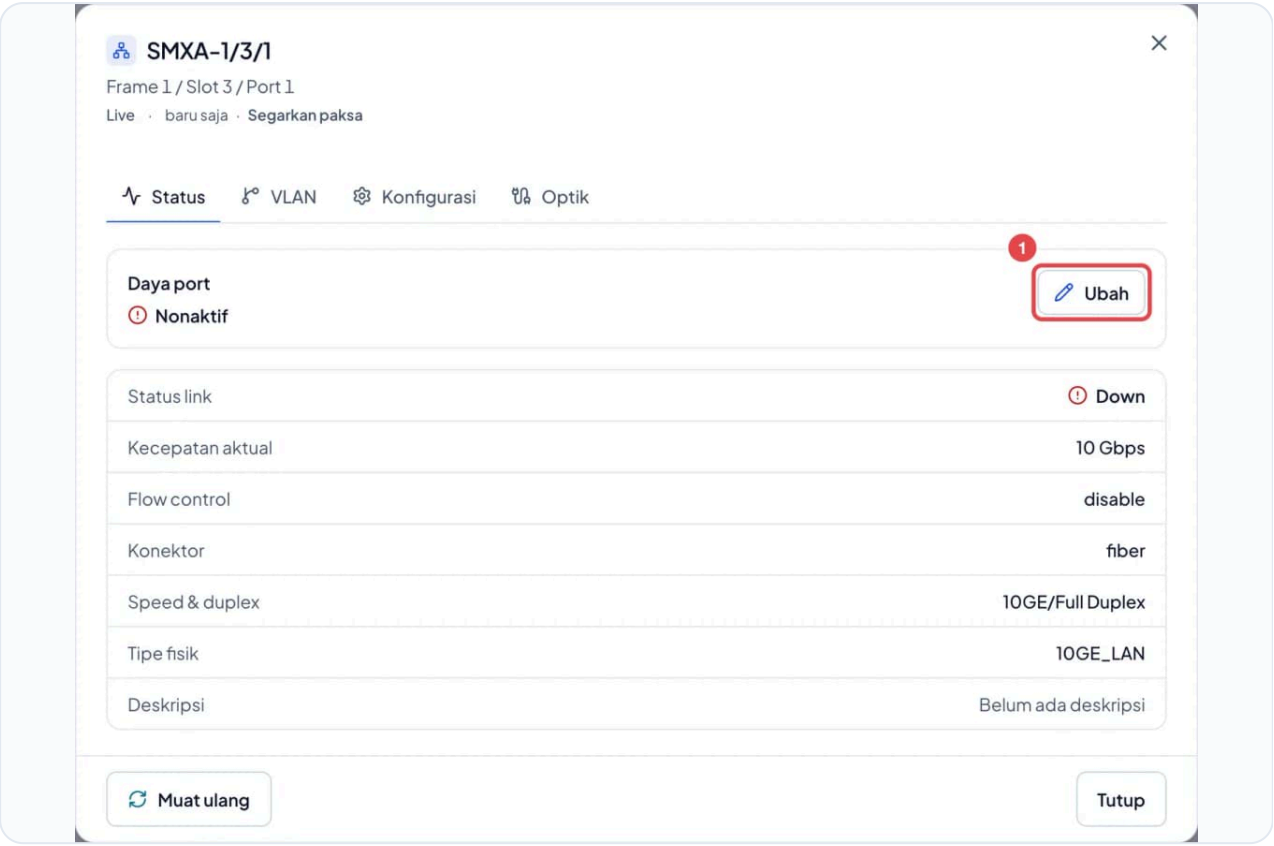

1 Tombol **Ubah** di baris **Daya port**

> **Info.** Bila OLT tidak menyediakan status port uplink lewat SNMP, tab **Status** hanya menampilkan pemberitahuan "Status port tidak tersedia di perangkat ini" tanpa baris **Daya port**. Itu bukan galat. Nyalakan port lewat CLI OLT bila perlu.

6 Pilih Aktif (enable) lalu simpan

Di bawah **Daya port** muncul daftar pilihan beserta peringatan "Menonaktifkan port uplink memutus semua lalu lintas yang lewat port ini." Pilih **Aktif (enable)** 1 .

Klik **Simpan** 2 . Bila berhasil, muncul notifikasi "Port enabled successfully" dan data port dibaca ulang. **Daya port** menjadi **Aktif**. **Status link** baru menjadi **Up** bila kabel atau SFP di

port itu tersambung ke perangkat lawan.

Ulangi langkah 4 sampai 6 untuk setiap port uplink lain yang dipakai. Klik **Batal** bila tidak jadi mengubah.



1 Pilihan **Aktif (enable)**

2 Tombol **Simpan**

> ⚠ **Penting.** Jangan memilih **Nonaktif (disable)** pada port uplink yang sedang melayani pelanggan. Semua lalu lintas yang lewat port itu langsung terputus.

Tambahkan VLAN

7 Buka Database VLAN dan klik Tambah VLAN

Kembali ke halaman **Port Manager** (tutup dialog port dengan **Tutup**), lalu klik panel **Database VLAN** di kanan panel **Port uplink** untuk membukanya. Panel ini membaca VLAN yang dikenal perangkat dan menampilkan jumlahnya, mis. "2 VLAN dikenal perangkat". VLAN **1** berlabel **Bawaan**.

Klik **Tambah VLAN** 1 di kanan atas daftar. Tombol ini sama dengan perintah `vlan` di CLI OLT, dan hanya tampil bila akun punya izin **Ubah setelan port**.



1 Tombol **Tambah VLAN**

> **Info.** Bila tipe OLT Anda belum mendukung daftar VLAN perangkat, panel hanya menampilkan keterangan "Tidak tersedia pada tipe OLT ini". Pasang VLAN lewat **Ikat VLAN ke port** di langkah 9.

8 Isi nomor VLAN, nama, dan port uplink

Isi **Nomor VLAN** 1 dengan VLAN layanan, mis. `200`. Nilai yang diterima 2 sampai 4094, dan nomor yang sudah terdaftar ditolak.

Isi **Nama** 2 bila perlu, mis. `PPPOE`. Bila dikosongkan, ZetSet memakai nama otomatis seperti VLAN0200.

Di bagian **Pasang sebagai tagged di port uplink** 3, centang port uplink yang tersambung ke router atau switch Anda, mis. **SMXA-1/3/1**. Bagian ini opsional: VLAN yang hanya didaftarkan belum melewatkan lalu lintas apa pun sampai dipasang di port. Paling banyak 16 port sekali jalan.

Klik **Tambah VLAN** 4. Bila ada port yang dicentang, tombolnya berbunyi **Tambah & pasang di 1 port** (angkanya mengikuti jumlah port). Pemasangan dilakukan port demi port dan bisa memakan belasan detik. Selama itu dialog tidak bisa ditutup. Bila berhasil, dialog menutup, muncul notifikasi sukses, dan VLAN baru tampil berkilau di daftar.

Ulangi untuk VLAN lain, mis. `300`.

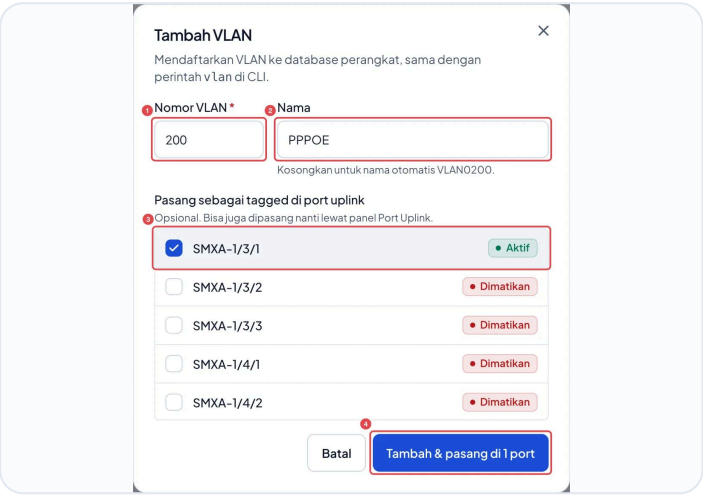

Daftar port di dialog menggulir bila ada lebih dari lima port uplink.

1. **Nomor VLAN**, contoh `200`
2. **Nama** (boleh dikosongkan)
3. Port uplink **SMXA-1/3/1** dicentang
4. Tombol **Tambah & pasang di 1 port**

Info. Pilihan port hanya muncul bila ZetSet bisa memasang tag uplink di model OLT Anda. Bila dialog menyebut "Memasang tag VLAN di port uplink dari ZetSet belum tersedia untuk model OLT ini", VLAN hanya didaftarkan dan tag-nya dipasang lewat CLI OLT: untuk model itu langkah 9 juga tidak menawarkan **Ikat VLAN**. Bila dialog menyebut dukungannya "belum diketahui", VLAN juga hanya didaftarkan; coba pasang tag-nya per port lewat langkah 9.

Tips. Notifikasi **Hasil belum pasti** atau **VLAN sudah terdaftar** berarti jawaban OLT tidak sampai atau nomor itu sudah ada. Daftar VLAN dibaca ulang otomatis, jadi periksa daftar itu sebelum mencoba lagi. Bila VLAN berhasil dibuat tetapi nama ditolak atau sebagian port gagal dipasangi tag, keterangannya menetap di panel **Database VLAN**. Pasang ulang tag di port itu lewat langkah 9.

9 Atau ikat VLAN dari tab VLAN port

Jalur ini melengkapi **Tambah VLAN**. Pakai bila VLAN sudah terdaftar dan hanya perlu dipasang di satu port tambahan, bila Anda perlu mengatur **Mode VLAN** atau **Jenis** (Tagged atau Untagged), atau bila dialog **Tambah VLAN** tidak menawarkan pilihan port. **Ikat VLAN** adalah padanan Bind VLAN di video.

Buka dialog port uplink seperti langkah 4 (tombol **Konfigurasi**), lalu klik tab **VLAN**.

Pastikan **Mode VLAN** 1 bernilai **Trunk**, sesuai keterangan "Mode saat ini: trunk". Bila masih **Hybrid**, pilih **Trunk** lalu klik **Terapkan**. Lakukan ini hanya pada OLT baru atau uplink yang belum melayani pelanggan: mengganti mode di uplink yang sedang dipakai dapat memutus lalu lintas untagged.

Di bagian **Ikat VLAN ke port**, isi **VLAN ID** 2 dengan VLAN layanan, mis. `200`. Nilai yang diterima 1–4094.

Biarkan **Jenis** 3 bernilai **Tagged**, lalu klik **Ikat VLAN** 4. Bila berhasil, muncul notifikasi "VLAN 200 bound successfully", isian **VLAN ID** dikosongkan, dan VLAN tampil di daftar **VLAN tagged**.

Ulangi untuk setiap VLAN yang harus lewat port ini, mis. `300`.

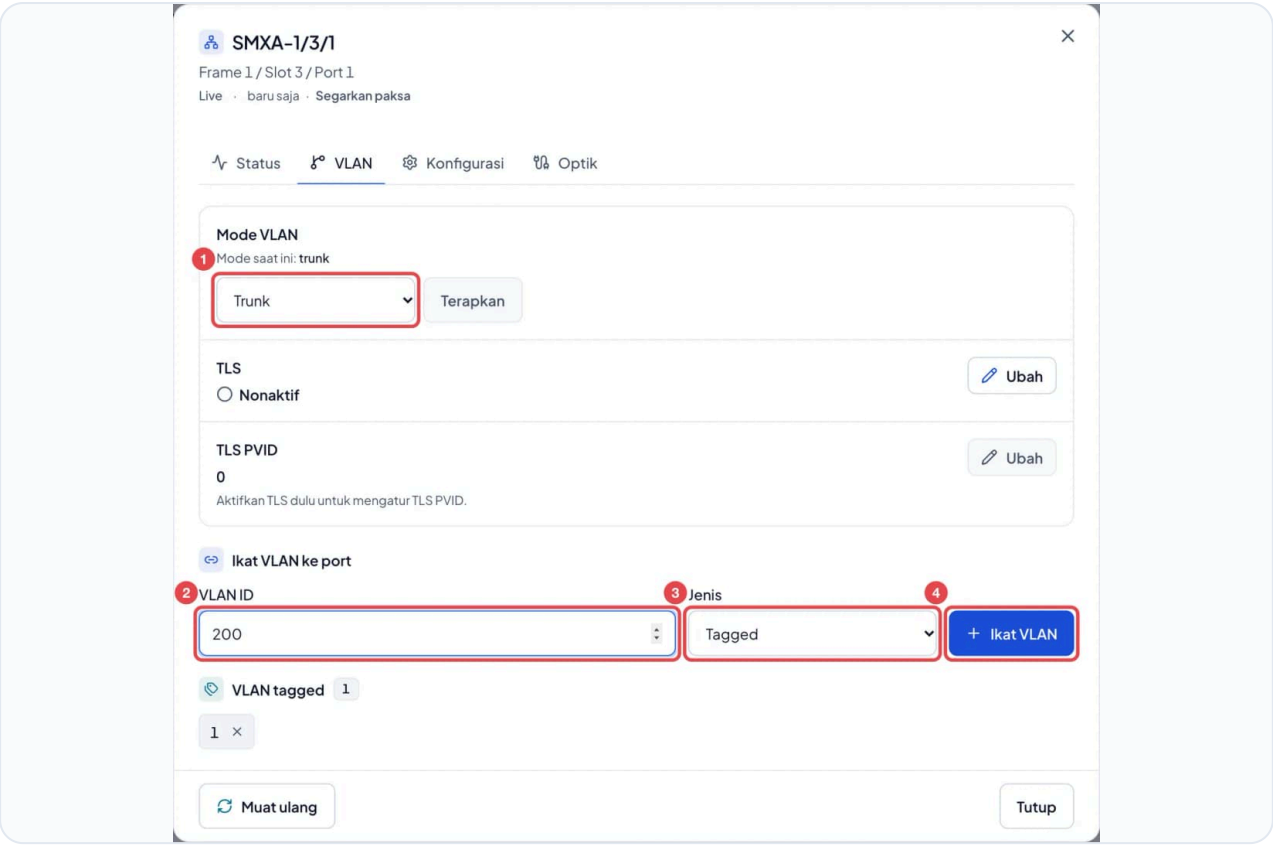

1. **Mode VLAN**: Trunk
2. **VLAN ID**, contoh `200`
3. **Jenis**: Tagged
4. Tombol **Ikat VLAN**

> **Info.** Bagian **Ikat VLAN ke port** dan tombol lepas di daftar VLAN hanya ditawarkan bila ZetSet bisa mengubah VLAN port uplink di OLT Anda. Bila tidak, tab **VLAN** menampilkan keterangan "Perubahan VLAN port uplink tidak ditawarkan untuk OLT ini", atau pilihan **Jenis** bertanda "(belum tersedia)". Bila Ikat atau Lepas ditolak, keterangannya membedakan **Belum lolos uji tulis di model OLT ini** (model itu belum terbukti aman ditulis dari ZetSet), **Tidak didukung tipe OLT ini**, dan **Ditolak perangkat OLT**. Pada ketiganya tidak ada yang ditulis ke perangkat. Atur VLAN port uplink itu lewat CLI OLT, mis. dari terminal SSH di panduan simpan dan backup. Bila keterangannya **Identitas OLT belum terpastikan**, klik **Coba lagi** sebentar lagi.

10 Periksa daftar VLAN tagged

Daftar **VLAN tagged** 1 memuat semua VLAN yang lewat port ini sebagai tagged, mis. `1`, `200`, dan `300`. Angka di samping judulnya menunjukkan jumlah VLAN. Daftar ini sama, baik VLAN dipasang lewat **Tambah VLAN** maupun **Ikat VLAN**.

Tombol × di setiap chip melepas VLAN itu dari port setelah Anda mengonfirmasi "Lepas VLAN dari port ini?". VLAN yang dilepas tetap terdaftar di database VLAN perangkat.

Tutup dialog dengan tombol **Tutup** di pojok kanan bawah.



1 Daftar **VLAN tagged** sesudah VLAN 200 dan 300 diikat

---

11 Pastikan status port di Port Manager

Kembali ke halaman **Port Manager**. Di panel **Port uplink**, baris **SMXA-1/3/1** 1 kini berlencana **Aktif** bila link tersambung, atau **Tidak aktif** bila port sudah hidup tetapi link belum ada.

Di **Slot 1**, baris **PON 01** 2 berlencana **Tidak aktif** sampai ada ONT yang terdaftar dan online di PON itu.

Bila lencana belum berubah, klik **Muat ulang** 3 di kanan atas halaman.

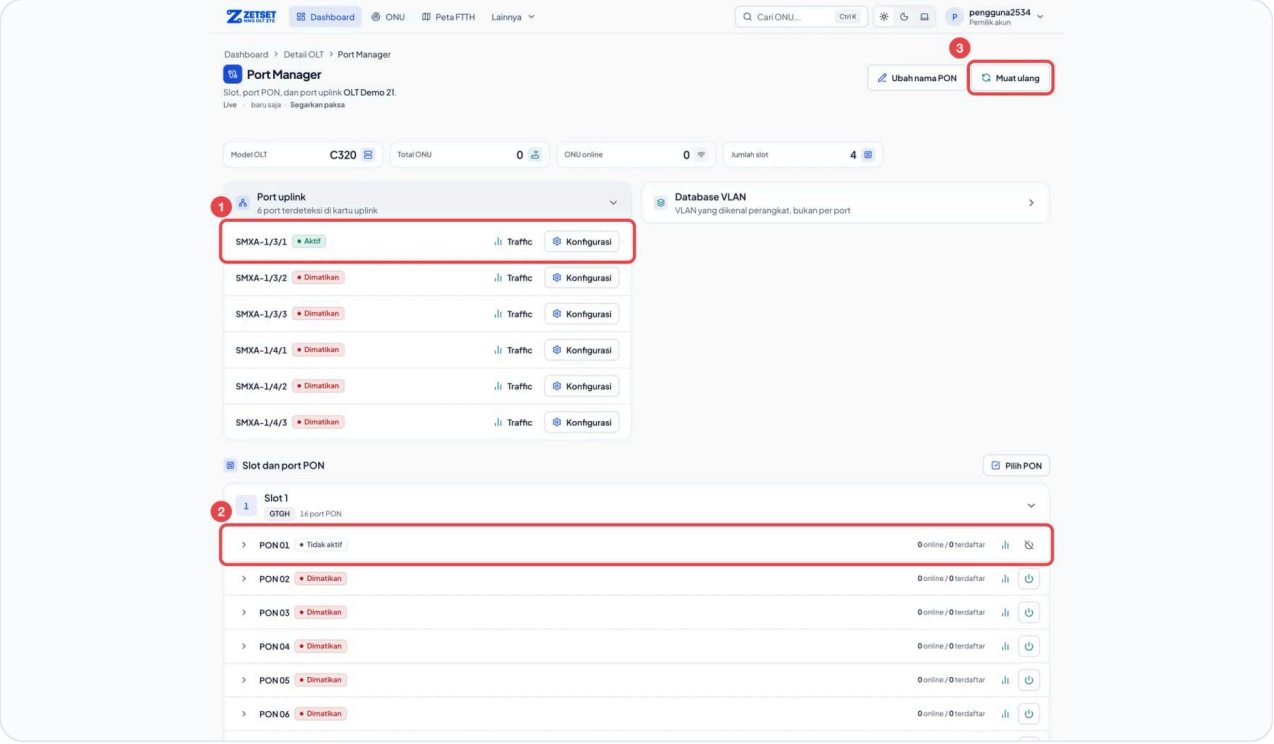

Nama OLT di gambar disamarkan.

1 Port uplink **SMXA-1/3/1** berlencana **Aktif**

2 **PON 01** berlencana **Tidak aktif**: port hidup, belum ada ONU

3 Tombol **Muat ulang**

Catatan

Penting. Perubahan dari Port Manager langsung berlaku di OLT, tetapi belum tersimpan ke konfigurasi permanennya. Simpan konfigurasi OLT supaya pengaturan tidak hilang saat OLT restart. Caranya ada di Menyimpan konfigurasi dan backup OLT.

Info. Panel **Database VLAN** juga bisa menghapus VLAN dengan tombol **Hapus** (butuh izin **Hapus VLAN dari database perangkat**). Penghapusan VLAN yang masih dipakai ditolak, dan daftar pemakainya ditampilkan. VLAN **1** adalah VLAN bawaan dan tidak punya tombol **Hapus**.

Info. Video memakai tampilan lama ZetSet. Di sana tombol daya PON langsung menyalakan port tanpa konfirmasi, panelnya bernama **Uplink Ports** dengan ikon roda gigi, dan VLAN ditambahkan lewat **Add VLAN** lalu **Bind VLAN**. Di tampilan baru padanannya berturut-turut adalah dialog **Aktifkan port PON?**, tombol **Konfigurasi**, serta **Tambah VLAN** (panel **Database VLAN**) dan **Ikat VLAN** (tab **VLAN** port).

Tips. Di video VLAN diikat ke port SMXA-1/3/3, sedangkan gambar di panduan ini memakai SMXA-1/3/1. Pilih port yang benar-benar tersambung ke router atau switch Anda.

Menyiapkan OLT

Menambahkan profil ONT dan profil T-CONT/traffic

Pasang template profil ZetSet ke OLT: tujuh **Profil ONU** (ONU type), tiga profil T-CONT di **Profil Up**, dan tiga profil GEM di **Profil Down**. Profil ini Anda pilih saat meregistrasi ONT.

4 menit 10 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/profil-ont-tcont Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (3:38–4:00)

Sebelum mulai

- OLT sudah tersimpan dan tersinkron di ZetSet, dengan koneksi SNMP yang berjalan (lihat Menyelesaikan penambahan OLT). Daftar profil dibaca dan profil dibuat lewat SNMP.
- SNMP community di OLT berhak tulis (`rw`), seperti yang dipasang Skrip SNMP dari ZetSet (lihat Menambahkan OLT dan memasang skrip SNMP/SSH).
- Akun pemilik, atau staf dengan izin modul **ONU**: **Daftarkan & atur konfigurasi ONU**, dan akses ke OLT tersebut.
- Langganan ZetSet aktif.

Buka halaman profil OLT

1 Buka Konfigurasi ONU dari kartu OLT

Buka Dashboard. Pada kartu OLT yang ingin Anda siapkan, klik tombol **+ ONU** 1 di baris bawah kartu, sebaris dengan **Buka**, **Port**, dan **Sync**. Bila kursor diarahkan ke tombol ini, muncul keterangan "Daftarkan ONU baru yang terdeteksi OLT".

Halaman **Konfigurasi ONU** untuk OLT tersebut terbuka.

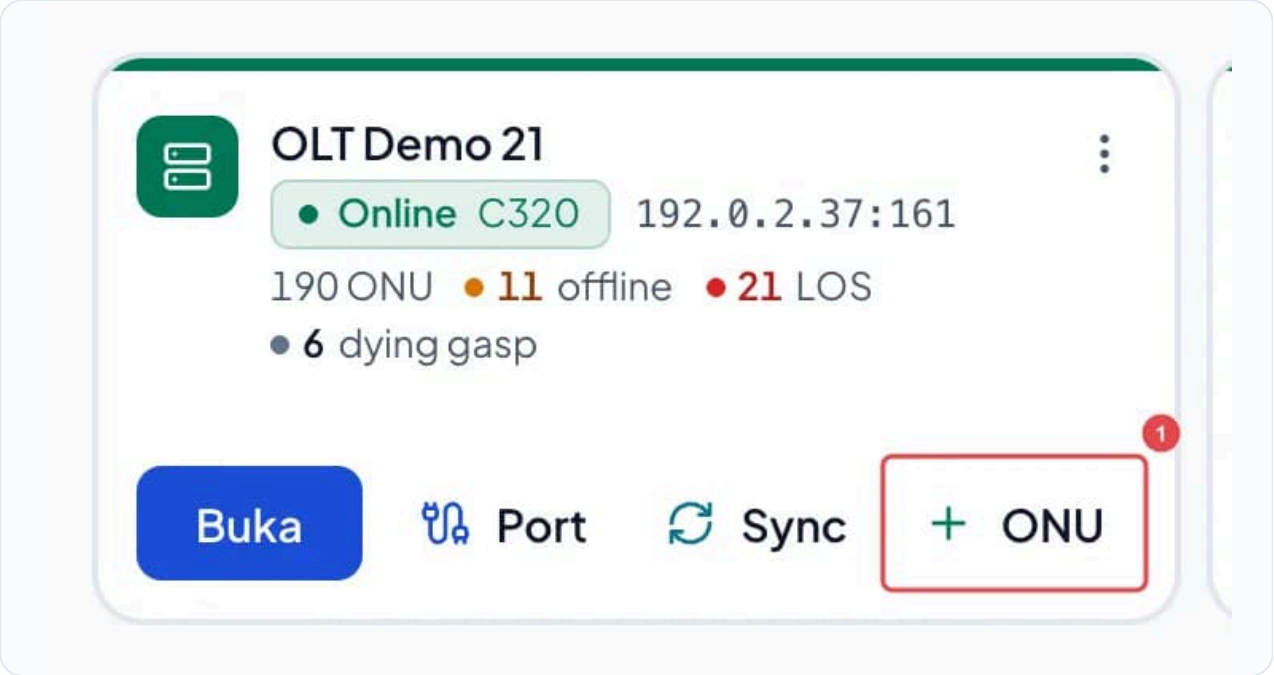

Nama dan alamat OLT di gambar adalah data contoh.

1 Tombol **+ ONU** (daftarkan ONU baru)

---

2 Buka menu Profil lalu Profil ONU

Di kanan atas halaman **Konfigurasi ONU**, klik **Profil** 1 , lalu pilih **Profil ONU** 2 .

Menu yang sama memuat **Profil Up** berketerangan "Bandwidth T-CONT (upstream)" dan **Profil Down** berketerangan "Traffic descriptor GEM port". Ketiganya membuka halaman profil dengan tab yang sesuai.

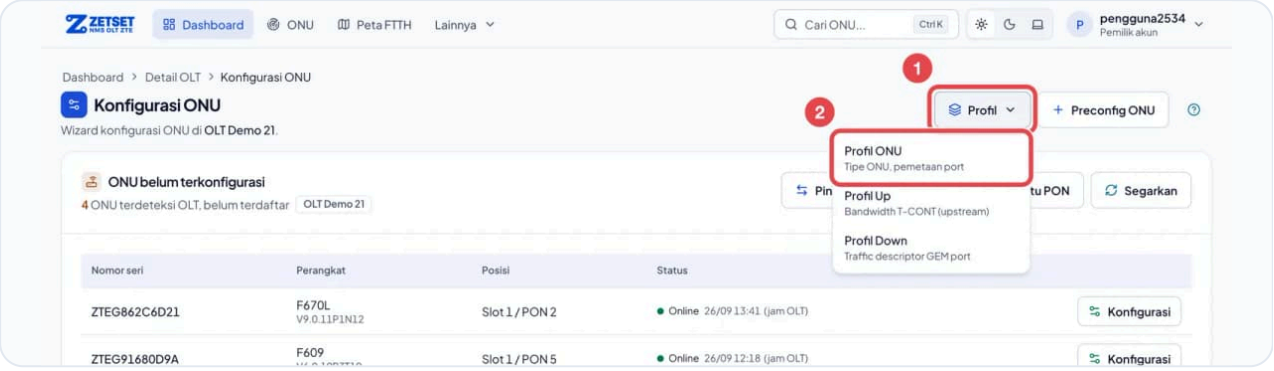

1 Tombol **Profil**

2 Item **Profil ONU**

Pasang Profil ONU

3 Buka dialog Pasang template

Halaman **Profil ONU** terbuka dengan tab **Profil ONU** (Tipe ONU) aktif. Profil ONU menentukan jumlah T-CONT, GEM port, dan pemetaan port UNI untuk satu model ONT. Bila tidak ada profil yang terbaca, muncul kotak peringatan "Tidak ada profil ONU yang terbaca" dengan tombol **Baca ulang**. Klik **Baca ulang** sekali untuk memastikan daftarnya memang kosong, bukan karena OLT tidak terbaca saat itu.

Klik **Pasang template** 1 di kanan atas halaman.

Tombol **Buat profil** di sebelahnya dipakai untuk membuat profil satu per satu secara manual, mis. untuk model ONT yang tidak ada di template.

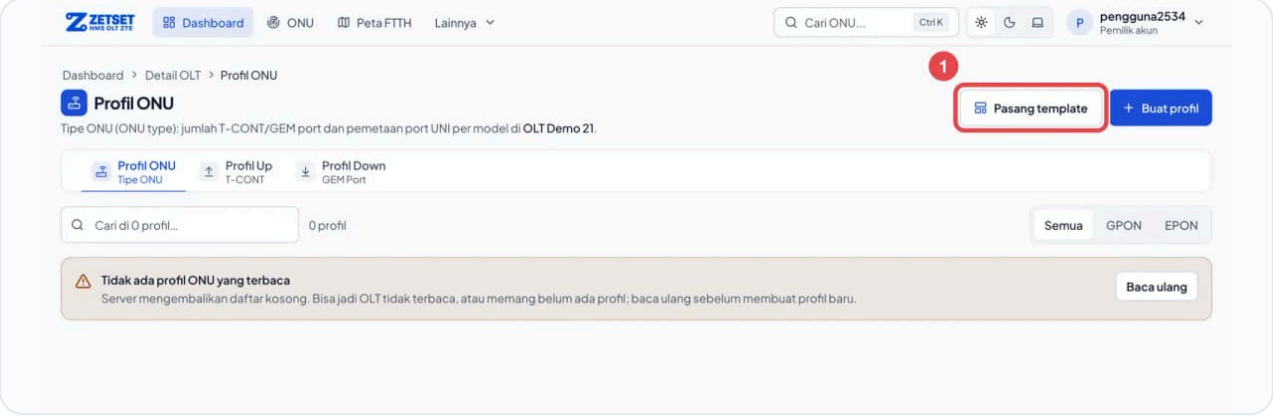

1 Tombol **Pasang template**

> **Info.** Bila yang muncul "Daftar Profil ONU tidak bisa dibaca", ZetSet gagal membaca OLT lewat SNMP. Periksa koneksi SNMP ke OLT, lalu klik **Coba lagi**. Bila yang muncul "Tipe OLT ini belum mendukung Profil ONU", tipe OLT Anda belum didukung untuk fitur ini; itu bukan tanda daftarnya kosong.

4 Pilih template ONT lalu pasang

Dialog **Pasang template Profil ONU** menampilkan tujuh template beserta jenis PON dan isi port-nya, mis. `4ETH,2POTS,4WIFI · 10 UNI port` : HUAWEI, E-HUAWEI (EPON), FIBERHOME, ZXHN-F609, ZXHN-F660, ZXHN-F680, dan ZXHN-F670L.

Semua template sudah tercentang (`7/7 dipilih`). Kotak **Pilih semua** 1 mencentang atau melepas semuanya sekaligus. Lepas centang template yang tidak Anda perlukan, mis. E-HUAWEI bila OLT Anda hanya punya kartu GPON.

Klik **Pasang 7 template** 2. Angka di tombol mengikuti jumlah template yang dicentang.

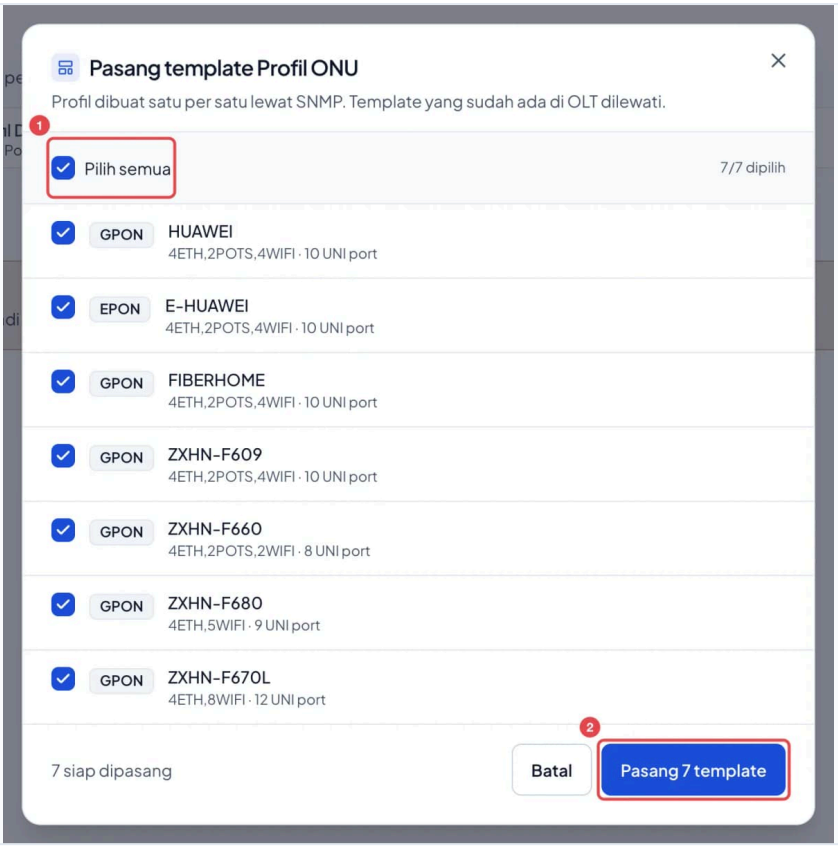

1 Kotak **Pilih semua**

2 Tombol **Pasang 7 template**

> **Info.** Template yang namanya sudah ada di OLT berlencana **Sudah ada** dan tidak bisa dicentang. Karena itu dialog ini aman dibuka lagi di OLT yang sudah punya sebagian profil.

5 Tunggu hasil lalu periksa daftar Profil ONU

ZetSet membuat profil satu per satu. Setiap baris berubah dari **Memasang…** menjadi **Berhasil**, atau **Gagal** beserta pesan dari perangkat. Selama proses berjalan dialog tidak bisa ditutup.

Setelah selesai, kaki dialog menampilkan ringkasan, mis. `7 berhasil`. Klik **Tutup**.

Daftar Profil ONU dimuat ulang dan kini berisi `7 profil` 1. Kolom ETH, POTS, dan WiFi menunjukkan jumlah port tiap jenis, sedangkan kolom T-CONT dan GEM menunjukkan kapasitasnya. Profil EPON seperti E-HUAWEI 2 menampilkan tanda — di kolom T-CONT dan GEM karena kedua kolom itu hanya berlaku untuk GPON.

Klik panah di kiri nama profil untuk melihat rincian port-nya.

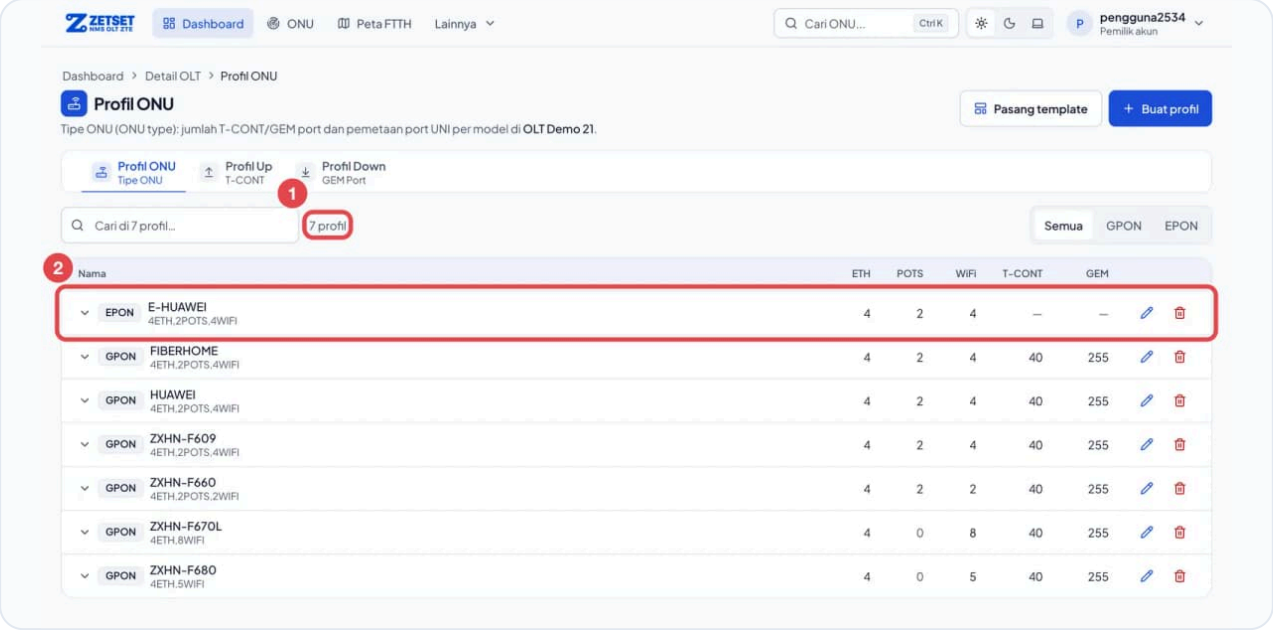

1 Jumlah profil: `7 profil`

2 Baris **E-HUAWEI** (EPON): kolom T-CONT dan GEM kosong

> Tips. Bila ada baris **Gagal**, baca pesannya, perbaiki penyebabnya, lalu buka lagi **Pasang template**. Template yang sudah berhasil tampil **Sudah ada**, jadi hanya yang gagal yang dipasang ulang.

Pasang profil T-CONT (Profil Up)

6 Buka tab Profil Up

Klik tab **Profil Up** (T-CONT) di bawah judul halaman. Profil T-CONT (DBA) membatasi bandwidth unggah ONU.

Pada OLT baru daftarnya hanya berisi `default` berlencana **bawaan**, bertipe T1 Fixed dengan Fix 10M. Klik **Pasang template** 1.

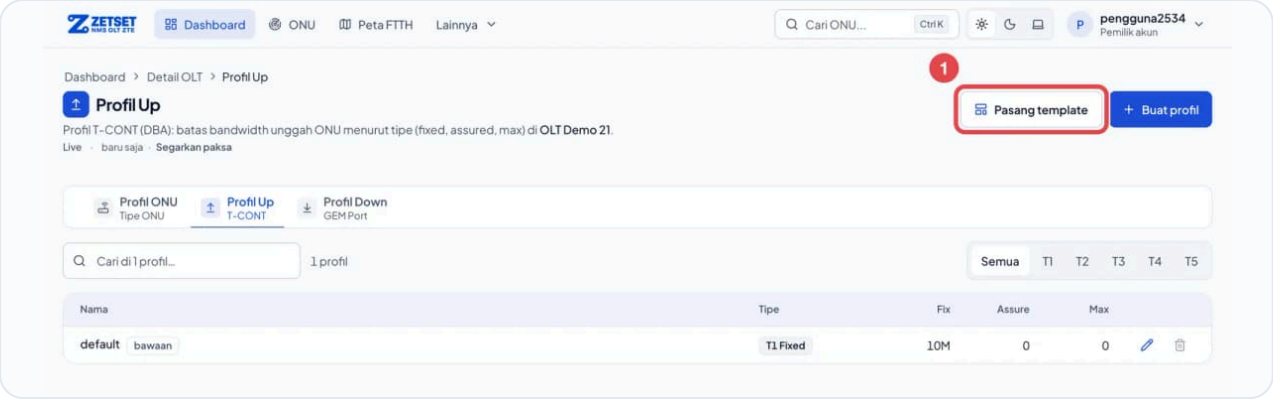

1 Tombol **Pasang template**

> **Info.** Tipe T-CONT: **T1 Fixed** (bandwidth tetap yang selalu dicadangkan), **T2 Assured** (bandwidth terjamin), **T3 Assured+Max**, **T4 Max** (sampai batas maksimum tanpa jaminan), dan **T5 Mixed** (gabungan fix, assure, dan max). Saringan **Semua** dan T1 sampai T5 di kanan menyaring daftar menurut tipe.

---

7 Pasang 3 template T-CONT

Dialog **Pasang template Profil Up (T-CONT)** berisi tiga template bertipe T5 (Mixed): **ZETSET-1G-UP**, **ZETSET-IPTV-50M-UP**, dan **ZETSET-VOIPMNG-10M**.

Pastikan **Pilih semua** 1 tercentang (`3/3 dipilih`), lalu klik **Pasang 3 template** 2 . Tunggu sampai setiap baris **Berhasil**, lalu klik **Tutup**.

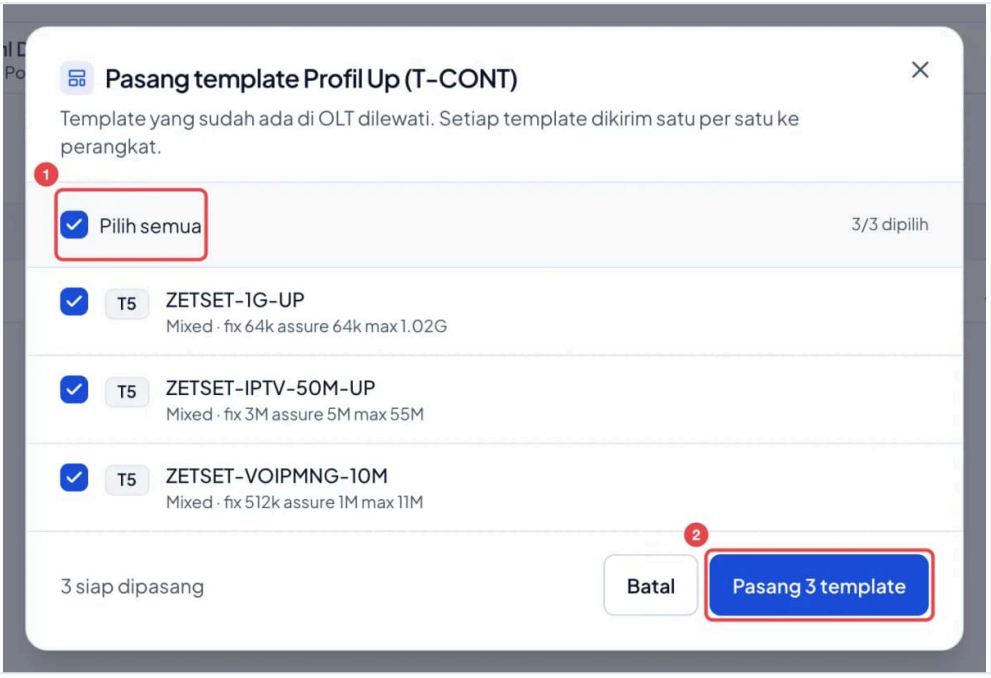

1 Kotak **Pilih semua**

2 Tombol **Pasang 3 template**

> **Info.** Angka di dialog dan daftar dibulatkan. Nilai yang dikirim ke OLT dalam kbps: **ZETSET-1G-UP** fix 64, assure 64, max 1048064; **ZETSET-IPTV-50M-UP** fix 2560, assure 5120, max 56320; **ZETSET-VOIPMNG-10M** fix 512, assure 1024, max 11264.

8 Periksa daftar Profil Up

Daftar kini berisi `4 profil` (1): tiga template ZETSET bertipe **T5 Mixed** dan `default`. Baris **ZETSET-1G-UP** (2) menunjukkan Fix 64k, Assure 64k, dan Max 1.02G.

Profil `default` tidak bisa dihapus; ikon hapusnya tampil redup.

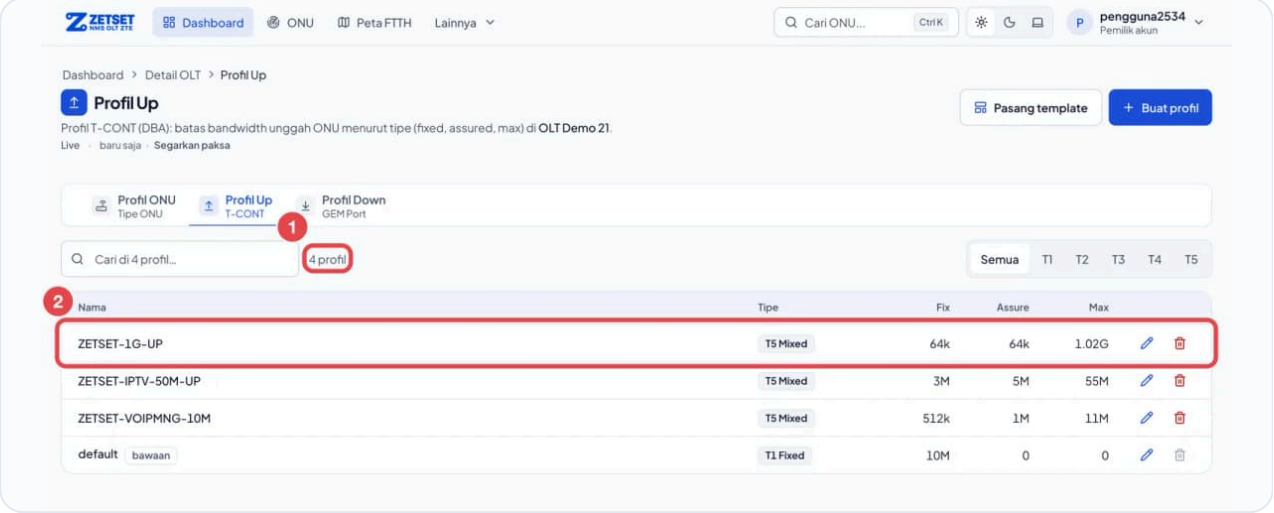

1. Jumlah profil: `4 profil`
2. Baris **ZETSET-1G-UP**

Pasang profil GEM (Profil Down)

9 Buka Profil Down lalu pasang 3 template

Klik tab **Profil Down** (GEM Port). Profil ini adalah traffic descriptor GEM port yang membatasi bandwidth unduh ONU dengan CIR (terjamin) dan PIR (puncak). Daftar awalnya hanya berisi `default` berlencana **bawaan**.

Klik **Pasang template**. Dialog **Pasang template Profil Down (GEM)** berisi **ZETSET-1G-DOWN** (CIR 1.02G, PIR 1.02G), **ZETSET-IPTV-50M-DOWN** (CIR 55M, PIR 55M), dan **ZETSET-VOIPMNG-10M** (CIR 10M, PIR 11M).

Pastikan **Pilih semua** 1 tercentang, klik **Pasang 3 template** 2, tunggu sampai setiap baris **Berhasil**, lalu klik **Tutup**.

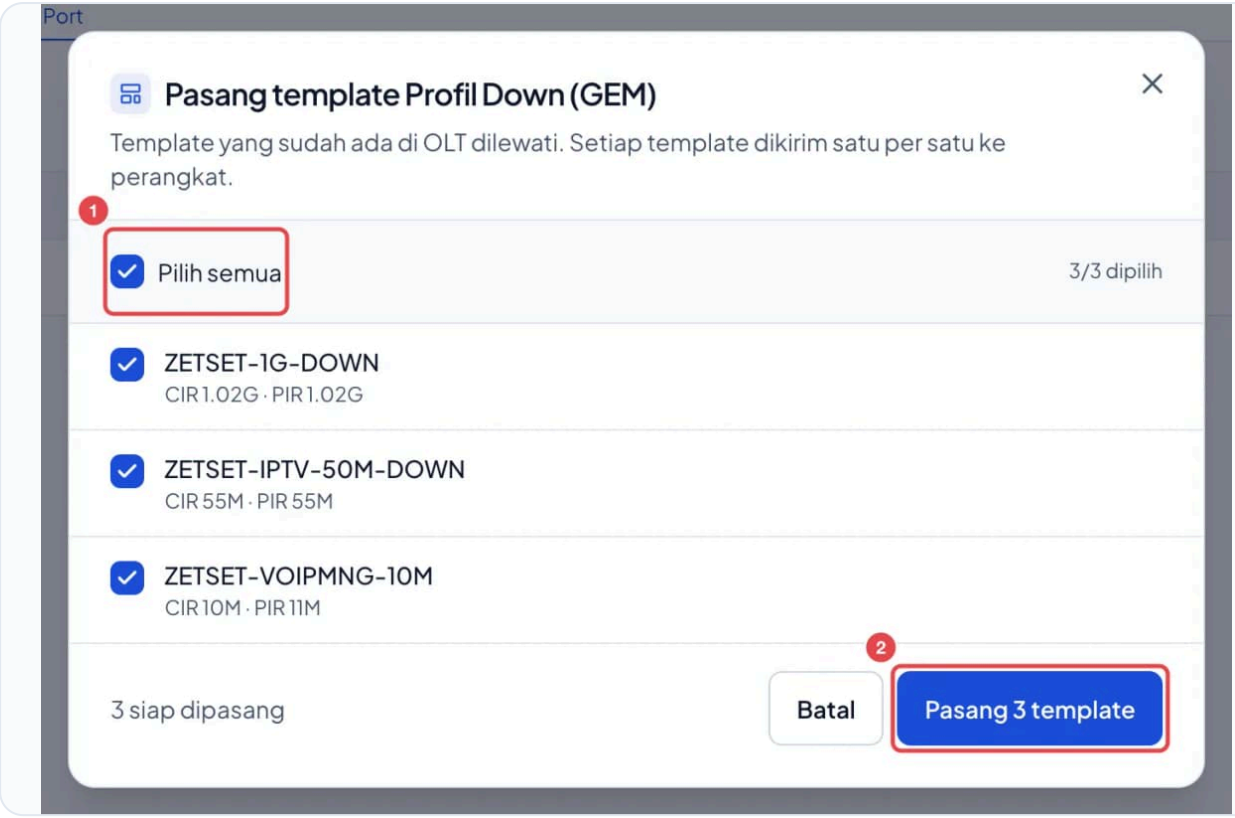

1 Kotak **Pilih semua**

2 Tombol **Pasang 3 template**

> **Info.** Nilai yang dikirim ke OLT dalam kbps: **ZETSET-1G-DOWN** CIR 1048064, PIR 1048064; **ZETSET-IPTV-50M-DOWN** CIR 56320, PIR 56320; **ZETSET-VOIPMNG-10M** CIR 10480, PIR 11264. Nama ZETSET-VOIPMNG-10M juga dipakai di Profil Up, tetapi keduanya profil terpisah di tabel yang berbeda, jadi tidak bentrok.

10 Periksa daftar Profil Down

Daftar kini berisi `4 profil` 1: tiga template ZETSET dan `default` dengan CIR dan PIR 9.72G. Baris **ZETSET-1G-DOWN** 2 menunjukkan CIR 1.02G dan PIR 1.02G.

OLT Anda kini punya Profil ONU, profil T-CONT, dan profil GEM yang siap dipakai saat registrasi ONT.

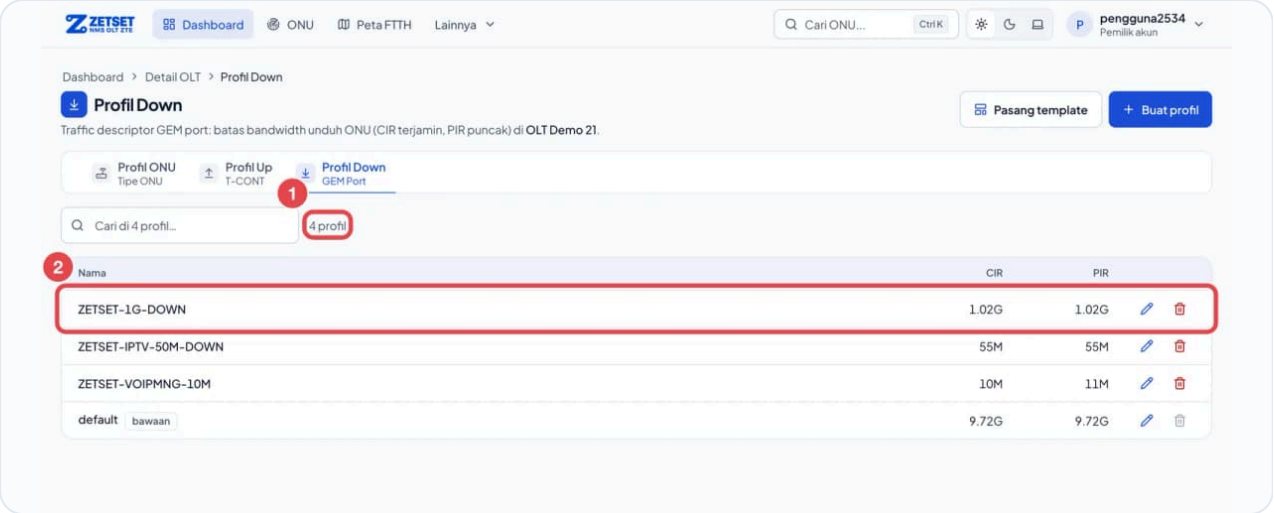

1 Jumlah profil: `4 profil`

2 Baris **ZETSET-1G-DOWN**

Catatan

> ⚠ **Penting.** ZetSet membuat profil di konfigurasi berjalan OLT dan tidak menyimpannya ke flash secara otomatis. Setelah selesai, simpan konfigurasi OLT lewat **Simpan konfigurasi** di menu aksi Detail OLT (lihat Menyimpan konfigurasi, backup OLT, dan membuka terminal SSH) supaya profil tidak hilang saat OLT dinyalakan ulang.

> ⓘ **Info.** Saat registrasi ONT, nama Profil ONU muncul di pilihan **Tipe ONU** pada langkah **Daftarkan ONU**, sedangkan profil T-CONT dan GEM dipilih sebagai **Profil upstream** dan **Profil downstream** pada langkah **Profil & VLAN**. Lanjutkan ke Registrasi ONT Huawei (OMCI) dan VLAN DHCP untuk TR-069.

> 💡 **Tips.** Untuk paket bandwidth Anda sendiri, klik **Buat profil** di tab yang sesuai. Nama profil 1 sampai 30 karakter tanpa spasi, mis. `PAKET-20M-UP`, dan bandwidth diisi dalam kbps.

Registrasi ONT

Registrasi ONT Huawei (OMCI) dan VLAN DHCP untuk TR-069

Daftarkan ONT Huawei di **Konfigurasi ONU**, lalu terapkan metode **OMCI Huawei (SSH)**: ZetSet mengatur T-CONT, GEM port, service port, dan TR-069, lalu mengirim akun PPPoE lewat ACS. Syaratnya VLAN TR-069 punya DHCP server dan lewat di port uplink.

10 menit 10 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/registrasi-ont-omci Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (4:00–5:38)

Sebelum mulai

- OLT ZTE keluarga **C3xx** (C300 atau C320). Metode **OMCI Huawei (SSH)** saat ini belum bisa dipakai di OLT keluarga C6xx; lihat catatan di akhir panduan.
- OLT sudah tersimpan dan tersinkron di ZetSet, dan akun SSH untuk ZetSet sudah terpasang di OLT (lihat Menyelesaikan penambahan OLT). Metode ini memakai SNMP dan SSH.
- VLAN PPPoE (contoh `200`) dan VLAN TR-069 (contoh `10`) sudah dibuat di OLT (lihat Mengaktifkan port PON, mengatur uplink, dan menambah VLAN). Keduanya juga harus lewat sebagai tagged di port uplink ke MikroTik; bila belum, caranya ada di langkah 9.
- Profil ONT **HUAWEI** serta profil upload (T-CONT) dan download (GEM port) sudah ada di OLT (lihat Menambahkan profil ONT dan profil T-CONT/traffic).
- Router MikroTik dengan DHCP server di VLAN TR-069. Jaringan DHCP itu harus bisa menjangkau server ACS ZetSet, mis. lewat NAT di MikroTik.
- ONT Huawei (nomor seri berawalan `HWTC`) sudah tersambung ke port PON dan menyala, serta akun PPPoE pelanggan (username dan password) sudah dibuat di server PPPoE Anda.

Siapkan VLAN TR-069 di MikroTik

1 Pastikan VLAN TR-069 punya DHCP server

Dengan metode ini ONT Huawei meminta IP manajemen lewat DHCP di VLAN TR-069. Tanpa DHCP server, ONT tidak bisa menghubungi ACS dan akun PPPoE tidak pernah sampai ke ONT.

Di Winbox, buka **IP** › **DHCP Server**, lalu tab **DHCP** (1). Pastikan ada DHCP server aktif dengan **Interface** VLAN TR-069 (2). Di video, DHCP server `dhcp1` berjalan di interface `vlan10` dengan pool `dhcp_pool0`.

Catat nomor VLAN-nya. Nomor ini diisi di medan **VLAN TR-069 & DHCP** pada langkah 6.

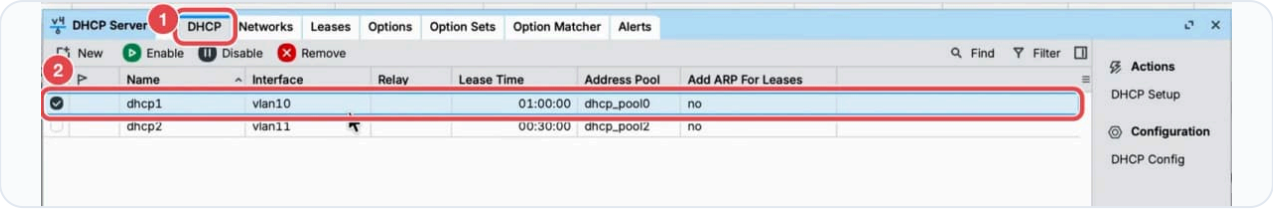

Gambar dari video Bingkai dari video tutorial.

1. Tab **DHCP** di jendela DHCP Server
2. DHCP server `dhcp1` di interface `vlan10`, yaitu VLAN TR-069

Tips. Bila belum ada, buat dulu interface VLAN TR-069 di port MikroTik yang menuju uplink OLT dan beri alamat IP, lalu klik **DHCP Setup** di jendela DHCP Server dan pilih interface VLAN itu.

Penting. Subnet DHCP VLAN TR-069 harus bisa keluar ke server ACS ZetSet. Bila MikroTik menjadi gateway VLAN ini, pastikan ada rule NAT (mis. masquerade) atau rute keluar untuk subnet tersebut.

Daftarkan ONT Huawei ke OLT

2 Buka Konfigurasi ONU dari Dashboard

Di **Dashboard**, cari kartu OLT tempat ONT tersambung, lalu klik **+ ONU** (1). Halaman **Konfigurasi ONU** untuk OLT itu terbuka.

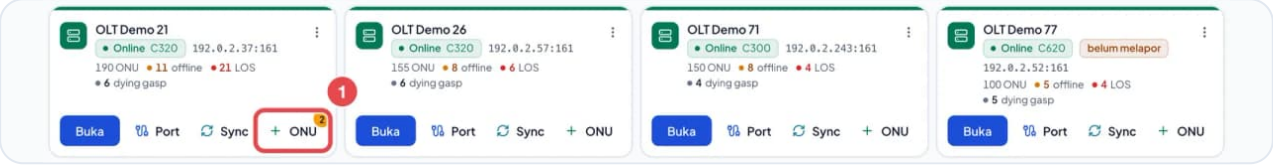

Nama dan alamat OLT pada gambar adalah contoh.

1. Tombol **+ ONU** di kartu OLT

> **Tips.** Jalan lain ke formulir yang sama: buka detail OLT, klik chip **Belum terkonfigurasi**, lalu klik **Daftarkan** pada ONT yang dimaksud.

> **Tips.** Bila ada ONU baru, angka kecil di tombol **Pasang ONU** menunjukkan jumlahnya, dan Dashboard menampilkan baris **ONU baru menunggu didaftarkan**.

3 Pilih ONT Huawei yang terdeteksi

Kartu **ONU belum terkonfigurasi** memuat ONT yang sudah terdeteksi OLT tetapi belum terdaftar. Cari ONT Huawei lewat **Nomor seri** yang berawalan `HWTC` (1). Kolom **Perangkat** menampilkan modelnya (mis. `EG8145V5`), dan kolom **Posisi** menampilkan slot dan PON-nya.

Klik **Konfigurasi** di baris ONT itu (2).

Bila ONT belum muncul, klik **Segarkan**. Pastikan ONT menyala dan kabel fiber ke port PON terpasang.

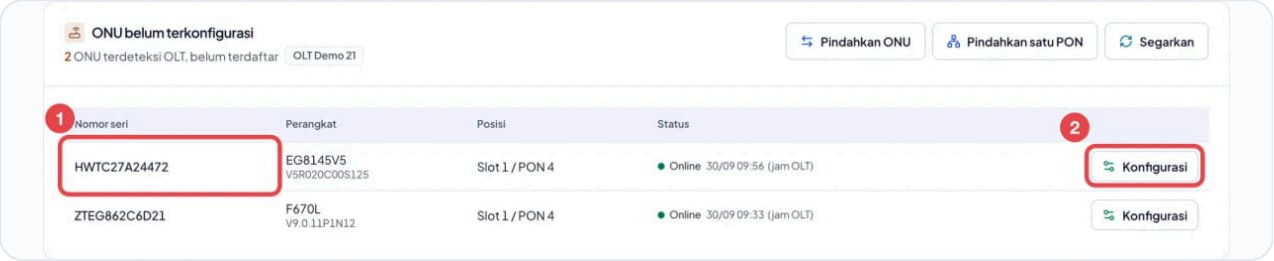

Nomor seri pada gambar adalah contoh.

1. Nomor seri ONT Huawei (awalan `HWTC`)
2. Tombol **Konfigurasi** di baris ONT itu

4 Isi formulir Daftarkan ONU

Panel **Konfigurasi ONU** terbuka pada langkah **Daftarkan ONU**. Periksa **Slot / PON** (1) dan **ONU ID** di sebelahnya. Keduanya terisi otomatis dengan posisi ONT dan ID kosong pertama di PON itu, di contoh ini Slot 1 / PON 4 dan ID 18.

Pilih **Tipe ONU** `HUAWEI (4ETH,2POTS,4WIFI)` (2). Pilihan ini berasal dari profil ONT di OLT. Bila belum ada, klik tombol **+** di samping label untuk membuka pengelola profil ONT di tab baru.

Isi **Nama** (mis. nama atau ID pelanggan) dan, bila perlu, **Deskripsi** 3. **Nomor seri** terisi sendiri dari ONT yang dipilih. **Tag** boleh dikosongkan.

Klik **Konfigurasi ONU** 4.

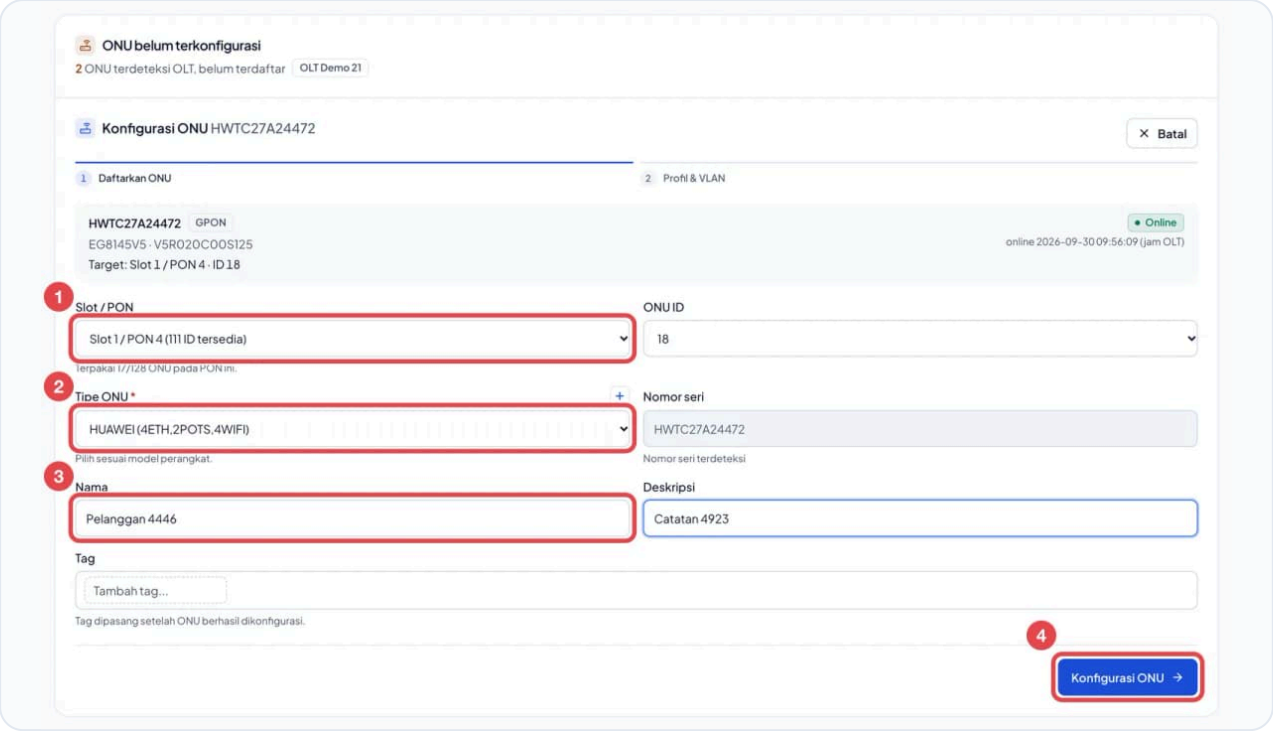

Nama, deskripsi, dan nomor seri pada gambar adalah contoh.

1. **Slot / PON** yang terisi otomatis
2. **Tipe ONU** `HUAWEI (4ETH,2POTS,4WIFI)`
3. **Nama** ONT, mis. nama pelanggan
4. Tombol **Konfigurasi ONU**

5 Pilih metode OMCI Huawei (SSH)

Bila berhasil, muncul pemberitahuan **ONU berhasil dikonfigurasi**. ONT sudah terdaftar di OLT, tetapi layanannya belum diatur. ZetSet menawarkan empat cara untuk melanjutkan.

Klik kartu **OMCI Huawei (SSH)** yang bertanda **Khusus ONU Huawei** 1. Metode **SNMP**, **Template-New**, dan **SSH** dibahas di panduan lain.

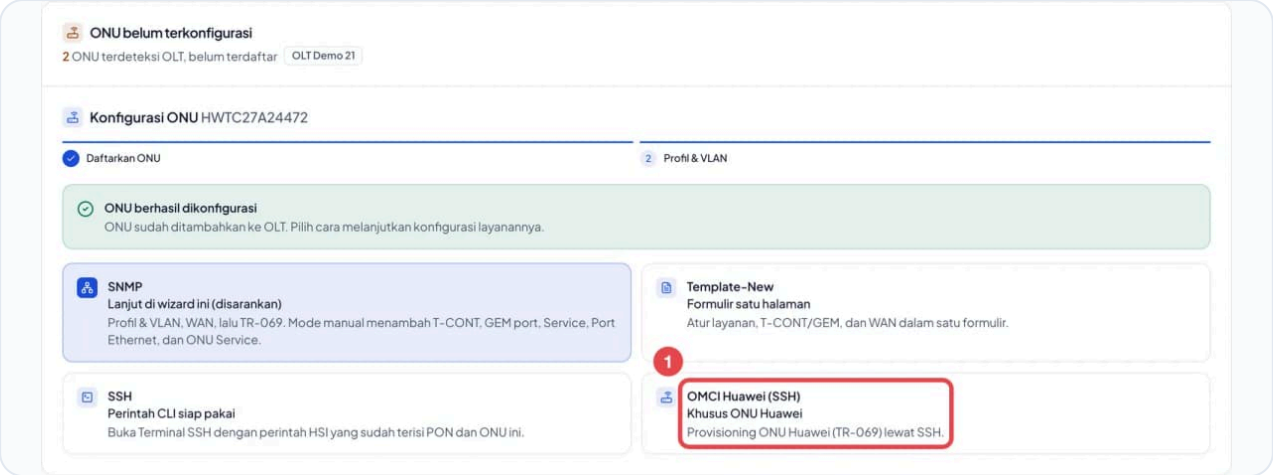

1 Kartu metode **OMCI Huawei (SSH)**

> ⚠ **Penting.** Kartu metode ini juga muncul di OLT C6xx, tetapi di sana penerapan akan berhenti di langkah **pon-onu-mng + TR-069 ACS (SSH)**. Gunakan metode ini hanya untuk OLT C300/C320.

Terapkan OMCI Huawei (SSH)

6 Isi profil, PPPoE, dan VLAN TR-069, lalu terapkan

Panel **OMCI Huawei (SSH)** menampilkan posisi ONT (Slot 1 / PON 4 / ONU 18 di contoh ini) dan kotak **Cara kerja metode ini**.

Di **Profil bandwidth**, pilih **Profil upload (T-CONT)** 1 dan **Profil download (GEM port)** sesuai paket pelanggan. Keduanya terisi otomatis dengan profil pertama dari OLT. Profil yang sama dipakai juga untuk jalur manajemen TR-069. Bila jalur itu perlu profil sendiri, centang **Pakai profil berbeda untuk manajemen TR-069 (T-CONT 2 dan GEM port 2)**.

Di **PPPoE**, isi **VLAN PPPoE** (bawaan `200`), lalu **Username** dan **Password** akun PPPoE pelanggan 2.

Di **TR-069 dan DHCP**, ganti isi bawaan `100` pada **VLAN TR-069 & DHCP** dengan VLAN yang punya DHCP server dari langkah 1, di contoh ini `10` 3.

Klik **Terapkan konfigurasi** 4.

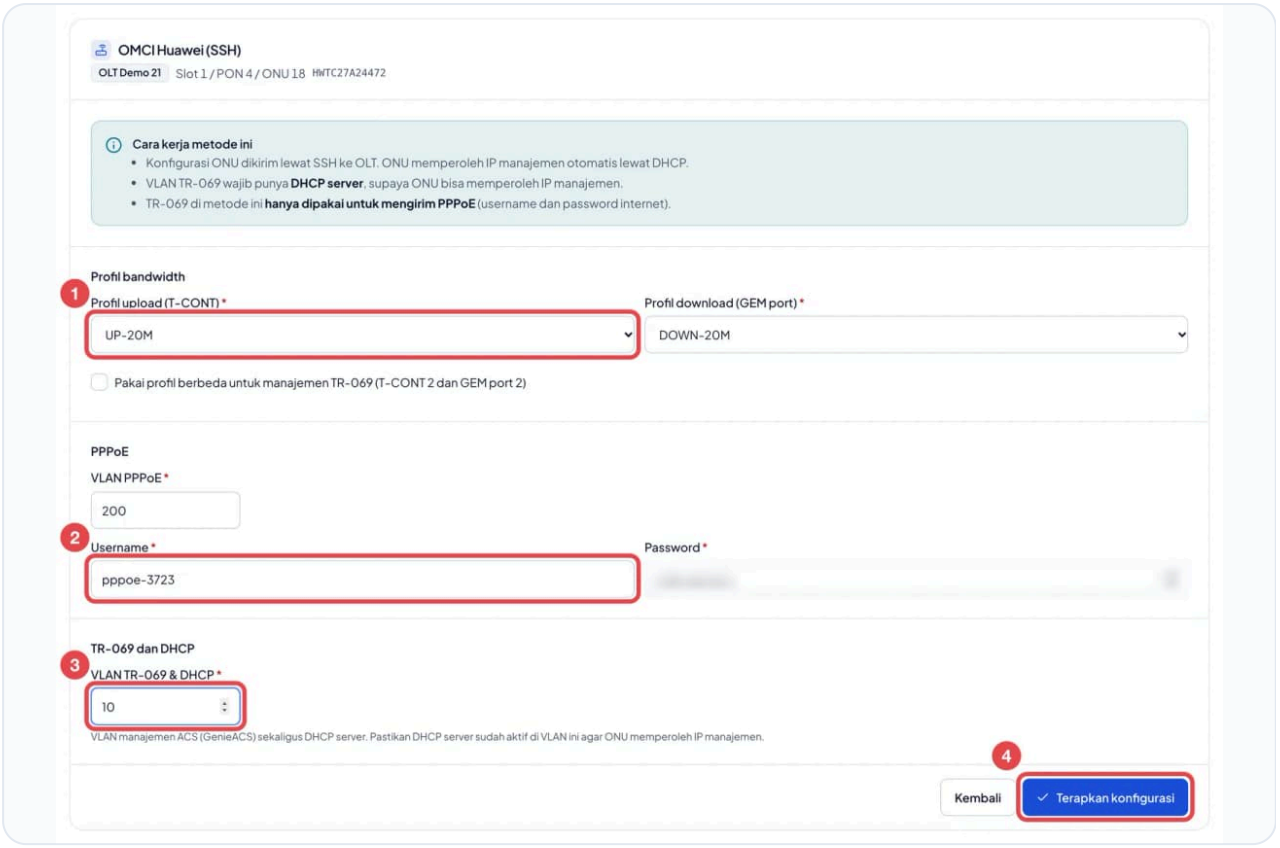

Username PPPoE pada gambar adalah contoh. Kolom Password dikaburkan.

1. **Profil upload (T-CONT)**
2. **Username** PPPoE pelanggan (kolom **Password** di sebelahnya dikaburkan)
3. **VLAN TR-069 & DHCP** diisi `10`
4. Tombol **Terapkan konfigurasi**

> ⚠ **Penting.** Bila VLAN PPPoE atau VLAN TR-069 belum ada di OLT atau belum lewat di port uplink, ONT tidak mendapat IP manajemen dan PPPoE tidak masuk. Periksa kedua VLAN sebelum menerapkan.

---

7 Tunggu 8 langkah penerapan selesai

Formulir berganti menjadi daftar kemajuan **Menerapkan konfigurasi**. ZetSet menjalankan 8 langkah berurutan 1 : **T-CONT 1 (PPPoE)**, **T-CONT 2 (TR-069)**, **GEM Port 1 (PPPoE)**, **GEM Port 2 (TR-069)**, **Service Port 1 (PPPoE)**, **Service Port 2 (TR-069)**, **pon-onu-mng + TR-069 ACS (SSH)**, dan **Kirim PPPoE lewat TR-069 (GenieACS)**.

Meski kotak **Cara kerja metode ini** menyebut konfigurasi dikirim lewat SSH, hanya blok `pon-onu-mng` yang lewat SSH. T-CONT, GEM port, dan service port (enam langkah pertama) dikirim lewat SNMP. Pada langkah ketujuh ZetSet masuk ke OLT lewat SSH, mengatur flow VLAN PPPoE dan TR-069 di ONT, menyalakan DHCP pada ip-host 2, memasang alamat

ACS, lalu menyimpan konfigurasi OLT. Langkah terakhir menitipkan username dan password PPPoE ke ACS.

Penerapan berhasil bila judulnya menjadi **Penerapan selesai** dan penghitungnya menunjukkan **8 dari 8 langkah selesai** 2. Kotak **Konfigurasi OLT terpasang** menyebut T-CONT, GEM port, service port, dan pon-onu-mng sudah terpasang, dan PPPoE sudah dikirim ke provisioner.

ZetSet langsung membuka detail ONU tersebut dan menampilkan notifikasi **Konfigurasi OLT terpasang. PPPoE sudah dikirim ke provisioner.** Bila perpindahannya lambat, klik **Buka detail ONU** di kotak itu. Terkirim ke provisioner belum berarti PPPoE sudah terpasang di ONT: hasilnya diperiksa di detail ONU (langkah 8 sampai 10).

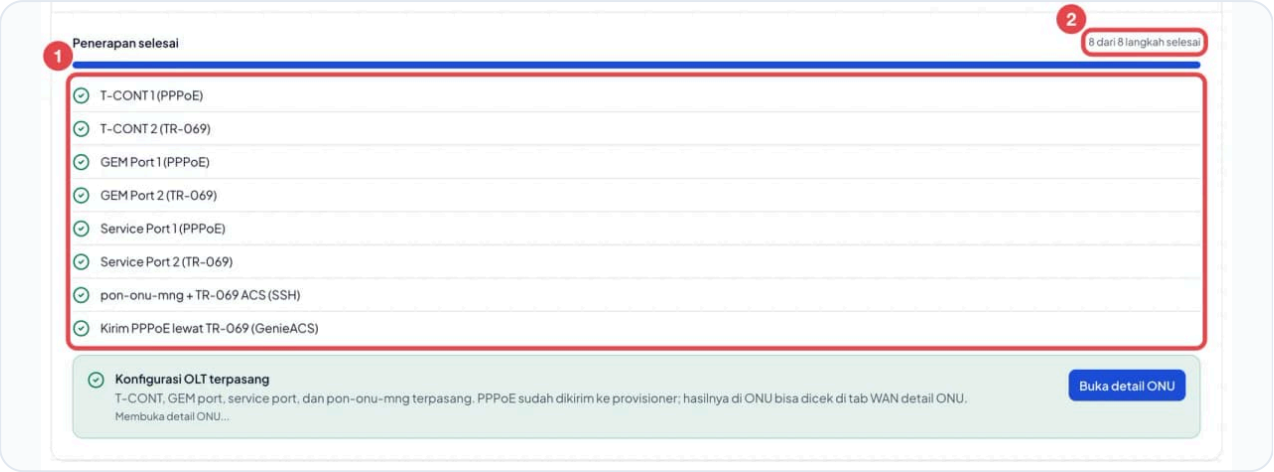

Kotak Konfigurasi OLT terpasang hanya tampil sesaat, karena ZetSet langsung membuka detail ONU.

1. Delapan langkah penerapan, semuanya bercentang
2. Penghitung **8 dari 8 langkah selesai**

> ⚠ **Penting.** Bila judulnya berubah menjadi **Penerapan berhenti**, baris yang gagal ditandai merah beserta pesannya dan formulir tampil lagi. Perbaiki penyebabnya (mis. akses SSH ke OLT, profil, atau VLAN), lalu klik **Terapkan konfigurasi** lagi.

Pastikan ONT terhubung

8 Periksa tab IP host di detail ONU

Di detail ONU yang terbuka, klik tab **IP host** 1.

Lihat kartu **Host 2** (2). Host inilah yang meminta IP manajemen lewat DHCP di VLAN TR-069. Bila kartunya berlencana **Belum ada IP** dan **Alamat IP** tertulis **Belum ditetapkan (0.0.0.0)**, ONT belum mendapat IP dari DHCP server.

Penyebab yang paling sering: VLAN TR-069 belum lewat di port uplink OLT ke MikroTik. Lanjutkan ke langkah 9. Bila **Host 2** ternyata sudah punya alamat IP, lewati langkah 9 dan lanjut ke langkah 10.

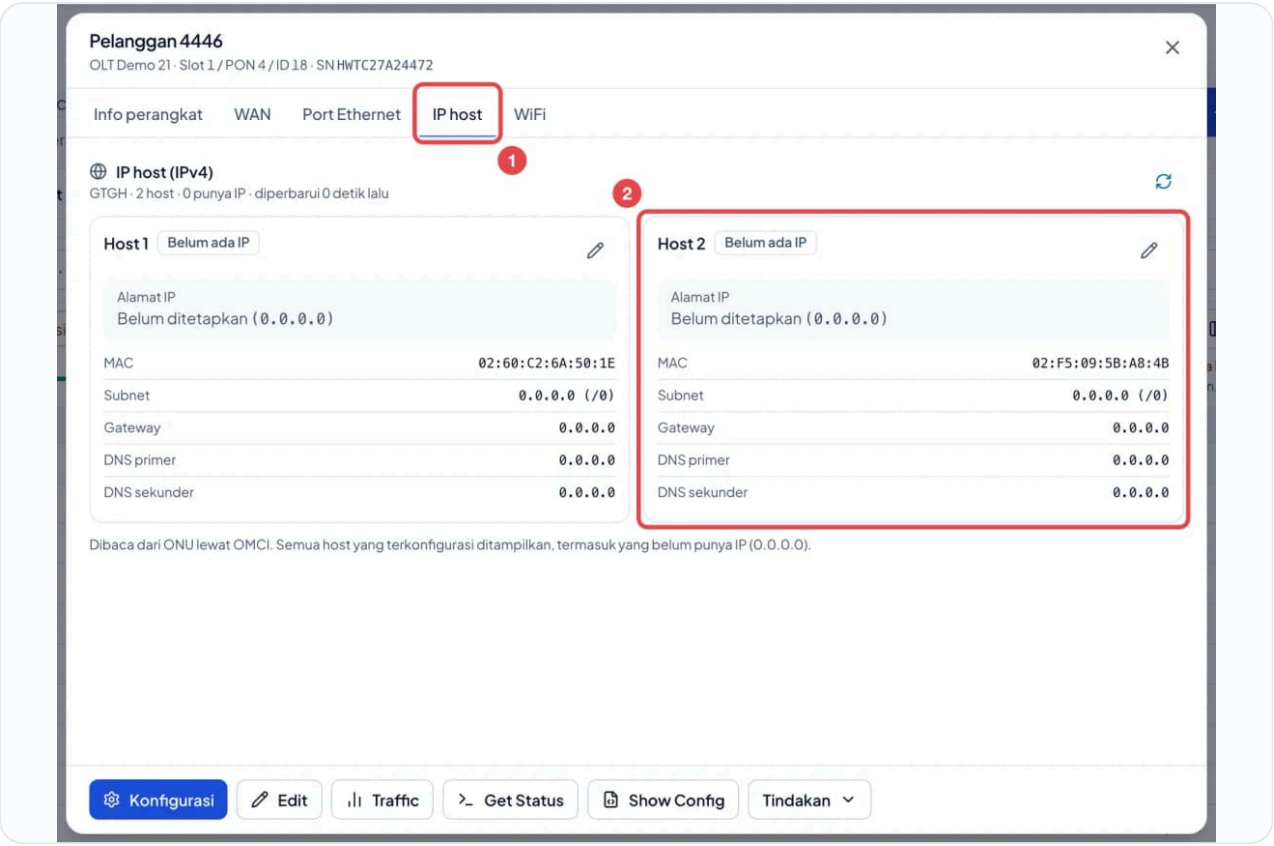

Nama ONU, nomor seri, dan MAC pada gambar adalah contoh.

1 Tab **IP host**

2 Kartu **Host 2** yang belum mendapat IP

9 Bila Host 2 belum mendapat IP, ikat VLAN TR-069 ke port uplink

Langkah ini hanya perlu bila **Host 2** belum mendapat IP di langkah 8. Kembali ke **Dashboard** dan klik **Port** di kartu OLT untuk membuka Port Manager. Buka bagian **Port uplink**, lalu klik **Konfigurasi** pada port uplink yang menuju MikroTik (di contoh ini `SMXA-1/3/1`).

Di dialog port, pilih tab **VLAN** (1). Di bagian **Ikat VLAN ke port**, isi **VLAN ID** dengan VLAN TR-069, di contoh ini `10` (2). Biarkan **Jenis** berisi `Tagged`, lalu klik **Ikat VLAN** (3).

Berhasil bila muncul pemberitahuan `VLAN 10 bound successfully` dan `10` tampil di daftar **VLAN tagged**. Bila VLAN PPPoE belum ada di daftar itu, ikat juga dengan cara yang sama.

Rincian Port Manager ada di panduan Mengaktifkan port PON, mengatur uplink, dan menambah VLAN.

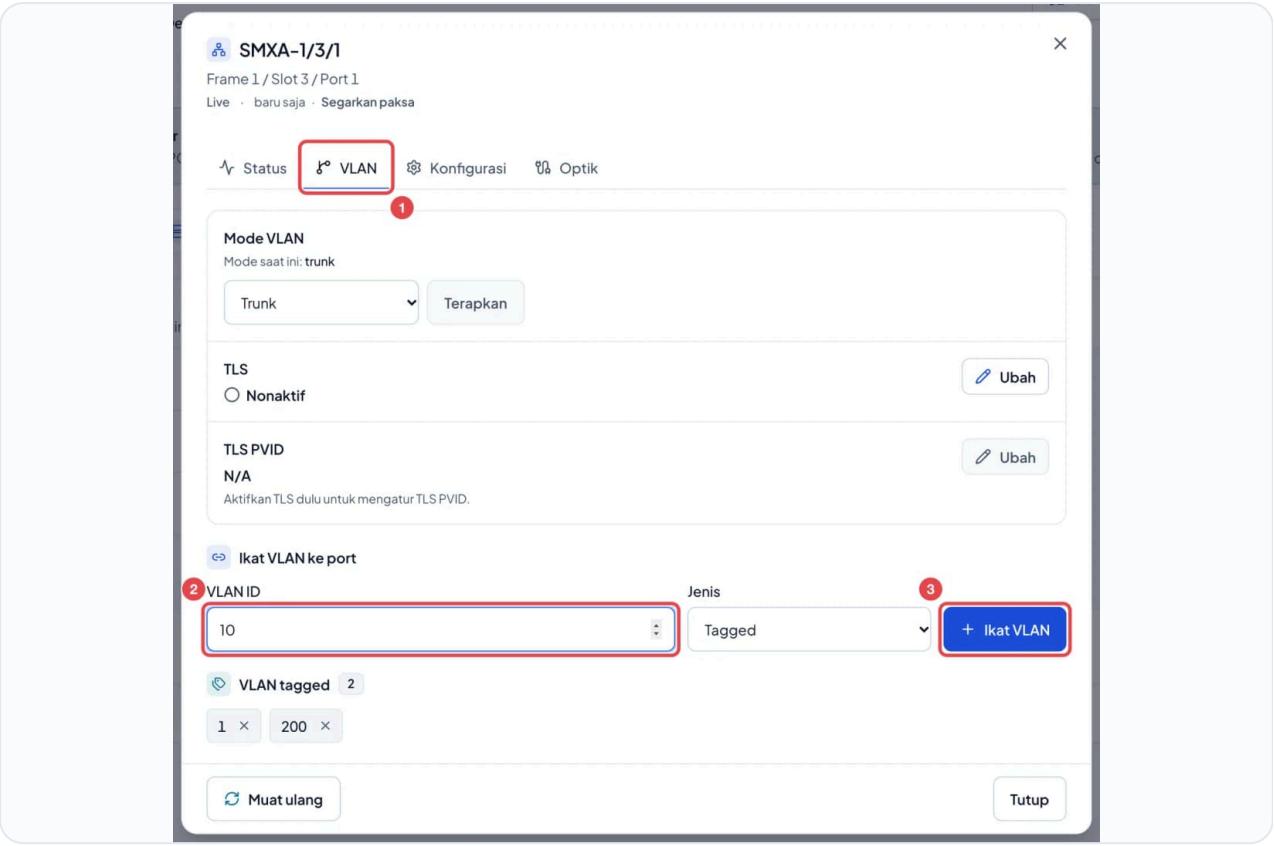

1 Tab **VLAN**

2 **VLAN ID** diisi `10`

3 Tombol **Ikat VLAN**

10 Pastikan Host 2 mendapat IP, lalu tunggu PPPoE

Buka lagi detail ONU tersebut: di **Dashboard** klik **Buka** pada kartu OLT, lalu klik ONU itu di tabel ONU. Klik tab **IP host** 1. Bila datanya belum berubah, klik ikon **Muat ulang IP host** di kanan atas.

ONT sudah terhubung bila **Host 2** 2 kini punya **Alamat IP** dari jaringan DHCP VLAN TR-069, lengkap dengan **Subnet**, **Gateway**, dan **DNS primer**. Lencana **Tidak diketahui** hanya berarti ONT tidak mengirim hostname.

Setelah itu ONT menghubungi ACS, dan akun PPPoE yang dititipkan di langkah 7 dikirim ke ONT. Tunggu beberapa menit, lalu buka tab **WAN** untuk memastikan koneksi PPPoE sudah

muncul.

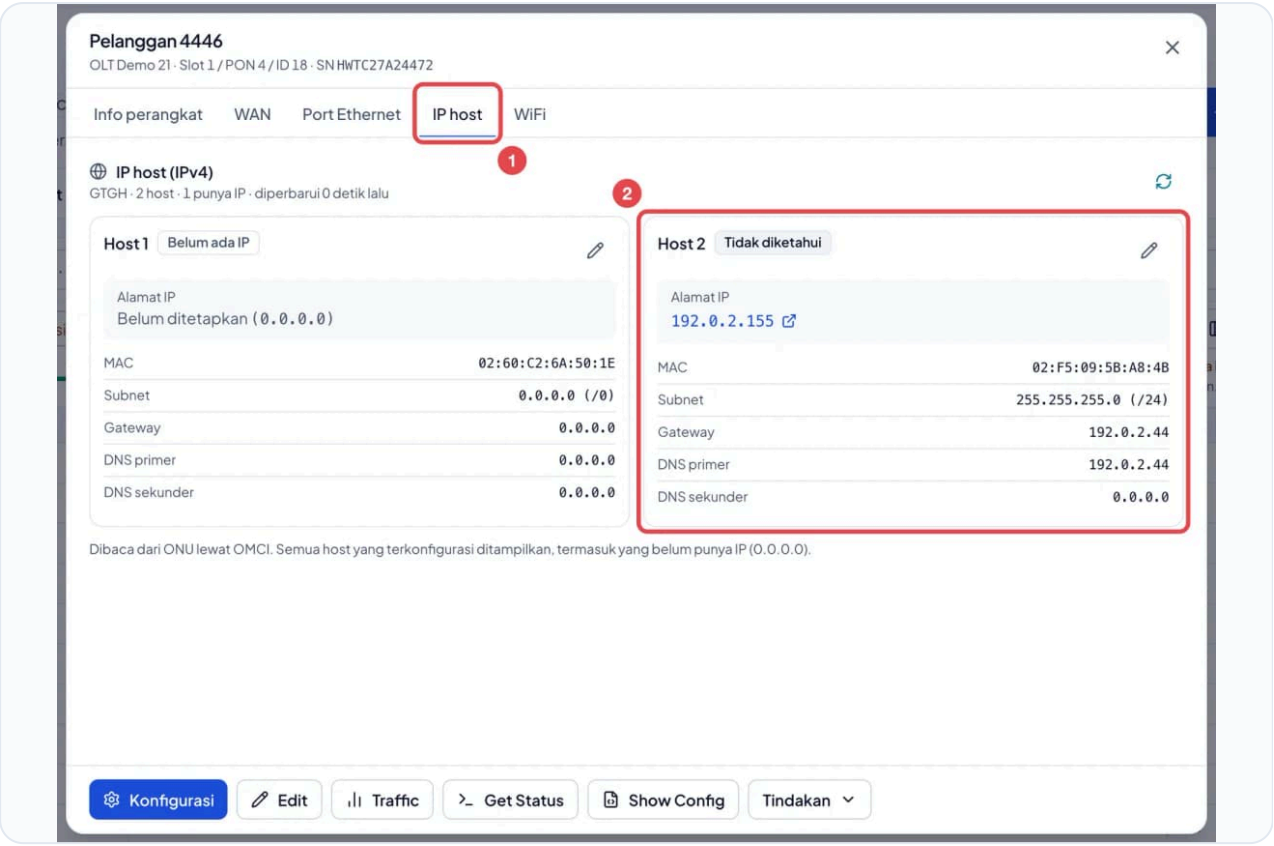

Alamat IP, nama ONU, nomor seri, dan MAC pada gambar adalah contoh.

1. Tab **IP host**
2. **Host 2** sudah mendapat alamat IP dari DHCP

Catatan

Info. OMCI atau non-OMCI? Dengan metode OMCI, OLT ZTE mengatur layanan di dalam ONT (flow VLAN, ip-host, dan alamat TR-069) lewat blok `pon-onu-mng`. ONT Huawei menerima pengaturan ini. ONT yang tidak bisa diatur dengan cara itu, mis. FiberHome, didaftarkan sebagai non-OMCI: lihat Registrasi ONT sebagai non-OMCI. Untuk ONT ZTE, lihat Registrasi ONT ZTE.

Info. Metode ini memakai SNMP (UDP 161 di OLT) untuk T-CONT, GEM port, dan service port, serta SSH (TCP 22 di OLT) untuk blok `pon-onu-mng`. Bila SSH ke OLT belum bisa dipakai, penerapan berhenti di langkah **pon-onu-mng + TR-069 ACS (SSH)**.

⚠ **Penting.** Metode **OMCI Huawei (SSH)** saat ini hanya untuk OLT keluarga C3xx (C300 dan C320). Di OLT keluarga C6xx (C600, C620, dan sejenisnya) langkah **pon-onu-mng + TR-069 ACS (SSH)** gagal karena OLT menolak nama antarmuka ONU yang dikirim. Enam langkah sebelumnya sudah terlanjur terpasang di OLT, yaitu T-CONT, GEM port, dan service port, sehingga ONT tertinggal setengah terkonfigurasi. Untuk ONT di OLT C6xx, pakai metode lain, mis. **SNMP** atau **Template-New**, sampai metode ini mendukung C6xx.

Registrasi ONT

Registrasi ONT sebagai non-OMCI (mis. FiberHome)

Daftarkan ONT merek lain seperti FiberHome di OLT ZTE, lalu terapkan layanannya lewat **Template-New** dengan mode **Non OMCI (VEIP)**. OLT hanya meneruskan VLAN ke ONT, sedangkan koneksi WAN diatur di web admin ONT.

8 menit 9 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/registrasi-ont-non-omci Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (5:38–6:16)

Sebelum mulai

- OLT sudah tersimpan dan tersinkron di ZetSet, sesuai panduan Menyelesaikan penambahan OLT.
- Akun pemilik, atau staf yang punya izin menambah ONU dan ditugaskan ke OLT tersebut. Langganan akun harus aktif.
- ONT sudah tersambung ke port PON dan terdeteksi OLT, sehingga muncul di daftar **Belum terkonfigurasi** di detail OLT.
- Profil ONT yang cocok dengan merek ONT (mis. `FIBERHOME`) serta profil upload (T-CONT) dan download (GEM port) sudah ada di OLT. Lihat Menambahkan profil ONT dan profil T-CONT/traffic.
- VLAN layanan sudah dibuat di OLT dan dilewatkan di port uplink. Lihat Mengaktifkan port PON, mengatur uplink, dan menambah VLAN.
- Akses ke web admin ONT (lewat kabel LAN atau WiFi ONT) untuk mengatur koneksi WAN di langkah terakhir.

Daftarkan ONT ke OLT

1 Buka ONU yang belum terkonfigurasi lalu klik Daftarkan

Dari **Dashboard**, klik **Buka** pada kartu OLT tempat ONT tersambung untuk membuka detail OLT.

Di deret chip status di atas tabel ONU, klik chip **Belum terkonfigurasi** 1. Angka di chip menunjukkan jumlah ONU yang terdeteksi perangkat tetapi belum didaftarkan.

Kelompok **Belum terkonfigurasi** muncul di puncak tabel dengan kolom **Serial**, **PON**, **Tipe**, dan **Terlihat**. Cari ONT Anda dari nomor serinya. ONT FiberHome berawalan `FHTT`. Lalu klik **Daftarkan** 2 di baris itu.

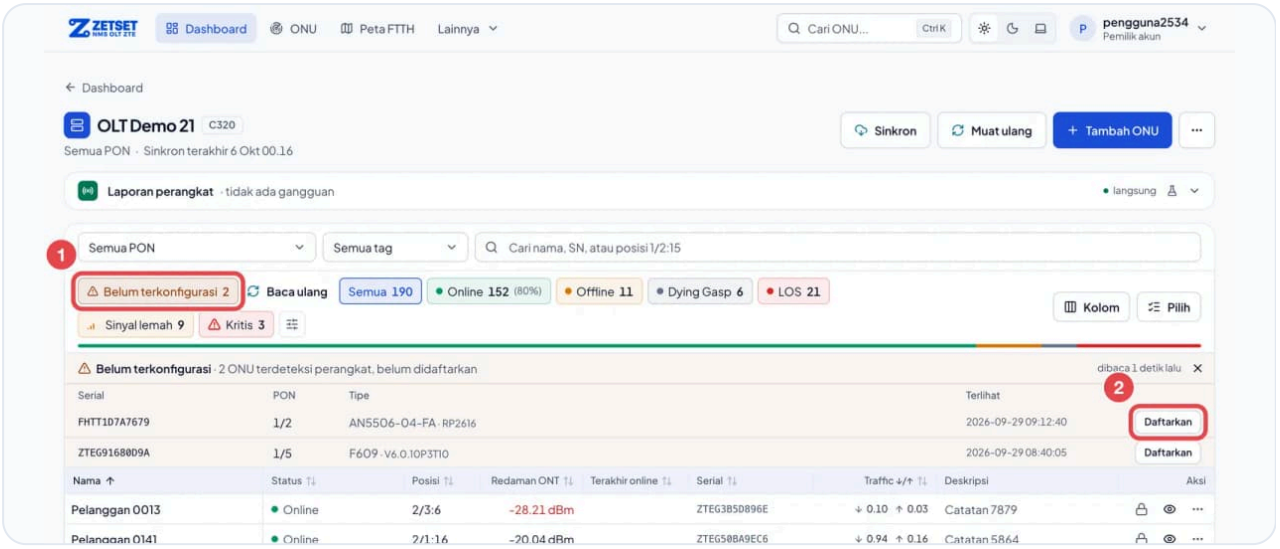

Nama, nomor seri, dan catatan ONU di gambar adalah data contoh.

1. Chip **Belum terkonfigurasi** beserta jumlahnya
2. Tombol **Daftarkan** di baris ONT FiberHome (serial `FHTT…`)

> **Info.** Daftar ini dibaca langsung dari OLT lewat SNMP. Bila chip tampil **Belum terkonfigurasi: tak terbaca**, OLT tidak menjawab. Periksa koneksi OLT, lalu klik **Baca ulang** di sebelah chip.

> **Tips.** Jalan lain: klik **Tambah ONU** di kepala halaman detail OLT, lalu klik **Konfigurasi** di baris ONT pada daftar ONU belum terkonfigurasi.

---

2 Isi data ONT lalu klik Konfigurasi ONU

Formulir **Konfigurasi ONU** terbuka pada langkah **Daftarkan ONU**. Kartu di atasnya menampilkan nomor seri, tipe yang terbaca, dan target posisinya, mis. `Target: Slot 1 / PON 2 · ID 32`.

Slot / PON sudah terisi PON tempat ONT terdeteksi, dan **ONU ID** sudah terisi ID kosong pertama di PON itu. Biarkan keduanya. **Nomor seri** terkunci.

Di **Tipe ONU** 1, pilih profil yang sesuai merek ONT, mis. `FIBERHOME (4ETH,2POTS,4WIFI)`. Bila profilnya belum ada, klik tombol **+** di kanan label untuk membuka halaman profil ONT di tab baru.

Isi **Nama** 2 dengan nama pelanggan atau kode layanan. **Deskripsi** dan **Tag** boleh dikosongkan. Tag dipasang setelah ONU berhasil dikonfigurasi.

Klik **Konfigurasi ONU** 3.

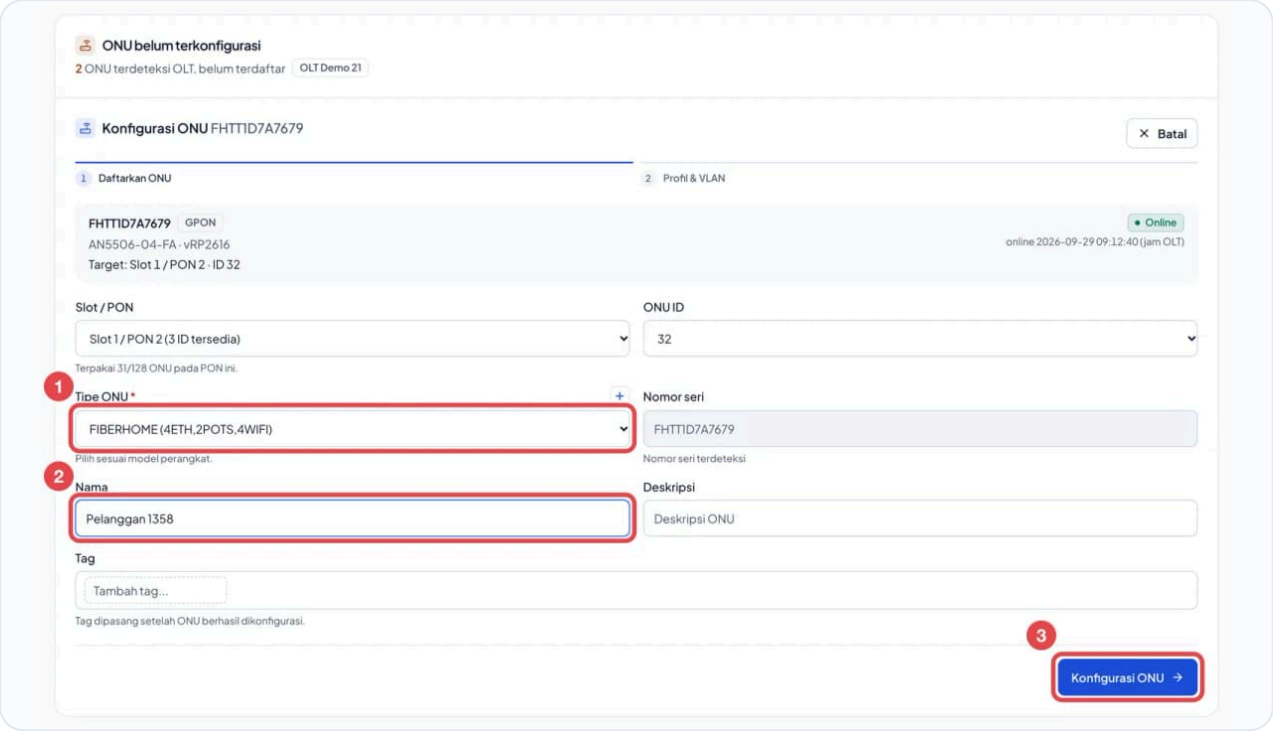

Nama dan nomor seri di gambar disamarkan.

1 **Tipe ONU**: pilih profil sesuai merek ONT

2 **Nama** ONT

3 Tombol **Konfigurasi ONU**

> ⚠ **Penting.** Jangan pindahkan **Slot / PON** ke PON lain. ONT hanya bisa online di PON tempat ia tersambung secara fisik.

> ⓘ **Info.** Langkah awal ini sama dengan registrasi ONT OMCI. Perbedaannya baru muncul saat memilih mode konfigurasi. Bandingkan dengan Registrasi ONT Huawei (OMCI).

Atur layanan dengan Template-New

3 Pilih Template-New

Bila pendaftaran berhasil, panel **ONU berhasil dikonfigurasi** 1 muncul dengan keterangan "ONU sudah ditambahkan ke OLT. Pilih cara melanjutkan konfigurasi layanannya." Langkah **Daftarkan ONU** di atasnya kini bertanda centang.

Dari empat pilihan cara, klik kartu **Template-New** 2 yang bertuliskan **Formulir satu halaman**. Mode **Non OMCI (VEIP)** ada di formulir ini.

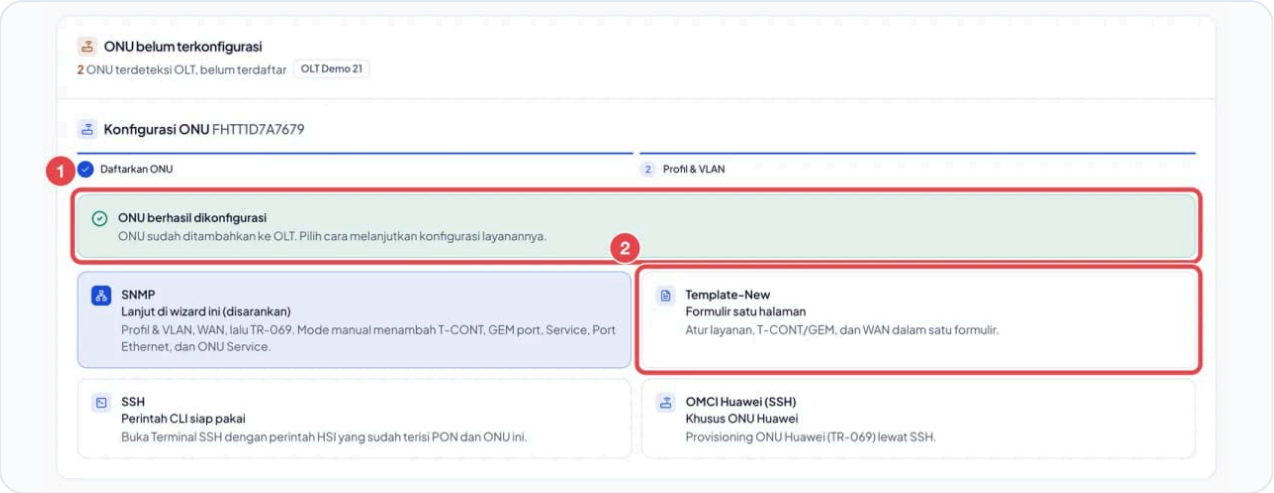

1 Panel **ONU berhasil dikonfigurasi** 2 Kartu **Template-New**

4 Pilih mode Non OMCI (VEIP)

Formulir **Template-New** terbuka dengan judul berisi posisi ONT, mis. `Slot 1 / PON 2 / ONU 32`. Mode bawaannya **OMCI**.

Di bagian **Mode konfigurasi**, klik kartu **Non OMCI (VEIP)** 1. Keterangannya: "Port VEIP mode hybrid. WAN diatur manual di web admin ONU." Kartu yang terpilih bertanda bulatan biru.

Setelah mode ini dipilih, service tidak lagi menampilkan pilihan tipe WAN (PPPoE, DHCP, static).



1 Kartu **Non OMCI (VEIP)**

> **Info.** Kartu **OMCI Classic** tidak tampil pada OLT yang tidak mendukung PPPoE lewat SNMP langsung. Kartu **Non OMCI (VEIP)** selalu tersedia.

---

5 Isi VLAN serta profil upload dan download tiap service

Setiap service memakai satu T-CONT dan satu GEM port, tertulis di kepala kartunya, mis. **Service 1** `T-CONT 1 · GEM port 1`.

Di **Service 1**, isi **VLAN** 1 dengan VLAN layanan yang sudah ada di OLT, mis. `10`. Pilih **Profil upload** 2 dan **Profil download** 3, mis. `ZETSET-VOIPMNG-10M`. Ikon putar di kanan pemilih memuat ulang daftar profil dari OLT. Tombol **+** membuka halaman profil T-CONT atau GEM port di tab baru.

Untuk VLAN kedua, klik **Tambah service** 4. Service baru otomatis berisi VLAN service terakhir ditambah 100 dan menyalin profilnya. Ubah sesuai kebutuhan, mis. VLAN `200` dengan `ZETSET-1G-UP` dan `ZETSET-1G-DOWN`.

Jumlah service tampil di kanan judul bagian, mis. `2 dari 8 service`. Hapus service yang tidak dipakai dengan ikon tempat sampah di pojok kartunya.

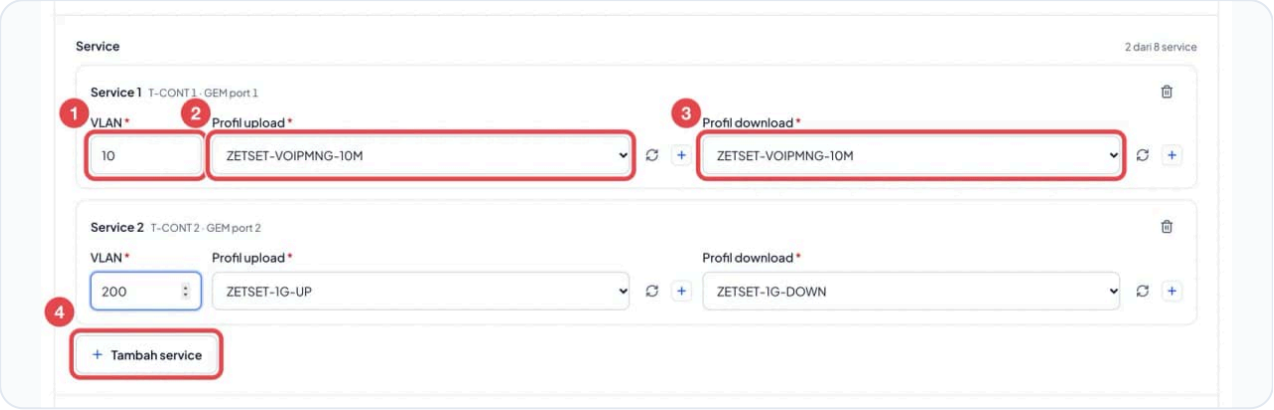

1 **VLAN** Service 1
2 **Profil upload** (T-CONT)
3 **Profil download** (GEM port)
4 Tombol **Tambah service**

> ⚠ **Penting.** VLAN harus bernilai 1–4095 dan tiap service wajib memakai VLAN yang berbeda. Maksimal 8 service per ONT. Formulir menolak penerapan dengan pesan seperti "VLAN tiap service harus berbeda" atau "Service 2: pilih profil upload".

> 💡 **Tips.** Catat VLAN tiap service. VLAN yang sama harus dipasang di koneksi WAN web admin ONT pada langkah terakhir.

---

6 Aktifkan TR-069 bila punya server ACS (opsional)

Bila Anda punya server ACS (mis. GenieACS), centang **Aktifkan TR-069** 1 di bagian **TR-069**. Bila tidak punya, biarkan tidak dicentang dan lanjutkan ke langkah berikutnya.

Pilih **Profil ACS** 2. Ringkasan **URL ACS** dan **Username** profil itu tampil di bawahnya. Bila belum ada profil, klik tombol **+** (**Buat profil TR-069 baru**) lalu isi **Nama profil**, **URL ACS**, **Username**, dan **Password**.

Bila jalur ACS memakai VLAN tersendiri, atur **VLAN TR-069 (opsional)** 3. Pilih **Tagged** atau **Untagged**. Untuk **Tagged**, pilih **VLAN** dari VLAN service yang sudah diisi, lalu **Prioritas**. **Prioritas** baru aktif setelah VLAN dipilih. Bawaannya **Tanpa VLAN**.

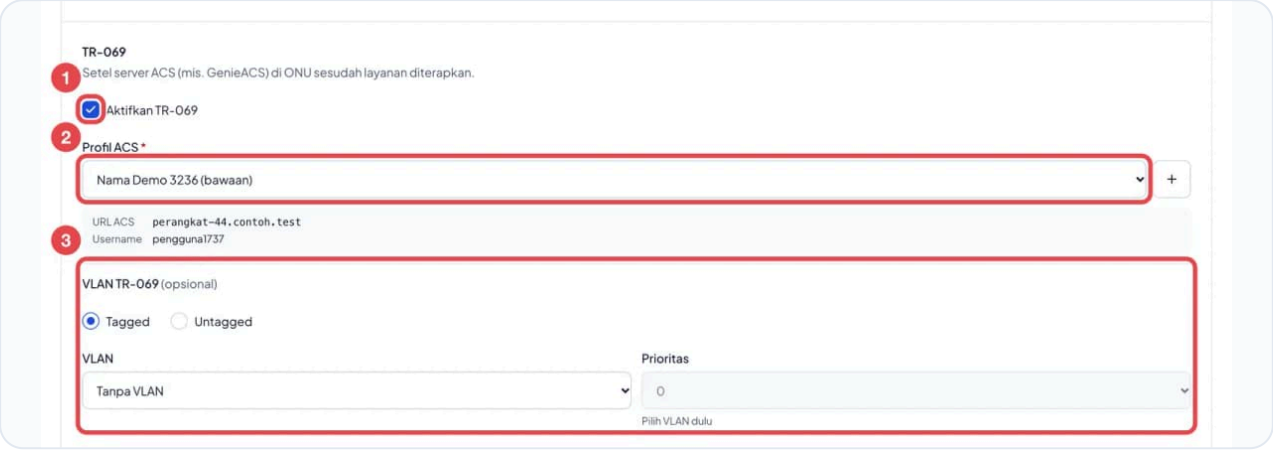

Nama profil, URL ACS, dan username di gambar disamarkan.

1. Centang **Aktifkan TR-069**
2. Pemilih **Profil ACS**
3. **VLAN TR-069 (opsional)**: Tagged/Untagged, VLAN, dan Prioritas

> **Tips.** Bila ONT tidak muncul di server ACS beberapa menit setelah penerapan, periksa pengaturan TR-069 di web admin ONT. ONT non-OMCI bisa mengabaikan pengaturan ACS yang dikirim lewat OLT.

7 Periksa formulir lalu klik Terapkan konfigurasi

Gulir ke bawah dan periksa sekali lagi: mode **Non OMCI (VEIP)** 1 terpilih, VLAN dan profil tiap service benar, dan TR-069 sesuai kebutuhan.

Klik **Terapkan konfigurasi** 2 di kaki formulir, di sebelah **Kembali**. Label tombol berubah menjadi **Memproses...** selama ZetSet mengirim perintah ke OLT. Tunggu sampai selesai dan jangan tutup halaman.

Untuk setiap service, ZetSet memasang T-CONT, GEM port, service port, port VEIP mode Hybrid, dan ONU service. Sesudah itu ZetSet mengirim pengaturan TR-069 (bila diaktifkan) dan menyimpan konfigurasi OLT.

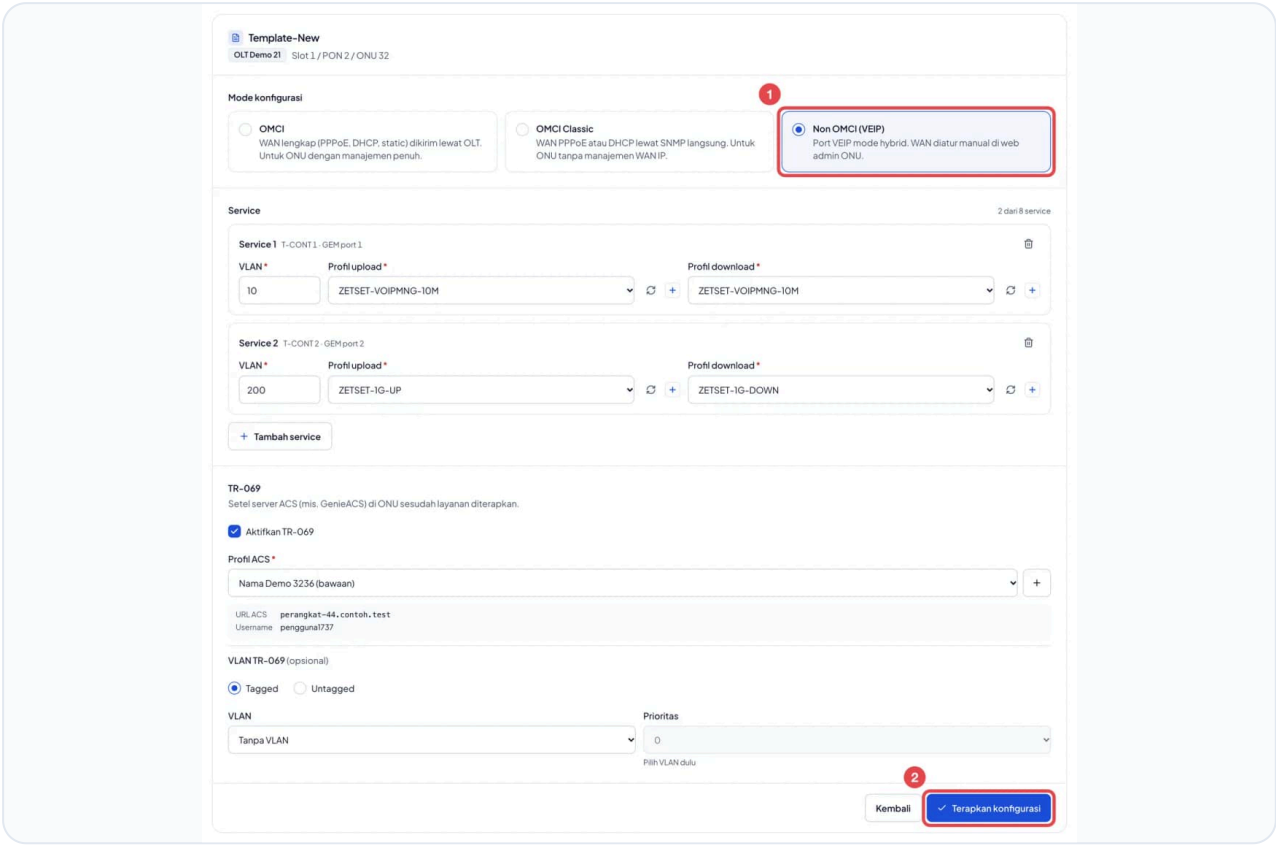

1 Mode **Non OMCI (VEIP)** terpilih

2 Tombol **Terapkan konfigurasi**

> **Info.** Kegagalan TR-069 tidak membatalkan layanan; ZetSet menampilkan peringatan seperti "Layanan diterapkan, tetapi TR-069 gagal dikonfigurasi". Konfigurasi OLT disimpan otomatis tanpa notifikasi (bisa beberapa saat kemudian). Bila perlu segera, jalankan **Simpan konfigurasi**.

> **Tips.** Tombol **Kembali** membawa Anda ke pilihan cara konfigurasi tanpa membatalkan pendaftaran ONT.

Periksa hasil dan atur WAN di ONT

8 Periksa ONT di detail ONU

Bila berhasil, muncul notifikasi "Konfigurasi template berhasil diterapkan". Halaman pindah ke detail OLT yang tersaring pada PON ONT tersebut, dan jendela detail ONU terbuka pada tab **Info perangkat**.

Pastikan status ONT **Online** 1 dan **Tipe dikonfigurasi** 2 berisi profil yang Anda pilih, mis. `FIBERHOME`. **Tipe terbaca** tetap menampilkan model yang dilaporkan ONT, mis. `AN5506-04-FA`. Periksa juga **RX Power** dan **RX di OLT** di kartu **Sinyal optik**.

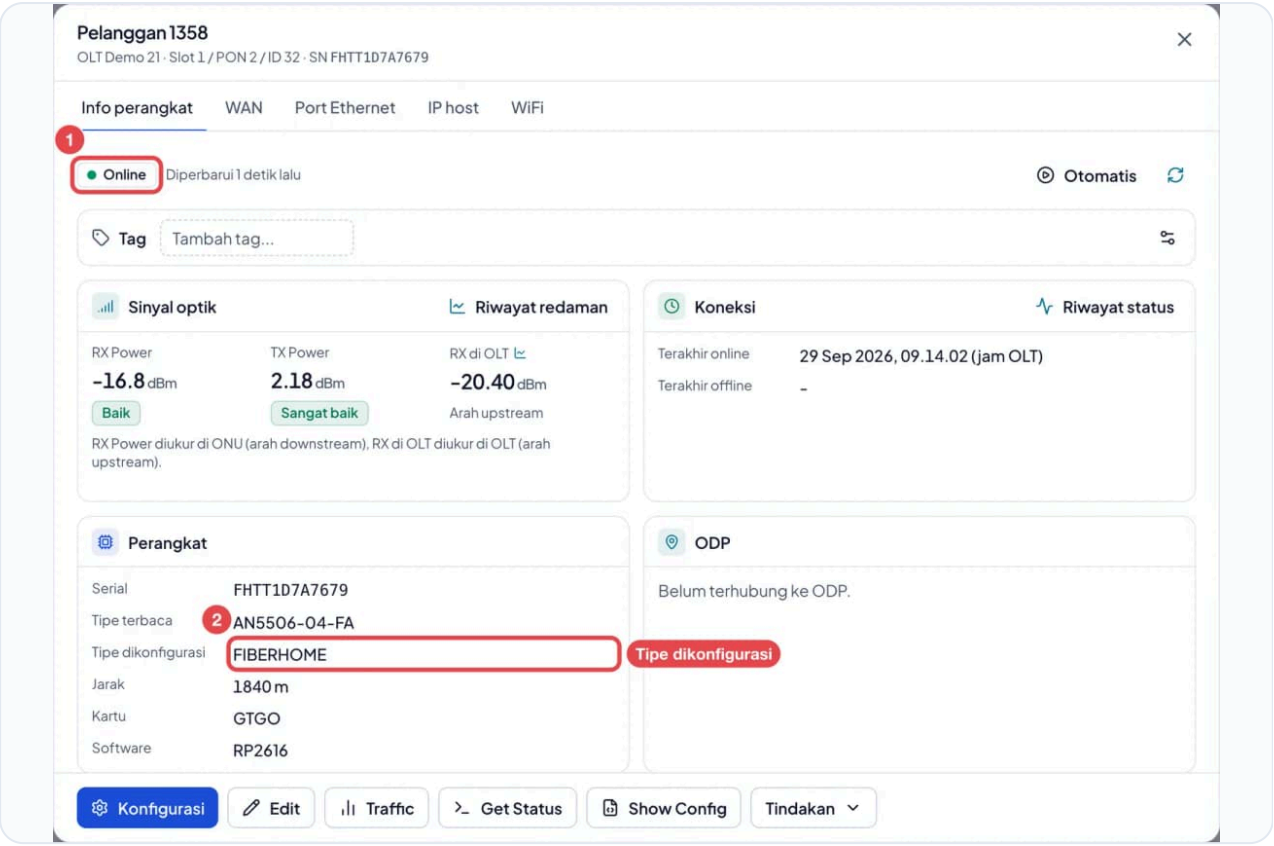

Nama, nomor seri, dan nilai redaman di gambar adalah data contoh.

1. Status **Online**
2. **Tipe dikonfigurasi**: profil ONT yang dipilih saat pendaftaran

> **Info.** Pada mode Non OMCI, koneksi WAN pelanggan tidak diatur dari tab **WAN** di jendela ini, tetapi di web admin ONT, seperti pada langkah berikutnya.

9 Buat koneksi WAN di web admin ONT

Sambungkan komputer atau HP ke port LAN atau WiFi ONT, lalu buka web admin ONT dengan alamat dan akun dari label di badan ONT.

Buka menu koneksi WAN (namanya berbeda per model dan firmware, mis. **Network** lalu **WAN**). Buat koneksi baru dengan VLAN yang sama dengan salah satu service di ZetSet, mis. `200` untuk internet, lalu pilih jenis koneksinya: PPPoE dengan username dan password pelanggan, atau DHCP.

Simpan, lalu tunggu sampai status koneksi WAN di web admin ONT menunjukkan tersambung dan mendapat alamat IP. Ulangi untuk VLAN service lain bila perlu.

⚠ **Penting.** VLAN koneksi WAN di ONT wajib sama dengan VLAN service di ZetSet. Port VEIP mode Hybrid hanya meneruskan VLAN yang didaftarkan di service. Koneksi dengan VLAN lain tidak akan tersambung.

Catatan

⚠ **Penting.** Beda OMCI dan non-OMCI: pada mode **OMCI**, OLT mengirim pengaturan WAN (PPPoE, DHCP, static) langsung ke ONT, sehingga WAN diatur dari ZetSet. Pada mode **Non OMCI (VEIP)**, OLT hanya membuka jalur VLAN ke ONT lewat port VEIP mode Hybrid, lalu koneksi WAN diatur manual di web admin ONT. Pakai non-OMCI untuk ONT merek lain yang tidak menerima pengaturan WAN dari OLT ZTE, mis. FiberHome.

ⓘ **Info.** Pendaftaran ONT dan penerapan Template-New dikirim ZetSet ke OLT lewat SNMP (UDP port 161, atau port SNMP yang diteruskan di MikroTik). SSH (TCP port 22) tidak diperlukan untuk panduan ini.

Tips. Untuk ONT ZTE atau ONT lain yang mendukung manajemen WAN lewat OLT, pakai mode **OMCI** atau **OMCI Classic** supaya WAN bisa diatur dari ZetSet. Lihat Registrasi ONT ZTE.

Registrasi ONT

Registrasi ONT ZTE: OMCI, OMCI Classic, dan TR-069

Daftarkan ONT ZTE di **Konfigurasi ONU**, lalu terapkan layanannya lewat **Template-New** dengan mode **OMCI** (ONT mendukung WAN-IP) atau **OMCI Classic** (tidak mendukung). Isi TR-069 hanya bila Anda punya server ACS.

10 menit 11 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/registrasi-ont-zte Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (6:06–8:04)

Sebelum mulai

- OLT ZTE (keluarga C3xx: C300 atau C320, untuk OMCI Classic) sudah tersimpan dan tersinkron di ZetSet, sesuai panduan Menyelesaikan penambahan OLT.
- Akun pemilik, atau staf yang punya izin menambah ONU dan ditugaskan ke OLT tersebut. Langganan akun harus aktif.
- ONT ZTE (nomor seri berawalan `ZTEG`) sudah tersambung ke port PON dan menyala, sehingga muncul di panel **ONU belum terkonfigurasi**.
- Profil ONT yang cocok dengan model ONT serta profil upload (T-CONT) dan download (GEM port) sudah ada di OLT. Lihat Menambahkan profil ONT dan profil T-CONT/traffic.
- VLAN internet (contoh `200`) dan VLAN manajemen (contoh `10`) sudah dibuat di OLT dan dilewatkan di port uplink. Lihat Mengaktifkan port PON, mengatur uplink, dan menambah VLAN.
- Username dan password PPPoE pelanggan sudah dibuat di server PPPoE Anda. Server ACS (mis. GenieACS) hanya perlu bila Anda memakai TR-069.

Daftarkan ONT ZTE ke OLT

1 Buka ONU belum terkonfigurasi lalu klik Konfigurasi

Di **Dashboard**, cari kartu OLT tempat ONT tersambung, lalu klik **+ ONU**. Halaman **Konfigurasi ONU** untuk OLT itu terbuka.

Panel **ONU belum terkonfigurasi** menampilkan ONT yang terdeteksi OLT tetapi belum didaftarkan, dengan kolom **Nomor seri**, **Perangkat**, **Posisi**, dan **Status**. Cari ONT Anda dari nomor serinya. ONT ZTE berawalan `ZTEG`. Lalu klik **Konfigurasi** 1 di baris itu.

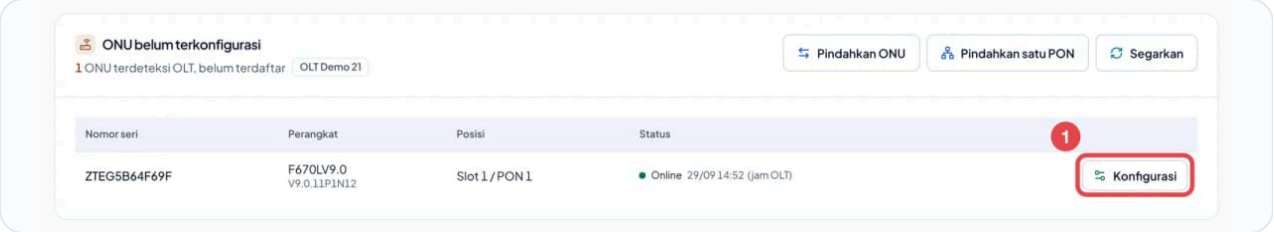

Nama OLT dan nomor seri di gambar adalah data contoh.

1 Tombol **Konfigurasi** di baris ONT ZTE (nomor seri `ZTEG…`)

> **Info.** Daftar ini dibaca langsung dari OLT. Bila ONT belum muncul, pastikan kabel serat dan daya ONT, lalu klik **Segarkan** di kanan atas panel.

2 Pilih Tipe ONU dan isi Nama

Panel **Konfigurasi ONU** terbuka pada langkah **Daftarkan ONU**. Kartu di atasnya menampilkan nomor seri, tipe yang terbaca, dan targetnya, mis. `Target: Slot 1 / PON 1 · ID 2`. **Slot / PON** dan **ONU ID** sudah terisi otomatis dengan ID kosong berikutnya. Biarkan keduanya. **Nomor seri** terkunci.

Di **Tipe ONU** 1, pilih profil yang sesuai dengan model ONT, mis. `ZXHN-F670L (4ETH,8WIFI)`. Bila profilnya belum ada, klik tombol **+** di kanan label.

Isi **Nama** 2 dengan nama pelanggan atau kode layanan. **Deskripsi** dan **Tag** boleh dikosongkan.

Klik **Konfigurasi ONU** 3.

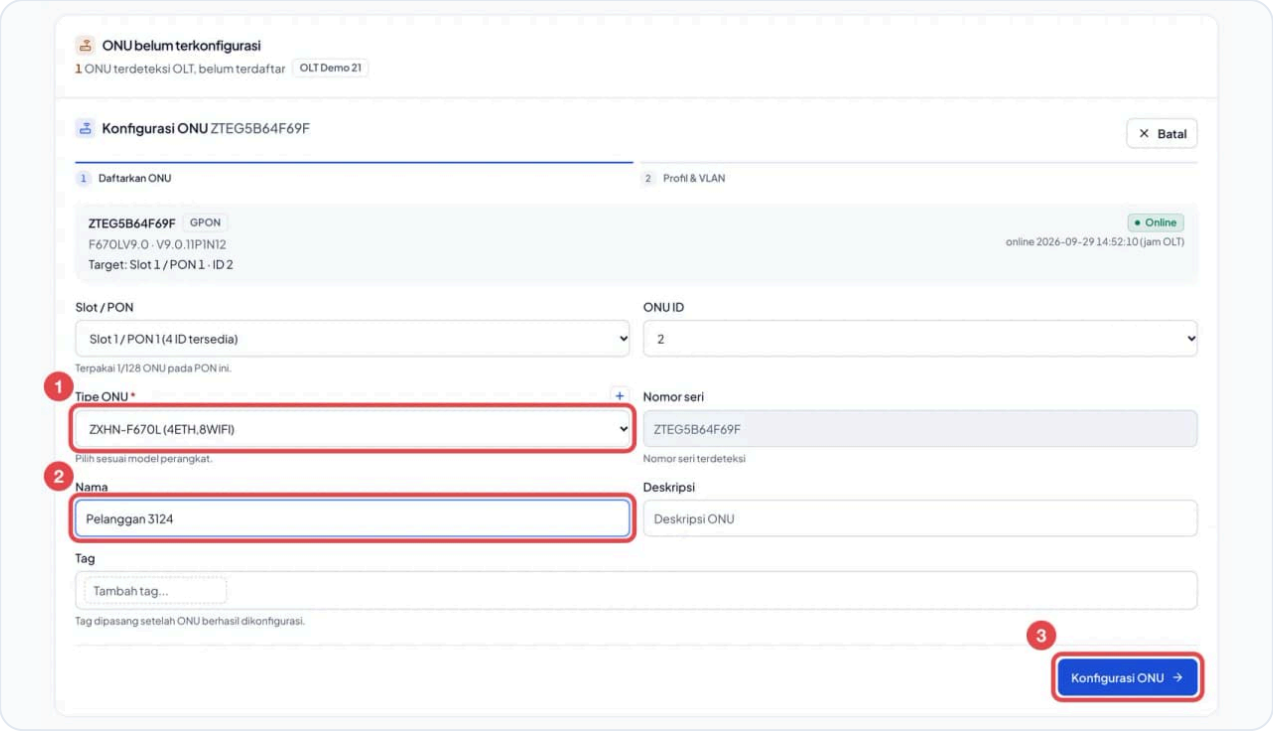

Nama dan nomor seri di gambar disamarkan.

1. **Tipe ONU**: pilih sesuai model ONT
2. **Nama** ONT
3. Tombol **Konfigurasi ONU**

> ⚠ **Penting.** Jangan pindahkan **Slot / PON** ke PON lain. ONT hanya bisa online di PON tempat ia tersambung secara fisik.

> ⓘ **Info.** Nama profil di daftar **Tipe ONU** mengikuti profil ONT yang ada di OLT Anda, jadi bisa berbeda dari contoh ini.

3 Pilih metode Template-New

Bila pendaftaran berhasil, muncul pemberitahuan **ONU berhasil dikonfigurasi** dan empat kartu cara melanjutkan: **SNMP**, **Template-New**, **SSH**, dan **OMCI Huawei (SSH)**.

Klik kartu **Template-New** 1, yaitu formulir satu halaman. Mode **OMCI**, **OMCI Classic**, dan **Non OMCI (VEIP)** serta semua service ada di satu formulir ini, sehingga panduan ini memakainya. Kartu **SNMP** (bertanda disarankan) berupa wizard bertahap yang juga bisa Anda pakai bila lebih nyaman.

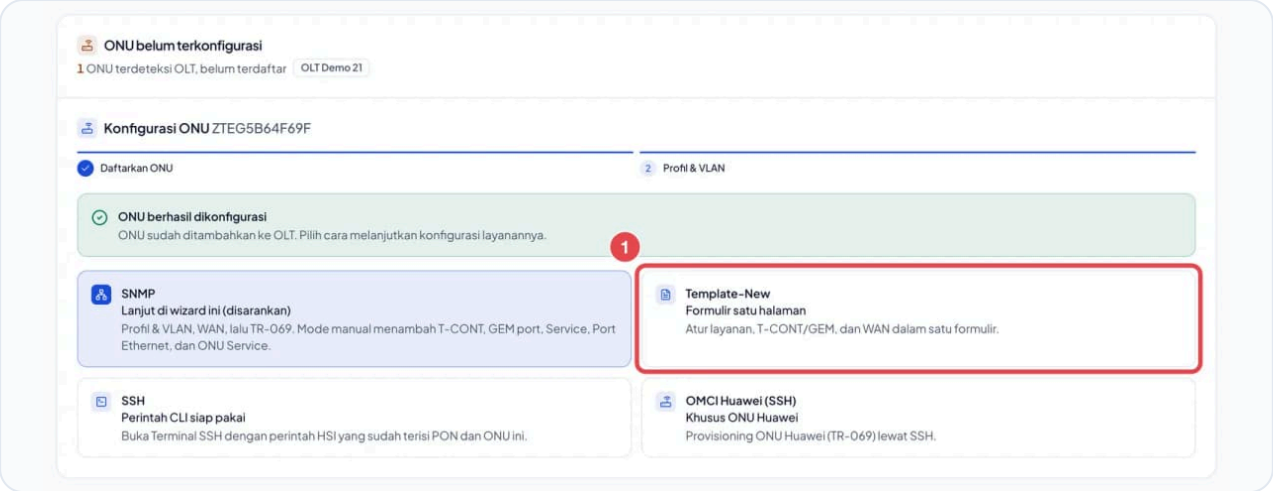

1 Kartu **Template-New**

> Tips. Tombol **Kembali** di kaki formulir membawa Anda ke pilihan cara ini tanpa membatalkan pendaftaran ONT.

Pilih mode dan isi layanan

4 Pilih OMCI atau OMCI Classic

Di bagian **Mode konfigurasi** ada tiga kartu. **OMCI** sudah terpilih. Pilih mode sesuai kemampuan ONT:

OMCI 1 untuk ONT yang mendukung WAN-IP. WAN lengkap (PPPoE, DHCP, static) dikirim lewat OLT.

OMCI Classic 2 untuk ONT yang tidak mendukung WAN-IP. WAN PPPoE atau DHCP dikirim lewat SNMP langsung.

Kartu **Non OMCI (VEIP)** untuk ONT merek lain, dibahas di Registrasi ONT sebagai non-OMCI.



1 Kartu **OMCI**: ONT mendukung WAN-IP

2 Kartu **OMCI Classic**: ONT tidak mendukung WAN-IP

> **Tips.** Bila ragu, mulai dengan **OMCI**. Bila WAN tidak terbentuk di tab **WAN** setelah diterapkan, ulangi dengan **OMCI Classic**.

> **Info.** Kartu **OMCI Classic** hanya tampil pada OLT yang mendukung PPPoE lewat SNMP langsung, yaitu keluarga C3xx (C300, C320). Pada keluarga C6xx (C600, C610, C620, C650, C680) kartu ini tidak muncul, dan formulir menampilkan catatan **OMCI Classic tidak tersedia**. Pakai **OMCI** di sana.

---

5 Isi Service 1: VLAN, profil, dan akun PPPoE

Setiap service memakai satu T-CONT dan satu GEM port, tertulis di kepala kartunya, mis. **Service 1** `T-CONT 1 · GEM port 1`.

Di **Service 1**, isi **VLAN** 1 dengan VLAN internet, mis. `200`. Pilih **Profil upload** 2, mis. `ZETSET-1G-UP`, dan **Profil download** 3, mis. `ZETSET-1G-DOWN`. Daftar profil tidak punya pilihan otomatis, jadi Anda harus memilihnya. Ikon putar di kanan pemilih memuat ulang daftar dari OLT. Tombol **+** membuka halaman pembuatan profil.

Biarkan **Tipe WAN** pada **PPPoE**, lalu isi **Username PPPoE** dan **Password PPPoE** 4 dengan akun pelanggan.



Username PPPoE di gambar adalah data contoh. Password selalu tampil sebagai titik.

1. **VLAN** internet
2. **Profil upload** (T-CONT)
3. **Profil download** (GEM port)
4. **Username PPPoE** dan **Password PPPoE** pelanggan

> ⚠ **Penting.** VLAN harus bernilai 1–4095, dan VLAN tiap service wajib berbeda. Maksimal 8 service per ONT. Formulir menolak penerapan dengan pesan seperti "VLAN tiap service harus berbeda".

6 Tambah Service 2 untuk manajemen (DHCP)

Bila ONT juga butuh jalur manajemen, klik **Tambah service** 1. Kartu **Service 2** 2 muncul dengan VLAN usulan dan profil yang disalin dari Service 1.

Ubah **VLAN** menjadi VLAN manajemen, mis. `10`, lalu pilih profil upload dan download `ZETSET-VOIPMNG-10M`.

Pada **Tipe WAN**, pilih **DHCP** 3. Centang **Balas traceroute (response to traceroute)** 4 bila IP manajemen perlu bisa dilacak dengan traceroute.

Hapus service yang tidak dipakai dengan ikon tempat sampah di pojok kartunya.

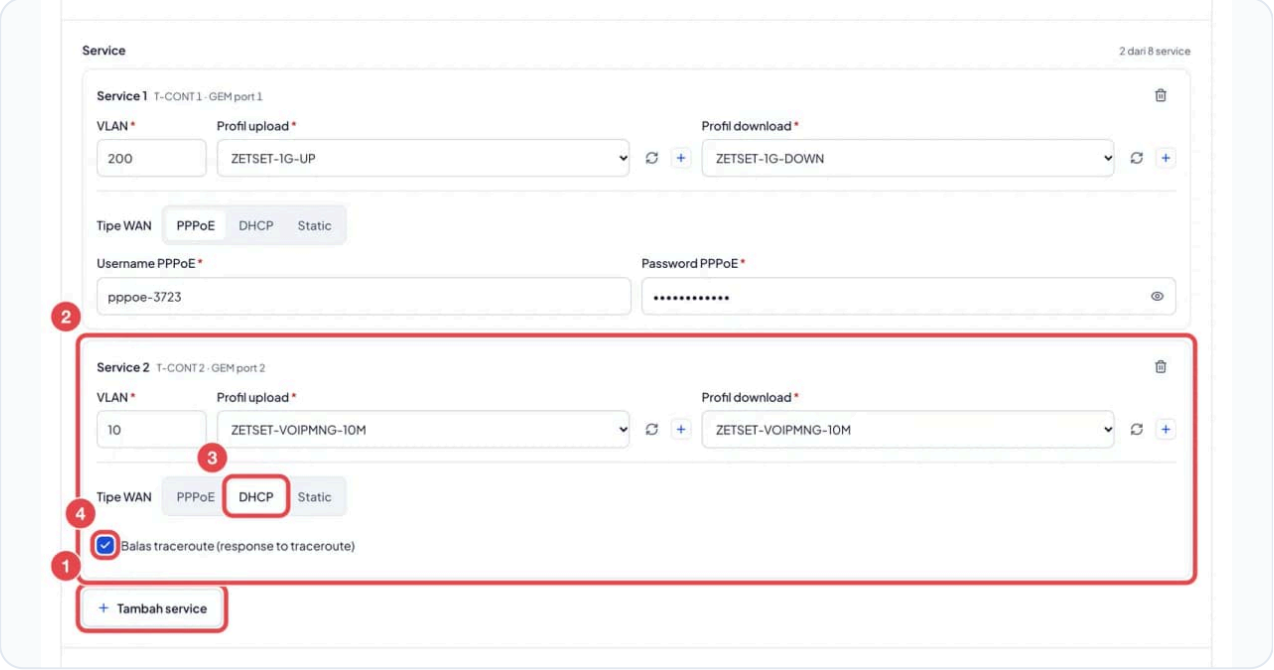

Username PPPoE di gambar adalah data contoh.

1. Tombol **Tambah service**
2. Kartu **Service 2** (T-CONT 2 · GEM port 2)
3. **Tipe WAN** DHCP
4. Centang **Balas traceroute (response to traceroute)**

> **Info.** Pada mode **OMCI Classic**, **Tipe WAN** hanya berisi **PPPoE** dan **DHCP**. Service bertipe **Static** otomatis berubah menjadi PPPoE.

7 TR-069: aktifkan hanya bila punya server ACS

Bila Anda punya server ACS (mis. GenieACS), centang **Aktifkan TR-069** 1 di bagian **TR-069**.

Pilih **Profil ACS** 2. Profil bawaan terpilih otomatis, dan **URL ACS** serta **Username**-nya tampil di bawahnya. Bila belum ada profil, klik tombol **+** (**Buat profil TR-069 baru**).

Bila jalur ACS memakai VLAN tersendiri, atur **VLAN TR-069 (opsional)** 3: pilih **Tagged**, lalu **VLAN** dari VLAN service yang sudah Anda isi (mis. `10 (service 2)`) dan **Prioritas**.



Nama profil, URL ACS, dan username di gambar disamarkan.

1. Centang **Aktifkan TR-069**
2. Pemilih **Profil ACS**
3. **VLAN TR-069 (opsional)**: Tagged/Untagged, VLAN, dan Prioritas

> **Penting.** Mengaktifkan TR-069 tanpa profil memunculkan galat "Pilih profil TR-069, atau matikan TR-069". Bila belum punya server ACS, jangan dicentang.

> **Info.** VLAN manajemen untuk TR-069 butuh DHCP server di jaringan Anda. Penjelasan lengkapnya ada di Registrasi ONT Huawei (OMCI).

> ⚠ **Penting.** Pada OLT C300, username ACS lebih dari 5 karakter ditolak oleh SNMP OLT. ZetSet lalu menerapkan TR-069 lewat CLI SSH, jadi kredensial SSH OLT harus sudah terisi.

8 Terapkan konfigurasi

Bila tidak punya server ACS, pastikan **Aktifkan TR-069** 1 tidak dicentang.

Gulir ke kaki formulir, lalu klik **Terapkan konfigurasi** 2. Label tombol berubah menjadi **Memproses…** selama ZetSet mengirim T-CONT, GEM port, service port, ONU service, pengaturan WAN, dan akhirnya menyimpan konfigurasi OLT. Tunggu sampai selesai dan jangan tutup halaman.

Setelah berhasil, muncul pemberitahuan **Konfigurasi template berhasil diterapkan**. Halaman pindah ke detail OLT yang tersaring pada PON ONT tersebut, dan jendela detail ONU terbuka sendiri pada tab **Info perangkat**.

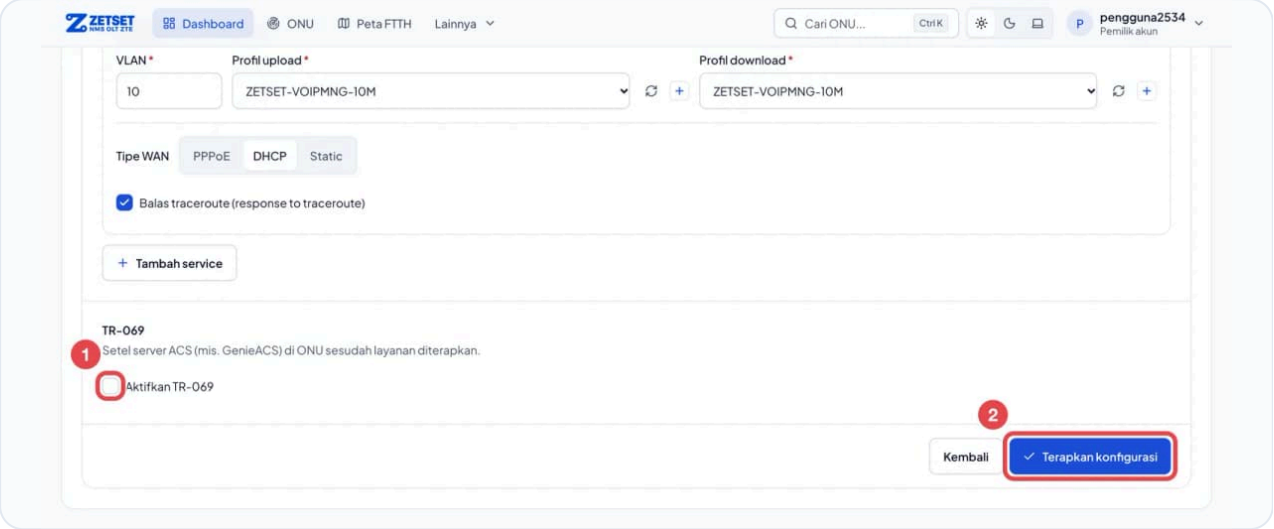

Nama akun di bilah atas adalah data contoh.

1 **Aktifkan TR-069** tidak dicentang bila tidak punya server ACS

2 Tombol **Terapkan konfigurasi**

> ⓘ **Info.** Kegagalan TR-069 tidak membatalkan layanan; ZetSet menampilkan peringatannya. Konfigurasi OLT disimpan otomatis tanpa notifikasi (bisa beberapa saat kemudian). Bila perlu segera, jalankan **Simpan konfigurasi**. Lihat Menyimpan konfigurasi, backup OLT, dan membuka terminal SSH.

Periksa hasil

9 Periksa WAN di tab WAN (mode OMCI)

Di jendela detail ONU, klik tab **WAN** 1. Bagian **Konfigurasi WAN (OMCI)** menampilkan WAN yang terbentuk.

Pada contoh ini ada dua WAN. WAN **PPPoE** 2 memakai profil VLAN `zetset-200` dan berstatus **Terhubung**. WAN **DHCP** 3 dengan **Traceroute: On** memakai profil `zetset-10` dan juga **Terhubung**. Kolom **Alamat IP** terisi bila WAN sudah mendapat IP.

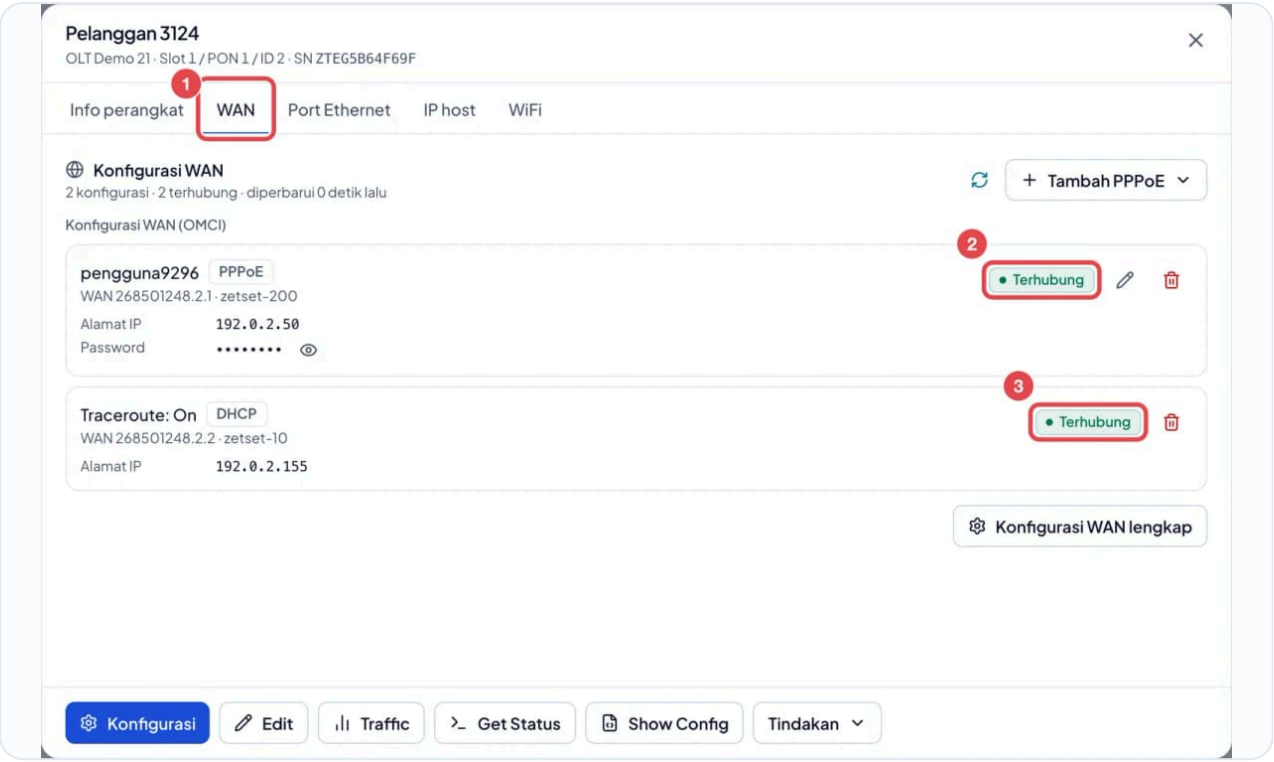

Nama, nomor seri, username, dan alamat IP di gambar adalah data contoh. Password selalu tersembunyi.

1. Tab **WAN**
2. WAN **PPPoE** berstatus **Terhubung**
3. WAN **DHCP** berstatus **Terhubung**

> Tips. Bila status belum **Terhubung**, klik ikon putar di kanan judul **Konfigurasi WAN** untuk memuat ulang. Bila tetap gagal, periksa akun PPPoE dan VLAN internet di port uplink. Tombol **Konfigurasi WAN lengkap** dan **Tambah PPPoE** dipakai untuk perubahan berikutnya.

Registrasi dengan OMCI Classic

10 Buat ONT dengan OMCI Classic

Untuk ONT ZTE yang tidak mendukung WAN-IP, ulangi langkah 1–3 di atas. Pada **Mode konfigurasi**, klik kartu **OMCI Classic** 1.

Isi service seperti langkah 5 dan 6. **Tipe WAN** 2 kini hanya berisi **PPPoE** dan **DHCP**. Isi **Username PPPoE** dan **Password PPPoE** 3 untuk service PPPoE.

Atur TR-069 seperti langkah 7, lalu klik **Terapkan konfigurasi**. ZetSet mengirim WAN lewat SNMP langsung.

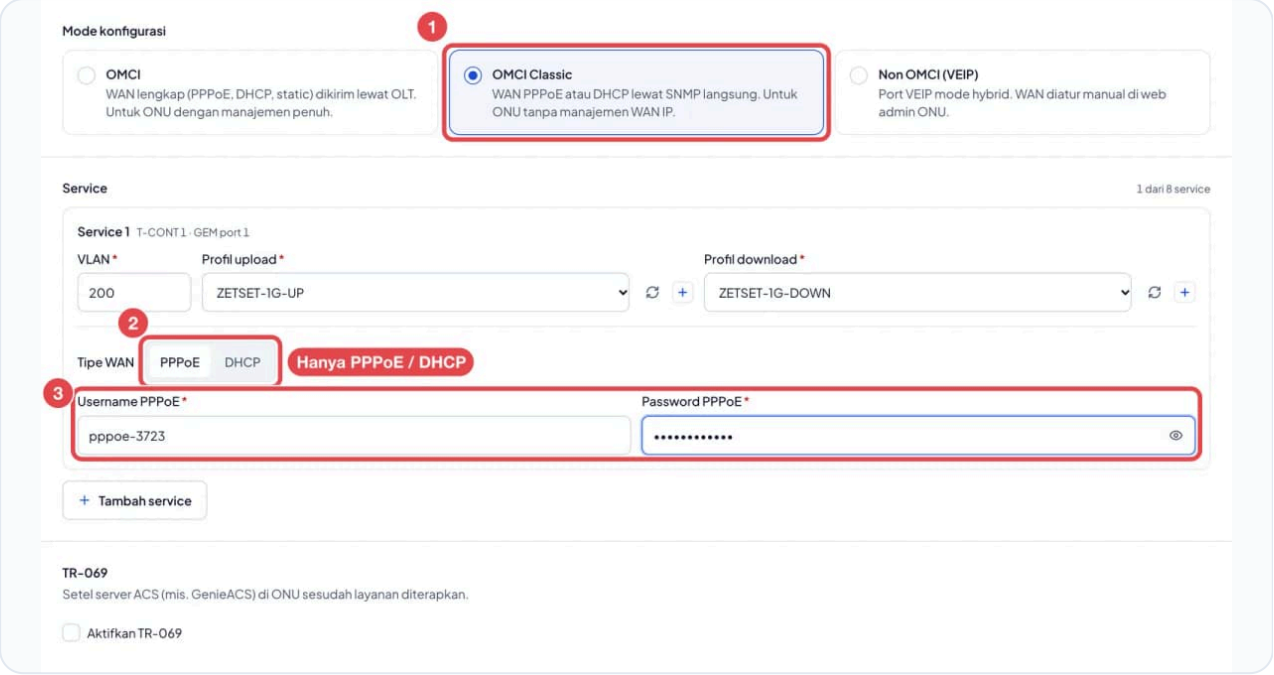

Username PPPoE di gambar adalah data contoh.

1. Kartu **OMCI Classic** terpilih
2. **Tipe WAN** hanya **PPPoE** dan **DHCP**
3. **Username PPPoE** dan **Password PPPoE**

> **Info.** Kartu **OMCI Classic** tidak muncul di OLT seri C6xx. Lihat catatan pada langkah 4.

11 Periksa hasil OMCI Classic

Setelah diterapkan, jendela detail ONU terbuka sendiri. Klik tab **WAN** 1.

Pada ONT OMCI Classic, akun tampil di bawah **PPPoE terbaca lewat OMCI** 2 dengan lencana **OMCI** dan ID `1`, bukan di **Konfigurasi WAN (OMCI)**. Ikon pensil mengubah akun, dan ikon tempat sampah menghapusnya.

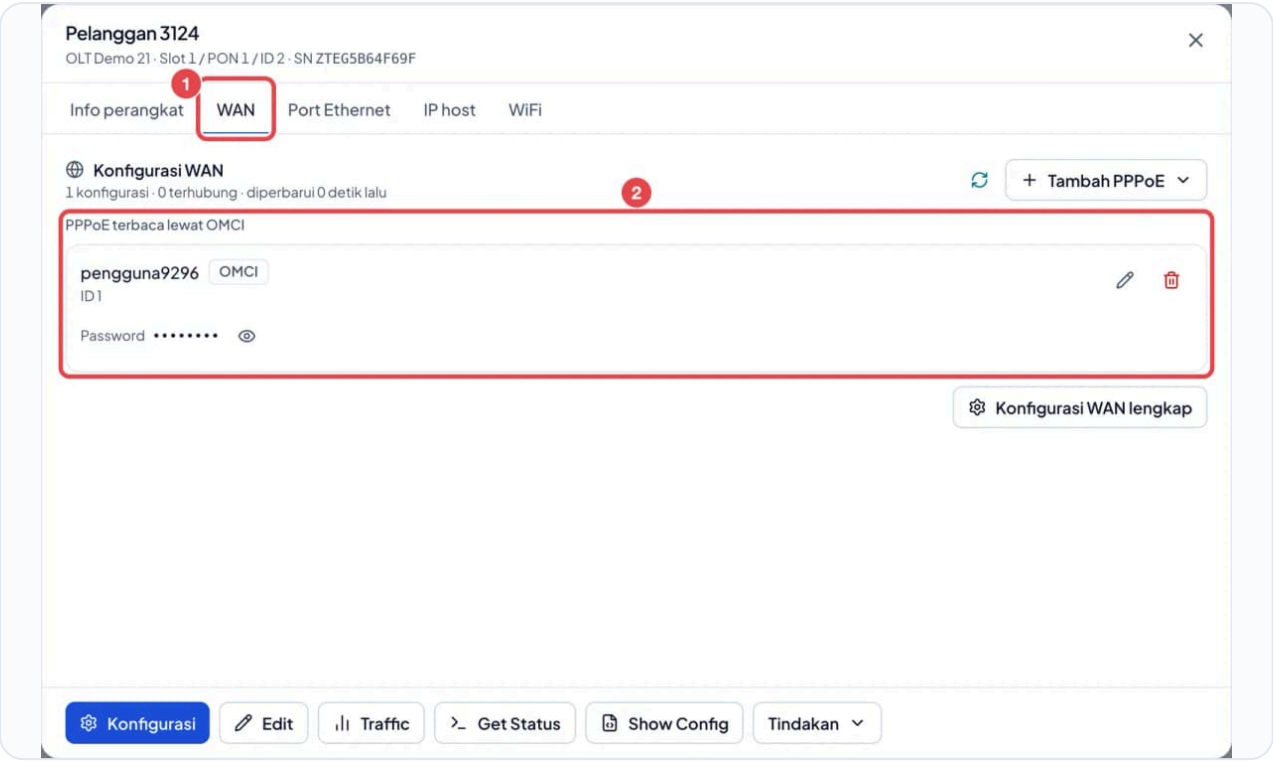

Nama, nomor seri, dan username di gambar adalah data contoh. Password selalu tersembunyi.

1. Tab **WAN**
2. Bagian **PPPoE terbaca lewat OMCI** berisi akun PPPoE ONT

> **Tips.** Bila akun belum tampil, klik ikon putar di kanan judul **Konfigurasi WAN** lalu tunggu beberapa detik.

Catatan

> **Penting.** Beda OMCI dan OMCI Classic: **OMCI** mengirim WAN lengkap (PPPoE, DHCP, static) lewat OLT dan cocok untuk ONT yang mendukung WAN-IP. **OMCI Classic** mengirim WAN PPPoE atau DHCP lewat SNMP langsung, untuk ONT yang tidak mendukung WAN-IP, dan hanya tersedia di OLT keluarga C3xx (C300, C320). Mode **Non OMCI (VEIP)** hanya membuka jalur VLAN dan WAN diatur di web admin ONT.

Info. Pendaftaran ONT dan penerapan Template-New dikirim ZetSet ke OLT lewat SNMP (UDP port 161, atau port SNMP yang diteruskan di MikroTik). SSH tidak diperlukan, kecuali untuk TR-069 pada OLT C300 dengan username ACS lebih dari 5 karakter: OLT menolak username itu lewat SNMP, jadi ZetSet beralih ke CLI SSH. Isi kredensial SSH OLT lebih dulu, bila tidak, ZetSet menolak dengan pesan "Kredensial SSH OLT ini belum dikonfigurasi".

Tips. TR-069 bersifat opsional. Bila tidak punya server ACS, biarkan **Aktifkan TR-069** tidak dicentang dan layanan tetap berjalan.

Mengelola ONT & OLT

Mengubah nama WiFi dan menonaktifkan port Ethernet ONT

Ganti nama SSID dan password WiFi ONT ZTE, atau matikan port LAN ONT, langsung dari jendela detail ONU di ZetSet tanpa membuka web admin ONT. Pengaturan dikirim ke ONT lewat OLT.

5 menit 8 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/wifi-ethernet-ont Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (7:04–8:16)

Sebelum mulai

- OLT sudah tersimpan dan tersinkron di ZetSet, sesuai panduan Menyelesaikan penambahan OLT.
- ONT sudah terdaftar dan berstatus **Online**. Pengaturan WiFi lewat OLT hanya berlaku untuk ONT ZTE (nomor seri berawalan `ZTEG`). Lihat Registrasi ONT ZTE.
- Akun pemilik, atau staf dengan izin **ONU Management** → **Edit ONU Configuration** yang ditugaskan ke OLT tersebut. Langganan akun harus aktif.
- OLT terjangkau lewat SNMP dari ZetSet (UDP port 161, atau port SNMP yang diteruskan di MikroTik).

Buka detail ONT

1 Buka jendela detail ONU dari daftar ONU

Dari **Dashboard**, klik **Buka** pada kartu OLT tempat ONT terdaftar untuk membuka detail OLT.

Di atas tabel ONU, pilih PON tempat ONT berada lewat daftar PON 1, mis. `Slot 1 · PON 04 · GTGH · 16 ONU`. Anda juga bisa mengetik nama, SN, atau posisi ONT, mis. `1/4:1`, di kotak **Cari nama, SN, atau posisi** di sebelahnya.

Di kolom **Aksi** pada baris ONT, klik ikon mata 2 (**Lihat detail**). Jendela detail ONU terbuka pada tab **Info perangkat**. Judulnya berisi nama ONT, dan subjudulnya berisi OLT, slot, PON, ID, dan nomor seri.

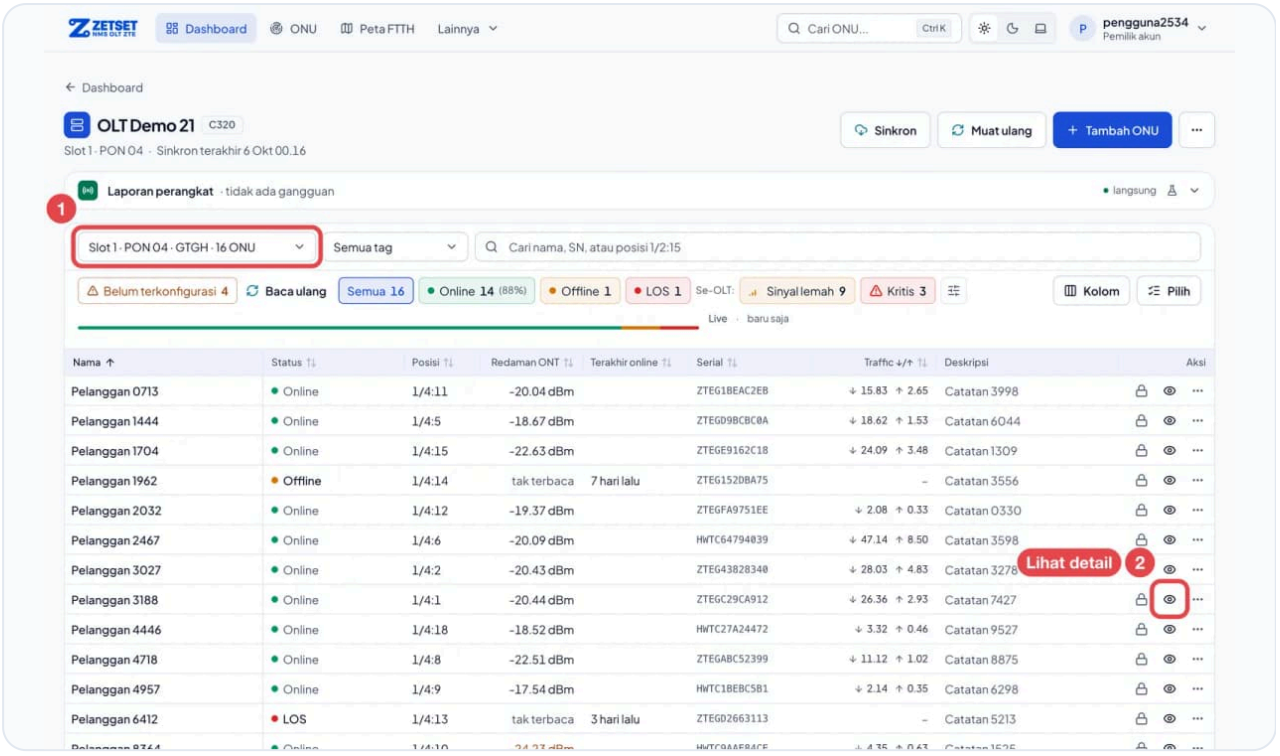

Nama, nomor seri, dan catatan ONU di gambar adalah data contoh.

1. Daftar PON: pilih slot dan PON tempat ONT berada
2. Ikon mata **Lihat detail** di kolom **Aksi** baris ONT

> Tips. Lihat kolom **Serial** untuk memastikan merek ONT. ONT ZTE berawalan `ZTEG`, sedangkan ONT Huawei berawalan `HWTC`.

Ubah nama dan password WiFi

2 Buka tab WiFi lalu klik ikon pensil SSID

Di jendela detail ONU, klik tab **WiFi** 1. ZetSet membaca daftar SSID dari ONT lewat OLT. Ringkasannya tampil di bawah judul **SSID WiFi**, mis. `4 SSID · 1 aktif · 3 nonaktif`.

Setiap kartu SSID memuat status **Aktif** atau **Nonaktif**, nama SSID, **Keamanan**, **Enkripsi**, **Maks. pengguna**, **Visibilitas**, **Isolasi**, dan **Password**. SSID yang belum diberi nama tertulis "Tanpa nama".

Jaringan WiFi utama biasanya **SSID 1**, yaitu kartu yang berlencana **Aktif**. Klik ikon pensil 2 di pojok kanan atas kartunya.

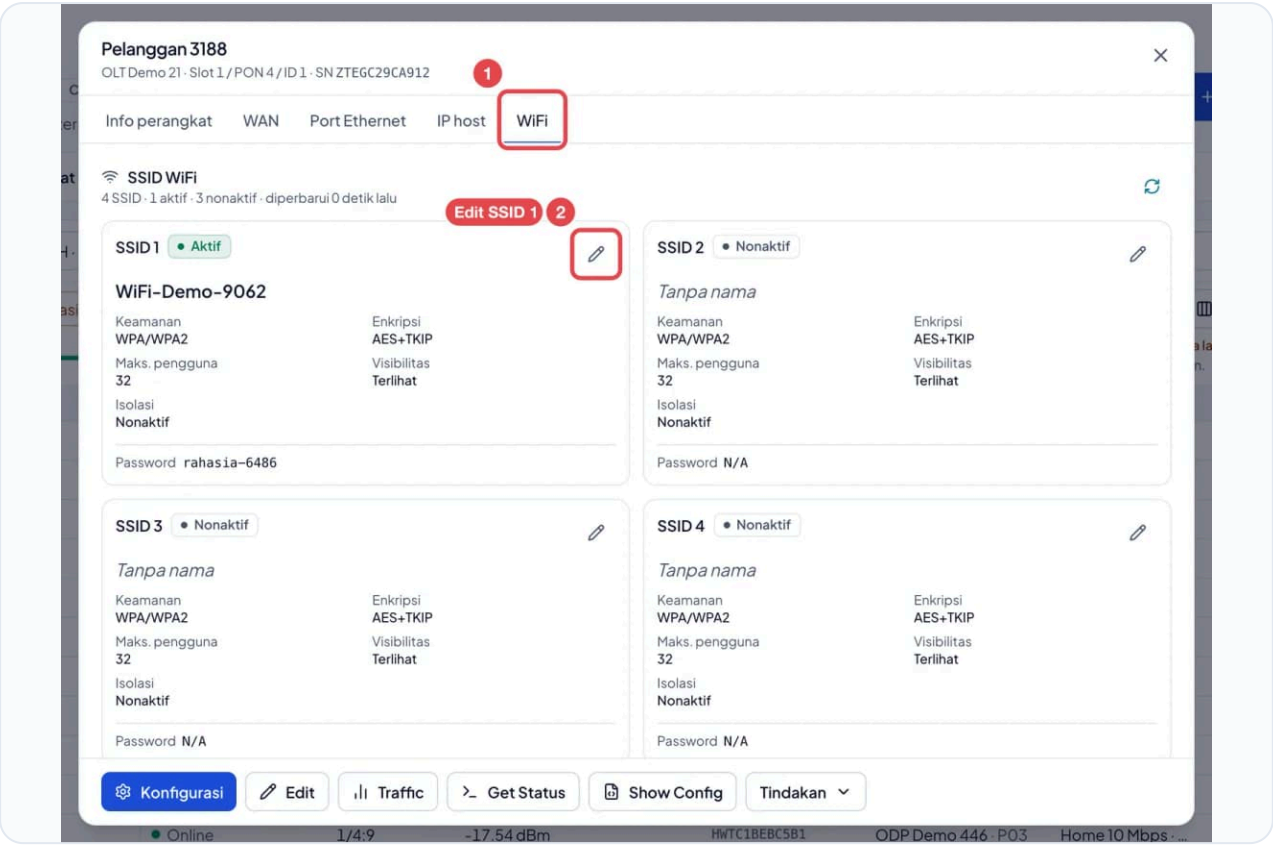

Nama SSID, password, dan nomor seri di gambar adalah data contoh.

1 Tab **WiFi**

2 Ikon pensil **Edit WiFi SSID 1**

⚠ **Penting.** Kartu SSID menampilkan password WiFi apa adanya. Jangan bagikan tangkapan layar tab ini ke pihak lain.

ⓘ **Info.** Bila muncul **Tidak ada SSID WiFi**, OLT tidak melaporkan SSID untuk ONT ini: ONT tidak punya WiFi atau bukan ONT ZTE. Bila ONT sedang offline atau LOS, yang muncul **SSID WiFi belum terbaca**; tunggu ONT online lalu klik **Coba lagi**. Bila muncul **Gagal memuat SSID WiFi**, klik **Coba lagi**. Ikon putar di kanan ringkasan membaca ulang daftar SSID.

💡 **Tips.** Jumlah kartu SSID bergantung pada model ONT. Pada ONT ZTE dual-band, SSID pita 5 GHz umumnya ada di nomor 5 ke atas. Ubah juga SSID itu bila pelanggan memakai kedua pita.

3 Isi nama SSID dan password baru, lalu klik Simpan

Dialog **Edit WiFi SSID 1** terbuka dengan keterangan "Pengaturan dikirim ke ONU saat disimpan." Semua medan sudah terisi pengaturan yang sedang berlaku di ONT.

Di **Nama SSID** 1, hapus nama lama lalu ketik nama baru, maksimal 32 karakter. Bila nama tidak diubah, biarkan isinya.

Di **Password** 2, hapus password lama lalu ketik password baru, 8–63 karakter. Klik ikon mata di ujung kotak untuk memeriksa ketikan. Bila password tidak diubah, biarkan isinya.

Biarkan medan lain sesuai isinya, mis. **Status** `Aktif`, **Visibilitas SSID** `Terlihat`, **Autentikasi** `WPA-PSK + WPA2-PSK`, **Enkripsi** `AES + TKIP`, **Maks. pengguna (1–64)** `32`, **Isolasi pengguna** `Nonaktif`, dan **Interval pembaruan kunci (detik)** `600`.

Klik **Simpan** 3. Label tombol berubah menjadi **Menyimpan...** selama ZetSet mengirim pengaturan ke ONT.

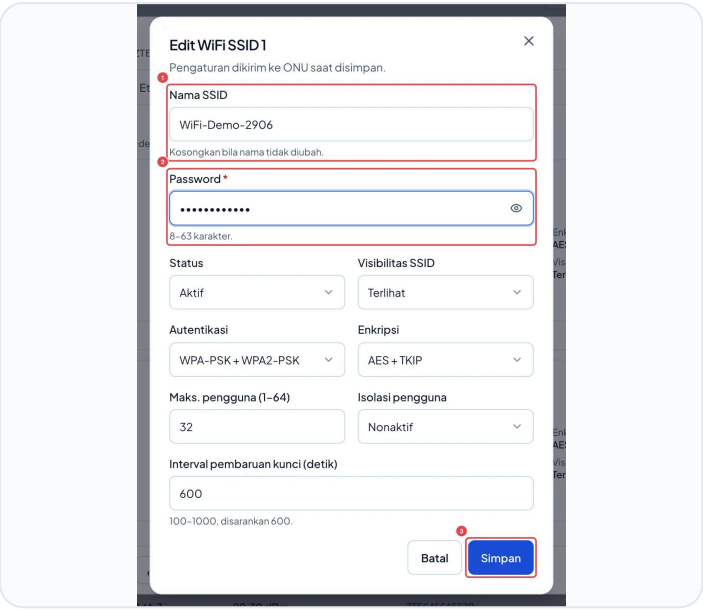

Nama SSID di gambar disamarkan dan password tampil sebagai titik.

1. **Nama SSID** baru
2. **Password** baru, 8–63 karakter
3. Tombol **Simpan**

> ⚠ **Penting.** Jangan kosongkan **Nama SSID**, walau petunjuk di bawah kotak berbunyi "Kosongkan bila nama tidak diubah." Kotak yang kosong ikut terkirim dan nama SSID di ONT menjadi kosong. Untuk mempertahankan nama, biarkan isinya.

> ⚠ **Penting.** Setelah disimpan, semua perangkat yang tersambung ke SSID ini terputus dan harus menyambung ulang dengan nama dan password baru. Beri tahu pelanggan sebelum menyimpan.

> ⓘ **Info.** Password wajib diisi selama **Autentikasi** bernilai **WPA-PSK + WPA2-PSK**, juga bila Anda hanya mengganti nama. Formulir menolak simpan dengan pesan seperti "Password wajib diisi untuk WPA/WPA2", "Password minimal 8 karakter", atau "Nama SSID maksimal 32 karakter".

> 💡 **Tips.** Dialog yang sama dipakai untuk mematikan SSID (**Status** `Nonaktif`) atau menyembunyikan nama jaringan (**Visibilitas SSID** `Tersembunyi`).

4 Pastikan nama SSID sudah berubah

Bila berhasil, dialog tertutup dan muncul notifikasi yang merangkum perubahan, mis. "SSID name berhasil diubah menjadi '…', Password WiFi berhasil diubah, …". Tab **WiFi** lalu membaca ulang data dari ONT, dan ringkasannya menunjukkan **diperbarui 0 detik lalu**.

Kartu **SSID 1** kini memuat nama baru 1 dan berkilau hijau sesaat. Password di baris **Password** juga sudah berganti.

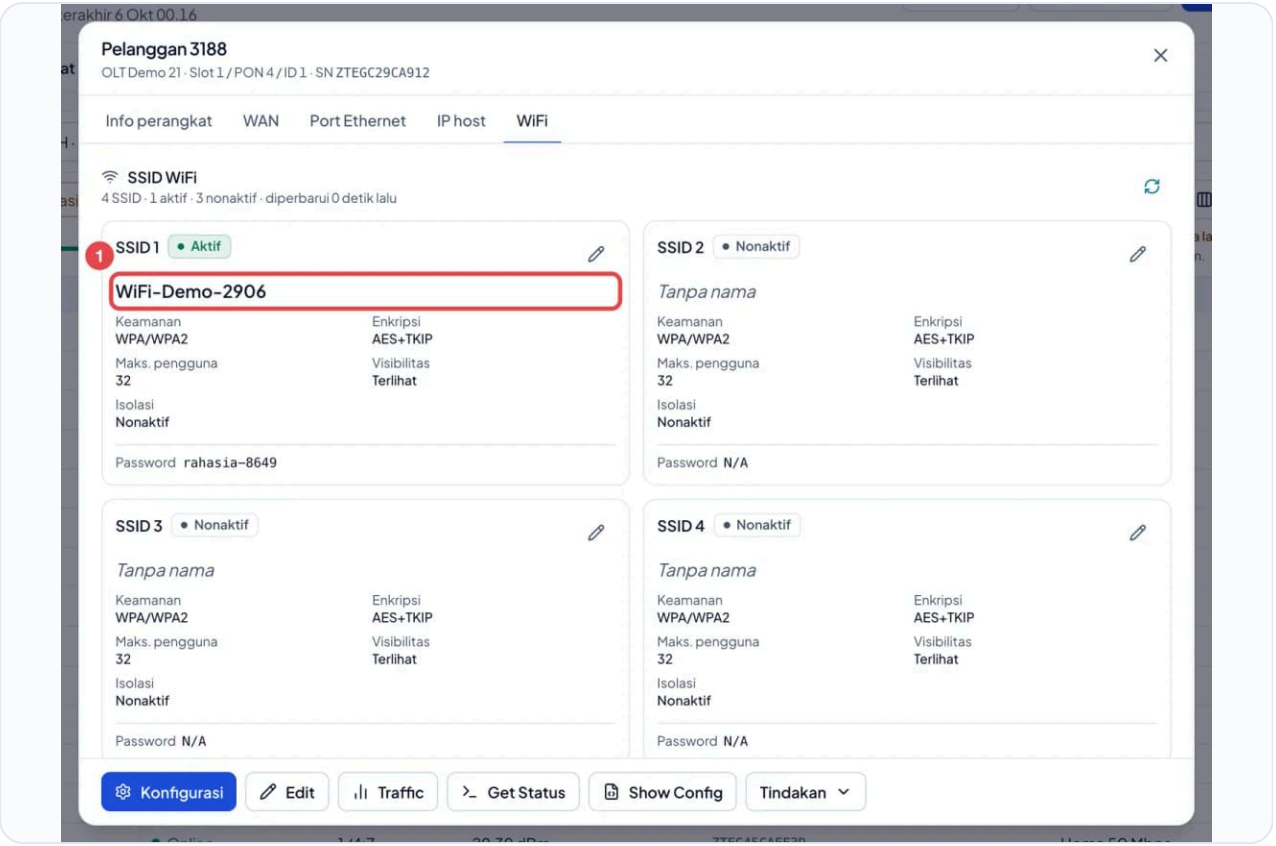

Nama SSID dan password di gambar disamarkan.

1 Nama SSID baru di kartu **SSID 1**

> **Info.** Bila gagal, notifikasi menyebut penyebabnya, mis. "Timeout: OLT tidak merespons. Pastikan ONU online." atau "Gagal mengubah konfigurasi WiFi". Periksa status ONT dan koneksi OLT, lalu ulangi dari ikon pensil.

5 Cek nama WiFi baru dari ponsel

Di dekat ONT, buka pengaturan WiFi di ponsel atau laptop. Nama SSID baru muncul di daftar jaringan dan nama lama hilang. ONT butuh beberapa saat untuk menerapkan pengaturan, jadi segarkan daftar jaringan bila nama baru belum tampil.

Sambungkan ke nama baru dengan password baru. Perangkat pelanggan yang masih menyimpan nama atau password lama perlu disambungkan ulang.

Nonaktifkan port Ethernet ONT

6 Buka tab Port Ethernet lalu klik ikon pensil port

Di jendela detail ONU, klik tab **Port Ethernet** 1. Bagian **Port Ethernet (UNI)** menampilkan satu kartu untuk tiap port LAN ONT, dengan ringkasan seperti `4 port · 2 aktif · 2 tidak aktif`.

Lencana kartu menunjukkan keadaan port: **Aktif** berarti port menyala dan ada perangkat tersambung, **Down** berarti port menyala tetapi tidak ada perangkat atau kabel, dan **Nonaktif** berarti port dimatikan. Baris **Admin**, **Operasional**, dan **Kecepatan aktual** berisi rinciannya. Klik **Rincian** untuk melihat pengaturan lain.

Klik ikon pensil 2 pada kartu port yang akan dimatikan, mis. **Port 1**.

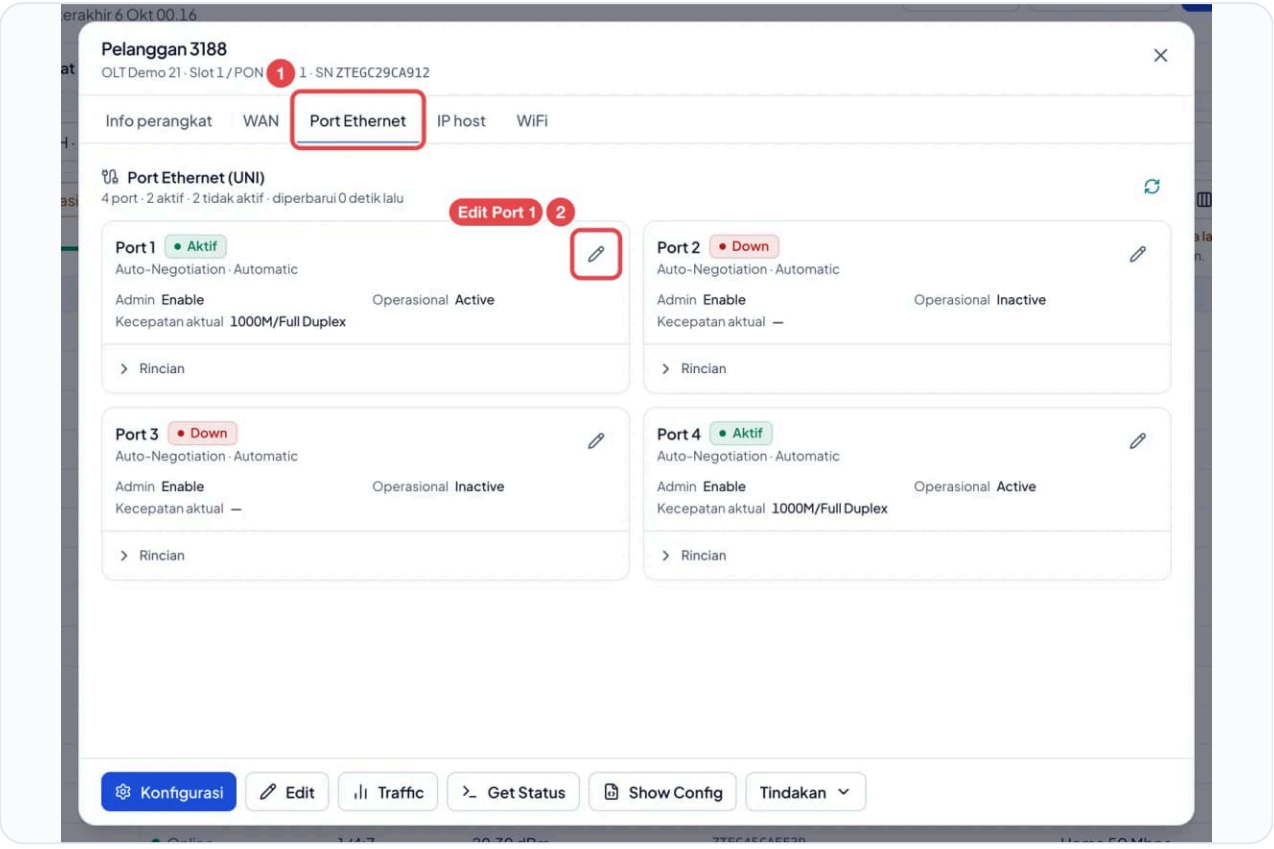

Nomor seri di gambar adalah data contoh.

1 Tab **Port Ethernet**

2 Ikon pensil **Edit port Ethernet 1**

7 Pilih Disable di Status admin port, lalu klik Simpan

Dialog **Edit port Ethernet 1** terbuka dengan keterangan "Pengaturan dikirim ke ONU saat disimpan."

Klik daftar **Status admin port** 1, lalu pilih **Disable** 2.

Biarkan **Kecepatan & duplex**, **Mode kerja**, **Deteksi loopback**, dan **Status loopback** sesuai isinya. Isi **Pengaturan lanjutan** (**Ukuran frame maks.**, **Pause time**, **Interval ARC (menit)**) juga tidak perlu diubah.

Klik **Simpan** 3.

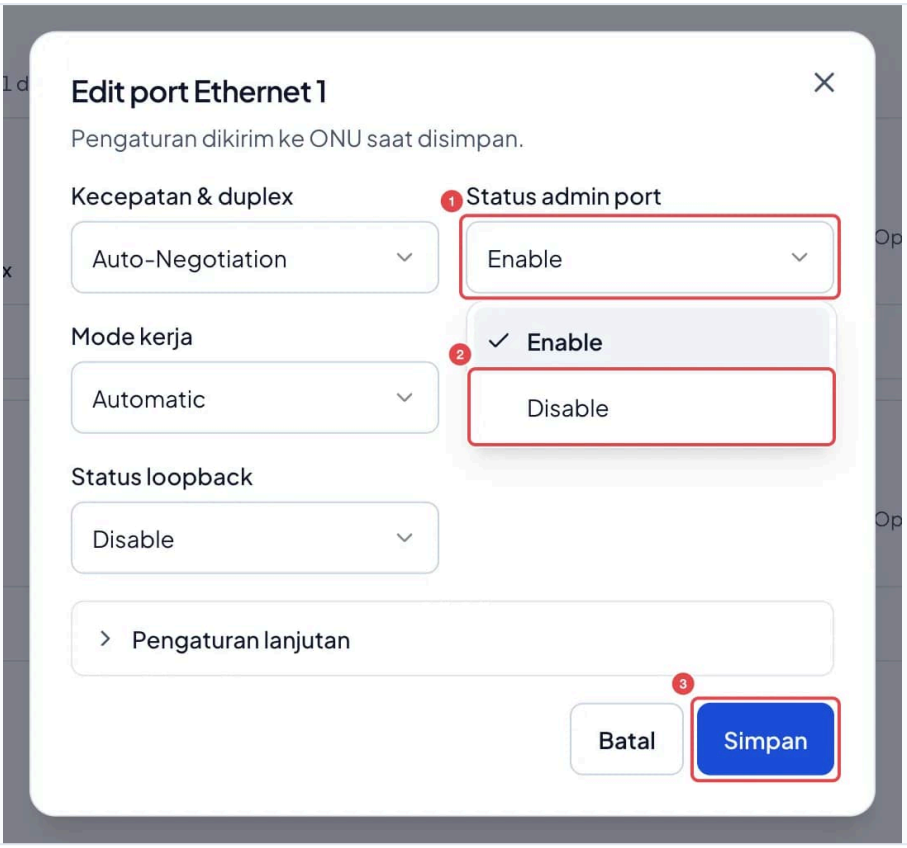

1 Daftar **Status admin port**

2 Pilihan **Disable**

3 Tombol **Simpan**

> ⚠ **Penting.** Mematikan port langsung memutus perangkat pelanggan yang tersambung ke port itu, mis. PC, access point, atau STB. Pastikan nomor port benar sebelum menyimpan.

> **Tips.** Untuk menyalakan port lagi, ulangi langkah ini dan pilih **Enable** di **Status admin port**.

8 Pastikan port sudah nonaktif

Bila berhasil, dialog tertutup dan muncul notifikasi, mis. "speed_duplex berhasil diubah, admin_status berhasil diubah, …". ZetSet mengirim semua medan dialog, jadi notifikasi menyebut setiap pengaturan walau hanya satu yang Anda ubah. Daftar port lalu dibaca ulang.

Kartu **Port 1** (1) kini berlencana **Nonaktif**, dengan **Admin** `Disable` dan **Operasional** `Inactive`. Ringkasan berubah menjadi `4 port · 1 aktif · 3 tidak aktif`.

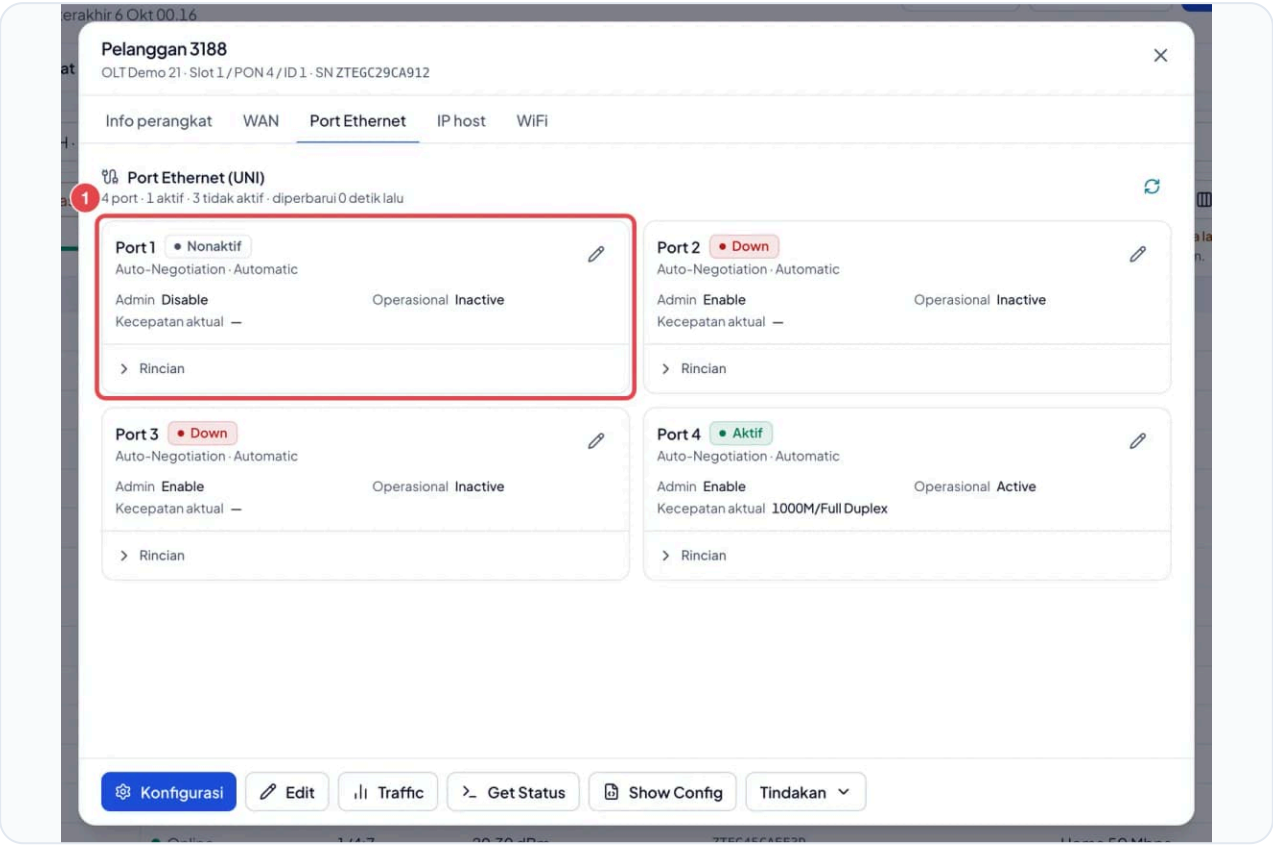

Nomor seri di gambar adalah data contoh.

1. Kartu **Port 1** berlencana **Nonaktif**

Catatan

Penting. ZetSet tidak menyimpan konfigurasi OLT secara otomatis. Setelah mengubah WiFi atau port, simpan konfigurasi OLT supaya perubahan tidak hilang saat OLT restart. Lihat Menyimpan konfigurasi, backup OLT, dan membuka terminal SSH.

Info. Perubahan WiFi dan port dikirim ZetSet ke OLT lewat SNMP (UDP port 161, atau port SNMP yang diteruskan di MikroTik). SSH (TCP port 22) tidak diperlukan untuk panduan ini. OLT lalu meneruskan pengaturan ke ONT.

Info. Beda OMCI dan non-OMCI: ONT yang didaftarkan dengan mode **OMCI** atau **OMCI Classic** menerima pengaturan dari OLT, sehingga WiFi dan port bisa diatur dari ZetSet. Pada ONT yang didaftarkan sebagai **Non OMCI (VEIP)**, mis. FiberHome, WiFi dan port diatur di web admin ONT, dan perubahan lewat OLT bisa tidak diterapkan. Lihat Registrasi ONT sebagai non-OMCI.

Info. Untuk ONT EPON (kartu ETGO), tab **WiFi** dan **Port Ethernet** tidak tampil di jendela detail ONU.

Mengelola ONT & OLT

Menyimpan konfigurasi, backup OLT, dan membuka terminal SSH

Tulis konfigurasi berjalan OLT ke flash dengan **Simpan konfigurasi**, buat dan unduh berkas backup lewat **Backup konfigurasi**, lalu buka **Terminal SSH** untuk menjalankan perintah CLI langsung dari ZetSet.

6 menit 7 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/simpan-backup-ssh Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (8:16–8:51)

Sebelum mulai

- OLT sudah terdaftar di ZetSet dan terhubung. Lihat Menyelesaikan penambahan OLT: tes koneksi, simpan, sinkron, dan jam OLT.
- Akun pemilik, atau staf yang ditugaskan ke OLT tersebut. Backup butuh izin backup OLT, pulihkan butuh izin pulihkan, dan semuanya butuh langganan aktif.
- Untuk backup: OLT harus bisa melakukan ping ke server backup ZetSet. Alamat IP-nya tertera di dialog **Backup konfigurasi**.
- Untuk Terminal SSH: SSH OLT sudah bisa dijangkau ZetSet (lewat IP publik atau VPN MikroTik) dengan username dan password SSH yang sama dengan skrip yang dipasang di OLT.

Menyimpan konfigurasi ke flash OLT

1 Buka menu aksi OLT, lalu pilih Simpan konfigurasi

Sebagian besar perubahan (profil, VLAN, port uplink/PON, WiFi/Ethernet ONT) baru berlaku di konfigurasi berjalan OLT dan belum tersimpan di flash. Bila OLT dinyalakan ulang sebelum disimpan, perubahan itu hilang. Beberapa alur, misalnya penerapan layanan saat registrasi ONT dan TR-069, menyimpan otomatis tanpa notifikasi (bisa beberapa saat kemudian). Bila ragu atau perlu segera, jalankan **Simpan konfigurasi**.

Buka **Dashboard**, lalu klik **Buka** di kartu OLT yang dimaksud untuk membuka halaman detailnya. Klik tombol titik tiga … (**Aksi lain untuk OLT ini**) 1 di kanan tombol **Tambah ONU**.

Pilih **Simpan konfigurasi** 2.

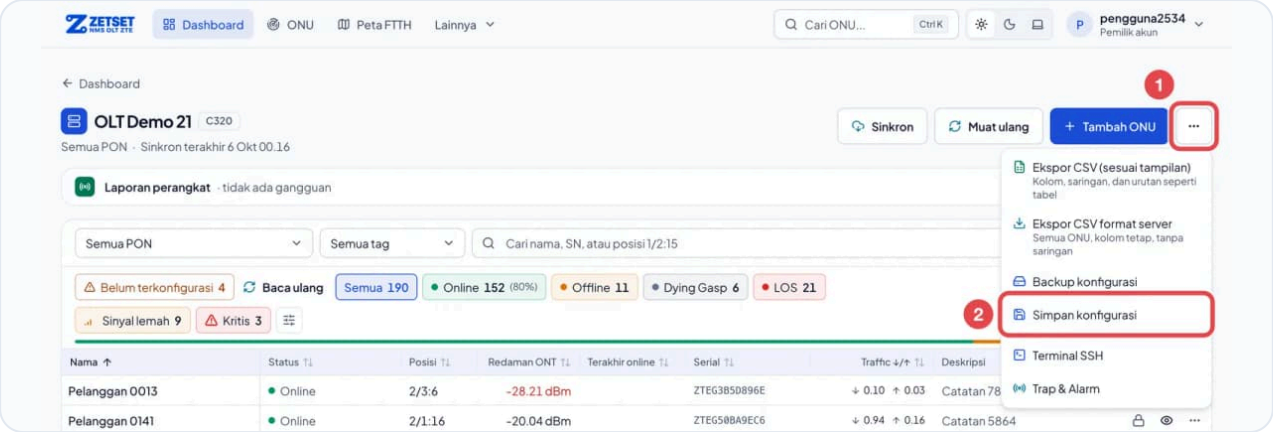

Nama OLT, nama pelanggan, dan serial di gambar adalah samaran.

1 Tombol titik tiga **Aksi lain untuk OLT ini**

2 Butir menu **Simpan konfigurasi**

> **Info.** Menu ini berisi **Ekspor CSV (sesuai tampilan)** (kolom, saringan, dan urutan seperti tabel ONU di layar), **Ekspor CSV format server** (semua ONU dengan kolom tetap), **Backup konfigurasi**, **Simpan konfigurasi**, **Terminal SSH**, dan **Trap & Alarm**, ditambah **Nyalakan laporan trap** bila OLT belum mengirim trap. Butir **Backup konfigurasi** tidak tampil bila akun Anda tidak punya izin backup OLT.

2 Pastikan muncul notifikasi Konfigurasi OLT berhasil disimpan

Tidak ada dialog konfirmasi. Begitu Anda klik, menu menutup dan muncul notifikasi **Menyimpan konfigurasi ke flash OLT…**. Selama proses, **Simpan konfigurasi** tidak bisa diklik ulang (bila menu dibuka lagi, butirnya tertulis **Menyimpan…**). Proses ini butuh beberapa detik. Pada OLT seri C6xx, ZetSet menunggu laporan selesai dari OLT, hingga sekitar 30 detik.

Penyimpanan berhasil bila notifikasi hijau **Konfigurasi OLT berhasil disimpan** 1 muncul di kanan atas. Notifikasi ini hilang sendiri setelah beberapa detik, jadi perhatikan layar sesudah mengklik.

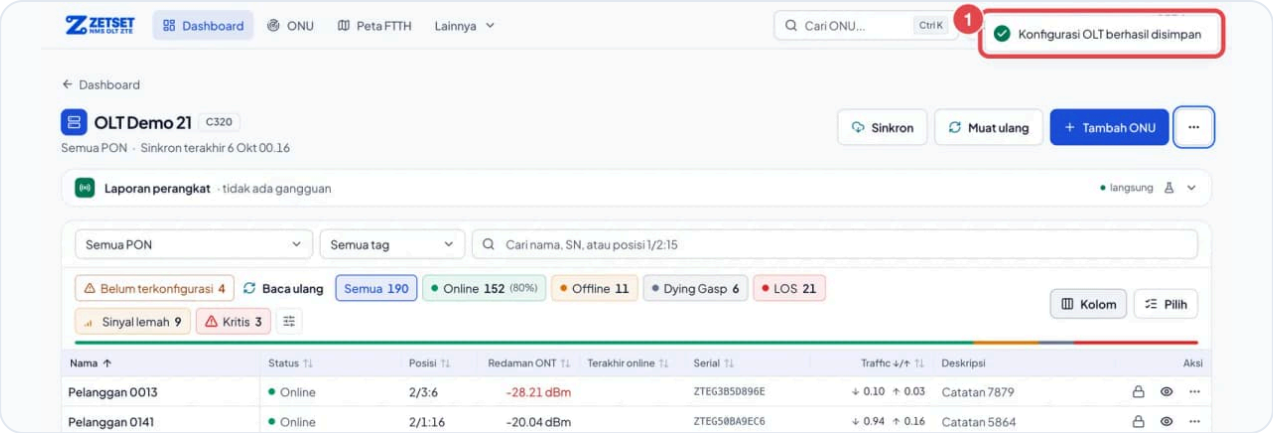

Gambar ini memakai respons tiruan. Di OLT sungguhan, waktu tunggu bergantung pada tipe OLT.

1. Notifikasi **Konfigurasi OLT berhasil disimpan**

> ⚠ **Penting.** Jika muncul keterangan **perangkat ini tidak mendukung simpan konfigurasi lewat SNMP**, itu bukan kerusakan. Tipe OLT tersebut belum punya jalur simpan lewat SNMP di ZetSet. Simpan lewat CLI: buka Terminal SSH (langkah 6 dan 7) lalu jalankan perintah `write`.

> 💡 **Tips.** Bila notifikasi merah muncul, baca pesannya. ZetSet menampilkan alasan dari OLT, misalnya SNMP tidak terjangkau. Periksa koneksi OLT lebih dulu, lalu ulangi.

Membuat dan mengunduh backup OLT

3 Buka Backup konfigurasi, pastikan OLT bisa ping ke server, lalu klik Mulai backup

Klik **…** lalu **Backup konfigurasi**. Dialog terbuka di tab **Buat backup** (tab lainnya: **Daftar backup** dan **Riwayat**).

Baca kotak peringatan **Sebelum mulai** 1. Isinya alamat IP server backup ZetSet, dan OLT Anda harus bisa menjangkau alamat itu karena OLT sendiri yang mengunggah berkas konfigurasinya. Alamat di gambar sengaja diburamkan; pakai alamat yang tertera di layar Anda.

Bila ragu, uji dulu dari CLI OLT (lihat langkah 6 dan 7 untuk membuka terminal). Bila ping berhasil, OLT menampilkan balasan dari server, dan itu berarti jalur jaringannya terbuka.

Setelah itu klik **Mulai backup** 2 .

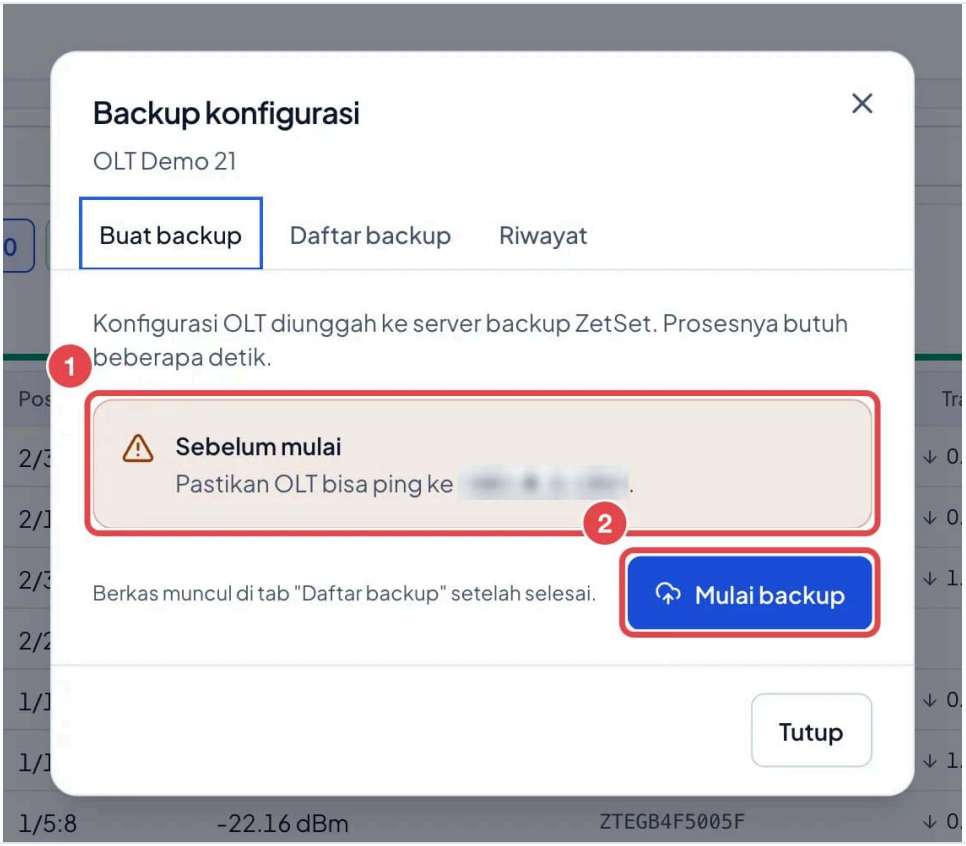

Alamat IP server backup diburamkan di gambar.

1 Kotak **Sebelum mulai**: OLT harus bisa ping ke alamat ini

2 Tombol **Mulai backup**

Uji ping dari CLI OLT (ganti dengan alamat di kotak Sebelum mulai)

```
ping <alamat IP di kotak Sebelum mulai>
```

Ganti isian bertanda <…> dengan nilai Anda sebelum menjalankannya.

⚠ **Penting.** Backup gagal bila OLT tidak bisa menjangkau server backup. Pastikan routing OLT, VLAN manajemen, dan firewall di jaringan Anda mengizinkan lalu lintas keluar dari OLT ke alamat itu. Ping saja belum cukup: lalu lintas transfer berkas (FTP untuk C3xx, SFTP untuk C6xx) juga harus diizinkan, karena firewall bisa meloloskan ping tetapi memblokir port transfer.

4 Tunggu backup selesai, lalu unduh berkasnya

Tombol berubah menjadi **Memproses…** sementara ZetSet menunggu laporan dari OLT. Bila berhasil, muncul notifikasi hijau **Backup selesai. Perangkat melaporkan transfer berhasil.** (1), dan dialog berpindah sendiri ke tab **Daftar backup**.

Tiap baris di daftar memuat nama berkas berformat `20260929_101602.dat` (tahun-bulan-tanggal, garis bawah, lalu jam-menit-detik), ukuran, dan waktu pembuatannya. Klik ikon panah ke bawah **Unduh** (2) pada berkas yang Anda butuhkan. Peramban menyimpan berkas `.dat`, dan muncul notifikasi **File … berhasil diunduh**.

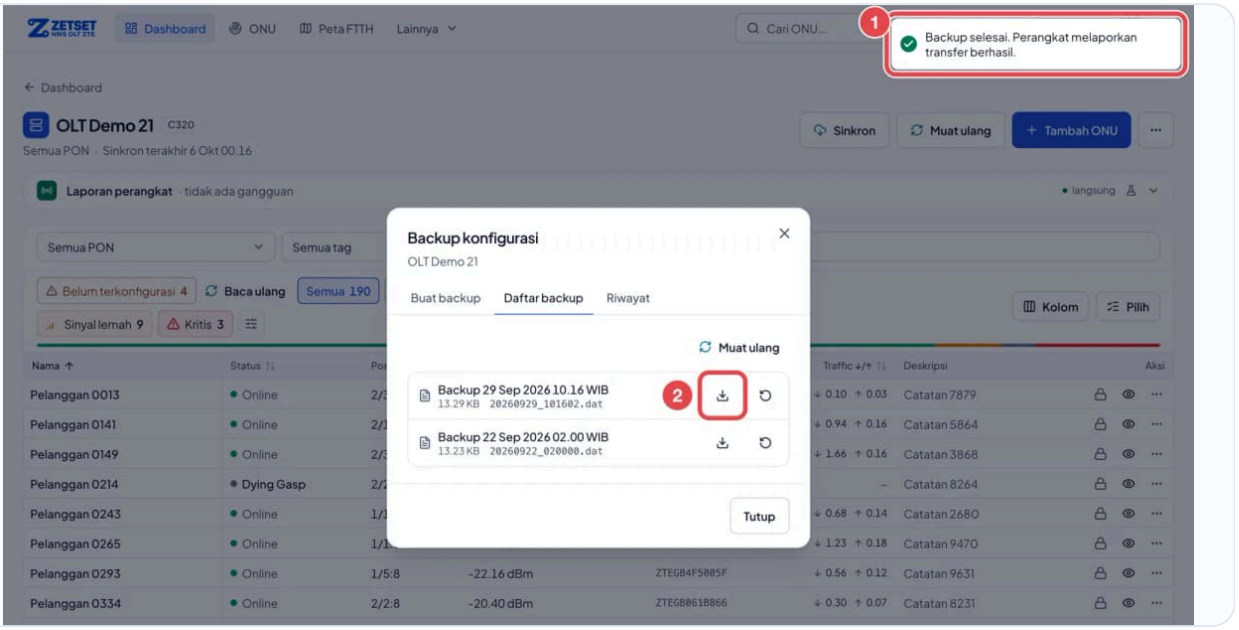

Berkas, ukuran, dan waktu di gambar adalah data contoh.

(1) Notifikasi **Backup selesai** (2) Ikon **Unduh** pada berkas terbaru

> **Tips.** Simpan berkas `.dat` di tempat yang aman dan terpisah dari server Anda. Berkas ini berisi konfigurasi lengkap OLT, termasuk kredensial perangkat.

> **Info.** Dua kemungkinan lain bila bukan notifikasi hijau. **Backup dipicu. Hasilnya belum dipastikan** berarti tipe OLT ini tidak melaporkan status: periksa **Daftar backup** beberapa saat lagi. **Backup GAGAL di perangkat** berarti OLT melaporkan transfer gagal, dan dialog langsung pindah ke tab **Riwayat**.

⚠ **Penting.** Di samping ikon **Unduh** ada ikon panah melingkar **Pulihkan konfigurasi ini ke OLT**. Ikon ini menimpa konfigurasi start OLT dengan isi backup tersebut (butuh izin pulihkan backup dan konfirmasi **Ya, pulihkan**). Profil, ONU, dan layanan yang dibuat setelah tanggal backup akan hilang. Jangan klik bila Anda hanya ingin mengunduh.

5 Periksa tab Riwayat bila berkas tidak muncul

Klik tab **Riwayat** 1. Tab ini menampilkan laporan perangkat, termasuk percobaan gagal yang tidak meninggalkan berkas.

Setiap baris memuat lencana status 2 **Berhasil**, **Gagal**, **Berjalan**, atau **Tidak dipastikan**, jam percobaan, durasi, pemicu (**Dipicu manual** atau **Penjadwal**), dan server tujuan. Bila statusnya **Gagal**, baca alasannya, lalu periksa kembali ping dari OLT ke server backup. Klik **Muat ulang** untuk memperbarui daftar.

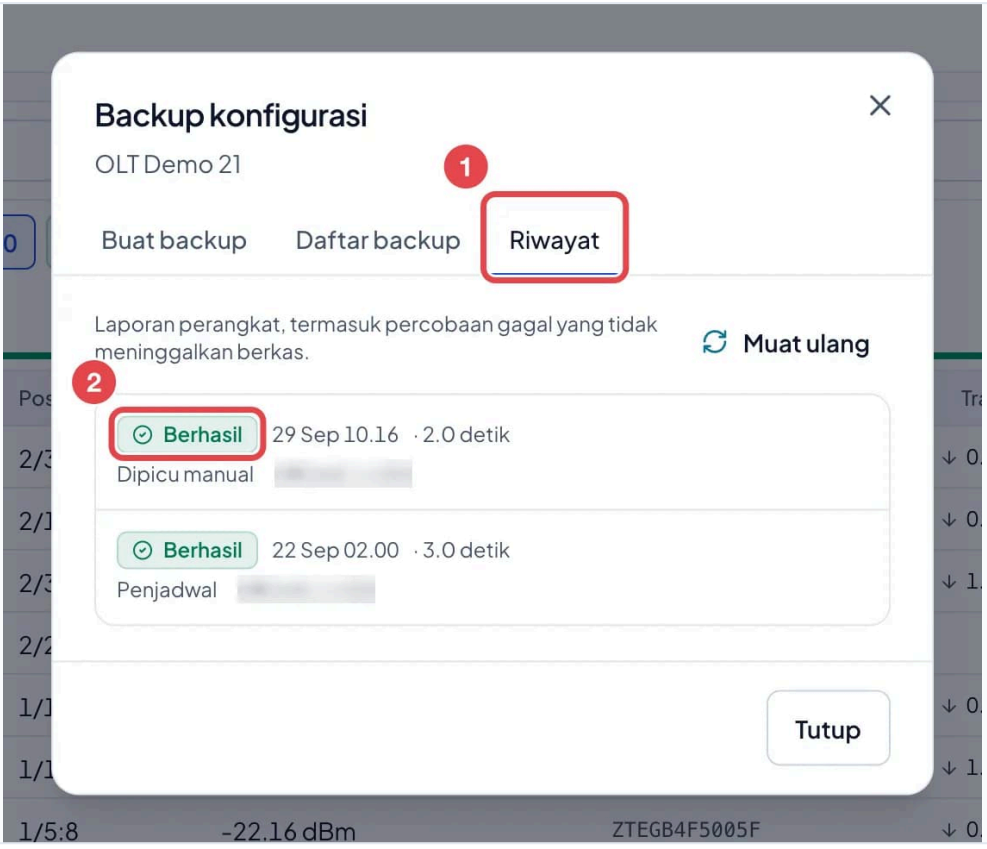

Alamat server tujuan diburamkan di gambar.

1 Tab **Riwayat**

2 Lencana status percobaan, di sini **Berhasil**

> **Info.** Tab **Riwayat** mendapat penanda titik merah bila percobaan backup terakhir tidak berhasil, jadi Anda tahu ada yang perlu diperiksa tanpa membuka tabnya dulu.

Membuka Terminal SSH ke OLT

6 Buka Terminal SSH, pilih Shell interaktif, lalu Buka terminal interaktif

Klik **…** lalu **Terminal SSH** di halaman detail OLT. Halaman **Terminal SSH** terbuka di tab **Perintah templat**, yang berisi perintah siap pakai.

Klik tab **Shell interaktif** 1 untuk membuka CLI OLT langsung. Pada panel **Sesi interaktif**, kolom **OLT** 2 sudah terisi OLT asal Anda; ganti bila ingin masuk ke OLT lain. Klik **Buka terminal interaktif** 3.

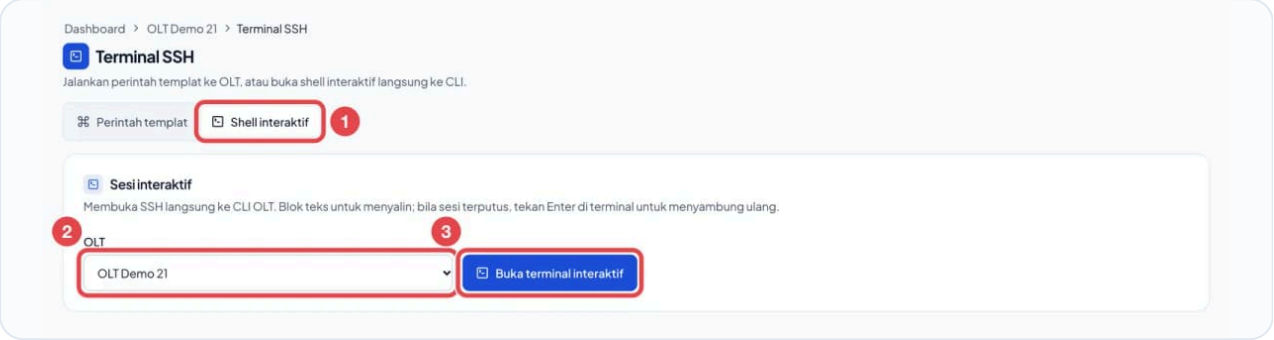

Nama OLT di gambar adalah samaran.

1. Tab **Shell interaktif**
2. Pilihan **OLT**
3. Tombol **Buka terminal interaktif**

> **Info.** ZetSet masuk ke OLT lewat SSH (TCP, port 22 di OLT) memakai username dan password SSH yang tersimpan pada data OLT. Bila status terminal berakhir **Terputus** atau sesi gagal terbuka, periksa kembali port SSH dan aturan NAT di Menyelesaikan penambahan OLT.

7 Jalankan perintah CLI, lalu tutup terminal

Kepala terminal menampilkan status **Menyambung…**, lalu **Tersambung** 1 dalam beberapa detik. Banner OLT muncul dan disusul prompt, mis. `ZXAN#`. Ketik perintah di prompt, mis.

`show card` 2, lalu tekan **Enter**.

Untuk menyalin, blok teks di terminal (otomatis tersalin) atau klik **Salin pilihan**. Untuk menempel, tekan Ctrl+Shift+V atau klik **Tempel**. Tombol **Perkecil huruf**, **Perbesar huruf**, dan **Layar penuh** ada di kepala terminal. Ctrl+C membatalkan perintah yang sedang berjalan.

Setelah selesai, ketik `exit` atau klik **Tutup terminal** 3. Bila status berubah menjadi **Terputus**, tekan **Enter** di terminal untuk menyambung ulang.

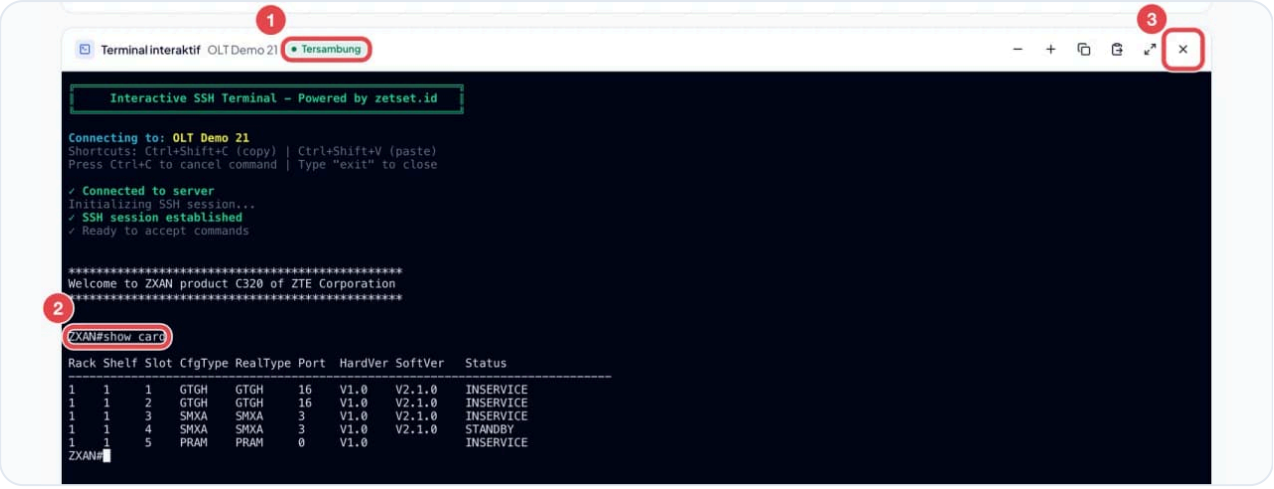

Keluaran perintah di gambar adalah contoh. Teks di dalam terminal tetap berbahasa Inggris.

1. Status **Tersambung**
2. Perintah yang diketik di prompt OLT
3. Tombol **Tutup terminal**

Contoh perintah CLI ZTE yang berguna

```
show card
```

Tips. Terminal ini juga dipakai untuk menjalankan `write` (simpan konfigurasi lewat CLI) bila tipe OLT belum punya jalur **Simpan konfigurasi** lewat SNMP, dan untuk uji `ping` ke server backup.

Penting. Perintah `show running-config` menampilkan seluruh konfigurasi, termasuk SNMP community dan kata sandi OLT. Jangan membagikan layar atau tangkapan layarnya ke pihak lain.

Catatan

Info. Ringkasan port: ZetSet memantau OLT lewat SNMP (UDP, port 161 di OLT) dan membuka terminal lewat SSH (TCP, port 22 di OLT). Bila OLT dijangkau lewat NAT, isi port luar dari aturan NAT di data OLT, bukan 161 dan 22. Backup memakai arah sebaliknya: OLT yang mengunggah ke server backup ZetSet.

Penting. Sebagian besar perubahan lewat ZetSet (profil, VLAN, port, WiFi/Ethernet ONT) belum tersimpan di flash OLT. Alur tertentu, seperti penerapan layanan saat registrasi ONT dan TR-069, menyimpan otomatis tanpa notifikasi (bisa beberapa saat kemudian). Bila ragu atau perlu segera, jalankan **Simpan konfigurasi**. Buat backup sebelum perubahan besar dan sebelum memulihkan konfigurasi.

Tips. Simpan, backup, dan terminal tidak bergantung pada cara ONT diregistrasi.

Info. Berikutnya: pantau redaman dan traffic di Memantau redaman dan traffic ONT, uplink, dan PON.

Mengelola ONT & OLT

Memantau redaman dan traffic ONT, uplink, dan PON

Baca redaman (RX Power) dan traffic ONT, port uplink, dan port PON langsung dari ZetSet, lengkap dengan riwayat sampai 90 hari, untuk menemukan sinyal lemah dan jam sibuk sebelum pelanggan mengeluh.

6 menit 10 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/pantau-redaman-traffic Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (8:51–9:18)

Sebelum mulai

- OLT sudah tersimpan dan tersinkron di ZetSet, sesuai panduan Menyelesaikan penambahan OLT, dan ONT sudah terdaftar.
- Akun pemilik, atau staf yang ditugaskan ke OLT tersebut dengan izin untuk melihat ONU dan Port Manager. Langganan akun harus aktif.
- OLT terjangkau lewat SNMP dari ZetSet (UDP port 161, atau port SNMP yang diteruskan di MikroTik). Mode **Langsung** membaca perangkat lewat SNMP; riwayat dibaca dari database ZetSet.

Memantau redaman ONT

1 Cari ONT di halaman OLT lalu buka detailnya

Di **Dashboard**, klik **Buka** pada kartu OLT tempat ONT terdaftar. Halaman detail OLT menampilkan tabel ONU.

Ketik nama, nomor seri, atau posisi ONT di kolom **Cari nama, SN, atau posisi 1/2:15** 1, mis. `1/4:18`. Tabel menyisakan ONT yang cocok, dengan keterangan seperti `1 dari 190 ONU untuk "1/4:18"`.

Kolom **Redaman ONT** 2 di baris ONT sudah menampilkan RX Power terakhir dalam dBm, dan kolom **Traffic ↓/↑** menampilkan kecepatan download dan upload terakhir. Bila kolom

itu tidak tampil karena susunan kolom pernah diubah, klik tombol **Kolom** lalu centang **Traffic ↓/↑**.

Untuk melihat lebih dalam, klik ikon mata **Lihat detail** 3 di kolom **Aksi**.

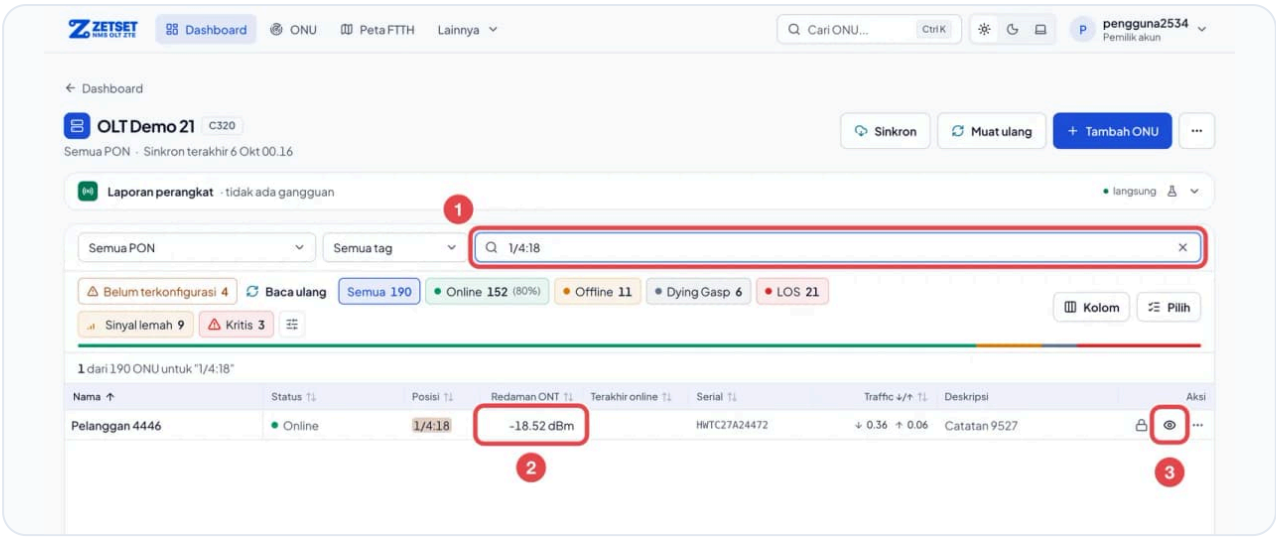

Nama, nomor seri, dan angka di gambar adalah data contoh.

1. Kolom **Cari nama, SN, atau posisi**, diisi posisi ONT
2. Kolom **Redaman ONT**: RX Power terakhir ONT
3. Ikon mata **Lihat detail** di kolom **Aksi**

> Tips. Posisi ditulis `slot/PON:ID ONT`. Posisi `1/4:18` berarti slot 1, PON 4, ONT nomor 18.

2 Baca sinyal optik di tab Info perangkat

Jendela detail ONT terbuka pada tab **Info perangkat**. Panel **Sinyal optik** menampilkan **RX Power** 1, yaitu kekuatan sinyal yang diterima ONT dari OLT, dan **TX Power**, masing-masing dengan lencana mutu. Di sebelahnya, **RX di OLT** menampilkan kekuatan sinyal dari ONT yang diterima OLT (arah upstream), tanpa lencana mutu.

Di panel yang sama ada tombol **Riwayat redaman** 2 untuk melihat grafiknya. Di bilah bawah jendela ada tombol **Traffic** 3 untuk memantau traffic ONT. Kedua tombol dipakai di langkah berikut.

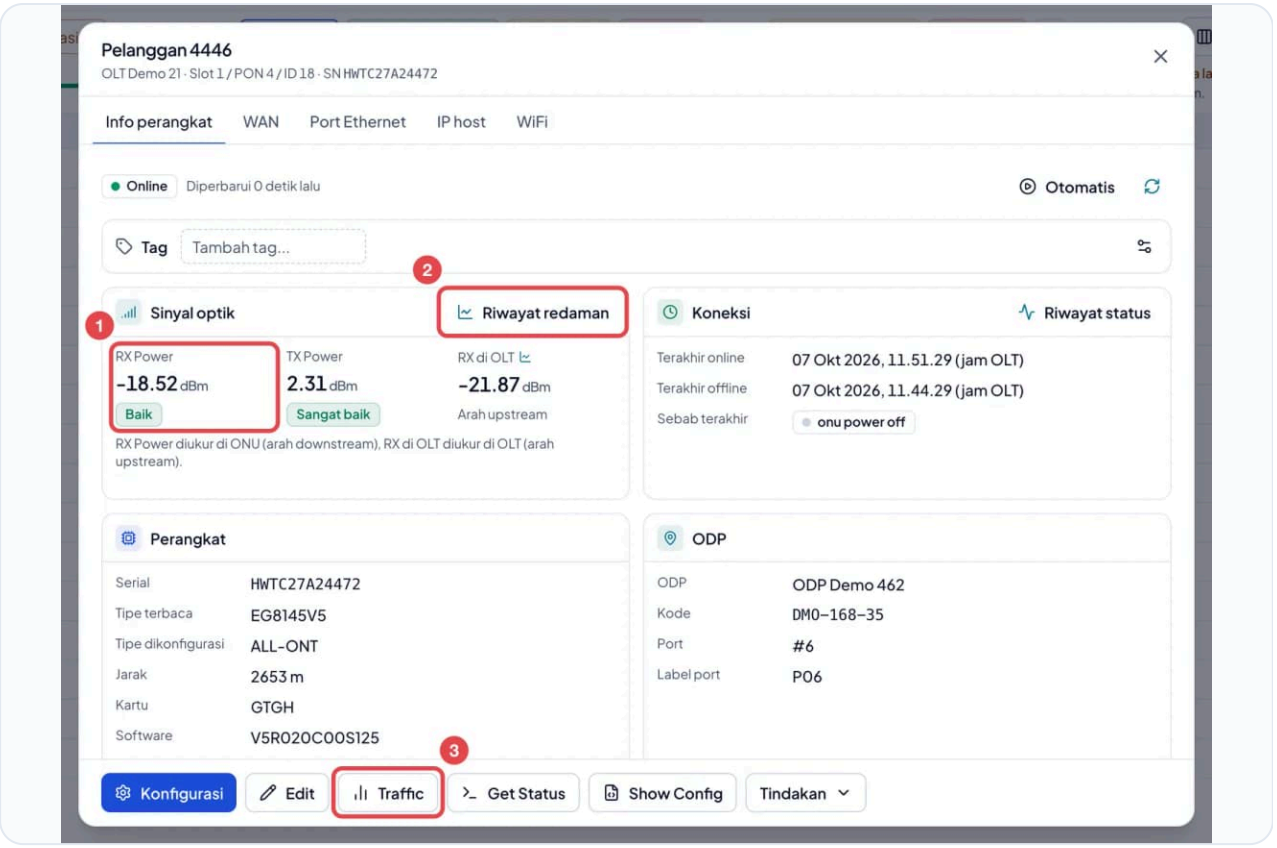

Nama, nomor seri, dan angka di gambar adalah data contoh.

1. **RX Power**: sinyal yang diterima ONT dari OLT, dalam dBm
2. Tombol **Riwayat redaman**
3. Tombol **Traffic** di bilah bawah jendela

> **Info.** Lencana mutu di sini dan di dialog **Riwayat RX Power** (**Baik**, **Peringatan**, **Kritis**) memakai ambang sinyal OLT ini, sama dengan warna kolom **Redaman ONT** di daftar ONU. Bawaannya: di bawah -24 dBm peringatan, di bawah -27 dBm kritis; ambang bisa diatur per OLT lewat tombol **Atur ambang sinyal**.

3 Buka Riwayat RX Power dan pilih rentang waktu

Klik **Riwayat redaman**. Jendela **Riwayat RX Power** terbuka dengan rentang bawaan **1 jam**.

Pilih rentang 1 yang ingin dilihat: **15 mnt**, **1 jam**, **6 jam**, **24 jam**, **7 hari**, **30 hari**, atau **90 hari**. Di gambar dipilih **7 hari**.

Baca **RX terakhir** beserta lencananya, lalu **Tertinggi**, **Rata-rata**, dan **Terendah** untuk rentang itu 2. Pada grafik, garis putus merah berlabel **Kritis < -27 dBm** 3 adalah batas kritis

menurut ambang OLT ini (bawaan -27 dBm). Titik di bawah garis ini berarti sinyal lemah atau ONT sempat putus, dan koneksi pelanggan bisa tidak stabil.

Bila tersedia, **RX di OLT terakhir** di sebelah kanannya menampilkan sinyal dari ONT yang diterima OLT (arah upstream), lengkap dengan angka tertinggi, rata-rata, dan terendah. Di grafik, seri ini berupa garis putus abu-abu dengan garis batasnya sendiri, **Kritis OLT < -30 dBm** (bawaan). Bila RX Power memburuk tetapi RX di OLT tetap baik, gangguan ada di arah downstream, dan sebaliknya.

Sakelar **Otomatis** memperbarui grafik secara berkala, dan tombol putar di sebelahnya memuat ulang sekali.



Nama, nomor seri, dan angka di gambar adalah data contoh.

1. Pilihan rentang waktu, di sini **7 hari**
2. **RX terakhir** serta **Tertinggi**, **Rata-rata**, dan **Terendah** untuk rentang yang dipilih
3. Garis batas **Kritis** (bawaan < -27 dBm)

> **Tips.** Lembah yang dalam sampai sekitar -50 dBm pada grafik berarti sinyal tidak terbaca, biasanya karena ONT mati atau kabel putus. Bila redaman turun pelan-pelan tanpa lembah, periksa konektor, tikungan kabel, atau splitter.

> **Info.** Riwayat dikumpulkan ZetSet secara berkala dari OLT. ONT yang baru didaftarkan belum punya riwayat, jadi grafiknya kosong sampai data pertama terkumpul.

Memantau traffic ONT

4 Buka Traffic ONU dan baca kecepatan

Tutup **Riwayat RX Power** dengan tombol X, lalu klik **Traffic** di bilah bawah jendela detail ONT. Jendela **Traffic ONU** terbuka dalam mode **Langsung** 1. Pada mode ini ZetSet membaca kecepatan dari perangkat tiap 5 detik selama jendela terbuka.

Untuk melihat riwayat dari database, pilih rentang lain 2: **15 mnt**, **1 jam**, **6 jam**, **24 jam**, **7 hari**, **30 hari**, atau **90 hari**. Di gambar dipilih **7 hari**.

Blok **Download** 3 dan **Upload** 4 menampilkan nilai terakhir dalam Mbps dan KB/s, beserta **Tertinggi**, **Rata-rata**, dan **Terendah** untuk rentang itu. Puncak grafik menunjukkan jam sibuk pelanggan.

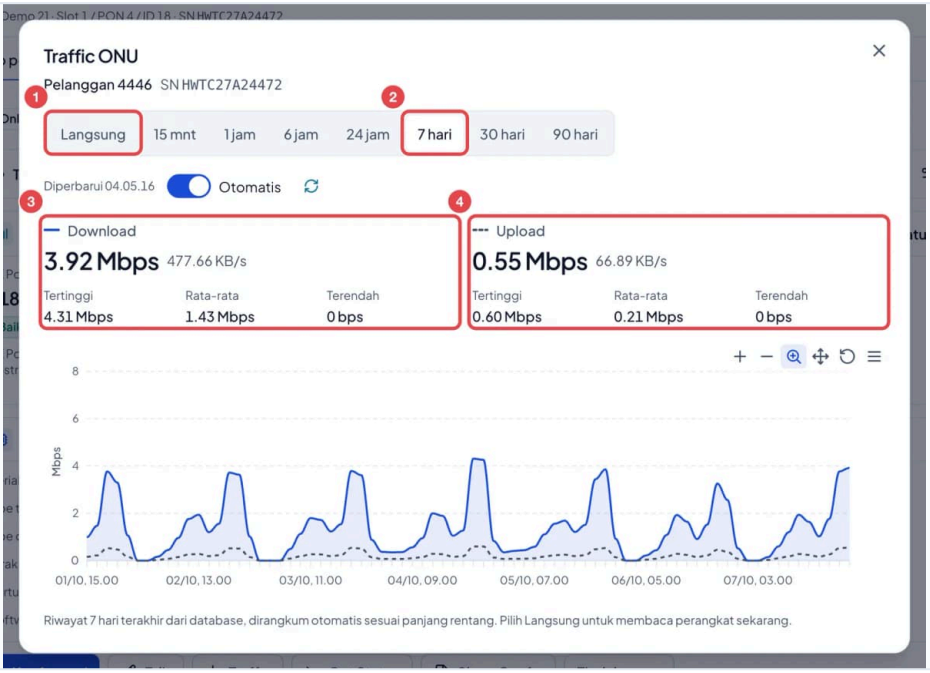

Nama, nomor seri, dan angka di gambar adalah data contoh.

1. Mode **Langsung**: dibaca dari perangkat tiap 5 detik
2. Rentang riwayat, di sini **7 hari**
3. Blok **Download**: nilai terakhir, **Tertinggi**, **Rata-rata**, **Terendah**
4. Blok **Upload** dengan isi yang sama

> Tips. Bandingkan **Download** dengan paket pelanggan. Bila puncaknya selalu mentok di kecepatan paket pada jam yang sama, pelanggan butuh paket lebih besar. Bila kecepatan rendah tetapi redaman bagus, periksa perangkat pelanggan, bukan jalur optiknya.

Memantau traffic uplink dan PON

5 Buka Port Manager dari Dashboard

Kembali ke **Dashboard**. Pada kartu OLT di bagian **OLT Anda**, klik **Port** 1.

Halaman **Port Manager** terbuka. Keterangan di bawah judulnya berisi nama OLT, dan kartu ringkasan menampilkan **Model OLT**, **Total ONU**, **ONU online**, **Jumlah slot**, dan **Total ODP**.

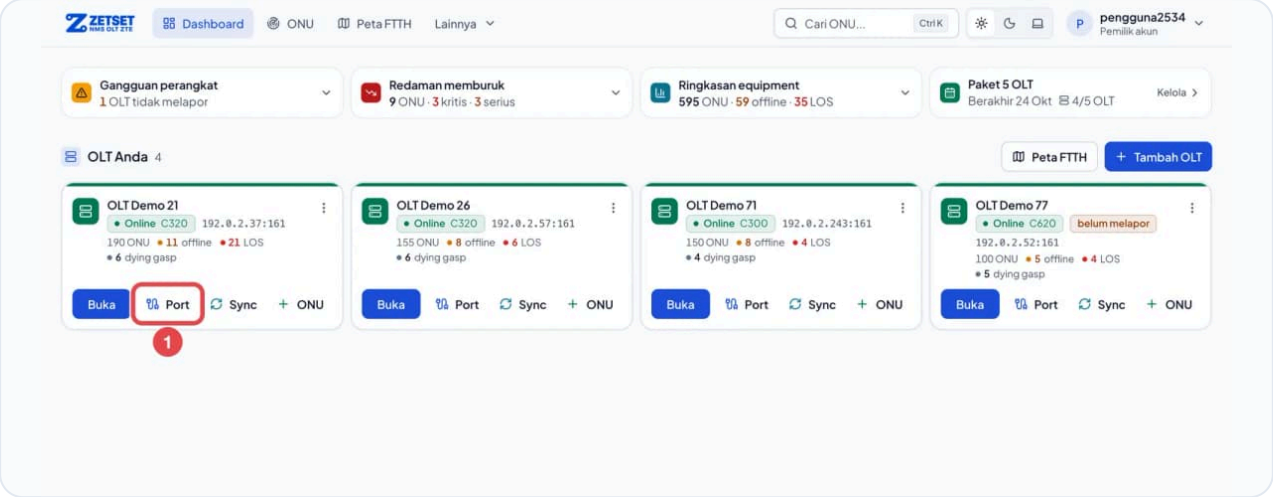

Nama OLT dan alamat IP di gambar adalah data contoh.

1 Tombol **Port** pada kartu OLT

6 Buka panel Port uplink dan klik Traffic

Di Port Manager, klik panel **Port uplink** 1, di sebelah kiri panel **Database VLAN**. Panel ini tertutup sampai diklik dan menyebut jumlah port yang terdeteksi di kartu uplink.

Setiap port, mis. `SMXA-1/3/1`, menampilkan status (mis. **Aktif**, **Tidak aktif**, atau **Dimatikan**) dan kecepatan terakhir ↓/↑ dalam Mbps. Klik **Traffic** 2 pada port yang ingin dipantau.

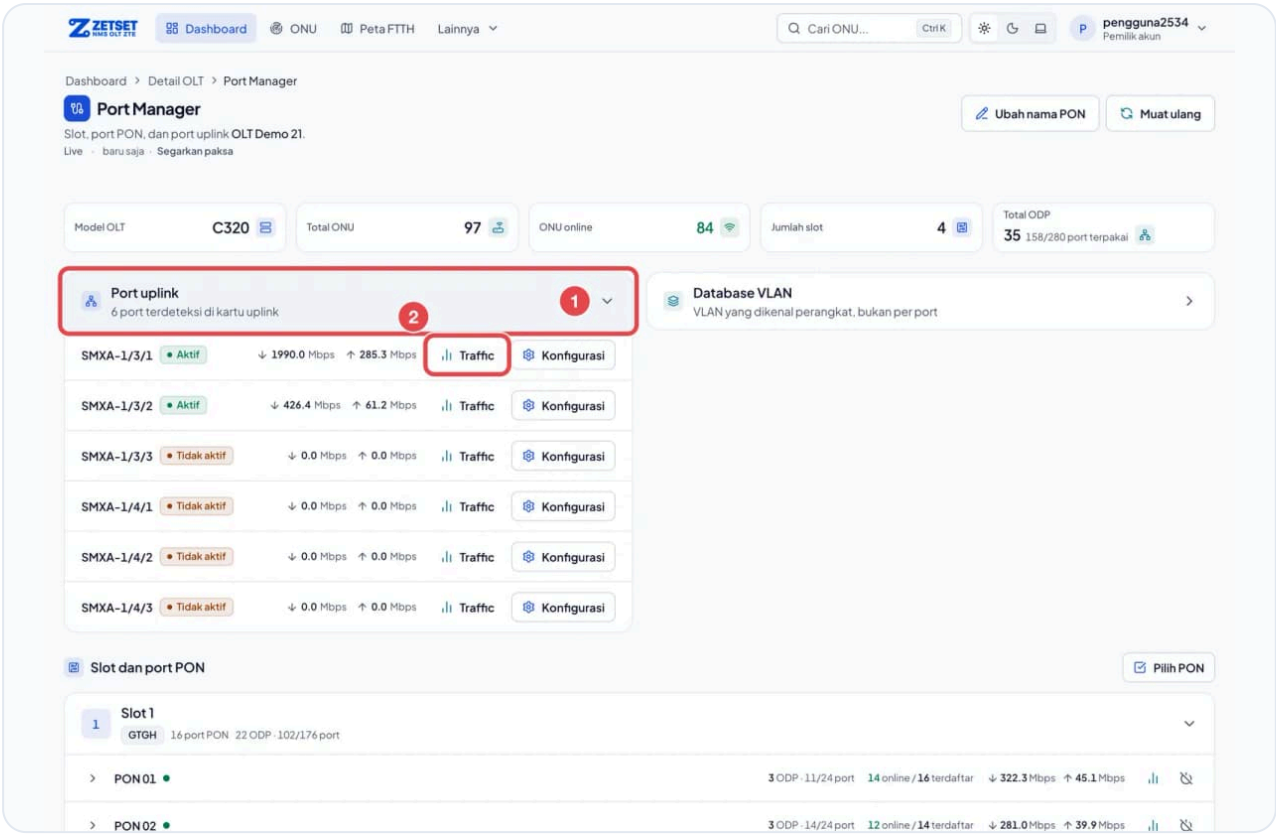

Nama OLT dan angka di gambar adalah data contoh.

1. Panel **Port uplink**, klik untuk membuka daftar port
2. Tombol **Traffic** pada port yang dipantau

---

7 Baca Traffic port uplink

Jendela **Traffic port uplink** terbuka dengan subjudul `SMXA-1/3/1 Frame 1 / Slot 3 / Port 1` dan mulai di mode **Langsung**.

Pilih rentang 1, di gambar **7 hari**. Bandingkan **Tertinggi**, **Rata-rata**, dan **Terendah** pada blok **Download** 2 dengan kapasitas uplink Anda untuk melihat jam sibuk dan sisa ruang.

Khusus port uplink tersedia rentang **1 tahun** 3, berguna untuk melihat tren pertumbuhan traffic dan merencanakan penambahan kapasitas.

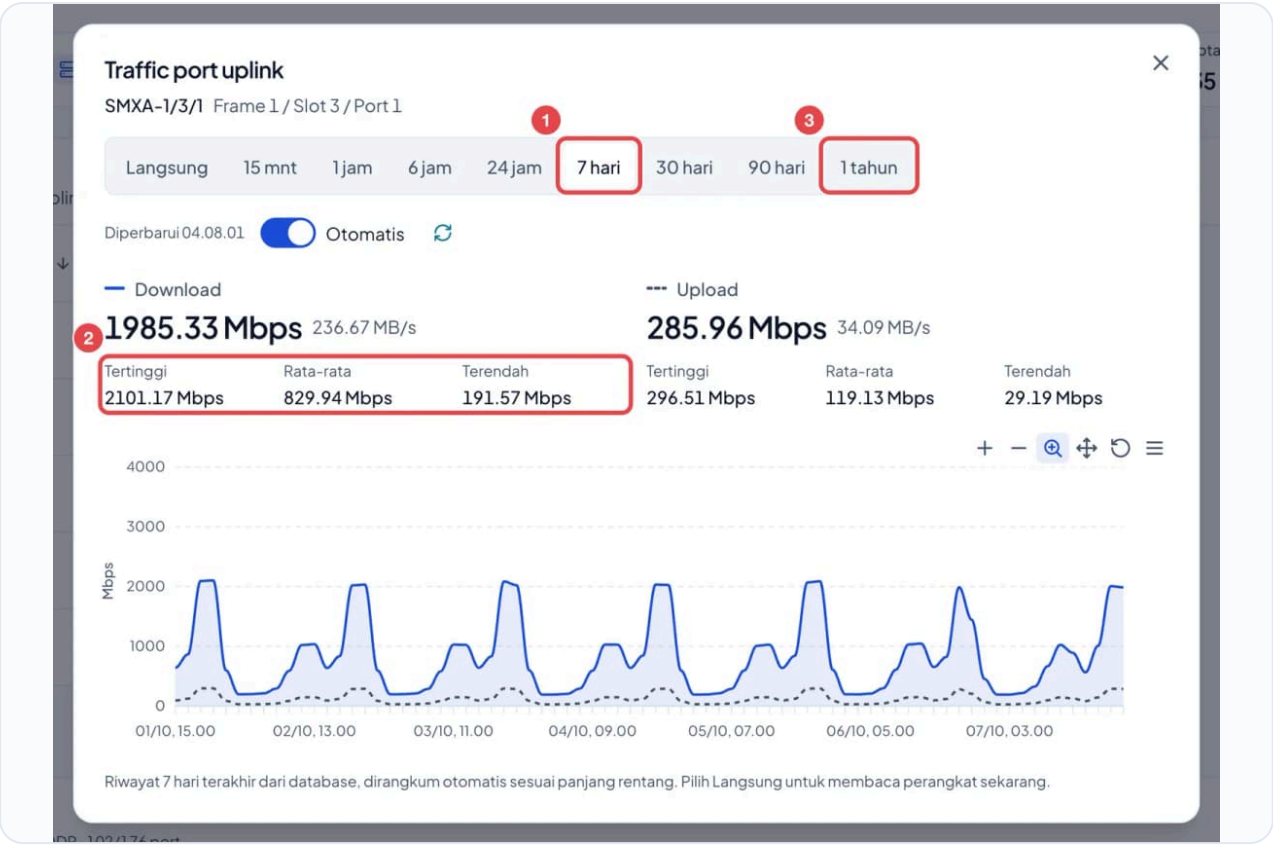

Nama, nomor seri, dan angka di gambar adalah data contoh.

1. Rentang riwayat, di sini **7 hari**
2. **Tertinggi**, **Rata-rata**, dan **Terendah** Download
3. Rentang **1 tahun**, hanya ada untuk port uplink

> **Tips.** Puncak download yang mendekati kapasitas link uplink berarti uplink hampir penuh. Rencanakan penambahan link atau link agregasi sebelum pelanggan terkena antrean.

8 Buka traffic port PON dari daftar Slot dan port PON

Di Port Manager, gulir ke bagian **Slot dan port PON**. Buka kartu slot (mis. **Slot 1**) bila masih tertutup. Slot terbuka otomatis bila OLT punya paling banyak 2 slot PON, dan ZetSet mengingat keadaan buka-tutupnya per OLT.

Setiap baris PON menampilkan status (titik hijau untuk port aktif, lencana seperti **Tidak aktif** atau **Dimatikan** untuk yang lain), jumlah ODP, jumlah ONU online / terdaftar, dan kecepatan terakhir ↓/↑ dalam Mbps. Di sisi kanan baris ada dua ikon: ikon grafik dan ikon daya. Klik ikon

grafik 1, yaitu ikon di sebelah kiri ikon daya, mis. pada baris **PON 01**. Saat kursor diarahkan ke ikon ini muncul keterangan **Monitor traffic**.

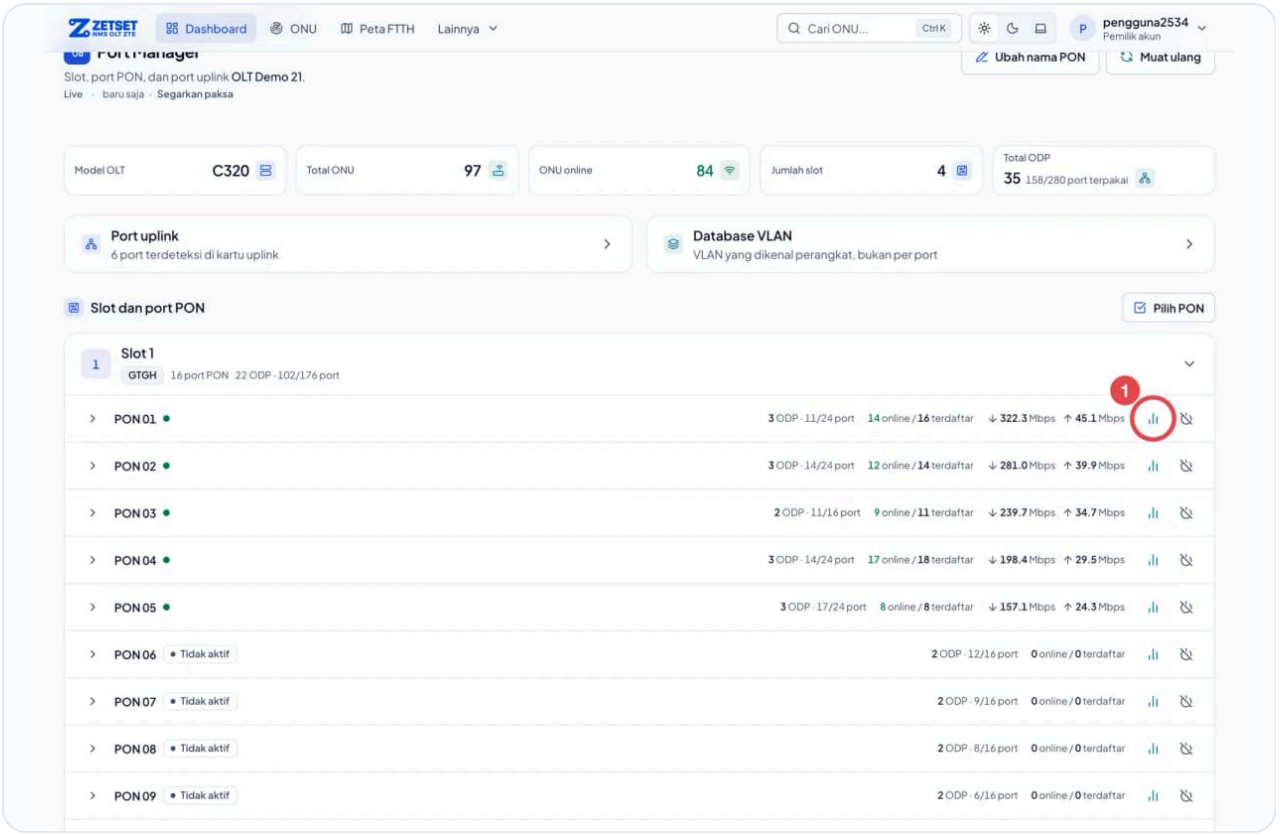

Nama, nomor seri, dan angka di gambar adalah data contoh.

1. Ikon grafik **Monitor traffic**, di sebelah kiri ikon daya

> ⚠ **Penting.** Tombol paling kanan di baris PON (ikon daya abu-abu yang menjadi merah saat kursor diarahkan, **Nonaktifkan port PON**) mematikan port PON. Tombol ini meminta konfirmasi dulu, tetapi bila dikonfirmasi semua ONT di PON itu offline dan internet pelanggan terputus. Pada PON yang sedang dimatikan, tombol ini berwarna hijau (**Aktifkan port PON**). Untuk memantau, cukup pakai ikon grafik.

9 Baca Traffic port PON

Jendela **Traffic port PON** terbuka dengan subjudul `PON 1 Frame 1 / Slot 1 / Port 1`. Cara bacanya sama seperti port uplink, tetapi tanpa rentang **1 tahun**.

Pilih rentang 1, di gambar **7 hari**. Baca blok **Download** 2 dan **Upload** untuk melihat beban satu PON. Bila satu PON jauh lebih padat daripada PON lain di slot yang sama, pertimbangkan memindahkan sebagian pelanggan ke PON yang longgar.

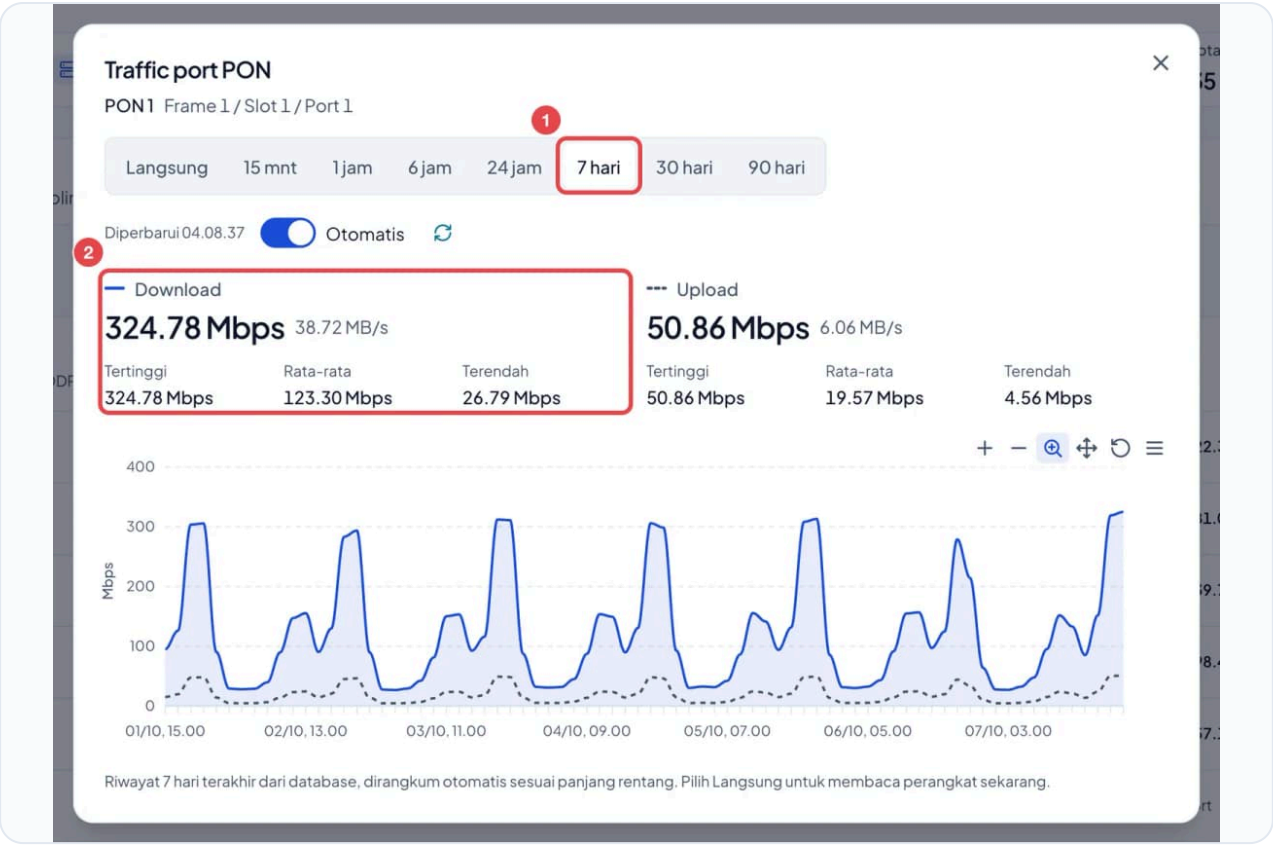

Nama, nomor seri, dan angka di gambar adalah data contoh.

1. Rentang riwayat, di sini **7 hari**
2. Blok **Download**: nilai terakhir, **Tertinggi**, **Rata-rata**, **Terendah**

Opsional: temukan ONT yang redamannya memburuk

10 Buka kartu Redaman memburuk di Dashboard

Selain memeriksa satu per satu, ZetSet mencari sendiri ONT yang redamannya turun. Di **Dashboard**, klik kartu **Redaman memburuk** 1. Ringkasannya berbentuk jumlah ONU, mis. `9 ONU · 3 kritis · 3 serius`.

Kartu terbuka menampilkan jumlah **Kritis**, **Serius**, dan **Waspada**. Bila banyak ONT dalam satu PON turun bersamaan, muncul kotak **Terdampak bersamaan: periksa splitter/feeder dulu** 2. Periksa splitter atau kabel feeder PON itu lebih dulu, karena penyebabnya biasanya satu titik bersama.

Di bawahnya ada tabel dengan kolom **ONU**, **OLT · posisi**, **Terdeteksi**, **Baseline → kini**, dan **Selisih** 3. Kolom **Selisih** menunjukkan besar penurunan RX Power dari baseline, yaitu median 7 hari sebelumnya. Klik **Lihat semua** untuk daftar lengkap.

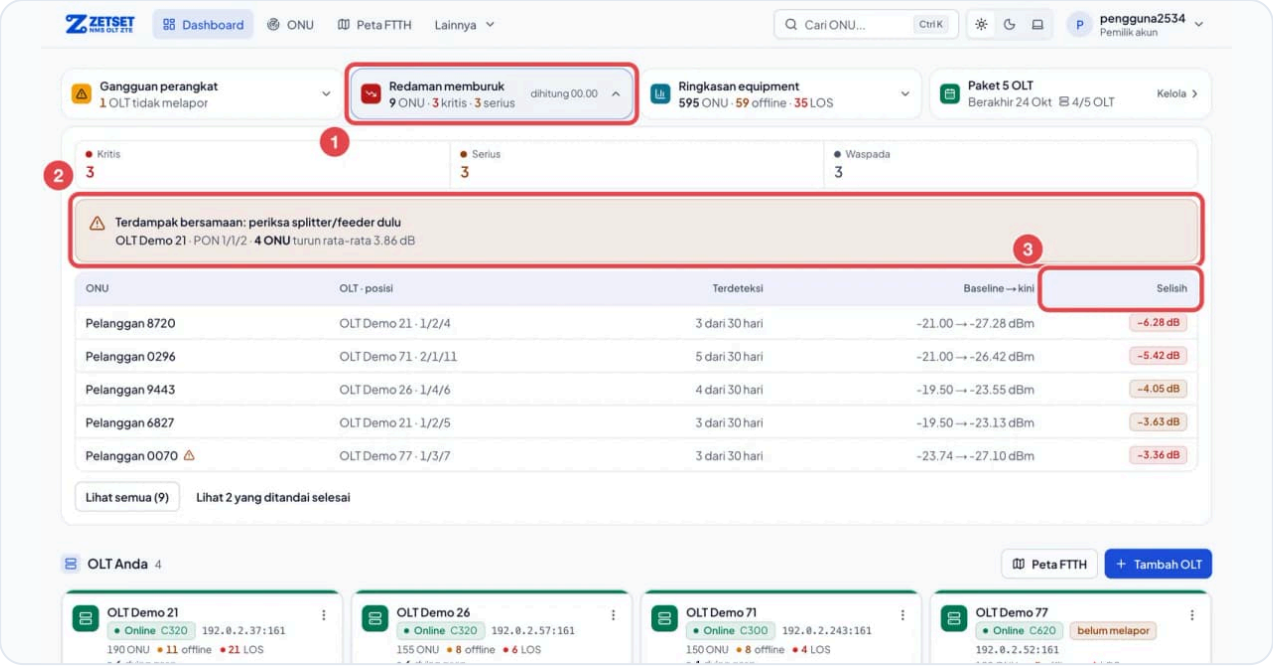

Nama, nomor seri, dan angka di gambar adalah data contoh.

1. Kartu **Redaman memburuk**, klik untuk membuka
2. Kotak **Terdampak bersamaan**: kemungkinan masalah di splitter atau feeder
3. Kolom **Selisih**: besar penurunan RX Power dari baseline

> **Info.** Daftar ini dihitung server berkala (tiap jam), jadi cap waktu **dihitung** di kartu tidak selalu sama dengan waktu sekarang. Untuk memeriksa satu ONT dari daftar, klik nama ONT atau barisnya untuk langsung membuka jendela detail ONT, lalu lanjutkan dari langkah **Buka Riwayat RX Power dan pilih rentang waktu**.

Catatan

> **Penting.** Mode **Langsung** dan nilai terakhir di detail ONT dibaca dari OLT lewat SNMP, jadi UDP port 161 (atau port SNMP yang diteruskan di MikroTik) harus terjangkau dari ZetSet. Bila OLT tidak terjangkau, tampilan **Langsung** gagal, tetapi riwayat dari database tetap bisa dibuka.

> **Info.** Panduan ini tidak memakai SSH. TCP port 22 hanya perlu untuk terminal dan backup OLT, lihat Menyimpan konfigurasi, backup OLT, dan membuka terminal SSH.

Info. Beda OMCI dan non-OMCI tidak memengaruhi cara membaca redaman dan traffic: keduanya dibaca dari OLT. Perbedaannya hanya pada pengaturan WiFi dan port ONT, lihat Registrasi ONT sebagai non-OMCI.

Tips. Rentang riwayat untuk ONT, port PON, dan port uplink adalah 15 menit sampai 90 hari (port uplink sampai 1 tahun). Pilih rentang pendek untuk gangguan yang baru terjadi, dan 7 sampai 30 hari untuk melihat pola harian dan kenaikan beban.

Akun & tim

Profil, API token, dompet, dan afiliasi

Kenali menu **Akun** di ZetSet: ubah profil dan password, buat token API untuk skrip atau aplikasi lain, cek saldo di **Dompet**, lalu bagikan kode referral lewat menu **Affiliate**.

5 menit 8 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/menu-akun Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (9:18–9:46)

Sebelum mulai

- Sudah masuk (login) ke ZetSet. **Profil** dan **API Tokens** bisa dibuka oleh semua akun, termasuk akun staf.
- **Saldo & Wallet** tampil bila akun punya izin melihat pembayaran. **Tarik saldo** dan menu **Affiliate** khusus untuk pemilik akun, jadi tidak tampil di akun staf.
- Untuk menarik saldo: saldo sudah mencapai batas minimal penarikan yang tertera di halaman penarikan.

Menu Akun dan profil

1 Buka menu Akun lewat tombol Lainnya

Semua halaman akun dikelompokkan di satu tempat. Di header, klik tombol **Lainnya** 1 di kanan menu **Dashboard**, **ONU**, dan **Peta FTTH**. Menu terbuka, lalu cari grup **Akun** 2.

Grup **Akun** berisi **Profil Saya**, **Bot Telegram**, **API Tokens**, **Saldo & Wallet**, dan **Affiliate**. Panduan ini membahas empat di antaranya, kecuali **Bot Telegram**. Bila ada butir yang tidak tampil di akun Anda, itu karena izin akun (lihat Prasyarat).

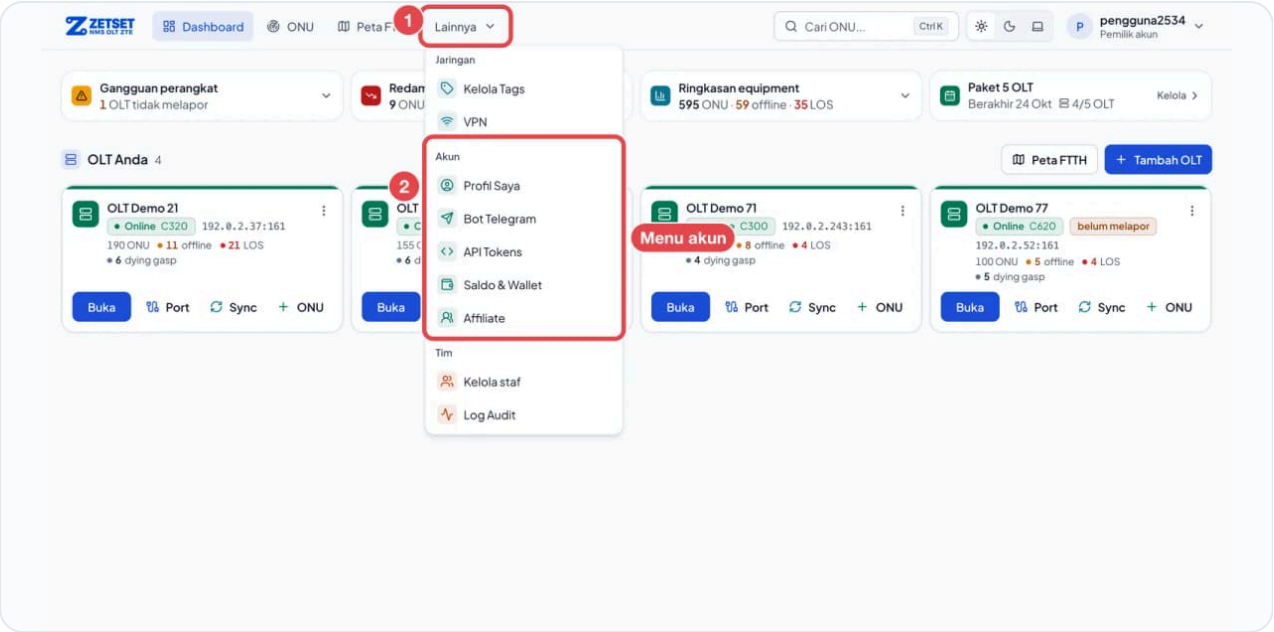

Nama pengguna, nama OLT, dan alamat IP di gambar adalah data contoh.

1 Tombol **Lainnya** di header

2 Grup **Akun** di dalam menu

> Tips. Jalan pintas untuk profil: klik nama Anda di kanan atas header, lalu pilih **Profil saya**.

2 Ubah data profil, password, passkey, dan zona waktu

Pilih **Profil Saya**. Halaman **Profil** punya empat kartu.

Informasi profil: klik **Ubah** 1 untuk mengedit data akun dan bisnis (username, email, nama bisnis, nomor WhatsApp, provinsi, dan kabupaten/kota). Username dan email wajib diisi. Klik **Simpan perubahan** untuk menyimpan, atau **Batal** (tombol yang sama berganti nama saat mode ubah aktif) untuk membatalkan.

Ubah password: isi **Password saat ini**, **Password baru** (minimal 8 karakter), dan **Ulangi password baru**, lalu klik **Ubah password** 2. Pakai password yang tidak dipakai di layanan lain.

Passkey: klik **Tambah passkey** 3 bila Anda ingin masuk tanpa password memakai Touch ID, Face ID, Windows Hello, atau kunci keamanan. Ikuti petunjuk dari peramban atau perangkat Anda untuk mendaftarkannya.

Zona waktu: pilih **Ikuti perangkat**, **WIB**, **WITA**, atau **WIT** 4, lalu klik **Terapkan** yang muncul di sebelahnya. Jam di aplikasi, unduhan, laporan, serta notifikasi Telegram dan email memakai

zona ini. Memilih saja belum menyimpan; **Batal** mengembalikan pilihan lama.

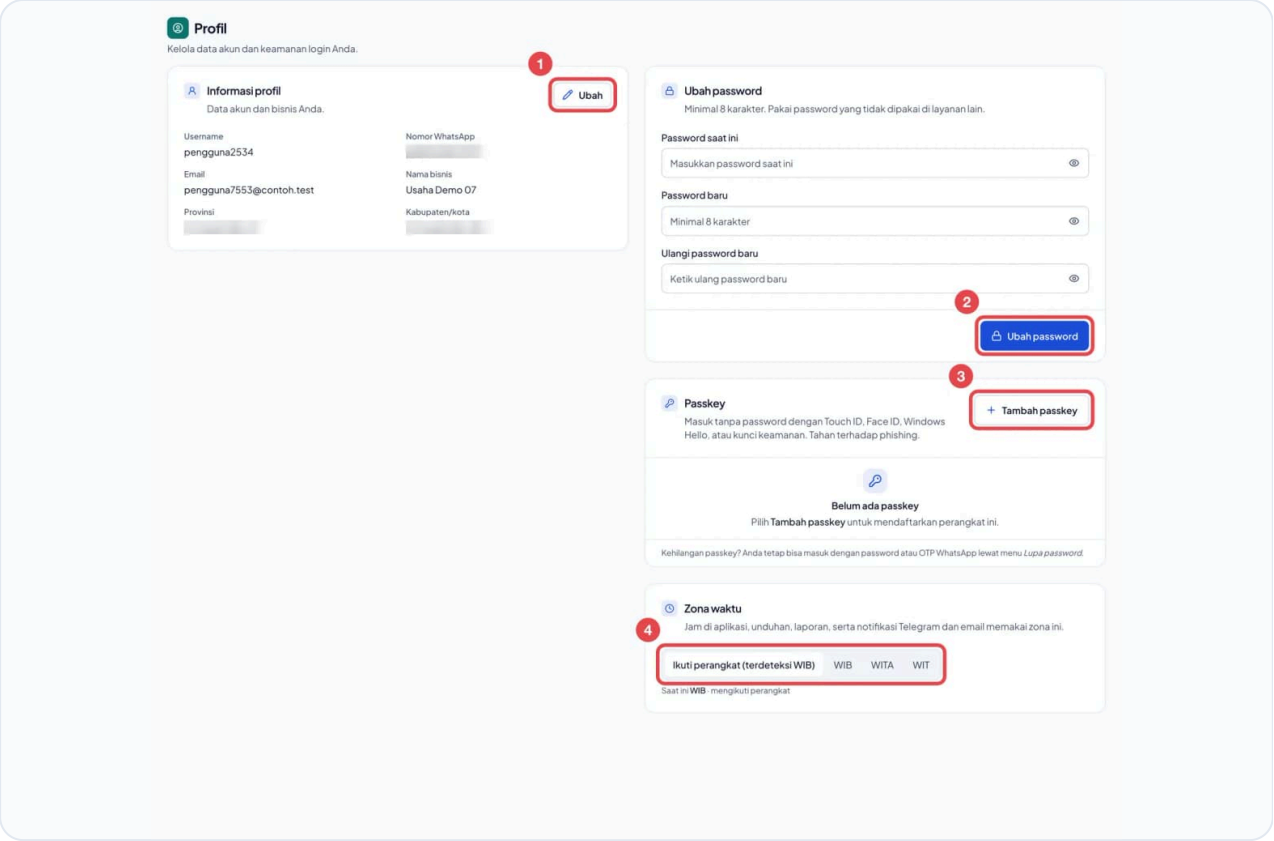

Nomor WhatsApp, provinsi, dan kabupaten/kota sengaja diburamkan.

1. Tombol **Ubah** untuk mengedit informasi profil
2. Tombol **Ubah password**
3. Tombol **Tambah passkey**
4. Pilihan **Zona waktu** tampilan akun

> **Info.** Kehilangan passkey tidak membuat Anda terkunci. Anda tetap bisa masuk dengan password atau OTP WhatsApp lewat menu **Lupa password** di halaman login.

> **Info.** Di akun staf, kolom nama bisnis, provinsi, dan kabupaten/kota diatur oleh pemilik akun.

Token API untuk skrip dan aplikasi lain

3 Buat token baru

Token API membuat skrip atau aplikasi buatan Anda bisa memanggil API ZetSet tanpa memakai password akun. Buka **Lainnya**, lalu pilih **API Tokens**. Halaman **Token API** terbuka.

Di panel **Buat token baru**, isi **Masa berlaku (hari)** 1, misalnya `90`. Batasnya 1 sampai 36500 hari. Isi **Keterangan** 2 bila perlu agar token mudah dikenali di daftar, misalnya `Skrip otomasi`. Kolom ini boleh dikosongkan. Lalu klik **Buat token** 3.



1 Kolom **Masa berlaku (hari)**, wajib diisi

2 Kolom **Keterangan**, opsional

3 Tombol **Buat token**

> **Tips.** Pilih masa berlaku sesuai kebutuhan. Token yang hanya dipakai untuk uji coba lebih aman dibuat singkat, misalnya 30 hari.

4 Salin token sebelum menutup panel

Setelah **Buat token** diklik, muncul panel hijau **Token berhasil dibuat** dengan pesan **Salin sekarang. Token ini tidak akan ditampilkan lagi.** Klik **Salin token** 1, lalu simpan token itu di tempat aman, misalnya pengelola kata sandi.

Token baru juga muncul di **Daftar token** 2 dengan status **Aktif**, sisa masa berlaku, tanggal dibuat dan berakhir, serta perangkat yang membuatnya. Ikon tempat sampah di ujung baris dipakai untuk mencabut token yang tidak lagi dipakai.

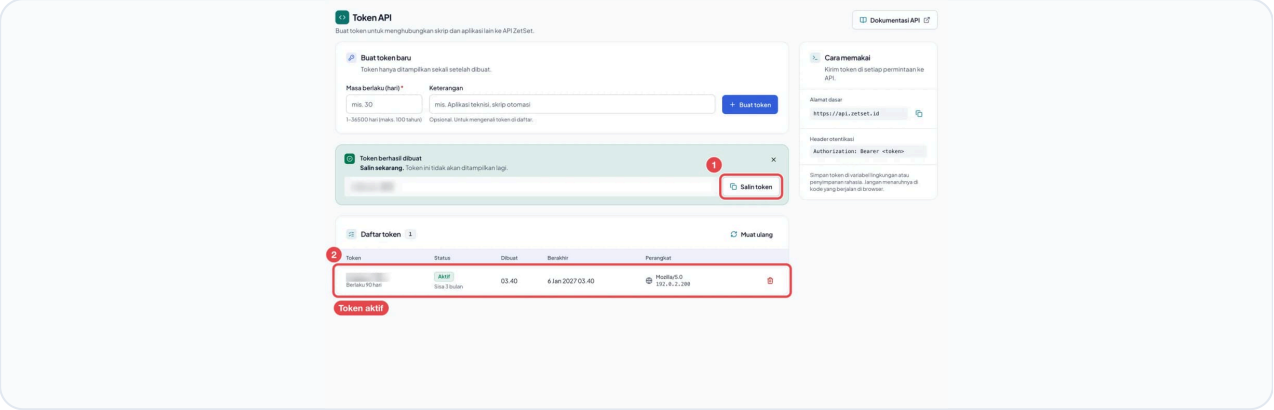

Isi token dan keterangannya diburamkan. Alamat IP perangkat adalah data contoh.

1 Tombol **Salin token**

2 Baris token di **Daftar token**, berstatus **Aktif**

> ⚠ **Penting.** Token hanya ditampilkan sekali. Bila panel sudah ditutup atau halaman dimuat ulang sebelum Anda menyalinnya, token tidak bisa dilihat lagi. Buat token baru dan cabut yang lama.

> ⚠ **Penting.** Perlakukan token seperti password. Simpan di variabel lingkungan atau penyimpanan rahasia, dan jangan menaruhnya di kode yang berjalan di peramban.

5 Pakai token untuk memanggil API ZetSet

Panel **Cara memakai** di sisi kanan halaman merangkum caranya. **Alamat dasar** API ada di bagian atas, dan tombol salin di sampingnya 1 menyalinnya ke papan klip. Setiap permintaan ke API harus menyertakan token lewat **Header otentikasi** 2, yaitu `Authorization` dengan nilai `Bearer` diikuti token Anda.

Daftar endpoint yang tersedia ada di **Dokumentasi API** 3. Tombol ini membuka dokumentasi di tab baru.

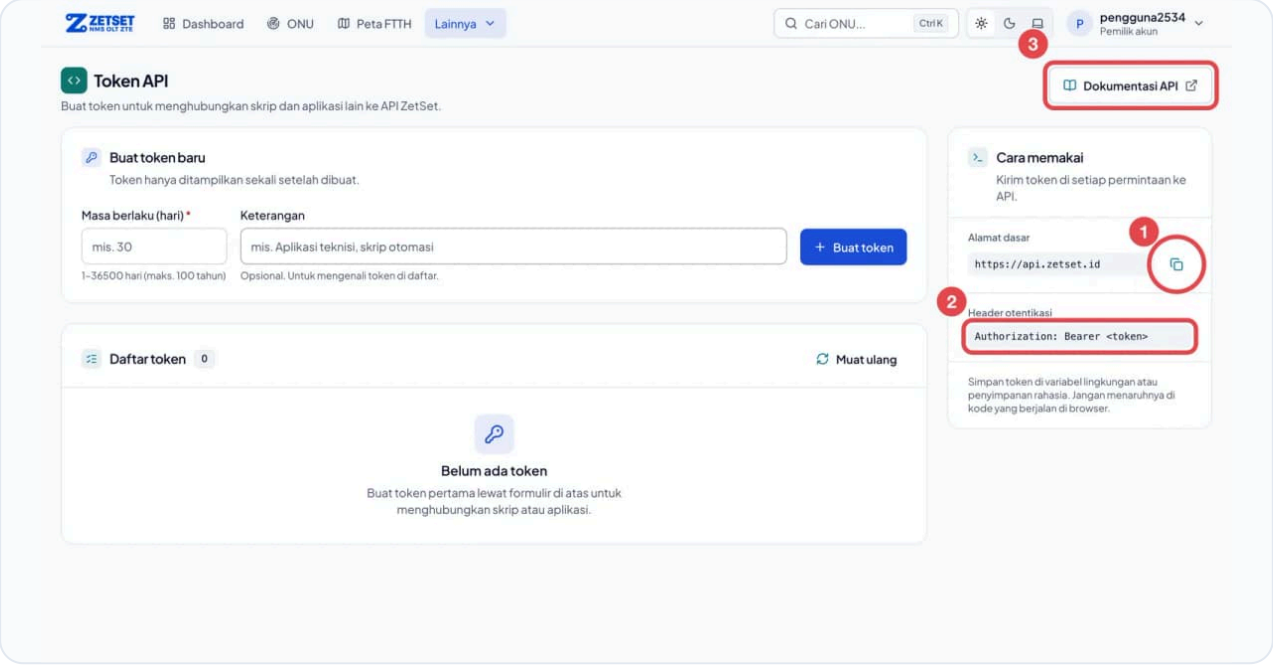

1. Tombol salin **Alamat dasar**
2. Contoh **Header otentikasi**
3. Tombol **Dokumentasi API** (membuka tab baru)

Header otentikasi di setiap permintaan

```
Authorization: Bearer <token>
```

Ganti isian bertanda <…> dengan nilai Anda sebelum menjalankannya.

> **Info.** Ganti `<token>` dengan token yang Anda salin tadi, tanpa tanda kurung siku. Bila token sudah kedaluwarsa atau dicabut, API menolak permintaan Anda dan Anda perlu membuat token baru.

Dompet dan afiliasi

6 Cek saldo dan riwayat di Dompet

Buka **Lainnya**, lalu pilih **Saldo & Wallet**. Halaman **Dompet** menampilkan **Saldo** akun Anda dan **Riwayat transaksi** di bawahnya.

Klik **Topup saldo** 1 untuk menambah saldo: pilih nominal, pilih metode pembayaran, lalu klik **Bayar**. Klik **Tarik saldo** 2 untuk memindahkan saldo ke rekening bank. Tombol **Tarik saldo** hanya tampil untuk pemilik akun.

Pada **Riwayat transaksi**, pakai pilihan **Semua**, **Topup**, **Komisi**, **Penarikan**, atau **Pembayaran** 3 untuk menyaring jenis transaksi. Klik **Muat ulang** di kanan atas bila ingin menyegarkan data. Di layar HP, pilihan ini berupa daftar tarik-turun yang menampilkan jenis yang sedang aktif (mis. **Semua**).

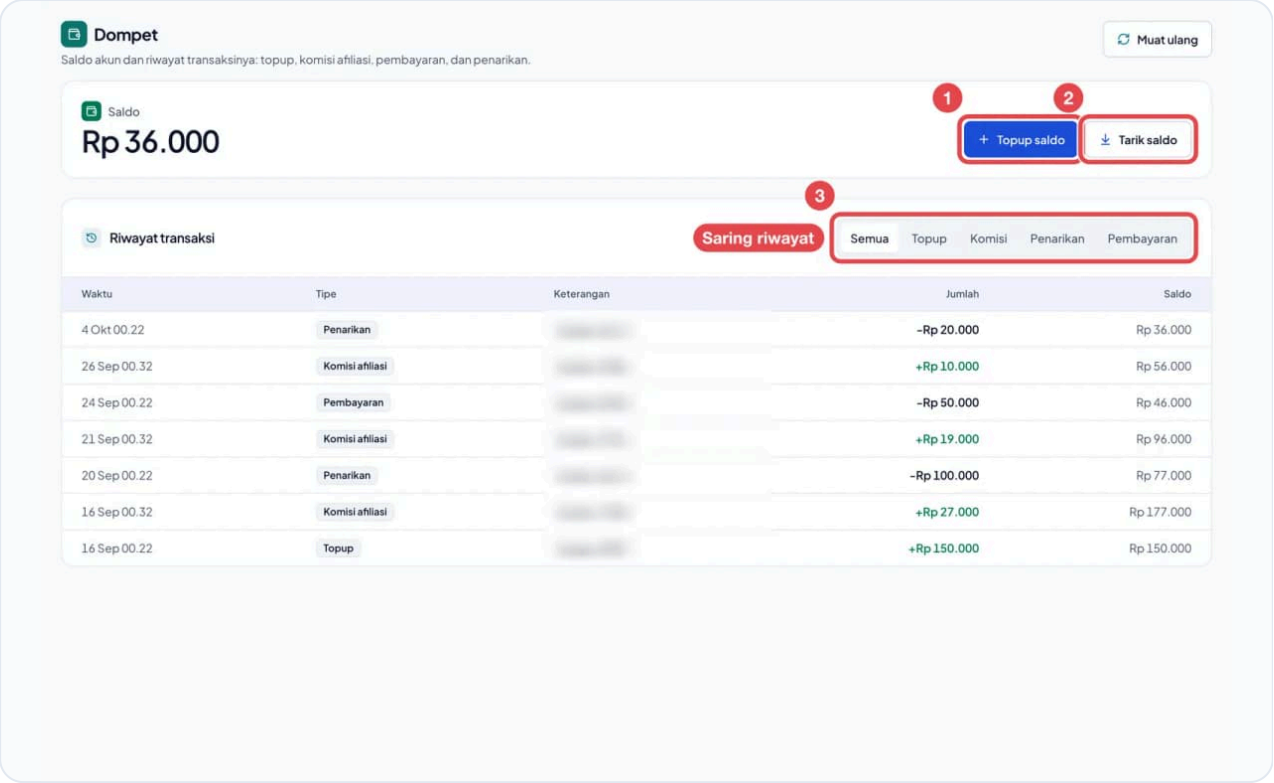

Saldo dan transaksi di gambar adalah data contoh. Kolom Keterangan sengaja diburamkan.

1. Tombol **Topup saldo**
2. Tombol **Tarik saldo** (khusus pemilik akun)
3. Penyaring jenis transaksi pada **Riwayat transaksi**

> **Info.** Topup memiliki nominal minimal, dan penarikan memiliki saldo minimal. Angka yang berlaku tertera di halaman masing-masing, dan tombol **Bayar** atau pengajuan penarikan tidak akan jalan bila nominalnya di luar batas.

---

7 Salin kode dan tautan referral di menu Affiliate

Buka **Lainnya**, lalu pilih **Affiliate**. Pemilik akun mendapat komisi dari setiap transaksi pengguna yang mendaftar lewat kode atau tautan referralnya. Besar komisinya tertera di panel **Kode referral Anda** (kalimat **Komisi berlaku saat ini … dari setiap transaksi referral**).

Di baris kode 1, klik tombol salin untuk menyalin **kode referral** Anda, atau klik **Ubah kode** bila ingin kode yang lebih mudah diingat. Di baris di bawahnya 2, klik **Salin tautan** untuk menyalin tautan pendaftaran yang sudah memuat kode Anda. Di layar HP, **Ubah kode** dan **Salin tautan** tampil sebagai ikon saja (ikon pensil dan ikon salin).

Empat ubin di bawahnya 3 merangkum **Total referral**, **Total komisi**, **Komisi bulan ini**, dan **Saldo saat ini**. Ubin **Saldo saat ini** punya tautan **Tarik saldo**. Di bagian bawah, tab **Riwayat komisi** menampilkan komisi per transaksi, dan tab **Daftar referral** menampilkan pengguna yang mendaftar lewat Anda.

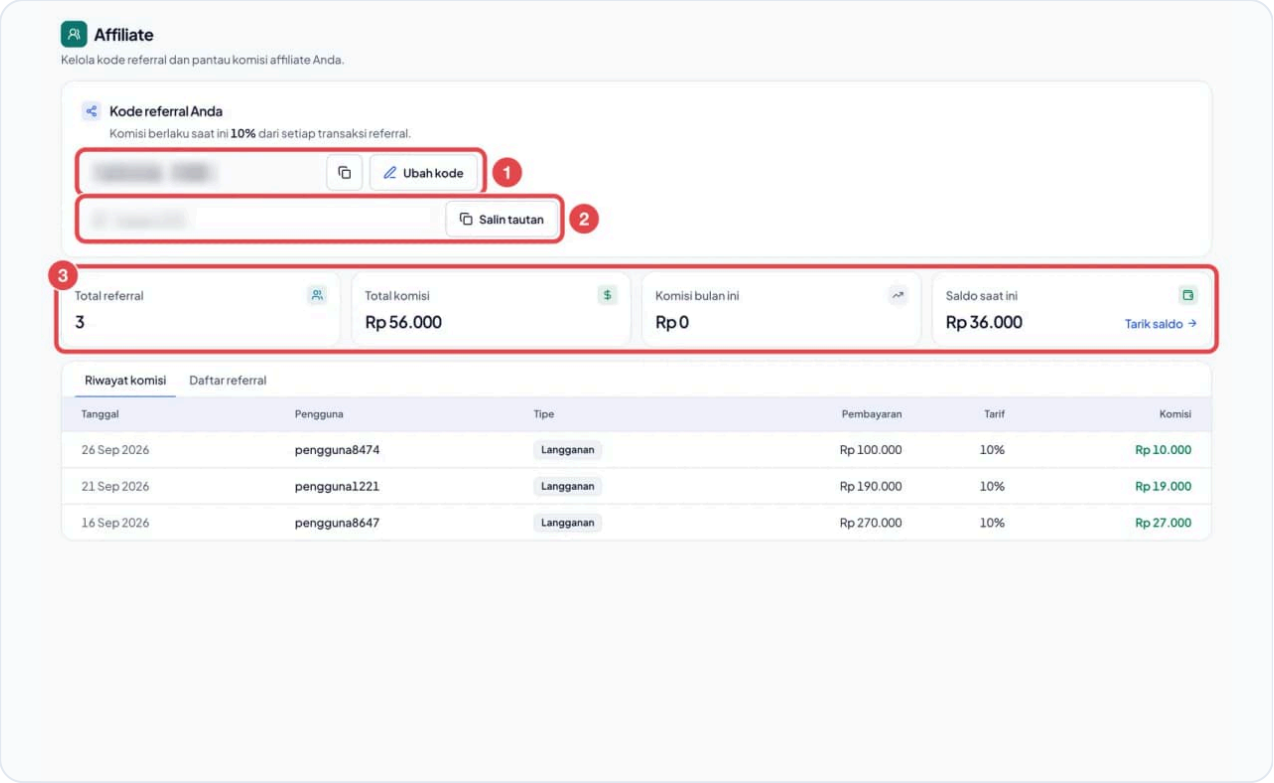

Kode dan tautan referral diburamkan di gambar. Nama pengguna dan angka komisi adalah data contoh.

1. Baris **kode referral**: tombol salin dan **Ubah kode**
2. Baris **tautan referral** dengan tombol **Salin tautan**
3. Ubin ringkasan: **Total referral**, **Total komisi**, **Komisi bulan ini**, **Saldo saat ini**

> **Info.** Menu **Affiliate** hanya tampil untuk pemilik akun ISP. Akun staf tidak melihatnya.

> **Info.** Kode referral tidak boleh kosong. Bila kode baru ditolak, pesan alasannya tampil tepat di bawah kolom kode.

8 Bagikan tautan ke calon pengguna

Tempel tautan hasil **Salin tautan** ke WhatsApp, grup komunitas, atau media sosial. Bentuknya seperti `https://zetset.id/register?ref=KODE-ANDA`.

Saat calon pengguna membuka tautan itu, kolom kode referral di form pendaftaran terisi otomatis dari bagian `?ref=` pada alamat. Bila mereka kemudian membayar langganan, komisinya tercatat di tab **Riwayat komisi** dan masuk ke saldo **Dompet** Anda.

> Tips. Cek hasilnya secara berkala di tab **Daftar referral**, dan tarik komisi lewat **Tarik saldo** bila saldo sudah mencapai batas minimal.

Catatan

> Penting. Token API, password, dan kode referral adalah rahasia akun. Jangan membagikan token API atau password ke orang lain, dan jangan menampilkannya di tangkapan layar yang Anda sebar. Bila token terlanjur bocor, cabut lewat ikon tempat sampah di **Daftar token**.

> Info. Izin menentukan menu yang Anda lihat: **Saldo & Wallet** bergantung pada izin pembayaran, sedangkan **Affiliate** dan **Tarik saldo** hanya untuk pemilik akun. Untuk membuat akun staf dan memberi izin, lihat panduan berikutnya.

Akun & tim

Membuat akun staf (teknisi/CS) dan melihat audit log

Buat akun untuk teknisi dan customer service lewat **Kelola staf**, atur izin dan OLT yang boleh mereka kelola, lalu periksa siapa mengerjakan apa di **Log Audit**.

8 menit 11 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/staf-audit Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (9:46–10:39)

Sebelum mulai

- Masuk sebagai pemilik akun. Staf hanya bisa membuka halaman **Staf** bila diberi izin **Sistem › Kelola pengguna**, dan hanya bisa membuka **Audit log** bila diberi izin **Sistem › Lihat log audit**.
- Siapkan data staf: username, email, nomor telepon, dan kata sandi. Tentukan juga levelnya (**Manajer**, **Teknisi**, **Layanan pelanggan**, atau **Hanya baca**).
- Untuk membatasi OLT per staf: OLT sudah terdaftar di ZetSet. Lihat Menambahkan OLT dan memasang skrip SNMP/SSH di OLT.

Membuat akun staf

1 Buka halaman Staf lewat menu Lainnya

Di header, klik **Lainnya** 1. Menu terbuka. Di kelompok **Tim**, pilih **Kelola staf** 2. Halaman berjudul **Staf** terbuka dan memuat daftar akun tim Anda.

Butir **Log Audit** tepat di bawahnya. Anda memakainya di bagian terakhir panduan ini.

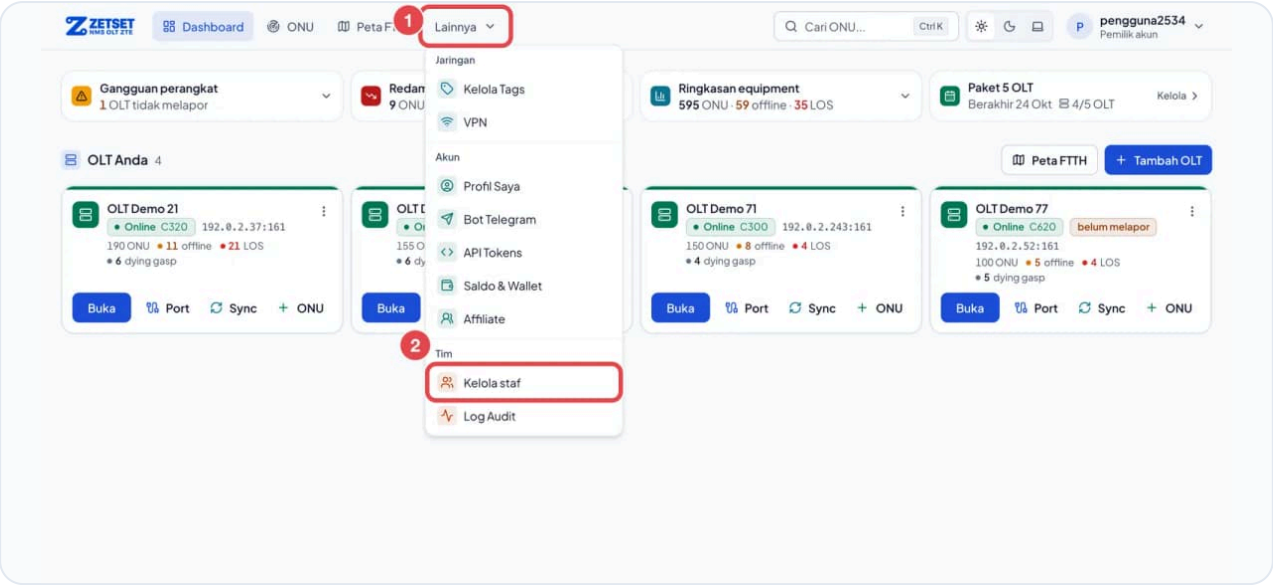

Nama pengguna, email, nomor telepon, nama OLT, dan alamat IP di gambar adalah samaran.

1. Tombol **Lainnya** di header
2. Butir **Kelola staf** di kelompok **Tim**

> **Info.** Di tampilan lama, **Staff** dan **Audit** berupa tautan di bilah atas. Di tampilan baru keduanya pindah ke menu **Lainnya**, kelompok **Tim**.

2 Klik Tambah staf

Di halaman **Staf**, klik tombol biru **Tambah staf** 1 di kanan atas. Di atas daftar ada kolom **Cari username atau email** serta penyaring **Semua level** dan **Semua status**, berguna bila staf Anda sudah banyak.

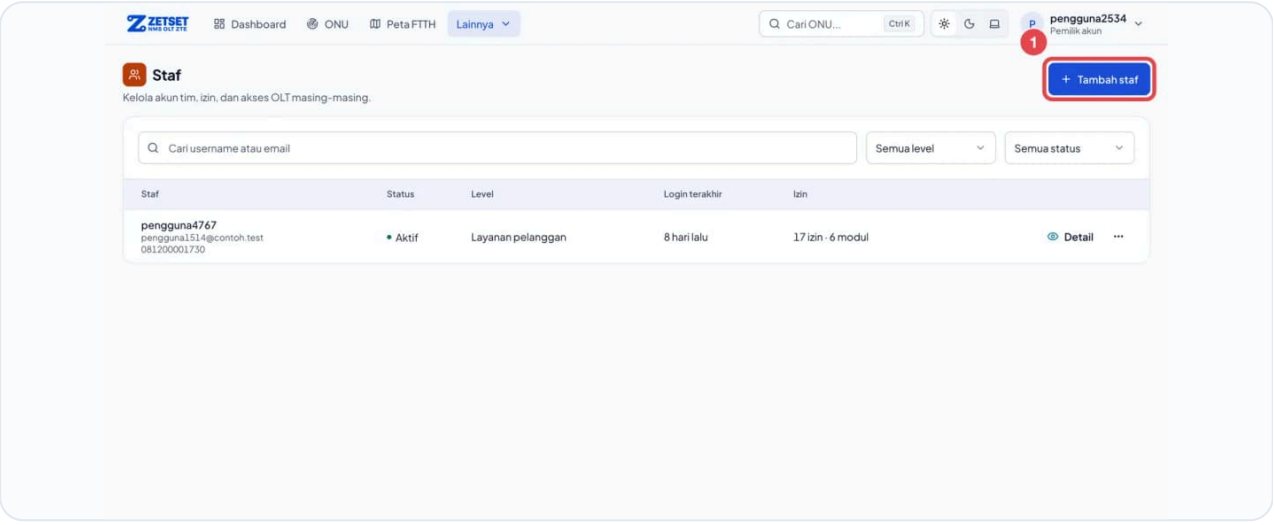

Nama pengguna, email, nomor telepon, nama OLT, dan alamat IP di gambar adalah samaran.

1. Tombol **Tambah staf**

3 Langkah 1 dari 3, Informasi dasar: isi data staf

Dialog **Tambah staf** terbuka di **Langkah 1 dari 3: Informasi dasar**. Isi kolom bertanda bintang merah:

Username 1 : huruf kecil dan angka, minimal 3 karakter, misalnya `teknisi02` . Spasi dibuang otomatis.

Email: misalnya `teknisi02@example.com` . **Nomor telepon**: nomor HP aktif yang diawali 08, misalnya `0812xxxxxxxx` .

Password 2 : minimal 8 karakter. Titik-titik menyembunyikan isinya, dan ikon mata di ujung kolom menampilkannya bila perlu.

Level staf 3 : klik pilihan level lalu pilih salah satu, misalnya **Teknisi** untuk teknisi lapangan atau **Layanan pelanggan** untuk admin pelanggan. Level menentukan izin bawaan di langkah berikutnya. Klik **Lanjut**.

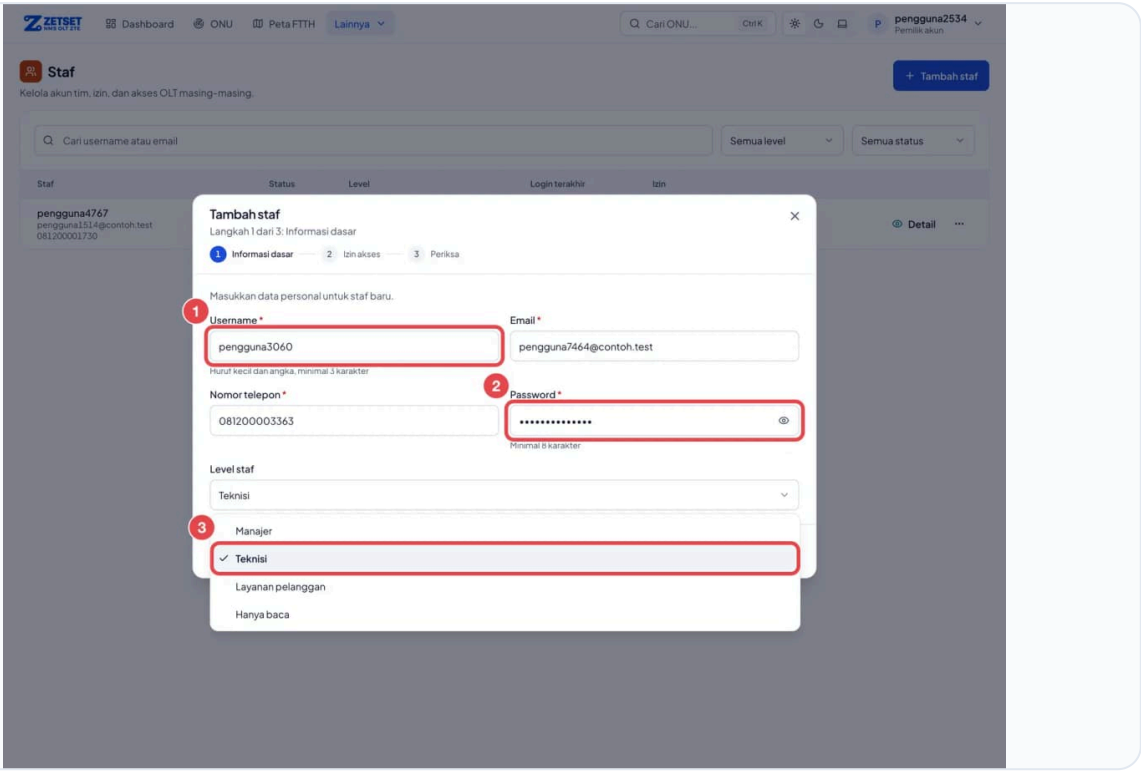

Nama pengguna, email, nomor telepon, nama OLT, dan alamat IP di gambar adalah samaran.

1. Kolom **Username**, berisi huruf kecil dan angka, minimal 3 karakter
2. Kolom **Password**: minimal 8 karakter
3. Pilihan **Level staf**: Manajer, Teknisi, Layanan pelanggan, Hanya baca

> **Tips.** Gunakan username yang mudah dikenali di audit log, misalnya nama depan atau peran plus angka. Username tidak bisa memuat huruf besar.

4 Langkah 2 dari 3, Izin akses: pilih template atau atur manual

Di **Langkah 2 dari 3: Izin akses**, pilih cara mengatur izin. **Gunakan template** 1 memakai izin bawaan sesuai level staf, cocok untuk kebanyakan kasus. **Atur manual** 2 membuka daftar **Pilih izin**, dikelompokkan per modul dengan penghitung seperti `5/9`.

Pada mode manual, centang izin satu per satu. Contoh di gambar: izin **Access OLT Terminal** 3 mengizinkan staf membuka terminal CLI OLT. Keterangan di belakang namanya mengingatkan bahwa terminal melewati izin OLT/ONU lain. Daftar ini dimulai dari izin bawaan level yang Anda pilih, jadi Anda hanya perlu menambah atau mengurangi.

Klik **Lanjut** 4.

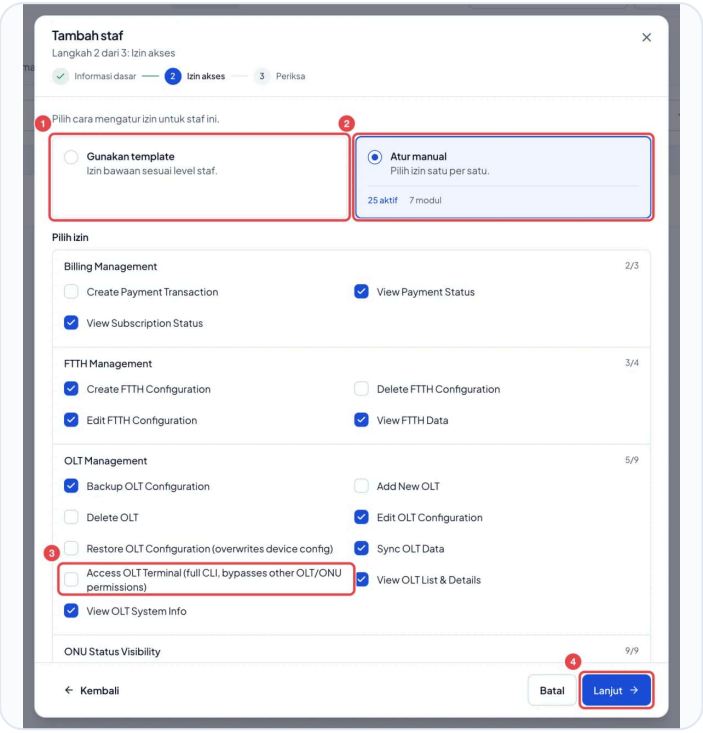

Nama pengguna, email, nomor telepon, nama OLT, dan alamat IP di gambar adalah samaran.

1. Pilihan **Gunakan template**: izin bawaan sesuai level
2. Pilihan **Atur manual**: Anda memilih izin sendiri
3. Contoh izin yang bisa Anda centang: **Access OLT Terminal**
4. Tombol **Lanjut**

> ⚠ **Penting.** Beri izin seperlunya. Izin seperti **Delete OLT**, **Delete/Unregister ONU**, **Access OLT Terminal**, dan **Restore OLT Configuration** (menimpa konfigurasi perangkat) sebaiknya hanya diberikan kepada staf yang memang memerlukannya. Izin bisa diubah kapan saja di langkah **Kelola izin** di bawah.

5 Langkah 3 dari 3, Periksa: cek ringkasan lalu klik Buat staf

Di **Langkah 3 dari 3: Periksa**, baca bagian **Informasi staf**: username, email, telepon, dan level. Di bagian **Izin**, kartu **Mode** menunjukkan Template atau Manual, **Izin aktif** 1 menunjukkan jumlah izin yang diberikan, dan **Modul** menunjukkan jumlah modul di daftar di bawahnya. Daftar itu memuat jumlah izin per modul; modul berisi `0 izin` tidak bisa diakses staf.

Bila ada yang keliru, klik **Kembali**. Bila sudah benar, klik **Buat staf** 2 .

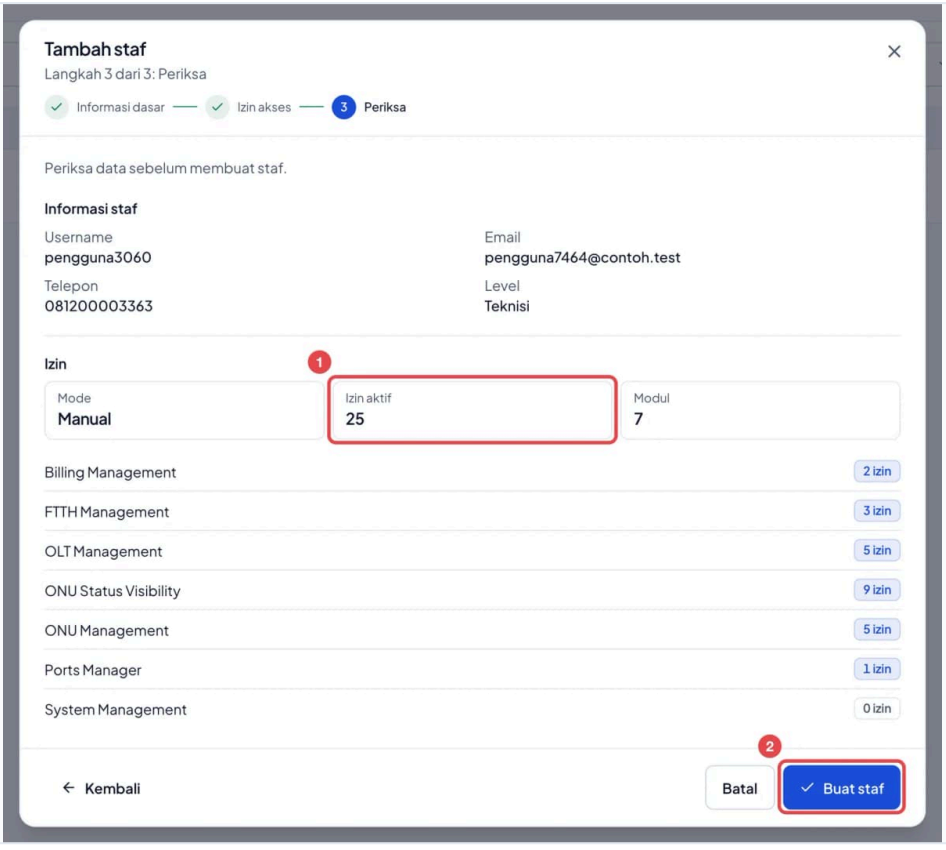

Nama pengguna, email, nomor telepon, nama OLT, dan alamat IP di gambar adalah samaran. Angka izin berasal dari data contoh.

1. Kartu **Izin aktif**: jumlah izin yang akan diberikan
2. Tombol **Buat staf**

> **Info.** Berhasil bila notifikasi **Staf … berhasil dibuat** muncul sebentar di kanan atas dan staf baru tampil di daftar. Bila username atau email sudah dipakai, ZetSet menolak dengan pesan galat. Ganti nilainya lalu coba lagi.

6 Pastikan staf baru muncul di daftar

Staf baru tampil di daftar dengan status **Belum login** 1 dan kolom **Login terakhir** berisi **Belum pernah**. Status berubah menjadi **Aktif** setelah staf masuk untuk pertama kali.

Di ujung baris ada tombol **Detail** dan tombol titik tiga ⋯ 2. Klik ⋯ untuk membuka menu aksi: **Ubah data**, **Kelola izin** 3, **Kelola akses OLT**, **Nonaktifkan**, dan **Hapus staf**. Dua butir tengah dipakai di bagian berikutnya.

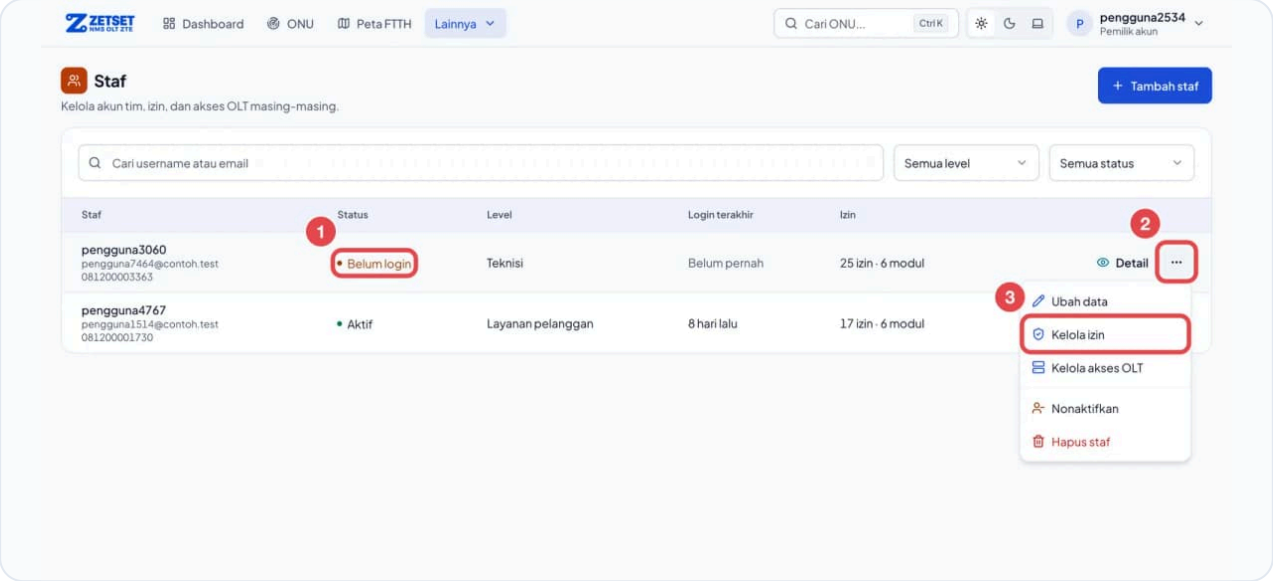

Nama pengguna, email, nomor telepon, nama OLT, dan alamat IP di gambar adalah samaran.

1. Status **Belum login** pada staf yang baru dibuat
2. Tombol ⋯ (Aksi lain untuk staf ini)
3. Butir **Kelola izin**

7 Serahkan akun kepada staf

Kirim **username** dan **password** kepada staf lewat kanal yang aman. ZetSet tidak menampilkan password lagi setelah akun dibuat.

Staf masuk lewat halaman **Masuk** yang sama dengan Anda: isi **Username atau nomor WhatsApp** dengan username staf, isi **Kata sandi**, lalu masuk. Menu yang tampil bagi staf hanya yang sesuai izinnya.

> **Tips.** Minta staf mengganti kata sandi setelah login pertama, atau berikan kata sandi awal yang hanya berlaku untuk dia.

Mengatur izin dan OLT yang boleh dikelola

8 Ubah izin lewat Kelola izin

Dari menu ⋯ staf, pilih **Kelola izin**. Kepala dialog menampilkan username, level, dan jumlah izin aktif. Tiap izin menampilkan kodenya di bawah namanya, misalnya `olts.terminal`.

Centang atau hapus centang izin yang diinginkan. Di kepala tiap modul ada penghitung (`6/9 aktif`) dan tombol **Aktifkan semua** 1 untuk menyalakan seluruh izin modul itu sekaligus. Modul **OLT** tampil paling atas. Pada contoh, izin **Terminal OLT** 2 baru saja dicentang. Di dialog ini nama izin berbahasa Indonesia, jadi **Access OLT Terminal** di langkah membuat staf sama dengan **Terminal OLT** di sini.

Selama ada perubahan, muncul peringatan **Ada perubahan yang belum disimpan**. Klik **Simpan izin** 3 untuk menerapkan. **Urungkan perubahan** membatalkan centang yang baru Anda ubah, **Kembalikan ke bawaan** memulihkan izin bawaan level, dan **Tutup** menutup dialog.

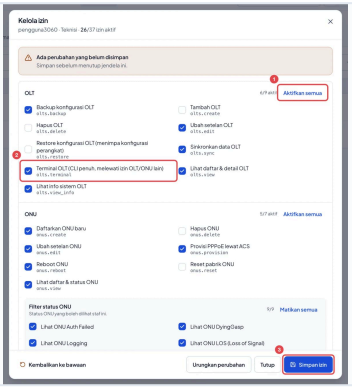

Nama pengguna, email, nomor telepon, nama OLT, dan alamat IP di gambar adalah samaran.

1. Tombol **Aktifkan semua** untuk modul **OLT**
2. Izin **Terminal OLT** yang baru dicentang
3. Tombol **Simpan izin**

⚠ **Penting.** Menutup dialog tanpa **Simpan izin** membuang perubahan. Izin baru berlaku bagi staf setelah disimpan.

9 Batasi OLT lewat Kelola akses OLT

Dari menu ⋯ staf, pilih **Kelola akses OLT**. Di **Mode akses**, **Semua OLT** memberi akses ke seluruh OLT milik akun Anda. Pilih **OLT tertentu** 1 bila staf hanya boleh mengelola sebagian OLT, misalnya satu wilayah.

Di daftar **Pilih OLT**, centang OLT yang boleh diakses 2. Tersedia kolom **Cari nama atau host OLT** dan tombol **Pilih semua**. Judul daftar menampilkan jumlah OLT yang dipilih, dan kotak **Akses saat ini** merangkum akses staf yang berlaku.

Klik **Simpan perubahan** 3. **Batal** menutup dialog tanpa mengubah apa pun.

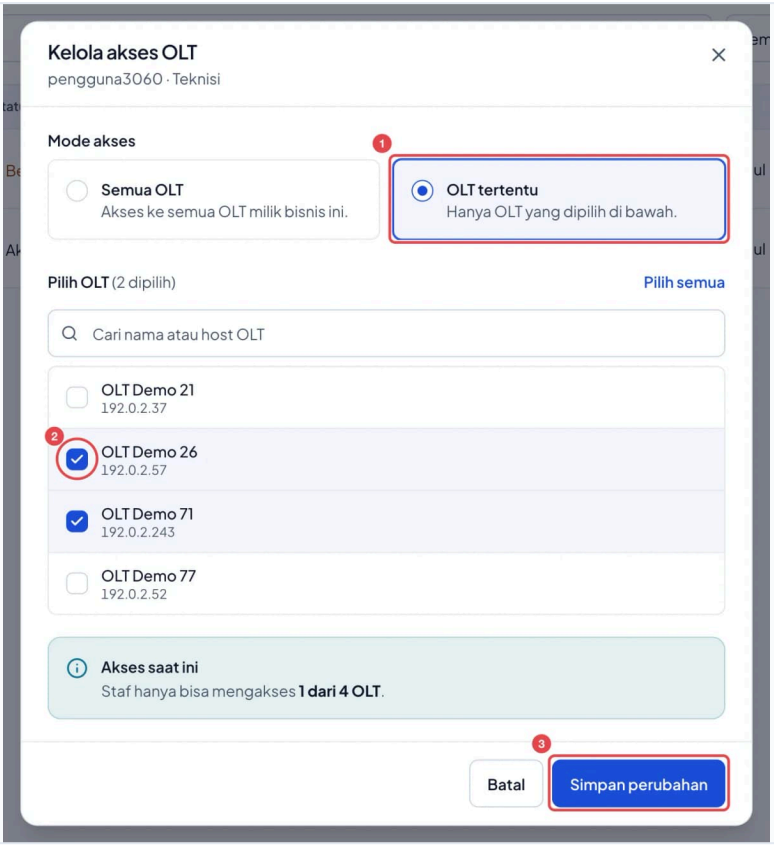

Nama pengguna, email, nomor telepon, nama OLT, dan alamat IP di gambar adalah samaran.

1. Mode akses **OLT tertentu**
2. Kotak centang satu OLT dalam daftar **Pilih OLT**
3. Tombol **Simpan perubahan**

Info. Fitur **Kelola akses OLT** tidak ada di tampilan lama pada video. Kotak **Akses saat ini** menunjukkan akses yang tersimpan, jadi angkanya baru berubah setelah Anda menyimpan.

Melihat audit log

10 Buka Log Audit dan saring aktivitas

Klik **Lainnya**, lalu di kelompok **Tim** pilih **Log Audit**. Halaman **Audit log** menampilkan jumlah aktivitas dan tabel dengan kolom **Waktu**, **Status**, **Aktivitas** (modul, aksi, OLT, dan pesan galat bila gagal), **Pengguna** (disertai levelnya), **Objek** (bila ada), dan **Alamat IP**. Aktivitas terbaru ada di atas. Hanya baris **Gagal** yang berwarna merah; baris berhasil cukup bertanda centang abu-abu.

Untuk mempersempit tampilan, ketik kata kunci di kolom **Cari username, modul, aksi, IP…**, lalu pilih modul di **Semua modul** 1 dan **Berhasil** atau **Gagal** di **Semua status** 2. Klik **Filter lanjutan** untuk memilih **Pengguna** 3, rentang tanggal **Dari tanggal** dan **Sampai tanggal**, dan **Urutkan**. **Reset filter** mengembalikan semua pilihan.

Untuk mengunduh hasilnya, klik **Ekspor CSV** 4. **Statistik** menampilkan ringkasan, dan **Muat ulang** mengambil data terbaru. Klik satu baris untuk membuka rinciannya: waktu lengkap sampai detik, pesan galat utuh, dan data lain yang dicatat.

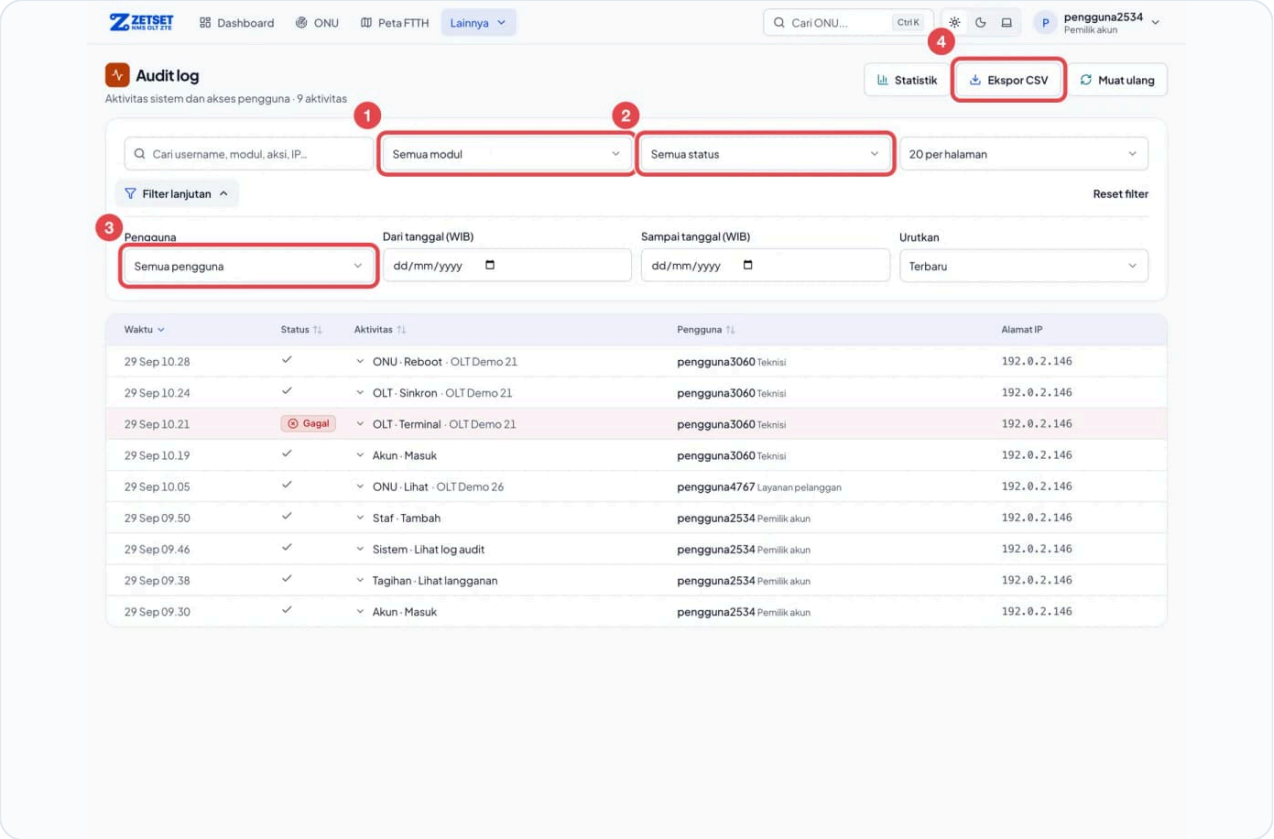

Nama pengguna, email, nomor telepon, nama OLT, dan alamat IP di gambar adalah samaran.

1. Penyaring **Semua modul**
2. Penyaring **Semua status**: Berhasil atau Gagal
3. Penyaring **Pengguna** di **Filter lanjutan**: pilih satu staf
4. Tombol **Ekspor CSV**

> **Tips.** Untuk menyelidiki satu kejadian, pilih staf di **Filter lanjutan**, pilih status **Gagal**, lalu baca kolom **Aktivitas**. Pada contoh, staf dengan level Teknisi mencoba membuka terminal OLT dan gagal.

> **Info.** Audit log juga mencatat tindakan Anda sebagai pemilik, misalnya membuat staf (**Staf · Tambah**) dan melihat langganan (**Tagihan · Lihat langganan**).

Tambahan: memeriksa langganan

11 Buka halaman Langganan untuk menambah kapasitas atau memperpanjang

Bagian akhir video memperlihatkan pengelolaan langganan, yang tercatat di audit log pada modul **Tagihan**. Di **Dashboard**, klik **Kelola** pada kartu paket (misalnya **Paket 5 OLT**). Halaman **Langganan** menampilkan paket, kapasitas, sisa waktu, dan tanggal berakhir, serta pengaturan **Perpanjang otomatis**.

Di bagian **Upgrade atau perpanjang**, pilih kartu **Tambah kapasitas OLT** atau **Perpanjang masa aktif**. Geser penggeser 1 untuk menentukan jumlah OLT atau lama perpanjangan, cek biayanya, lalu klik **Lanjutkan** 2 untuk memilih metode pembayaran.

Bagian **Tagihan**, **Transaksi pembayaran**, dan **Riwayat langganan** di bawahnya memuat catatan pembayaran dan perubahan paket.

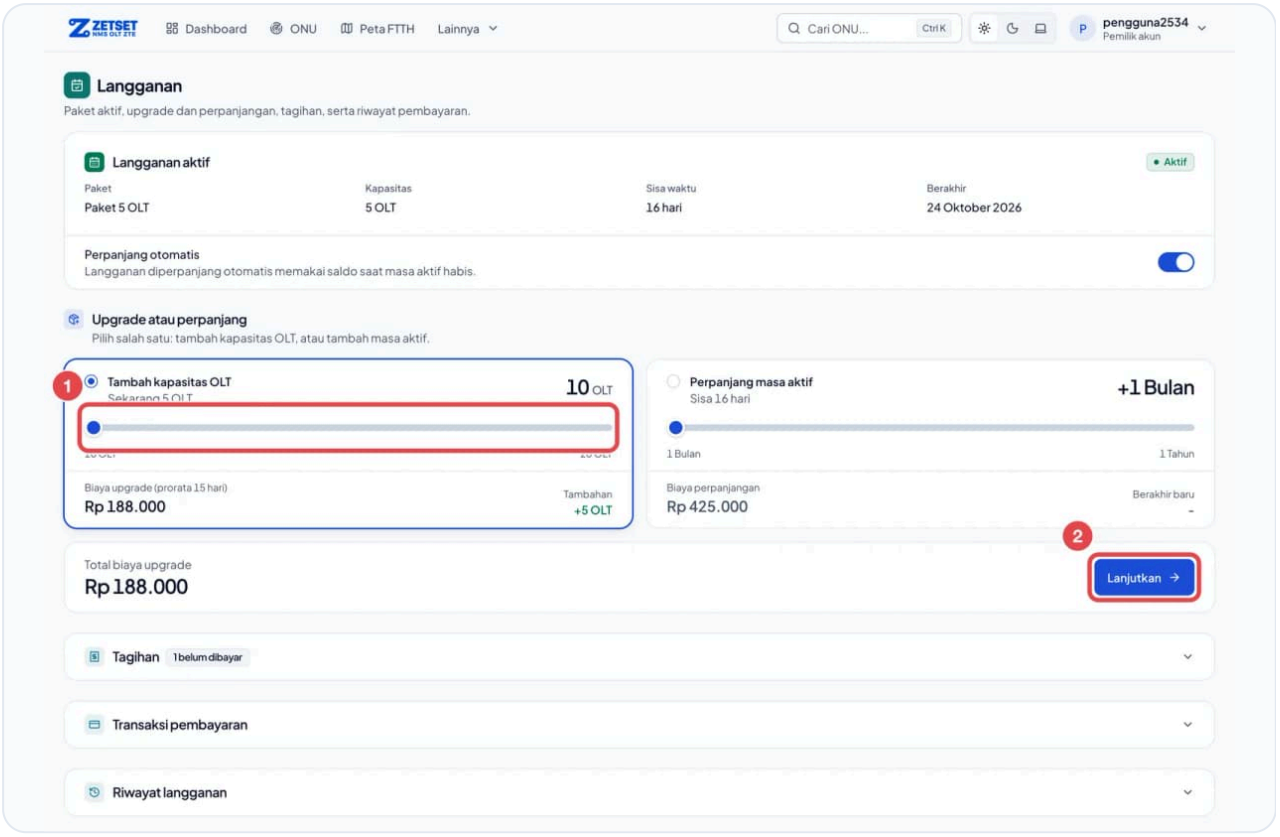

Harga dan paket di gambar adalah data contoh.

1 Penggeser jumlah OLT pada kartu **Tambah kapasitas OLT**

2 Tombol **Lanjutkan**

Info. Langkah ini opsional dan tidak berkaitan langsung dengan akun staf. Panduan ini berhenti sebelum halaman pembayaran.

Catatan

Penting. Satu akun staf untuk satu orang. Jangan berbagi username dan password antar staf, supaya audit log menunjukkan pelaku yang sebenarnya.

Tips. Tinjau daftar staf dan izinnya secara berkala. Gunakan **Nonaktifkan** di menu ··· untuk staf yang berhenti sementara, dan **Hapus staf** bila akunnya tidak dipakai lagi.

Info. Waktu di audit log mengikuti zona waktu akun Anda (pada gambar, WIB). Alamat IP menunjukkan perangkat yang dipakai untuk masuk.

Peta jaringan

Memetakan OTB, ODC, ODP, dan ONT di FTTH Maps

Buka **Peta FTTH**, tentukan titik OLT, lalu klik kanan peta untuk menambah OTB, ODC, dan ODP secara berjenjang, pasang ONU pelanggan ke port ODP, dan periksa jalur koneksinya di peta.

12 menit 13 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/ftth-maps Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (10:39–12:13)

Sebelum mulai

- OLT sudah terdaftar dan pernah disinkronkan, supaya OLT, port PON, dan daftar ONU muncul di peta. Lihat Menambahkan OLT dan memasang skrip SNMP/SSH di OLT dan Menyelesaikan penambahan OLT: tes koneksi, simpan, sinkron, dan jam OLT.
- ONU pelanggan sudah diregistrasi di OLT. Hanya ONU yang belum terpasang ke ODP mana pun yang muncul di daftar **Pilih ONU**. Cara meregistrasinya ada di Registrasi ONT ZTE.
- Data lapangan siap: koordinat (garis lintang dan bujur) tiap titik OTB, ODC, ODP, dan rumah pelanggan, serta jumlah port atau rasio splitter yang terpasang.
- Peramban boleh meminta izin lokasi. Izin ini hanya dipakai bila Anda menekan **Lokasi saya** atau **Pakai lokasi saya (GPS)** saat berada di lokasi perangkat.

Menyiapkan peta dan titik OLT

1 Buka Peta FTTH dari dashboard

Di dashboard, klik tautan **Peta FTTH** di header 1. Tombol yang sama ada di samping **Tambah OLT** pada bagian **OLT Anda** 2. Halaman berjudul **Peta FTTH** terbuka dan menampilkan citra satelit dengan penanda perangkat.

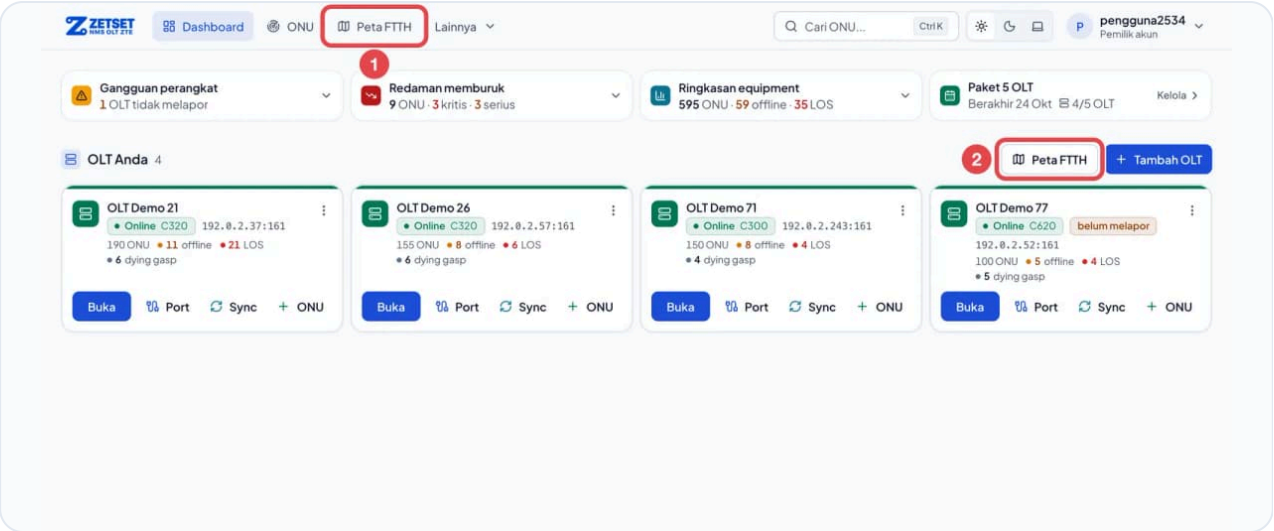

Nama OLT dan alamat IP di gambar adalah samaran.

1 Tautan **Peta FTTH** di header

2 Tombol **Peta FTTH** di samping **Tambah OLT**

> Info. Di tampilan lama, menu ini bernama **FTTH Maps** dan halamannya **FTTH Network Map**. Di tampilan baru namanya **Peta FTTH**.

2 Kenali bilah atas dan panel jaringan

Di bilah atas ada pemilih OLT 1 yang menampilkan nama OLT beserta `IP:port`-nya, tombol **Tambah** 2 untuk menaruh perangkat baru, tombol **Muat ulang** untuk menyegarkan data, dan menu ⋯ berisi **Ekspor data…**.

Panel kiri berisi kartu OLT yang sedang dipilih. Ikon pensil **Ubah lokasi OLT** 3 ada di kanan atas kartu itu. Di bawahnya ada kolom cari, tab **Jaringan**, **Pelanggan**, dan **Lapisan**, saringan **Semua**, **Hampir penuh**, dan **Ada ONU mati**, lipatan **Statistik semua OLT**, serta daftar **Perangkat OTB**, **Perangkat ODC**, dan **Perangkat ODP**. Jumlah perangkat tampil di samping judul tiap daftar, dan tiap baris menampilkan port terpakai beserta persentasenya.

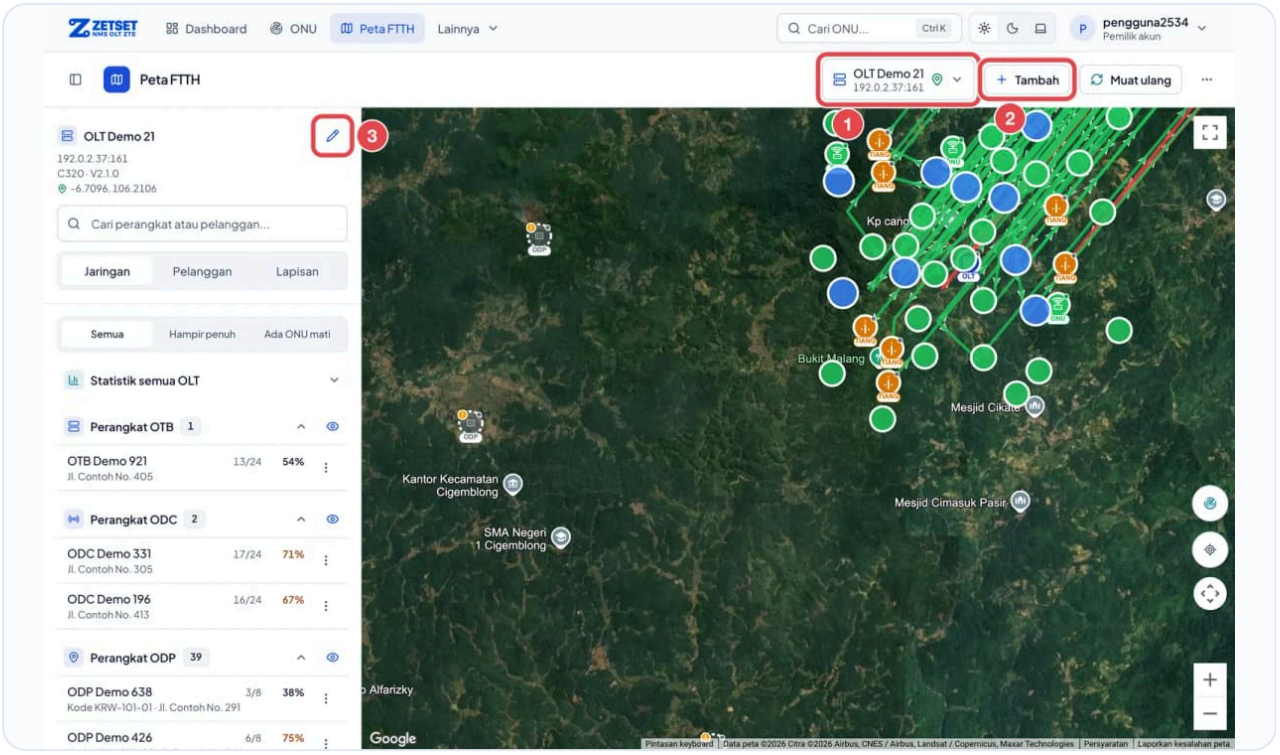

Nama OLT, nama perangkat, alamat, dan alamat IP di gambar adalah samaran. Nama tempat di peta berasal dari Google Maps.

1. Pemilih OLT di bilah atas
2. Tombol **Tambah** untuk menambah perangkat di titik tengah peta
3. Ikon pensil **Ubah lokasi OLT** di kartu OLT

3 Pilih OLT yang akan dipetakan

Klik pemilih OLT di bilah atas 1. Daftar **Pilih OLT** terbuka dan memuat setiap OLT beserta model, `IP:port`, dan koordinatnya. Klik baris OLT yang ingin Anda petakan 2 dan tanda centang pindah ke baris itu. Pilih **Semua OLT** bila Anda ingin melihat perangkat dari semua OLT sekaligus.

Ikon pensil di tiap baris 3 membuka pengaturan lokasi OLT itu, jadi Anda tidak perlu memilihnya dulu.

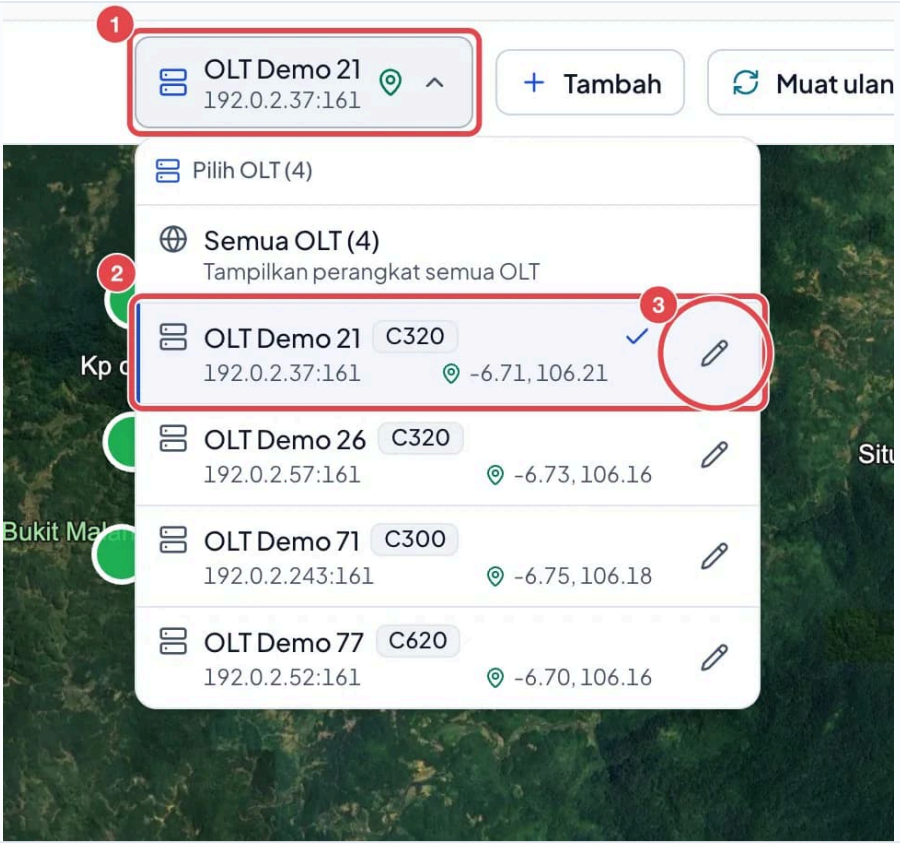

Nama OLT, alamat IP, dan koordinat di gambar adalah samaran.

1. Pemilih OLT yang sedang terbuka
2. Baris OLT yang dipilih
3. Ikon pensil **Ubah lokasi** untuk OLT itu

4 Atur titik OLT lalu simpan

OLT adalah pangkal jaringan di peta, jadi tentukan titiknya lebih dulu. Klik ikon pensil **Ubah lokasi OLT**. Dialog **Ubah lokasi OLT** terbuka dengan peta kecil di kiri dan bagian **Titik OLT** di kanan.

Isi **Latitude** dan **Longitude** 1, misalnya `-6.6925` dan `106.2311`. Anda juga bisa menggeser penanda atau mengetuk peta kecil untuk memindahkan titik. Bila Anda sedang berada di lokasi OLT, tekan **Pakai lokasi saya (GPS)** 2. Lencana **Belum disimpan** muncul selama titik diubah, dan **Kembalikan** memulihkan titik semula.

Klik **Simpan lokasi** 3. Pesan **Lokasi OLT berhasil diperbarui** muncul dan penanda OLT pindah ke titik baru.

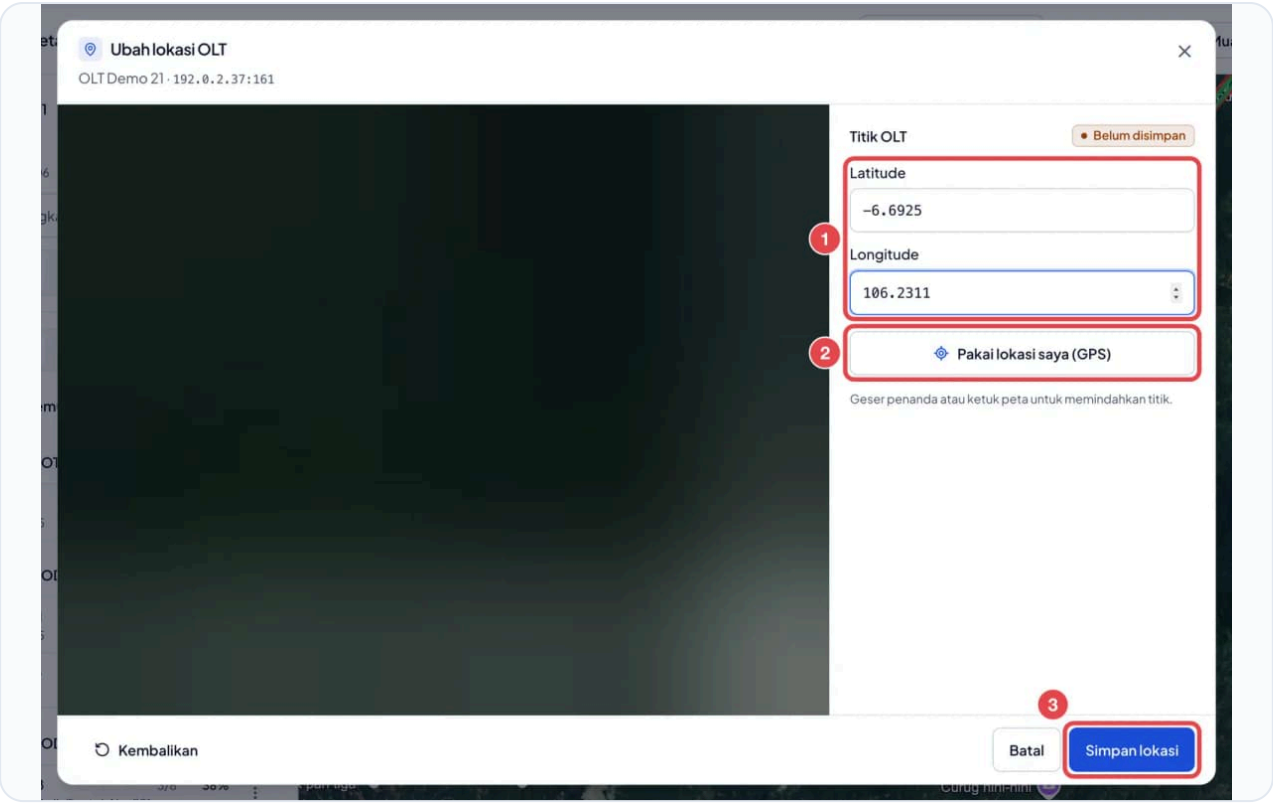

Peta kecil di dialog sengaja dikaburkan pada gambar ini. Nama OLT dan alamat IP adalah samaran.

1. Kolom **Latitude** dan **Longitude**
2. Tombol **Pakai lokasi saya (GPS)**
3. Tombol **Simpan lokasi**

> Info. Di tampilan lama dialog ini bernama **Edit OLT Location** dan punya kolom **Address**. Di tampilan baru yang tersisa adalah **Latitude**, **Longitude**, dan penanda yang bisa digeser.

Menambah OTB, ODC, dan ODP

5 Klik kanan peta untuk menambah perangkat

Klik kanan titik di peta tempat perangkat akan dipasang. Menu **Tambah perangkat** muncul dengan koordinat titik itu di bagian atasnya. Pilih **Tambah OTB**, **Tambah ODC**, atau **Tambah ODP** 1 untuk perangkat jaringan, atau **Tambah Pelanggan** 2 untuk memasang ONU pelanggan. Koordinat titik klik otomatis terisi di formulir.

Menu yang sama berisi **Tambah Tiang** untuk mencatat tiang dan **Cek ODP terdekat** untuk mencari ODP di sekitar titik itu.

Cara lain tanpa klik kanan: klik tombol **Tambah** di bilah atas lalu pilih jenis perangkatnya. Perangkat baru ditaruh di titik tengah peta, dan koordinatnya bisa Anda ubah di formulir.

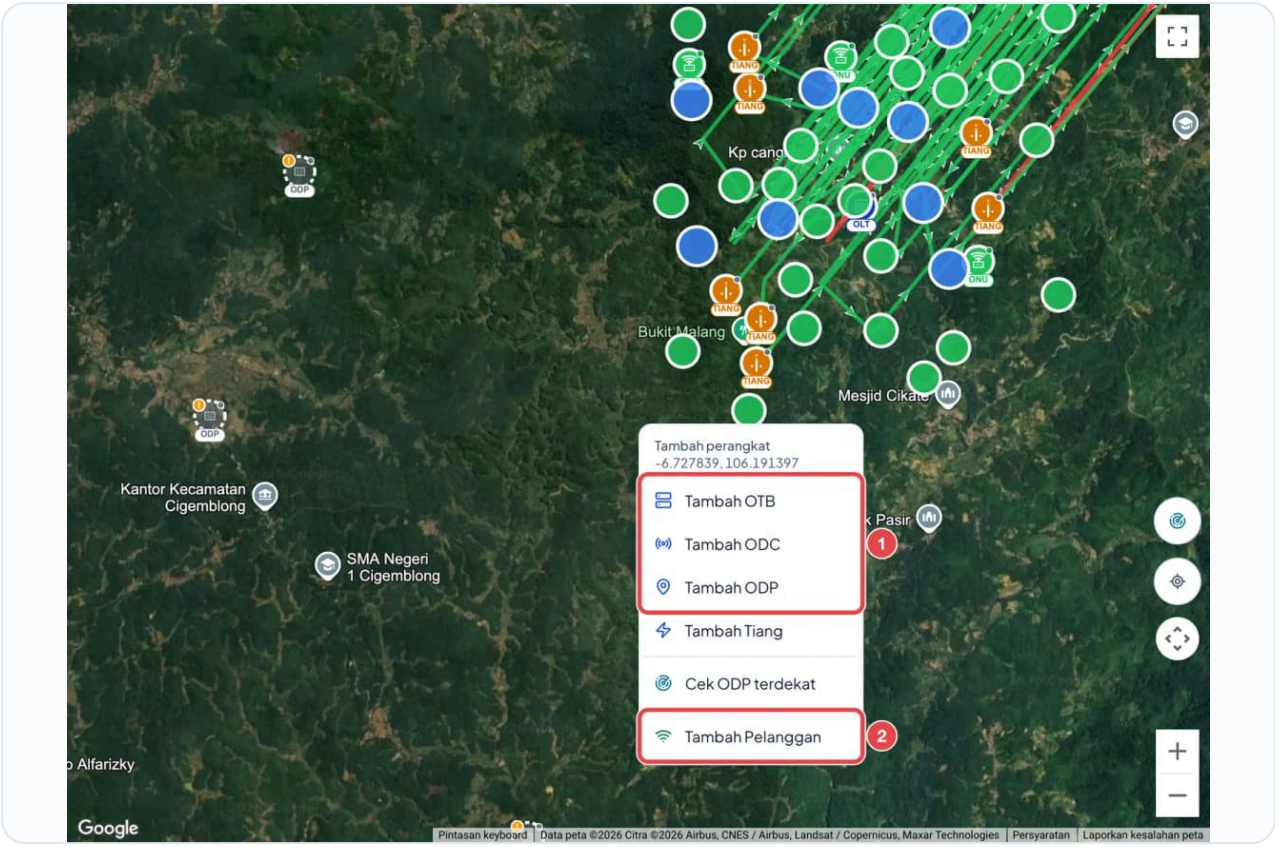

Koordinat di judul menu adalah titik contoh. Nama tempat di peta berasal dari Google Maps.

1. **Tambah OTB**, **Tambah ODC**, dan **Tambah ODP**
2. **Tambah Pelanggan**

> **Tips.** Bila menu tidak muncul, tunggu beberapa detik sampai peta selesai dimuat, lalu klik kanan lagi. Tombol **Esc** menutup menu.

6 Isi data OTB: lokasi, nama, dan jumlah port

Setelah memilih **Tambah OTB**, dialog **Tambah OTB** terbuka. Di bagian **Lokasi** 1, **Latitude** dan **Longitude** terisi otomatis. Bila Anda membuka dialog lewat klik kanan, isinya titik yang Anda klik. Bila Anda membukanya lewat tombol **Tambah**, seperti pada gambar, isinya titik tengah peta dan muncul petunjuk **Titik tengah peta, bukan lokasi Anda**. Ubah angkanya bila perlu, atau tekan **Lokasi saya**, **Terapkan koordinat**, atau **Pilih lewat peta**. Anda juga bisa menempel pasangan `lat, lng` ke salah satu kolom.

Isi **Nama perangkat** 2, misalnya `OTB-Karawaci-01`. Pilih **Status** (biasanya **Aktif**), lalu pilih **Jumlah port** 3: **12**, **24**, atau **48**. Bila jumlahnya lain, ketik di kolom **Jumlah port lain…**. **Tanggal pasang**, **Keterangan**, dan **Alamat** boleh dikosongkan.

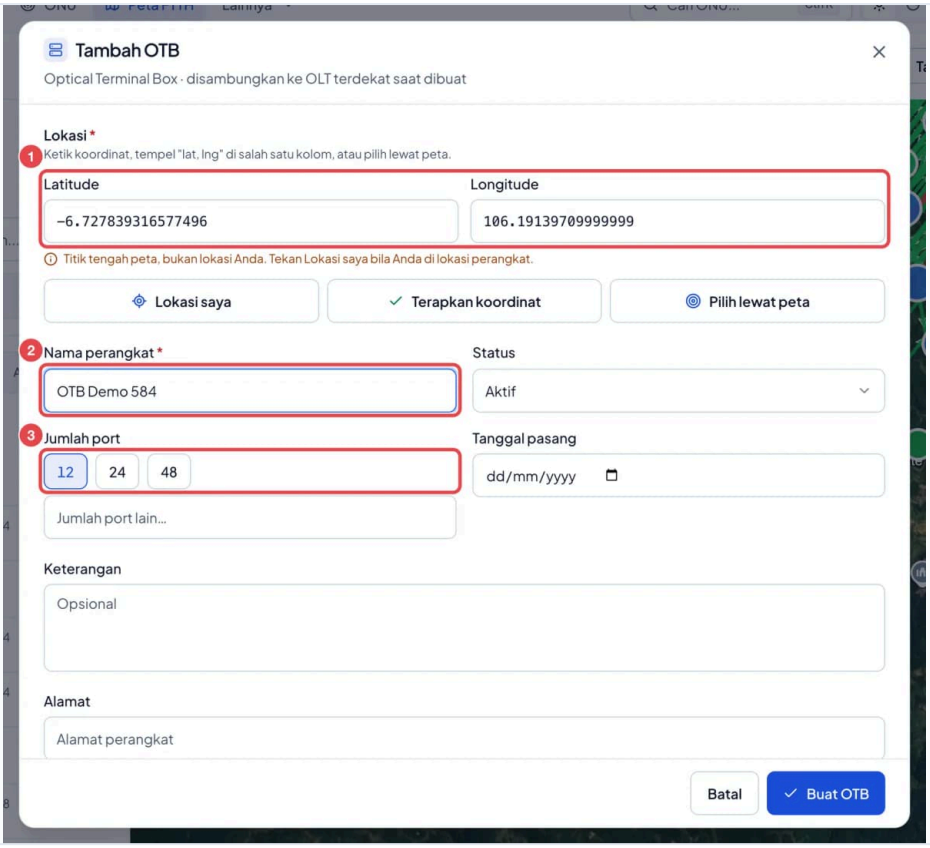

Dialog pada gambar dibuka lewat tombol **Tambah**, jadi koordinatnya titik tengah peta. Nama yang diketik di gambar tampil sebagai nama samaran.

1. Kolom **Latitude** dan **Longitude**
2. Kolom **Nama perangkat**
3. Pilihan **Jumlah port**: 12, 24, atau 48

---

7 Sambungkan OTB ke port PON OLT lalu buat

Gulir dialog ke bagian **Koneksi ke OLT**. Pilih **OLT induk** 1 dan **Port PON** 2 tempat kabel OTB tersambung. Ringkasan di bawahnya menampilkan ID PON, lokasi (Frame/Slot/PON), jumlah ONU yang terhubung, dan status port.

Isi **Master Rx Power (dBm)** 3 dengan daya optik acuan untuk pemantauan, misalnya `-20`. Bagian **Perkiraan sinyal** langsung menilai angkanya, dan nilai yang lazim berkisar -30 sampai -10 dBm. Bila OLT terdekat berjarak lebih dari 1 km dari titik OTB, kotak peringatan jarak muncul.

Klik **Buat OTB** 4 . Pesan **OTB dibuat** muncul dan penanda OTB tampil di peta, tersambung ke OLT dengan garis berpanah.

Belum tahu port PON-nya? Centang **Buat tanpa koneksi dulu**. Perangkat langsung muncul di peta tanpa sambungan dan bisa Anda hubungkan belakangan lewat **Kelola Port** perangkat induknya.

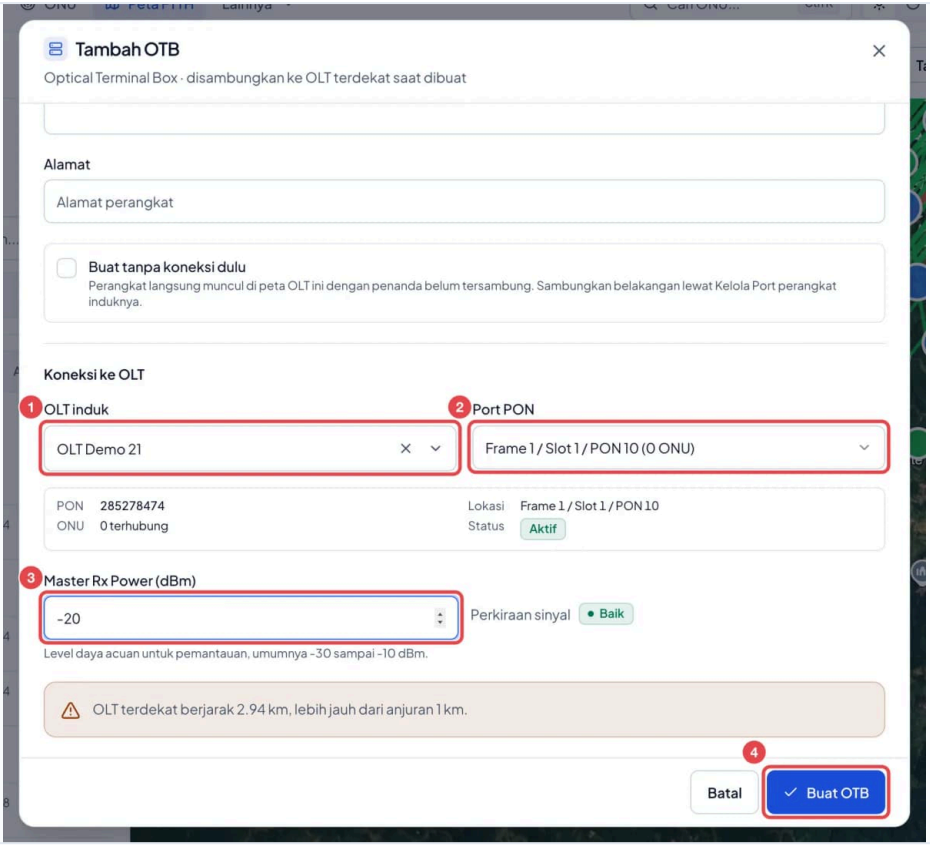

Nama OLT di gambar adalah samaran. Jarak pada peringatan bergantung pada titik yang Anda pilih.

1. Pilihan **OLT induk**
2. Pilihan **Port PON**
3. Kolom **Master Rx Power (dBm)**
4. Tombol **Buat OTB**

⚠ **Penting.** Peringatan jarak muncul bila perangkat induk terdekat lebih jauh dari anjuran: 1 km untuk OTB ke OLT, 3 km untuk ODC ke OTB, dan 2 km untuk ODP ke ODC. Peringatan ini tidak menghalangi pembuatan. Periksa lagi koordinatnya bila jaraknya tidak sesuai kondisi lapangan.

8 Tambah ODC: sumber koneksi, kode kabel, dan rasio splitter

Klik kanan titik ODC dan pilih **Tambah ODC**. Di **Sumber koneksi** 1, pilih **OTB** bila ODC ini tersambung langsung ke OTB. Pilih **ODC lain (kaskade)** bila ODC ini disambung dari ODC lain.

Isi **Nama perangkat**. Kolom **Kode kabel** 2 boleh diisi label kabel serat yang tertulis di lapangan, mis. `FD.05/C 07` (opsional, maksimal 64 karakter). Kode ini tampil di daftar perangkat, popup penanda, dan bisa dicari dari kotak pencarian peta.

Pilih **Rasio splitter (port output)** 3, dari **1:2** sampai **1:64**. **Port input** terkunci di 1. Tekan **Buka kunci** hanya bila splitter Anda memang punya jumlah input lain.

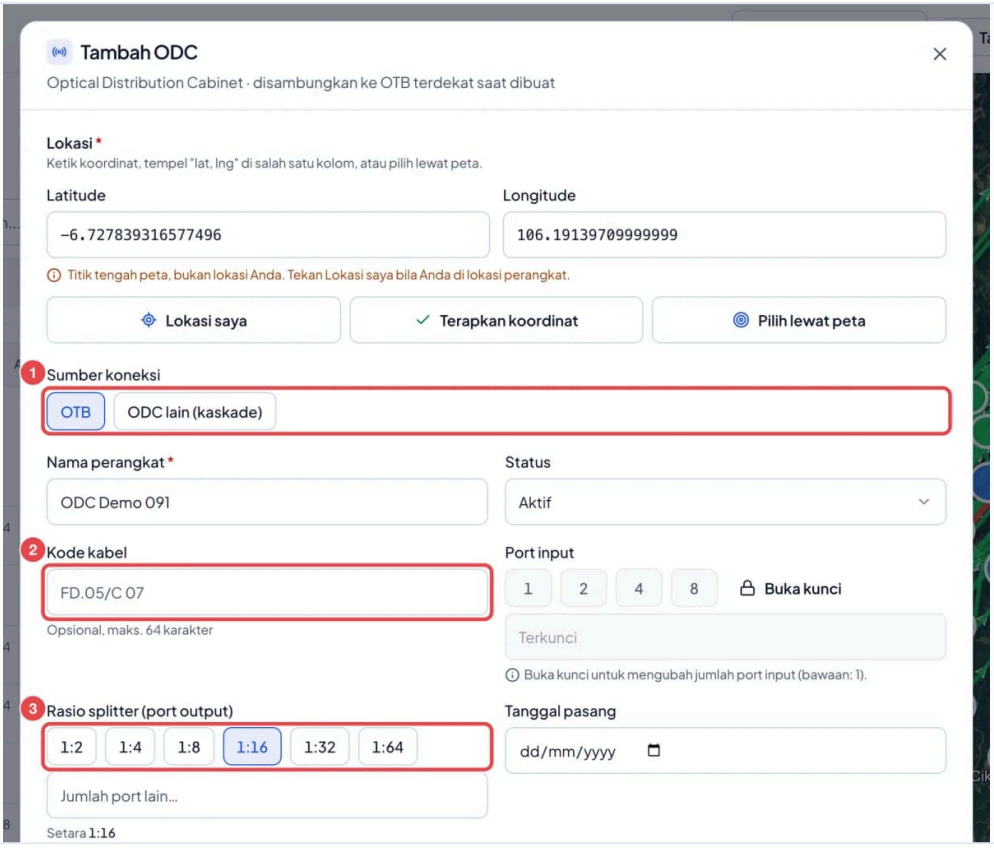

Nama perangkat di gambar adalah samaran.

1. Pilihan **Sumber koneksi**: **OTB** atau **ODC lain (kaskade)**
2. Kolom **Kode kabel** (opsional): label kabel serat di lapangan
3. Pilihan **Rasio splitter (port output)**

9 Sambungkan ODC ke port OTB lalu buat

Gulir dialog ke bagian **Koneksi ke OTB** 1. Pilih **OTB induk** dan **Port OTB** yang masih kosong.

Klik **Buat ODC** 2. Pesan **ODC dibuat** muncul dan garis berpanah baru menghubungkan OTB ke ODC.

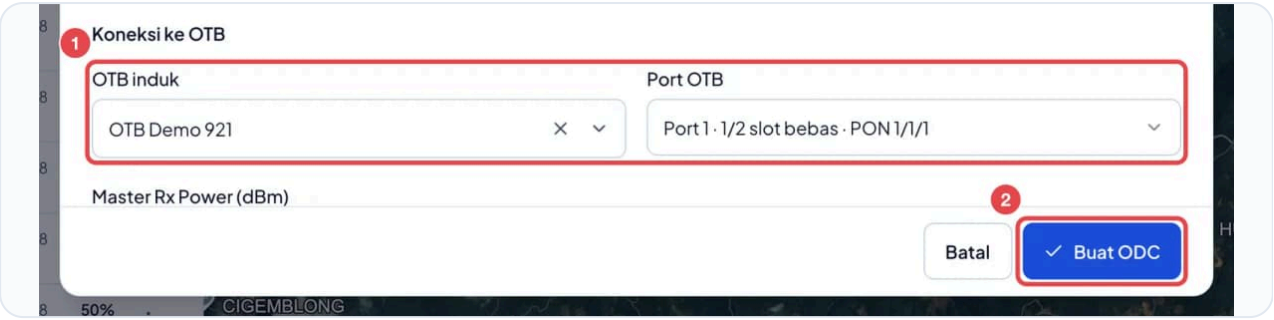

Nama OTB di gambar adalah samaran.

1. Bagian **Koneksi ke OTB**: **OTB induk** dan **Port OTB**
2. Tombol **Buat ODC**

10 Tambah ODP: kode ODP, kode kabel, dan rasio splitter

Klik kanan titik ODP dan pilih **Tambah ODP**. Isi **Nama perangkat** dan **Kode ODP** 1, misalnya `ODP-001`. Kode ini membantu teknisi mengenali ODP di lapangan. Di **Sumber koneksi**, pilih **ODC** atau **ODP lain (kaskade)**.

Kode kabel 2 berbeda dari Kode ODP: isi dengan label kabel serat yang tertulis di lapangan, mis. `FD.05/C 07` (opsional, maksimal 64 karakter). Kode kabel tampil di bawah nama pada tooltip dan popup penanda, serta di daftar ODP.

Pilih **Rasio splitter** 3, umumnya **1:8**.

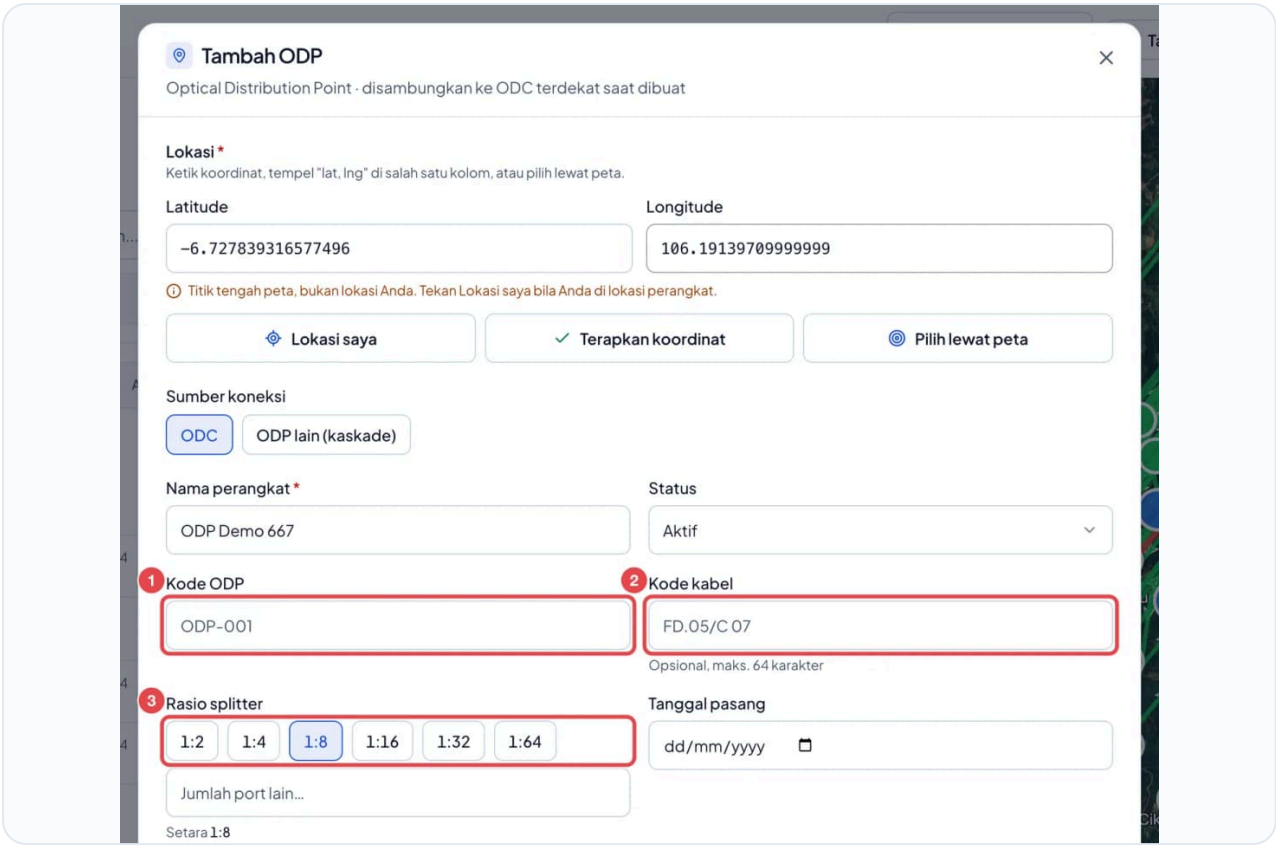

Nama perangkat di gambar adalah samaran. Isi kolom **Kode ODP** dengan kode Anda sendiri.

1. Kolom **Kode ODP**
2. Kolom **Kode kabel** (opsional): label kabel serat, bukan Kode ODP
3. Pilihan **Rasio splitter**

11 Sambungkan ODP ke port output ODC lalu buat

Gulir dialog ke bagian **Koneksi ke ODC** 1 . Pilih **ODC induk** dan **Port output ODC** yang masih kosong.

Klik **Buat ODP** 2 . Pesan **ODP dibuat** muncul dan ODP tampil di peta, tersambung ke ODC.

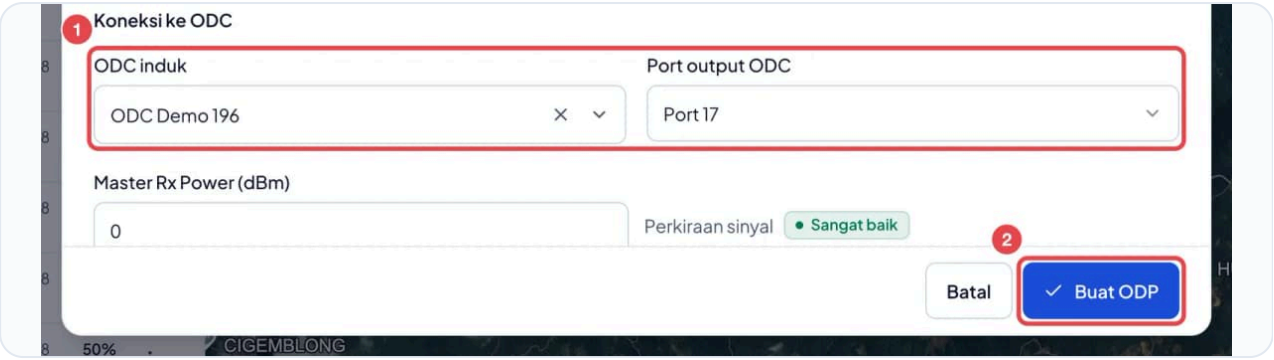

Nama ODC di gambar adalah samaran.

1. Bagian **Koneksi ke ODC**: **ODC induk** dan **Port output ODC**
2. Tombol **Buat ODP**

> **Info.** Urutan jaringan di peta selalu OLT, OTB, ODC, ODP, lalu ONU. Buat perangkat dari yang paling dekat ke OLT, karena perangkat berikutnya memilih induknya dari daftar yang sudah ada.

Memasang pelanggan dan memeriksa hasilnya

12 Pasang pelanggan (ONU) ke port ODP

Klik kanan lokasi rumah pelanggan dan pilih **Tambah Pelanggan**. Dialog **Pasang pelanggan ke ODP** terbuka.

Di **Pilih ONU** 1, klik ONU pelanggan. Gunakan kolom **Cari nama, lokasi, atau serial ONU…** bila daftarnya panjang. Bila Anda membuka dialog lewat klik kanan, bagian **Lokasi pelanggan** sudah terisi dari titik klik. Pastikan lokasi ini terisi, karena bagian **Pilih ODP** baru muncul setelah ada lokasi dan ODP dicari dari titik ini. Bila belum terisi, ketik koordinatnya atau pilih lewat peta.

Di **Pilih ODP**, pilih **ODP** 2. Daftar hanya berisi ODP di sekitar lokasi pelanggan, diurutkan dari yang terdekat. Bila tidak ada ODP dalam jangkauan, muncul pesan **Tidak ada ODP di dekat lokasi pelanggan. Jarak maksimum: 350 m.** Lalu pilih **Port ODP** 3 yang bertulisan **kosong**, misalnya **P05 · kosong**.

Isi **Nama pelanggan**. **Alamat pelanggan** terisi otomatis dari koordinat dan bisa Anda ubah, atau klik **Muat ulang** untuk mengambilnya lagi. **Nomor HP**, **Paket layanan**, dan **Bandwidth**

(Mbps) bersifat opsional. Klik **Pasang pelanggan** 4. Pesan **Pelanggan berhasil dipasangkan!** muncul dan ONU tersambung ke port ODP itu.

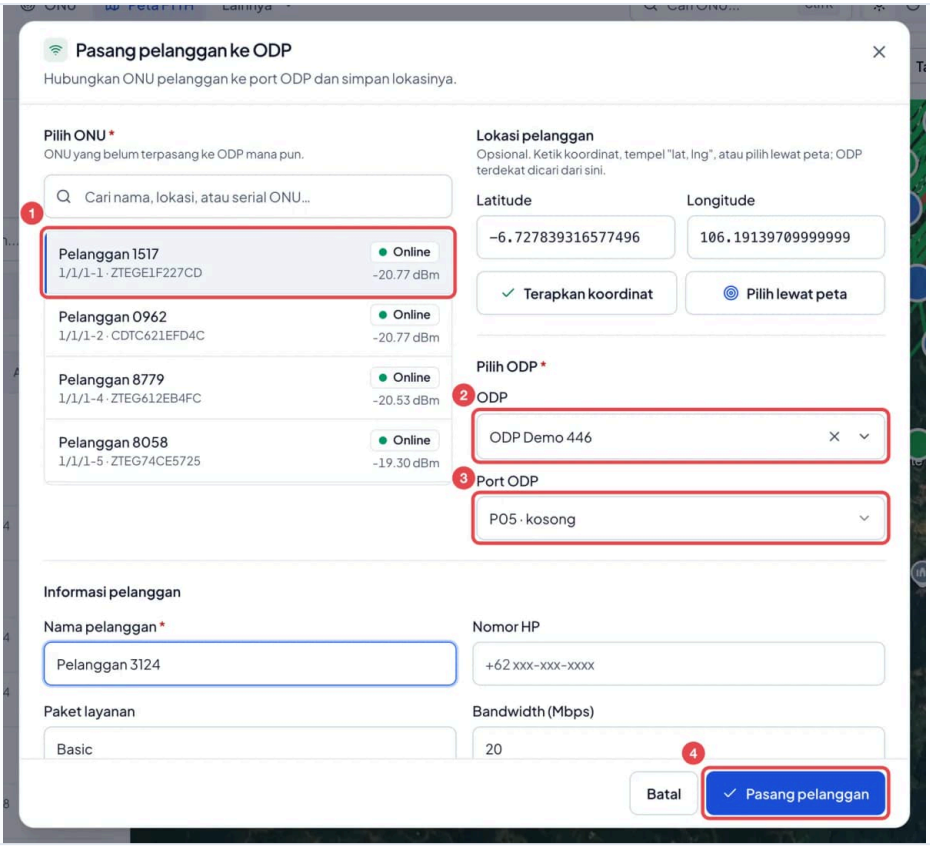

Nama pelanggan, nama ONU, dan serial ONU di gambar adalah samaran.

1. ONU yang dipilih dari daftar **Pilih ONU**
2. Pilihan **ODP**
3. Pilihan **Port ODP**
4. Tombol **Pasang pelanggan**

> ⚠ **Penting.** Isi data pelanggan sesuai kebutuhan Anda saja. Nomor HP bersifat pribadi, jadi kosongkan bila tidak perlu.

13 Periksa jalur koneksi di peta

Setelah disimpan, peta menggambar garis berpanah dari OLT 1 ke OTB, ODC, ODP, dan ONU. Hijau menandakan jalur normal, kuning peringatan redaman, dan merah gangguan pada jalur itu. Garis biru berarti koneksi belum punya data kesehatan.

Panel kiri mencantumkan **Perangkat OTB**, **Perangkat ODC**, dan **Perangkat ODP** beserta port terpakai dan persentasenya. Klik baris perangkat 2 untuk memusatkan peta ke perangkat itu dan membuka infonya. Penanda yang bertumpuk berubah menjadi satu gelembung berisi jumlah perangkat. Klik gelembung itu untuk memperbesar peta.

Bila data tampak belum berubah, klik **Muat ulang** 3 . Data disegarkan tanpa mengubah zoom peta.

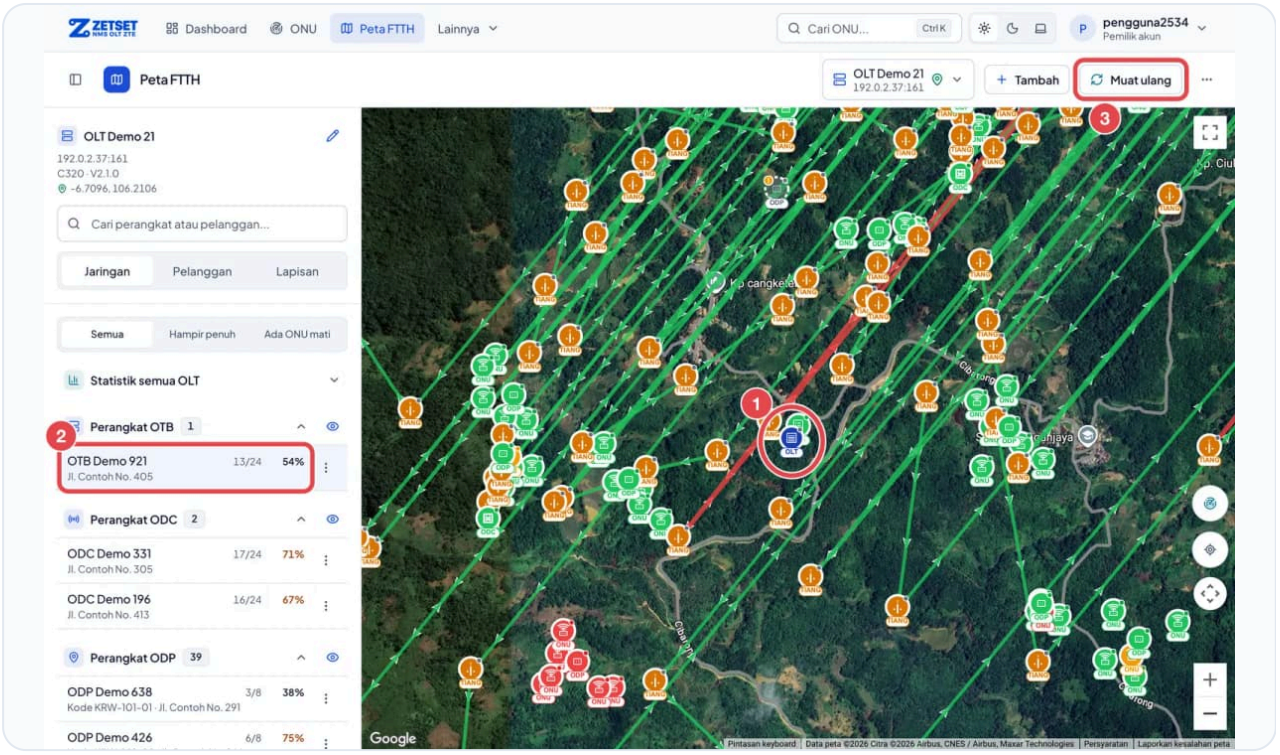

Gambar memakai data contoh. Nama perangkat dan alamat adalah samaran, sedangkan nama tempat di peta berasal dari Google Maps.

1. Penanda **OLT** dan garis koneksi yang keluar darinya
2. Baris perangkat di panel kiri, lengkap dengan port terpakai
3. Tombol **Muat ulang**

Catatan

> ⚠ **Penting.** Titik OLT, OTB, ODC, dan ODP adalah patokan untuk mencari perangkat di lapangan. Pastikan koordinatnya diambil dari lokasi perangkat, bukan dari kantor Anda.

> 💡 **Tips.** Mulailah dari OLT lalu turun berjenjang: OTB, ODC, ODP, dan terakhir pelanggan. Dengan urutan ini setiap perangkat langsung menemukan induknya di daftar pilihan.

> ⓘ **Info.** Peta memakai Google Maps. Selain citra satelit, Anda bisa memakai kontrol peta Google untuk memperbesar, memperkecil, atau layar penuh. Bila peta tidak termuat, periksa sambungan internet lalu muat ulang halaman. Bila masih gagal, hubungi dukungan ZetSet.

Panduan per tipe OLT

Memilih dan mengenali tipe OLT

Ringkasan tipe OLT yang didukung ZetSet (ZTE C3xx, ZTE C6xx, ZTE C320 V1.2, HSGQ, VSOL) dan yang masih dikembangkan (HIOSO, C-Data, merek lain): cara ZetSet mengenali OLT Anda, apa arti keterangan di kartu OLT, dan panduan mana yang harus dibuka.

5 menit 7 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/memilih-tipe-olt

Sebelum mulai

- Panduan ini memakai tampilan baru (baru.zetset.id).
- Tidak perlu punya OLT dulu. Panduan ini membantu memilih panduan yang tepat sebelum menambah OLT.

Cara ZetSet mengenali tipe OLT

1 Tidak ada pilihan merek di formulir

Di formulir **Tambah OLT** tidak ada pilihan merek atau tipe. Saat Anda menekan **Uji koneksi**, ZetSet membaca identitas SNMP OLT lalu menampilkan hasilnya, mis. **Terhubung · C320**, **Terhubung · V1600GS**, atau **Terhubung · tipe menunggu dukungan**.

Satu-satunya pilihan di formulir adalah keluarga skrip **C3xx** atau **C6xx**, dan hanya untuk OLT ZTE: skrip itu ditempel ke CLI OLT sebelum uji koneksi.

2 Baca model di kartu OLT

Setelah OLT tersimpan, modelnya tertulis di kartu OLT di Dashboard. ZTE C3xx: `C300` dan `C320` 1. ZTE C6xx: `C620` 2. HSGQ: `E04R` 3 dan `G02ID`. VSOL: `V1600GS` 4 dan `V1600D`. Kartu bertanda **belum melapor** 5 berarti OLT belum mengirim laporan trap; itu bukan OLT mati.

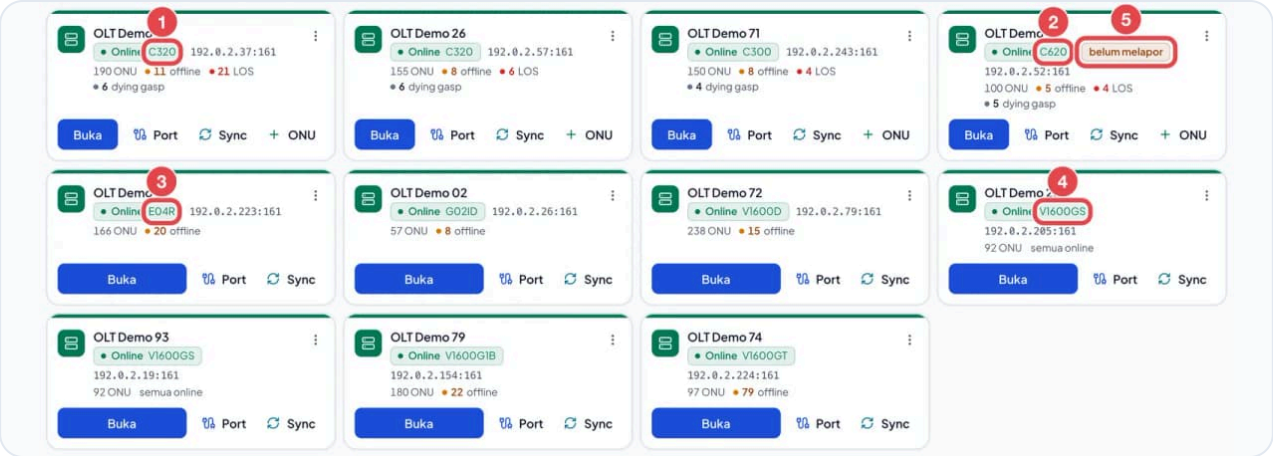

Nama dan alamat OLT disamarkan.

1. ZTE C320 (**C3xx**)
2. ZTE C620 (**C6xx**)
3. HSGQ EPON
4. VSOL GPON
5. Lencana **belum melapor**

Panduan menurut tipe

3 ZTE

C300 dan C320, software V2.1: paling lengkap. Pantau, pasang ONU, reboot, WAN, WiFi, backup, SSH, dan trap. Dihitung ke kuota. Mengelola OLT ZTE C300 dan C320 (V2.1).

C600, C610, C620, C650, C680: pantau, alarm, dan versi software kartu sudah ada; reboot dan hapus ONU belum. C600 dan C620 sudah diuji di perangkat nyata, sedangkan C610, C650, dan C680 belum. Belum dihitung ke kuota selama tipenya dikembangkan. Mengelola OLT ZTE C6xx.

C350 dikenali sebagai keluarga C3xx, dan **C300 software lama** (V1.0/V1.3 beridentitas lama) dikenali lewat profil terpisah; keduanya belum pernah diuji di perangkat nyata, dengan aksi ONU yang ditutup untuk C300 lama. Lihat OLT ZTE C300 dan C320.

C320 software V1.2: daftar ONU, status, redaman, kartu, dan jam OLT dibaca; yang bisa diubah baru nama ONU, deskripsi ONU, dan jam OLT, fitur ubah lainnya sedang diuji. Mengelola OLT ZTE C320 software V1.2.

4 HSGQ dan VSOL

HSGQ EPON dan GPON: tanpa skrip, cukup IP, port, dan community. Pantau ONU, port, dan informasi OLT; reboot, ubah nama, dan hapus ONU bila firmware OLT mendukung dan community read-write. Mengelola OLT HSGQ.

VSOL seri V1600: tanpa skrip. Fase awal, baca saja: daftar ONU, status, redaman, detail ONU, dan port. Memantau OLT VSOL.

5 HIOSO, C-Data, dan merek lain

HIOSO EPON dan **C-Data GPON** dikenali, tetapi tipenya masih dikembangkan. OLT tetap bisa disimpan dengan lencana **Menunggu dukungan** 1 dan data terbaca (hanya baca) mulai berjalan begitu dukungannya aktif. OLT HIOSO, OLT C-Data.

Merek lain diperlakukan sama: tersimpan sebagai **Menunggu dukungan** dengan merek, model, dan firmware yang terbaca. Tombol **Buka** 2 membuka halaman identitas tipe, dan tombol **Ajukan tipe ini via WhatsApp** memberi tahu kami merek yang Anda pakai.



Nama dan alamat OLT adalah contoh.

1 Lencana **Menunggu dukungan**

2 Tombol **Buka**

Perbedaan yang perlu disiapkan

6 Skrip, community, dan kuota

ZTE: tempel Skrip SNMP dan Skrip SSH ke CLI OLT sebelum uji koneksi; community dibuat oleh skrip. **Non-ZTE** (HSGQ, VSOL, HIOSO, C-Data): tanpa skrip, community yang sudah ada di OLT dipakai apa adanya; community read-only cukup untuk memantau.

Kuota: OLT ZTE C3xx dihitung ke kuota langganan. OLT ZTE C6xx belum dihitung selama tipenya masih dalam pengembangan. OLT merek selain ZTE gratis dan tidak dihitung kuota sampai 31 Desember 2026.

Jalur jaringan: sama untuk semua tipe, yaitu IP publik, port forwarding, atau VPN MikroTik.

7 Tombol yang tidak muncul

Umumnya setiap tipe hanya menampilkan fitur yang sudah terbukti jalan di tipe itu. Bila tombol seperti **Reboot** atau **Hapus ONU** tidak ada, artinya fiturnya belum tersedia untuk tipe OLT tersebut, bukan akun Anda kurang izin. Panduan tiap tipe di atas mencantumkan daftarnya.

> **Tips.** Fitur yang sedang diuji akan muncul sendiri begitu dibuka; Anda tidak perlu mengubah pengaturan apa pun.

Catatan

> **Info.** Langkah umum menambah OLT ada di Menambahkan OLT dan Menyelesaikan penambahan OLT.

Panduan per tipe OLT

Mengelola OLT ZTE C300 dan C320 (software V2.1)

Panduan satu tipe untuk OLT ZTE C300 dan C320, GPON maupun EPON, software V2.1: cara menambahkannya, fitur yang tersedia, fitur yang memang tidak ada, serta tips dan masalah umum.

8 menit 11 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/olt-zte-c3xx

Sebelum mulai

- Panduan ini memakai tampilan baru (baru.zetset.id).
- OLT ZTE **C300** atau **C320** (GPON atau EPON) dengan software **V2.1**. Setelah OLT tersimpan, versinya terbaca di **Informasi OLT**, mis. `C320 V2.1.0`. C320 dengan software V1.2 punya panduan sendiri: OLT ZTE C320 software V1.2. Seri C600 sampai C680: OLT ZTE C6xx.
- Akun ZetSet yang boleh menambah OLT dan masih punya sisa kuota. OLT ZTE C3xx dihitung ke kuota langganan.
- Akun admin OLT beserta password `enable`, dan akses ke CLI OLT (Winbox atau klien telnet) untuk menempel skrip.
- Jalur dari ZetSet ke port SNMP OLT: IP publik, port forwarding, atau VPN MikroTik (lihat Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik).

Menambahkan OLT C300 atau C320

1 Isi data OLT, tempel skrip C3xx, lalu uji koneksi

Klik **Tambah OLT** di Dashboard lalu isi **Nama OLT**, **Alamat IP**, **Port SNMP**, dan **SNMP community**. Isian lengkap dan isi skripnya dibahas di Menambahkan OLT.

Di kelompok **Skrip konfigurasi**, pilih **C3xx** 3. Tempel **Skrip SNMP** dan **Skrip SSH** ke CLI OLT sebelum menguji koneksi. Skrip C3xx dan C6xx berbeda: perintah pembuatan user di skrip C3xx tidak dikenal OLT C6xx, jadi jangan tertukar.

Klik **Uji koneksi** 1. Bila berhasil, muncul baris SNMP hijau **Terhubung · C320** 2. ZetSet membaca model OLT sendiri; tidak ada pilihan merek atau tipe di formulir.

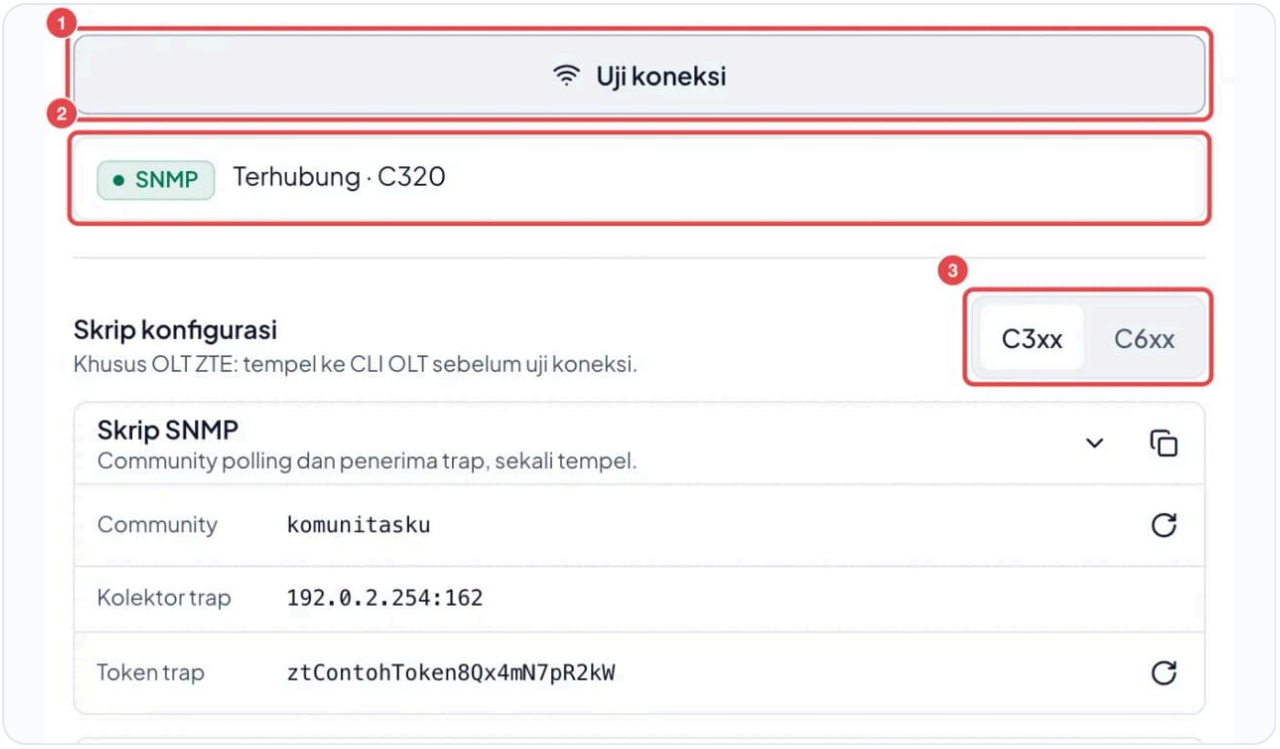

Alamat IP, nama, dan token di gambar adalah contoh.

1. Tombol **Uji koneksi**
2. Hasil: **Terhubung** dan model OLT
3. Pilihan keluarga skrip: **C3xx** untuk C300 dan C320

> ⚠ **Penting.** Bila hasilnya **Gagal**, periksa tiga hal: community sama persis dengan yang dipasang skrip, port SNMP benar (port luar bila lewat port forwarding), dan firewall OLT mengizinkan alamat ZetSet.

2 Simpan OLT dan tunggu sinkron pertama

Klik **Simpan OLT**. ZetSet langsung menyinkronkan OLT: daftar ONU, status, dan redaman terisi dalam beberapa menit. Langkah penutup tambah OLT ada di Menyelesaikan penambahan OLT.

Memantau OLT dan ONU

3 Kenali kartu OLT di Dashboard

Model OLT 1, mis. `C320`, tertulis di sebelah status **Online**. Di bawah alamat tertulis jumlah ONU beserta yang offline, LOS, dan dying gasp.

Buka 2 membuka daftar ONU, **Port** 3 membuka Port Manager, **Sync** 4 menyinkronkan ulang OLT sekarang, dan **+ ONU** mendaftarkan ONU baru.

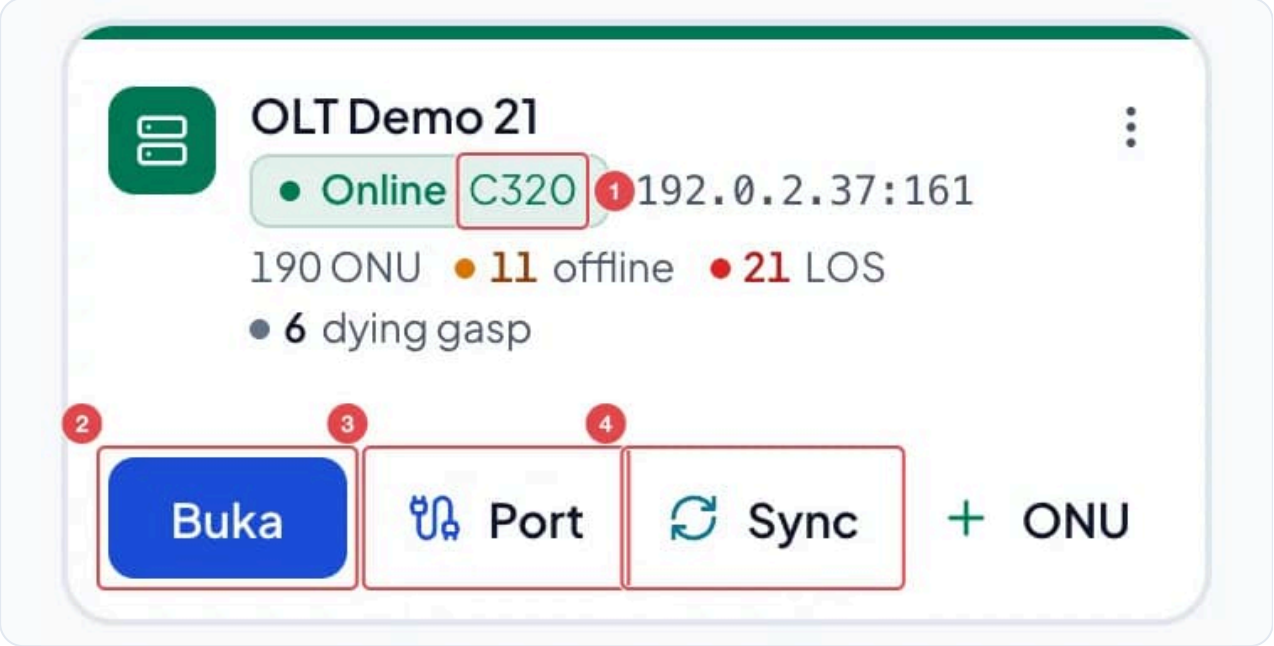

Nama dan alamat OLT disamarkan.

1. Model OLT
2. **Buka**: daftar ONU
3. **Port**: Port Manager
4. **Sync**: sinkron ulang

4 Baca daftar ONU

Halaman OLT memuat model 1, tombol **Pasang ONU** 2, ringkasan status yang bisa diklik untuk menyaring 3, dan tabel ONU. Kolom **Posisi** 4 memakai bentuk ZTE `slot/pon:onu`, mis. `2/3:6` = slot 2, PON 3, ONU 6.

Di ujung tiap baris ada tiga ikon: gembok untuk menonaktifkan atau mengaktifkan ONU, mata untuk detail, dan ⋯ untuk aksi lain.

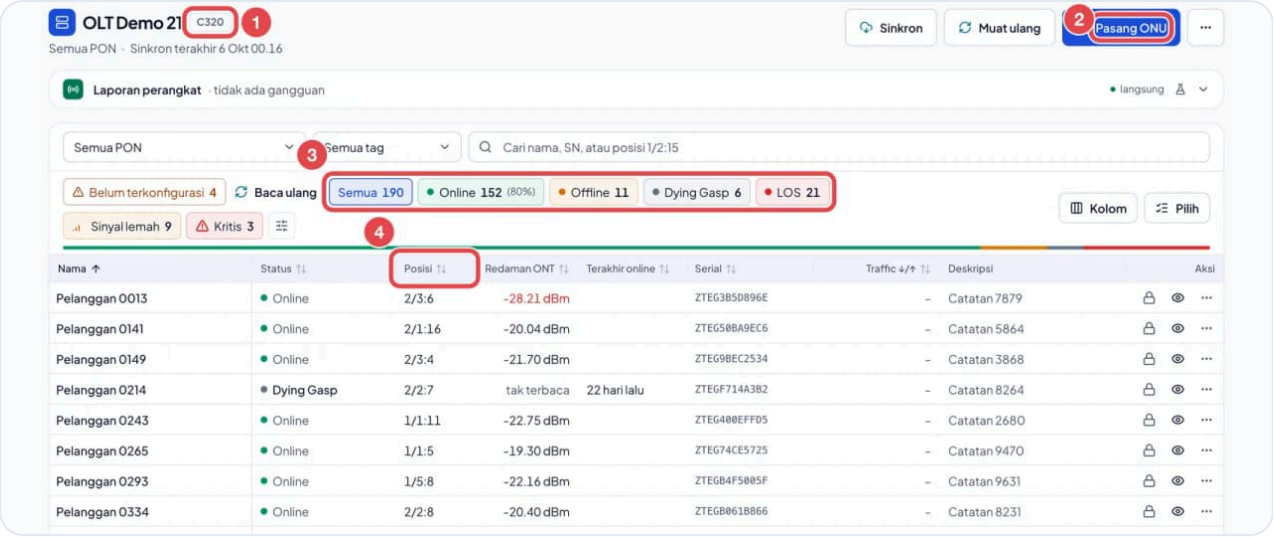

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1. Model OLT
2. Tombol **Pasang ONU**
3. Ringkasan status: Semua, Online, Offline, Dying Gasp, LOS
4. Kolom **Posisi** `slot/pon:onu`

5 Buka detail ONU

Detail ONU di OLT C3xx punya lima tab 1 : **Info perangkat**, **WAN**, **Port Ethernet**, **IP host**, dan **WiFi**. Tab **Info perangkat** memuat **Sinyal optik** 2 dengan RX, TX, dan RX di OLT, **Koneksi** (terakhir online dan offline), **Perangkat** 3 (serial, tipe, jarak, kartu, software), dan **ODP**.

Tombol di bawah: **Konfigurasi** 4 , **Edit**, **Traffic**, **Get Status**, **Show Config**, dan menu **Tindakan**.

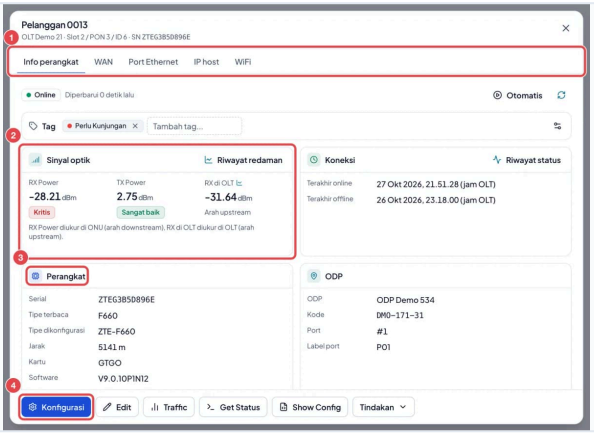

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1. Lima tab detail ONU
2. **Sinyal optik**
3. **Perangkat**
4. Tombol **Konfigurasi**

> **Info.** Pengaturan WAN, PPPoE, WiFi, dan port Ethernet ONU dibahas di Mengubah nama WiFi dan menonaktifkan port Ethernet ONT dan Registrasi ONT ZTE.

Aksi ONU

6 Pakai menu ⋯ di baris ONU

Klik ⋯ di ujung baris. Di OLT C3xx menunya berisi **Reboot** 1, **Get Status (CLI)** 2, **Traffic**, **Riwayat redaman**, **Riwayat status**, **Atur tag**, **Salin SN**, **Edit**, dan **Hapus ONU** 3.

Get Status (CLI) dan perintah CLI ONU lain memakai SSH dan hanya tersedia untuk ONU di OLT GPON; di OLT EPON tombolnya tidak tampil. Reset konfigurasi ONU (clear config) juga hanya untuk GPON.

Hapus ONU bertanda merah; ZetSet meminta konfirmasi sebelum menghapus.

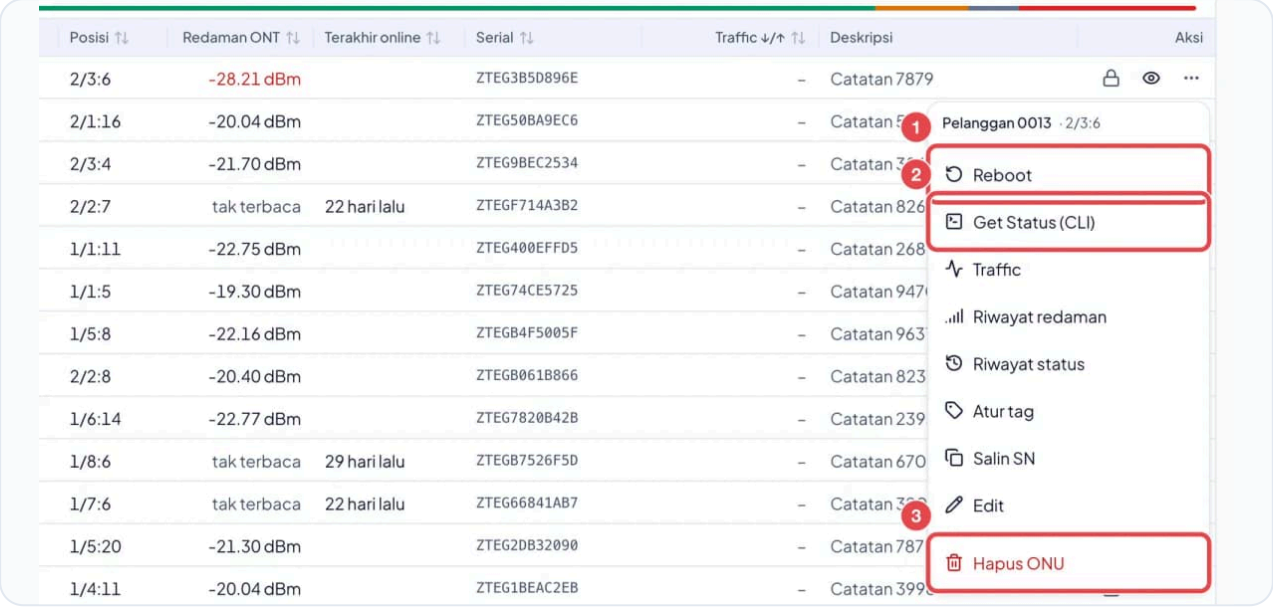

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1 **Reboot**
2 **Get Status (CLI)**
3 **Hapus ONU**

> **Tips.** Bila OLT sedang menerima aksi tulis lain, ZetSet menampilkan pesan bahwa OLT sibuk. Tunggu sebentar lalu ulangi.

Menu OLT, port, dan informasi OLT

7 Buka menu OLT

Menu ⋯ di kepala halaman OLT berisi ekspor CSV daftar ONU, **Backup konfigurasi** 1, **Simpan konfigurasi** 2, **Terminal SSH** 3, dan **Trap & Alarm** 4.

Cara memakainya: Menyimpan konfigurasi, backup OLT, dan terminal SSH. **Trap & Alarm** memuat laporan yang dikirim OLT lewat Trap SNMP.



Nama OLT disamarkan.

1 **Backup konfigurasi**
2 **Simpan konfigurasi**
3 **Terminal SSH**
4 **Trap & Alarm**

8 Atur slot, PON, uplink, dan VLAN di Port Manager

Port Manager menampilkan model OLT 1, kartu **Port uplink** 2 dan **Database VLAN**, lalu tiap slot 3 dengan port PON-nya: status, jumlah ONU online dan terdaftar. Tombol **Ubah nama PON** 4 memberi nama untuk PON.

Mengaktifkan PON, mengatur uplink, dan menambah VLAN dibahas di Mengaktifkan port PON, mengatur uplink, dan menambah VLAN.

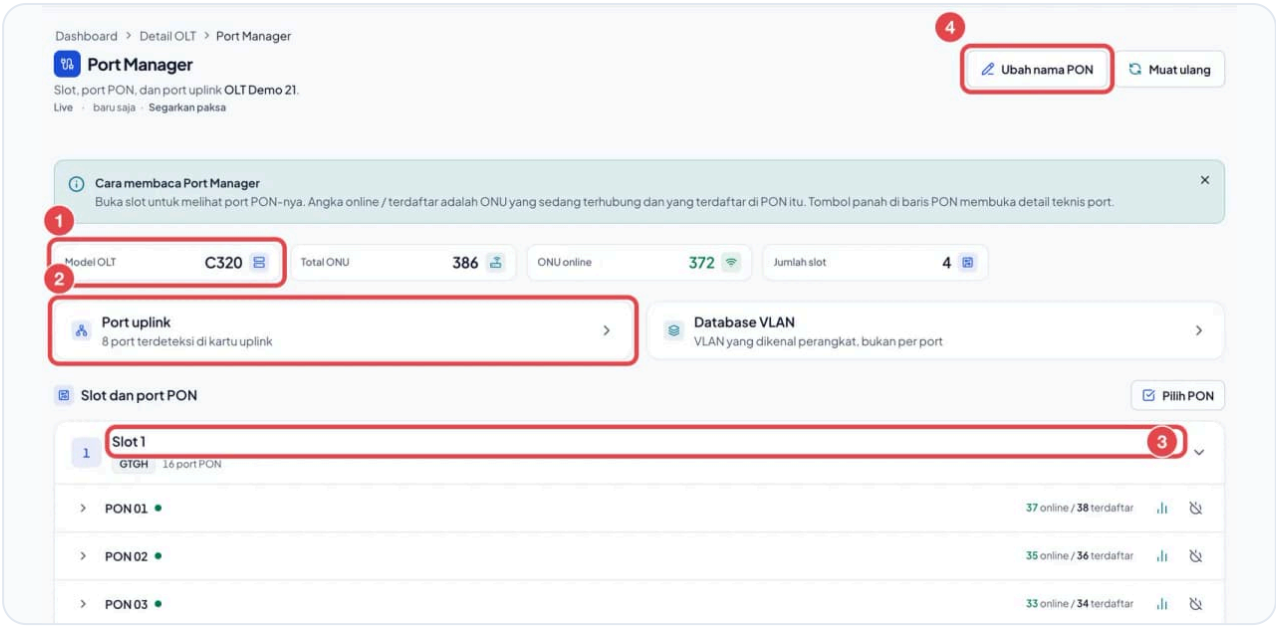

Contoh data port; nama OLT disamarkan.

1. Model OLT
2. Kartu **Port uplink**
3. Slot dan port PON
4. Tombol **Ubah nama PON**

---

9 Baca Informasi OLT

Di Dashboard, klik ⋮ di kartu OLT lalu **Informasi OLT**. Tab **Ringkasan** memuat model dan versi 1, waktu aktif, **Waktu OLT** 2 beserta zona waktunya, dan tabel **Kartu & slot** 3 dengan status, CPU, memori, dan serial tiap kartu. **Riwayat suhu** 4 membuka grafik suhu.

Tombol **Ubah zona waktu** menyetel jam OLT; langkahnya ada di Menyelesaikan penambahan OLT.

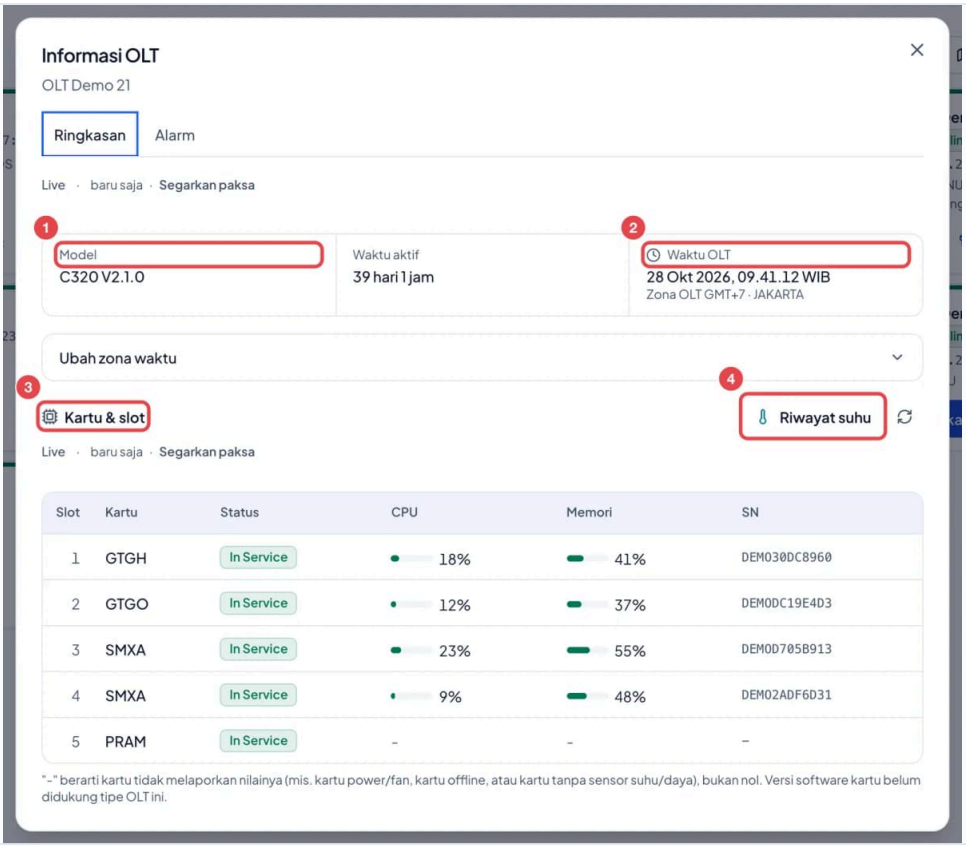

Nilai di gambar adalah contoh.

1. Model dan versi software
2. **Waktu OLT**
3. Tabel **Kartu & slot**
4. **Riwayat suhu**

Yang tidak tersedia dan tips

10 Kenali fitur yang memang tidak ada di C3xx

Versi software kartu: kolom ini belum didukung untuk OLT C3xx, jadi tabel kartu hanya memuat status, CPU, memori, dan serial.

Alarm lewat SNMP: tab **Alarm** di Informasi OLT menjelaskan bahwa alarm SNMP belum diverifikasi untuk tipe ini. Itu bukan berarti tidak ada alarm. Pantau kejadian OLT lewat **Trap & Alarm** setelah penerima trap dipasang.

EPON: Get Status (CLI), perintah CLI ONU, dan reset konfigurasi ONU tidak tersedia.



Tombol yang tidak tampil bukan galat: fitur itu memang belum ada untuk tipe ini.

> **Info.** Fitur yang tidak ada tidak ditampilkan sebagai tombol abu-abu; tombolnya sengaja tidak dirender supaya tidak ada tombol yang pasti gagal.

11 Tips dan masalah umum

OLT di jaringan lokal tanpa IP publik: pakai VPN, lihat Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik.

Password SSH OLT jangan memuat `?`, spasi, atau tanda kutip. Karakter itu merusak tempelan ke CLI ZTE. Panjang password minimal 8 karakter.

Backup konfigurasi OLT C3xx dikirim OLT ke server ZetSet lewat FTP, jadi jalur dari OLT ke server harus terbuka.

C350 dikenali sebagai keluarga C3xx, tetapi belum pernah diuji di perangkat nyata. **C300 software lama** (V1.0, atau V1.3 yang memakai identitas lama) dikenali lewat profil terpisah yang konservatif dan juga belum pernah diuji di perangkat nyata: simpan konfigurasi tersedia, sedangkan aksi ONU (reboot, hapus, nonaktifkan) dan CPU/memori kartu tidak ditampilkan.

Hasil bacaan ZetSet mengikuti isi OLT: bila ONU baru belum muncul, klik **Sync** di kartu OLT atau **Baca ulang** di daftar ONU.

Catatan

Penting. Pakai community yang sulit ditebak, lalu batasi akses SNMP di OLT hanya untuk alamat IP ZetSet.

Info. Perbedaan semua tipe OLT yang didukung ZetSet dirangkum di Memilih dan mengenali tipe OLT.

Panduan per tipe OLT

Mengelola OLT ZTE C6xx (C600, C610, C620, C650, C680)

Panduan satu tipe untuk OLT ZTE seri C6xx (TITAN): cara menambahkannya dengan skrip C6xx, fitur pantau yang sudah tersedia termasuk alarm dan versi software kartu, fitur aksi yang belum ada, serta tips.

8 menit 13 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/olt-zte-c6xx

Sebelum mulai

- Panduan ini memakai tampilan baru (baru.zetset.id).
- OLT ZTE **C600**, **C610**, **C620**, **C650**, atau **C680**. ZetSet mengenali seri C6xx dari identitas OLT, bukan dari pilihan merek. **C600 dan C620** sudah diuji di perangkat nyata. **C610, C650, dan C680** dikenali, tetapi belum pernah diuji di perangkat nyata: jumlah port kartu atau slot uplinknya bisa berbeda, jadi cek hasilnya dan kabari kami bila ada yang tidak sesuai.
- Akun ZetSet yang boleh menambah OLT. Selama tipe C6xx masih dalam pengembangan, OLT C6xx belum dihitung ke kuota langganan; tipe C3xx tetap dihitung.
- Akun admin OLT dan akses ke CLI OLT (Winbox atau klien telnet) untuk menempel skrip.
- Jalur dari ZetSet ke port SNMP OLT: IP publik, port forwarding, atau VPN MikroTik (lihat Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik).

Menambahkan OLT C6xx

1 Pilih skrip C6xx lalu uji koneksi

Klik **Tambah OLT** di Dashboard, isi nama, alamat IP, port SNMP, dan community seperti di Menambahkan OLT.

Di kelompok **Skrip konfigurasi** pilih **C6xx** 3 . Tempel **Skrip SNMP** dan **Skrip SSH** versi C6xx ke CLI OLT sebelum uji koneksi. Perintahnya berbeda dari C3xx: OLT C6xx tidak mengenal

perintah `username ... privilege 15`, dan pembuatan user SSH memakai `system-user`. Menempel skrip C3xx ke C6xx gagal di baris-baris awalnya.

Klik **Uji koneksi** 1. Hasil yang benar: **Terhubung · C620** (atau model C6xx lain) 2.

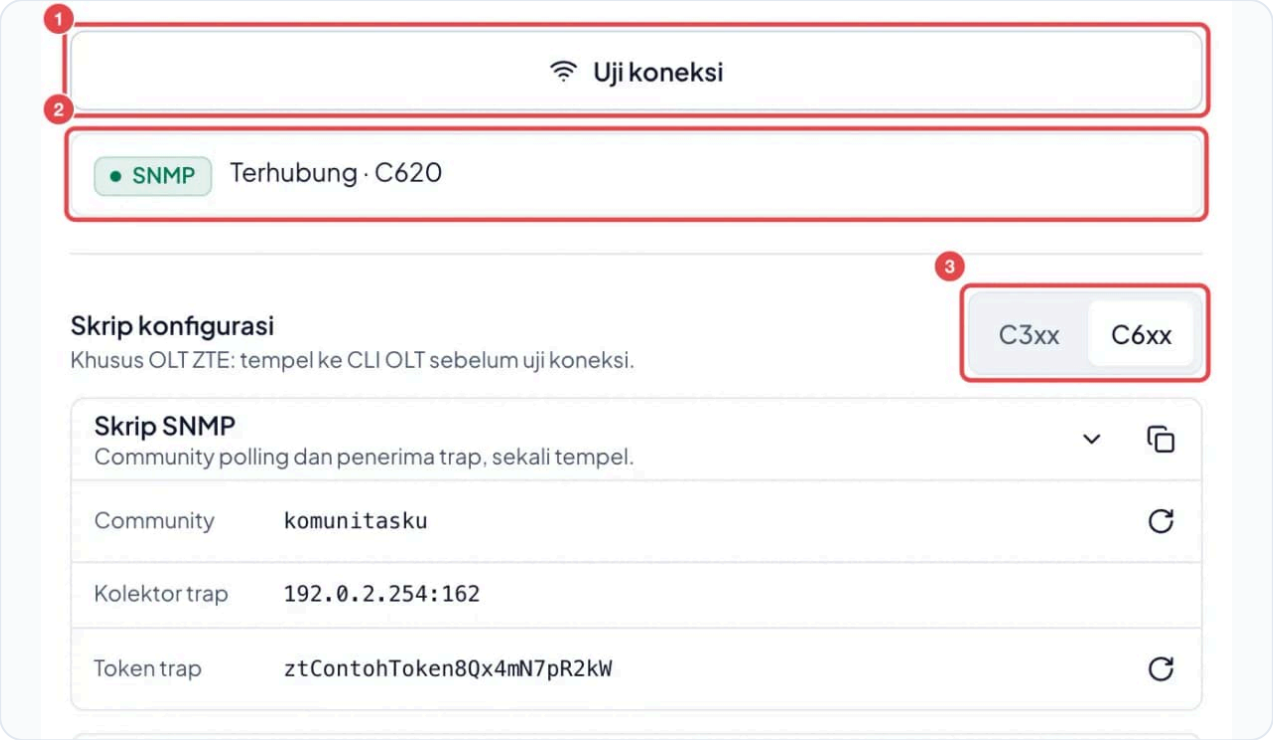

Alamat IP, nama, dan token di gambar adalah contoh.

1. Tombol **Uji koneksi**
2. Hasil: **Terhubung** dan model OLT
3. Pilihan keluarga skrip: **C6xx**

> ⚠ **Penting.** Bila hasilnya **Gagal**, periksa community, port SNMP, dan firewall OLT. Password SSH jangan memuat `?`, spasi, atau tanda kutip, dan minimal 8 karakter.

2 Simpan dan pasang penerima trap

Klik **Simpan OLT**; sinkron pertama berjalan otomatis (Menyelesaikan penambahan OLT).

Buka **Trap & Alarm** dari menu OLT bila Anda ingin laporan dari OLT masuk ke ZetSet. Halaman itu menyediakan perintah C6xx siap tempel (`snmp-server host ... trap version 2c ... udp-port 162`), dan hasilnya dicek dengan `show snmp config`.

Memantau OLT dan ONU

3 Kenali kartu OLT

Model OLT 1, mis. `C620`, tertulis di sebelah status **Online**. **Buka** 2 membuka daftar ONU, **Port** 3 membuka Port Manager, **Sync** 4 menyinkronkan ulang OLT.

Kartu bertanda **belum melapor** berarti OLT belum mengirim laporan trap; itu bukan OLT mati.

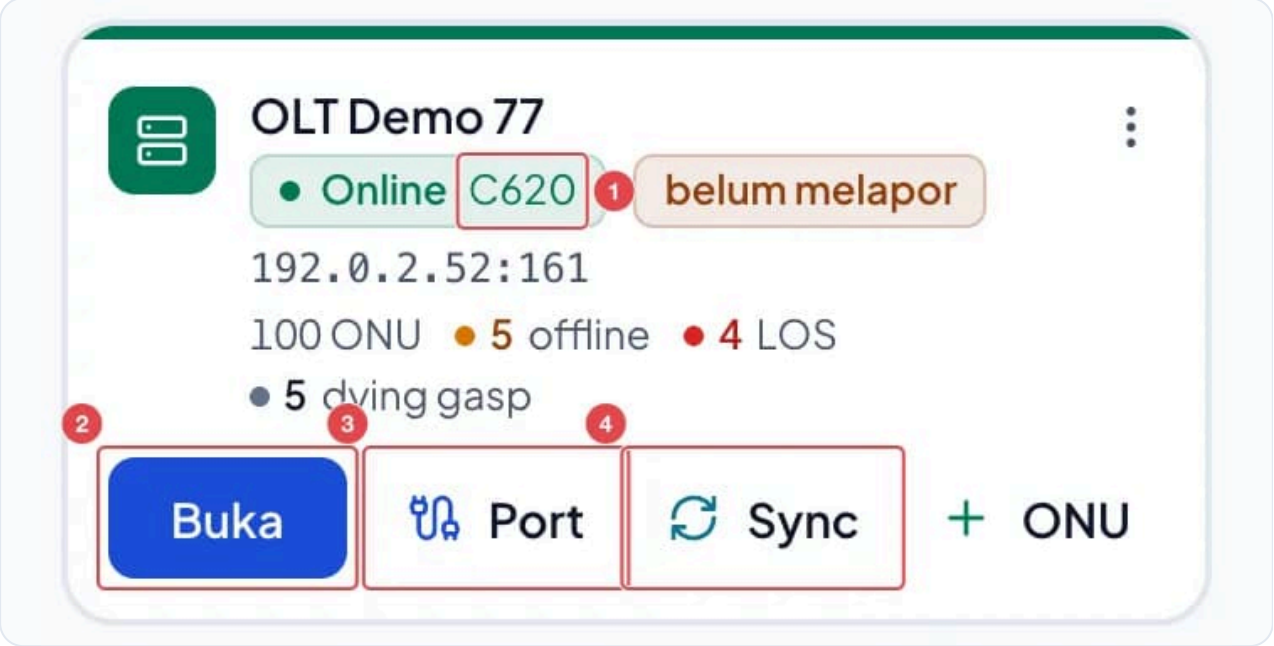

Nama dan alamat OLT disamarkan.

1. Model OLT
2. **Buka**: daftar ONU
3. **Port**: Port Manager
4. **Sync**: sinkron ulang

4 Baca daftar ONU

Halaman OLT sama dengan C3xx: model 1, **Pasang ONU** 2, ringkasan status 3, dan tabel ONU dengan kolom **Posisi** berbentuk `slot/pon:onu`, mis. `1/2:4`.

Bedanya ada di kolom **Aksi** 4: tidak ada ikon gembok untuk menonaktifkan ONU. Tersisa ikon mata untuk detail dan ⋯ untuk menu.

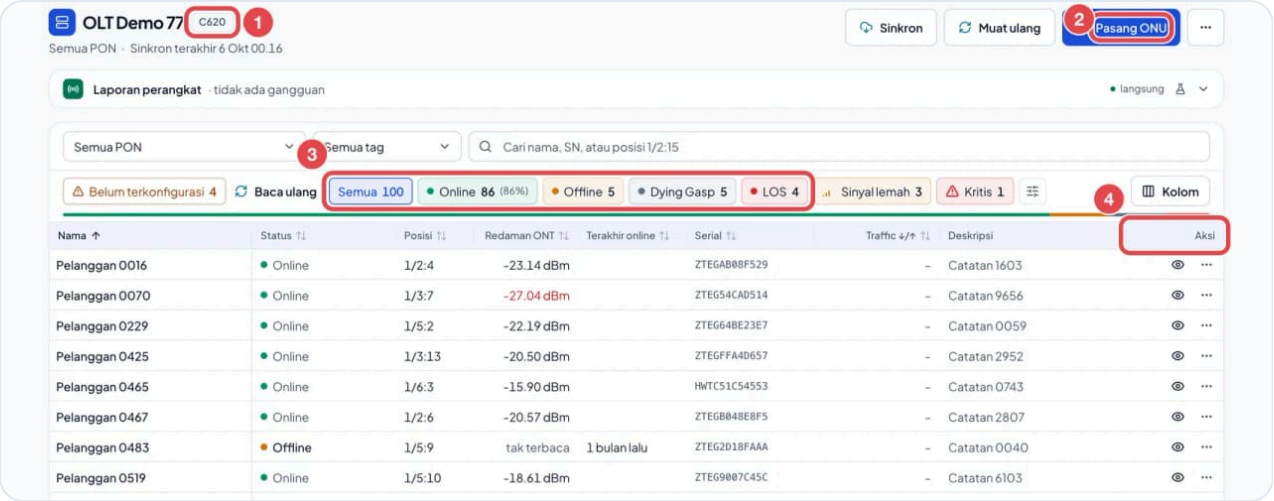

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1. Model OLT
2. Tombol **Pasang ONU**
3. Ringkasan status
4. Kolom **Aksi**: tanpa gembok

5 Buka detail ONU

Detail ONU punya tab **Info perangkat**, **WAN**, **Port Ethernet**, **IP host**, dan **WiFi** 1, dengan **Sinyal optik** 2 dan **Perangkat** 3 seperti di C3xx.

Tombol di bawah detail lebih sedikit: **Konfigurasi**, **Edit** 4, **Traffic**, dan **Tindakan**. **Get Status** dan **Show Config** tidak ada.

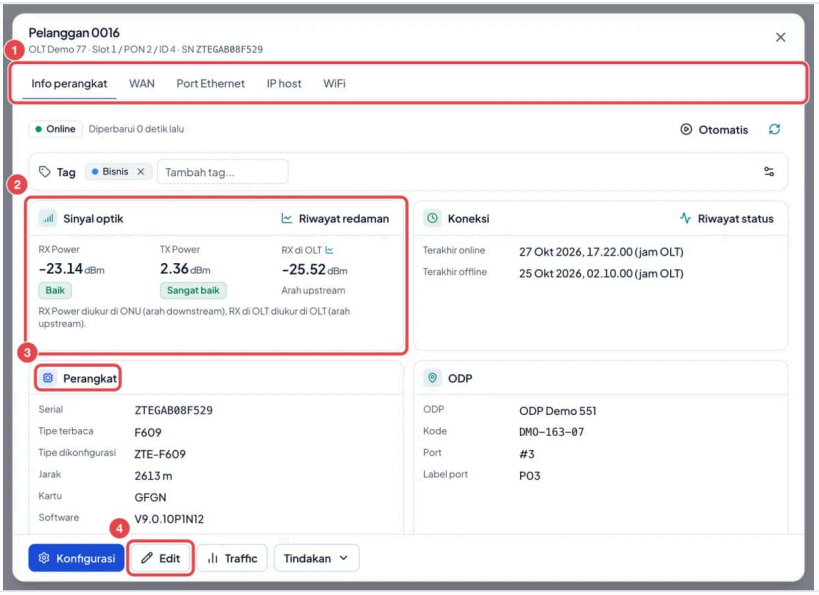

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1. Tab detail ONU
2. **Sinyal optik**
3. **Perangkat**
4. Tombol **Edit**

6 Pakai menu ⋯ di baris ONU

Menu baris di C6xx berisi **Traffic** 1, **Riwayat redaman** 2, **Riwayat status**, **Atur tag** 3, **Salin SN**, dan **Edit** 4 untuk mengubah nama atau deskripsi ONU.

Aksi yang mengubah ONU atau OLT lewat perintah, yaitu **Reboot**, **Hapus ONU**, nonaktifkan ONU, dan **Get Status (CLI)**, belum ada di C6xx dan karena itu tidak ditampilkan.

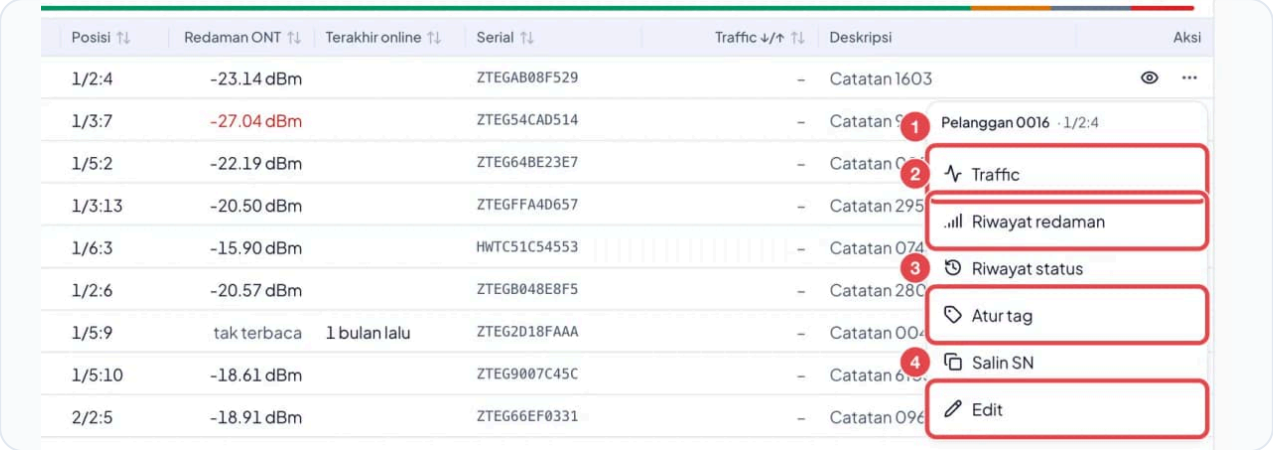

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1. **Traffic**
2. **Riwayat redaman**
3. **Atur tag**
4. **Edit**

Pasang ONU, menu OLT, dan port

7 Pasang ONU di OLT C6xx

Tombol **Pasang ONU** dan halaman pilih ONU yang menunggu dipasang sama seperti di C3xx; langkah isiannya ada di Registrasi ONT ZTE.

Metode **OMCI Classic** (salah satu cara mengatur PPPoE di Pasang ONU) tidak tersedia di C6xx. Pemasangan ONU di C6xx belum diuji di perangkat nyata: periksa hasilnya di daftar ONU dan beri tahu kami bila ada yang tidak sesuai.

8 Buka menu OLT

Menu ⋯ di kepala halaman OLT berisi ekspor CSV, **Backup konfigurasi** 1, **Simpan konfigurasi** 2, **Terminal SSH** 3, dan **Trap & Alarm** 4.

Backup konfigurasi C6xx dikirim OLT ke server ZetSet lewat SFTP (C3xx lewat FTP), jadi jalur dari OLT ke server harus terbuka. Lihat Menyimpan konfigurasi, backup OLT, dan terminal SSH.

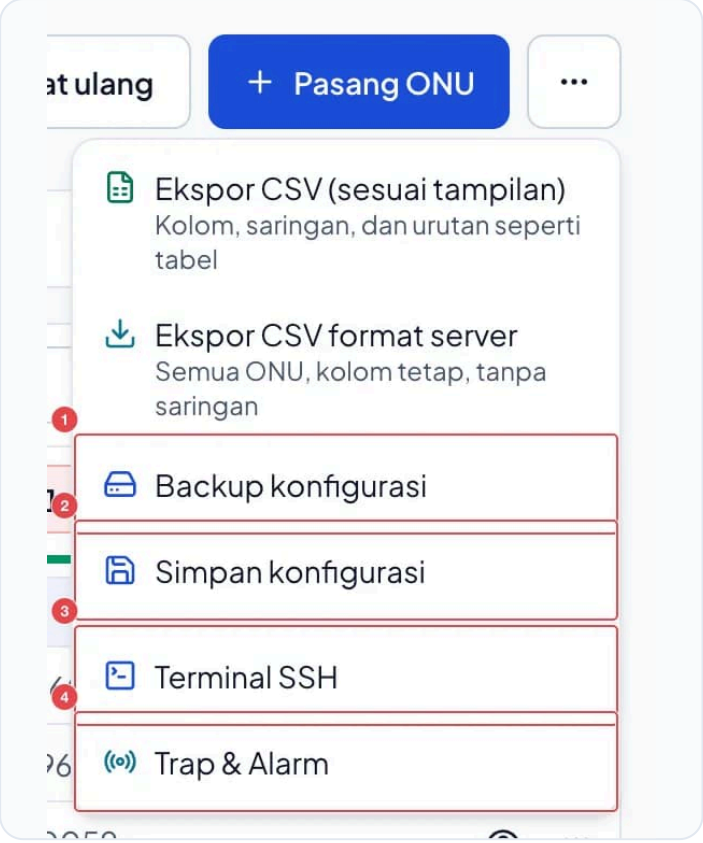

Nama OLT disamarkan.

1. **Backup konfigurasi**
2. **Simpan konfigurasi**
3. **Terminal SSH**
4. **Trap & Alarm**

9 Atur slot, PON, uplink, dan VLAN

Port Manager menampilkan model 1, **Port uplink** 2, **Database VLAN**, dan tiap slot 3, mis. kartu `GFGN` dengan 16 port PON. **Ubah nama PON** 4 memberi nama untuk PON.

Uplink di C6xx memakai nama seperti `xgei-1/4/1`. Mengubah VLAN uplink baru terbukti untuk C600 dan C620. Langkah mengaktifkan PON, mengatur uplink, dan VLAN ada di

Mengaktifkan port PON, mengatur uplink, dan menambah VLAN.

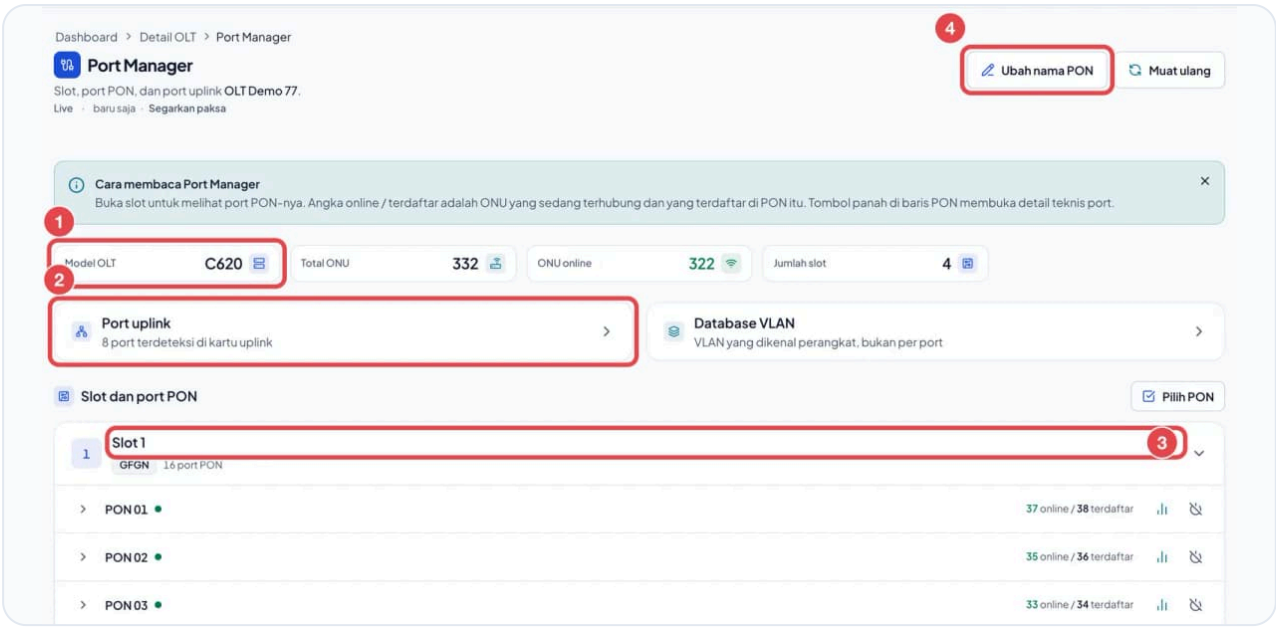

Contoh data port; nama OLT disamarkan.

1. Model OLT
2. Kartu **Port uplink**
3. Slot dan port PON
4. Tombol **Ubah nama PON**

Informasi OLT, versi software, dan alarm

10 Baca Informasi OLT

Di Dashboard, klik ⋮ di kartu OLT lalu **Informasi OLT**. Tab **Ringkasan** memuat model dan versi 1, waktu aktif, **Waktu OLT** 2, dan tabel **Kartu & slot** 3 dengan status, CPU, memori, serial, dan kolom **Versi SW** per kartu. **Riwayat suhu** membuka grafik suhu.

Kolom **Versi SW** dan tab **Alarm** 4 tersedia untuk C600 dan C620. Untuk C610, C650, dan C680 keduanya belum terbukti, jadi belum ditampilkan.

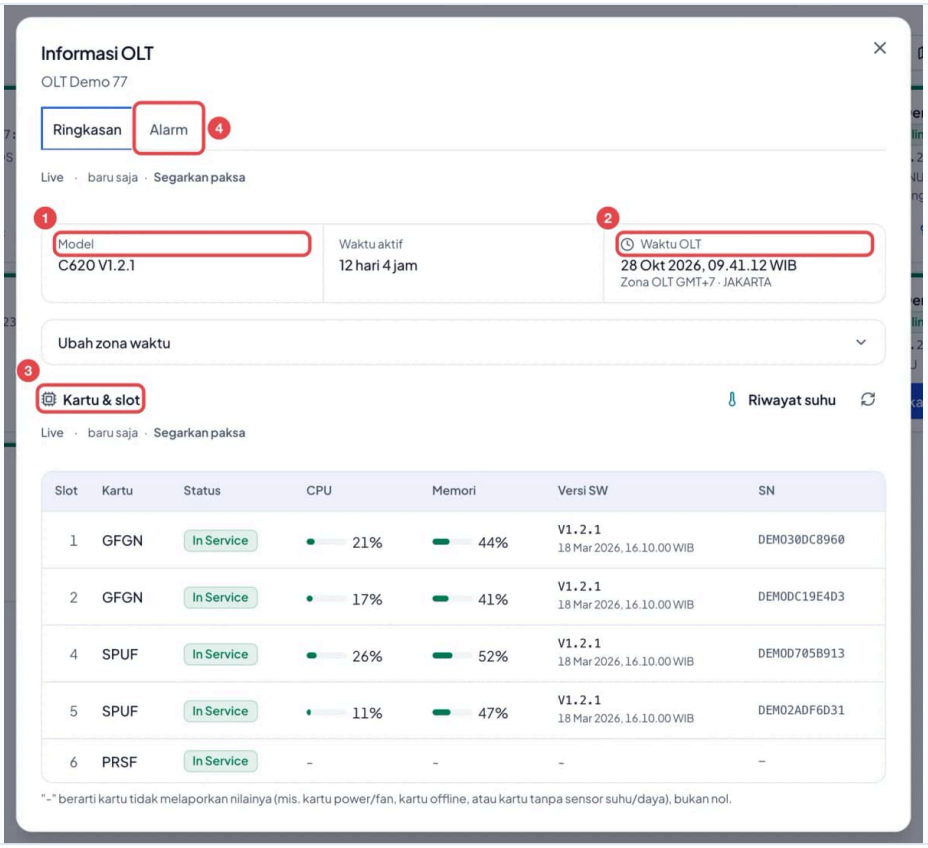

Nilai di gambar adalah contoh.

1. Model dan versi software
2. **Waktu OLT**
3. Tabel **Kartu & slot** dengan **Versi SW**
4. Tab **Alarm**

11 Lihat alarm OLT

Tab **Alarm** membaca alarm aktif dan riwayat alarm yang sudah pulih langsung dari OLT lewat SNMP: tingkat (Kritis, Gangguan, Peringatan), waktu muncul, kode, dan keterangan. Alarm hanya dibaca saat tab dibuka.

Bila OLT tidak menjawab, tab menampilkan pesan bahwa alarm tidak bisa dibaca; coba lagi sebentar lagi.

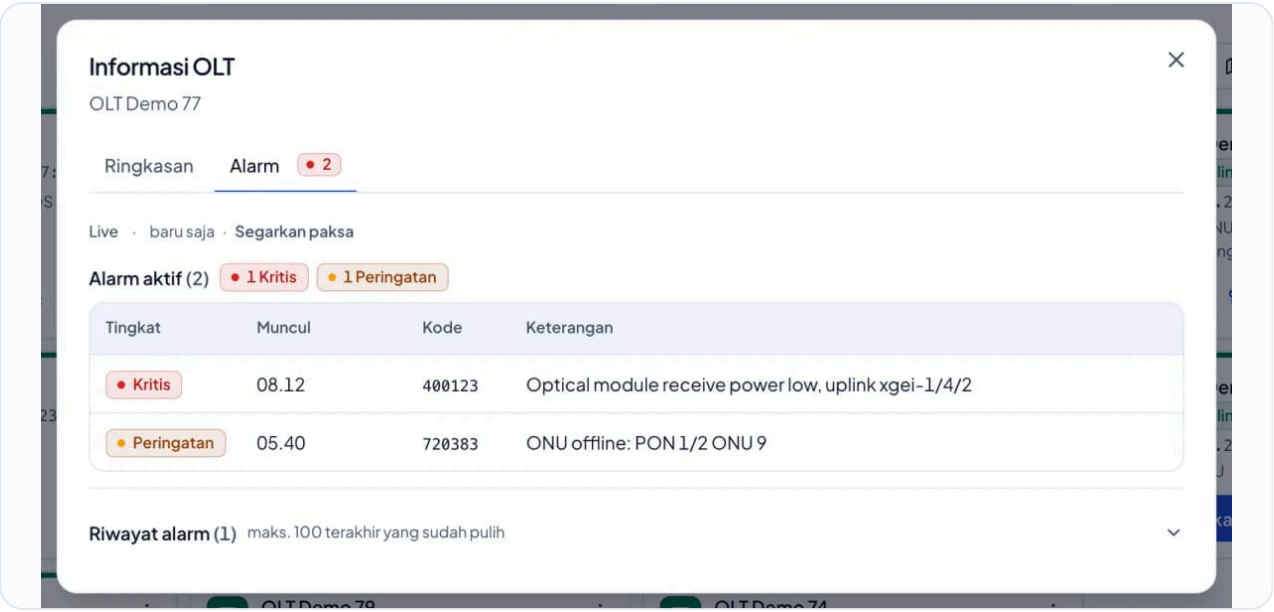

Isi alarm di gambar adalah contoh buatan.

Yang belum tersedia dan tips

12 Kenali fitur yang belum ada di C6xx

Belum ada di C6xx: Reboot ONU, Hapus ONU, nonaktifkan ONU, reset konfigurasi ONU, Get Status dan Show Config lewat CLI, dan OMCI Classic. Tombolnya tidak muncul karena fiturnya belum ada, bukan karena akun Anda kurang izin.

Pemantauan, riwayat redaman dan status, tag, ekspor CSV, peta FTTH, ODP, Port Manager, simpan konfigurasi, backup, dan terminal SSH tetap bisa dipakai.

> **Info.** Daftar fitur C6xx bertambah sejalan pengujian tiap model. Tombol baru muncul sendiri begitu fiturnya dibuka, tanpa langkah tambahan dari Anda.

13 Tips dan masalah umum

Pastikan skrip yang ditempel versi **C6xx**. Skrip C3xx tidak cocok untuk C6xx.

OLT di jaringan lokal tanpa IP publik: pakai VPN (Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik).

Jam OLT yang menunjuk tahun lama (mis. 2003) berarti jam di OLT sendiri belum diatur, bukan galat ZetSet.

Kartu **belum melapor** di Dashboard: pasang penerima trap lewat **Trap & Alarm**.

Catatan

> ⚠ **Penting.** Pakai community yang sulit ditebak, lalu batasi akses SNMP di OLT hanya untuk alamat IP ZetSet.

> ⓘ **Info.** Perbedaan semua tipe OLT yang didukung ZetSet dirangkum di Memilih dan mengenali tipe OLT.

Panduan per tipe OLT

Mengelola OLT ZTE C320 software V1.2

Panduan satu tipe untuk OLT ZTE C320 dengan software V1.2 (generasi lama): cara menambahkannya, apa saja yang sudah bisa dibaca dan diubah dari ZetSet, dan mengapa banyak tombol belum tampil.

7 menit 12 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/olt-zte-c320-v12

Sebelum mulai

- Panduan ini memakai tampilan baru (baru.zetset.id).
- OLT ZTE **C320** dengan software **V1.2** (sudah terbukti di perangkat nyata dengan V1.2.5P3). C300 versi lama, C220, dan RN360 tidak termasuk. C320 dan C300 software V2.1 ada di panduan OLT ZTE C300 dan C320 (V2.1).
- Akun ZetSet yang boleh menambah OLT dan masih punya sisa kuota (OLT C3xx dihitung ke kuota).
- Akun admin OLT dan akses CLI OLT untuk menempel skrip.
- Jalur dari ZetSet ke port SNMP OLT: IP publik, port forwarding, atau VPN MikroTik (lihat Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik).

Menambahkan OLT C320 V1.2

1 Tempel skrip C3xx lengkap, lalu uji koneksi

Tambahkan OLT seperti biasa (Menambahkan OLT). Di **Skrip konfigurasi** pakai keluarga **C3xx** 3 : skrip yang sama dengan C320 V2.1.

Tempel skrip **utuh**. Skrip C3xx memuat baris `snmp-server view AllView org included`. Baris itu (membuka seluruh data OLT untuk dibaca community) penting di C320 V1.2: nama view ZTE membedakan huruf besar dan kecil, dan OLT yang view-nya hanya `allview` (huruf kecil) menjawab SNMP tetapi tanpa isi, sehingga model OLT tidak dikenali.

Klik **Uji koneksi** 1. Hasilnya **Terhubung · C320** 2, sama dengan C320 V2.1. ZetSet membedakan V1.2 sendiri dari identitas OLT setelah OLT tersimpan.

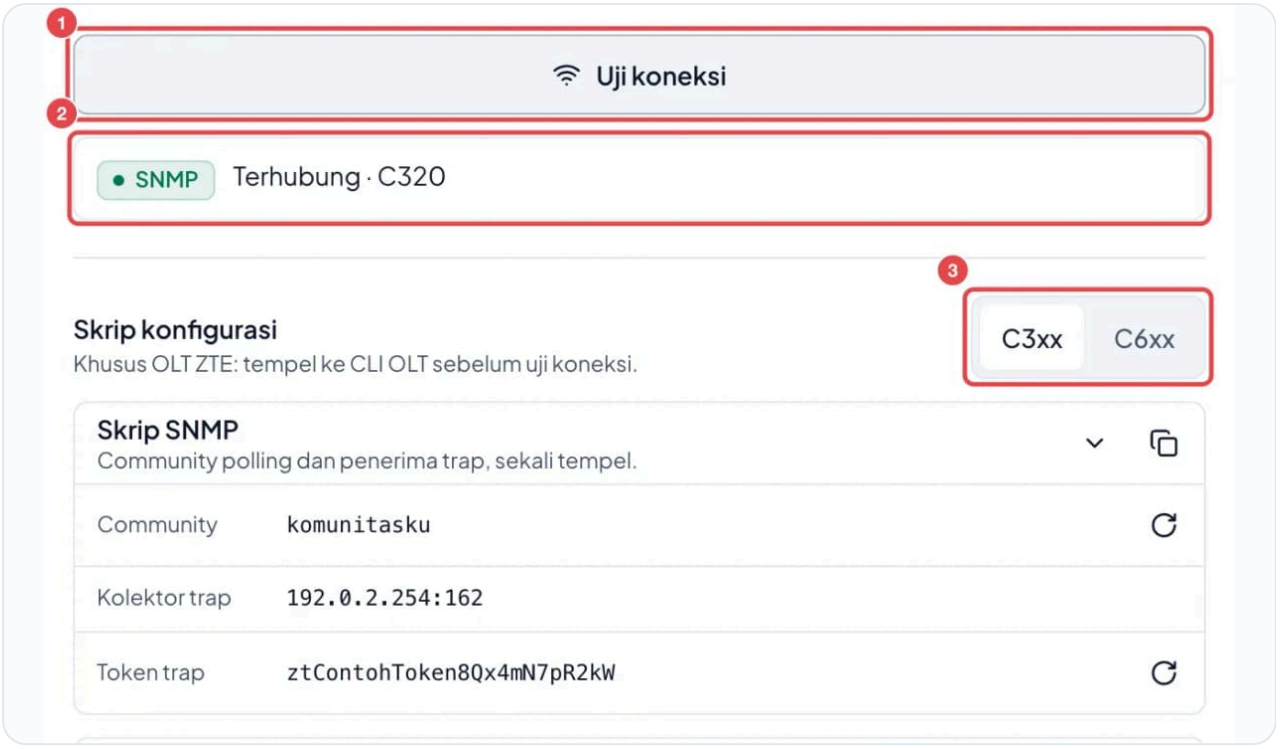

Alamat IP, nama, dan token di gambar adalah contoh.

1 Tombol **Uji koneksi**

2 Hasil: **Terhubung** dan model OLT

3 Pilihan skrip: **C3xx**

> ⚠ **Penting.** Bila uji koneksi menjawab tetapi model tidak dikenali, tempel ulang skrip lengkap dari ZetSet, lalu jalankan `write` (perintah menyimpan konfigurasi, di mode enable) dan uji lagi.

2 Simpan dan tunggu sinkron pertama

Klik **Simpan OLT**. Sinkron pertama OLT V1.2 bisa lebih lama daripada OLT lain, kadang beberapa menit sampai belasan menit; ZetSet mengatur jeda sinkron per OLT sendiri. Daftar ONU terisi setelah sinkron selesai.

Yang sudah bisa dilihat

3 Baca daftar ONU

Halaman OLT 1 menampilkan nama, status, posisi `slot/pon:onu`, redaman ONT, serial, dan deskripsi tiap ONU, dengan ringkasan status 2 yang bisa diklik untuk menyaring. Status **Auth Failed** juga muncul bila ada ONU yang gagal otentikasi. Chip **Belum terkonfigurasi: tak terbaca** berarti OLT V1.2 belum bisa membaca daftar ONU yang belum didaftarkan (bukan berarti tidak ada ONU baru).

Kolom **Aksi** 3 hanya berisi ikon mata (detail) dan ⋯. Tombol **Pasang ONU** dan ikon gembok belum tampil di OLT V1.2.

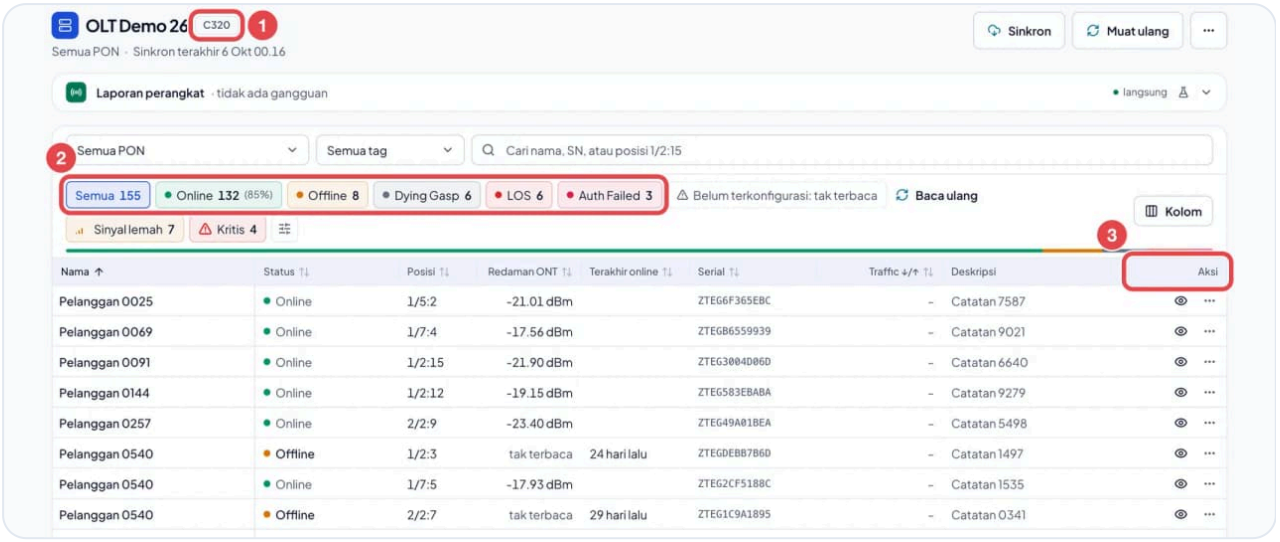

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1. Model OLT
2. Ringkasan status
3. Kolom **Aksi** tanpa gembok

4 Buka detail ONU

Detail ONU menampilkan tab 1, **Sinyal optik** 2 dengan RX, TX, dan RX di OLT, **Koneksi**, **Perangkat** (serial, tipe, jarak, kartu, software), dan **ODP**.

Waktu **Terakhir online** dan **Terakhir offline** berlabel **(jam OLT)**: nilainya mengikuti jam di OLT. Jam OLT V1.2 kerap melenceng; ZetSet mengukur selisihnya dan mengoreksinya otomatis bila perlu.

Semua tab di V1.2 (1) bisa dibaca, hanya baca: **Info perangkat**, **WAN**, **Port Ethernet**, **IP host**, dan **WiFi**. Yang masih diuji hanya mengubah isi WAN, IP host, dan WiFi lewat OLT (lihat bagian berikutnya).

Tombol aksi di bawah baru **Edit** (3). **Konfigurasi**, **Traffic**, **Get Status**, dan **Show Config** belum tampil.

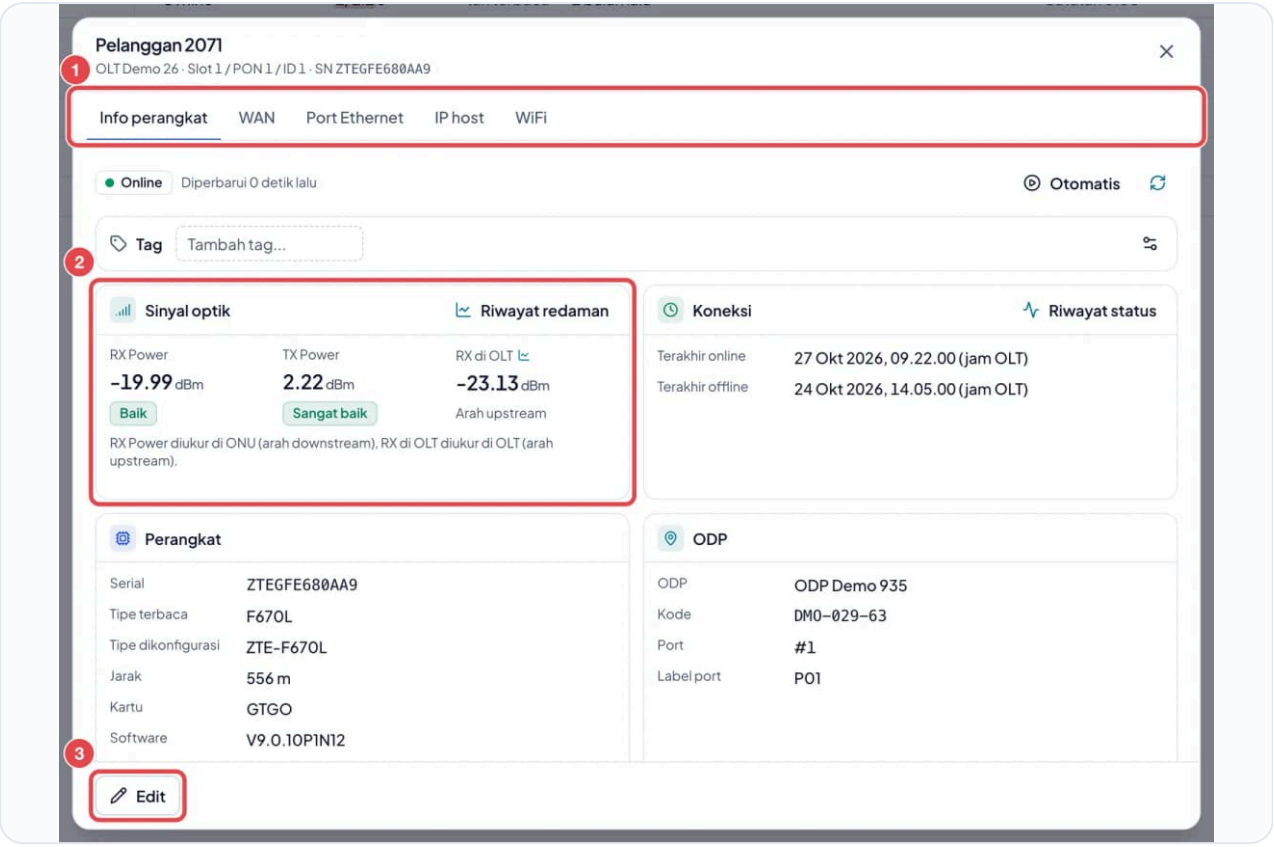

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1. Tab detail ONU
2. **Sinyal optik**
3. Tombol **Edit**

5 Pakai menu ⋯ di baris ONU

Menu baris berisi **Riwayat redaman**, **Riwayat status**, **Atur tag**, **Salin SN**, dan **Edit**. **Reboot**, **Get Status (CLI)**, **Traffic**, dan **Hapus ONU** belum tampil.



Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

6 Buka menu OLT

Menu ⋯ di kepala halaman OLT berisi ekspor CSV (dua bentuk), **Terminal SSH**, dan **Trap & Alarm**. **Simpan konfigurasi** belum tampil di OLT V1.2 karena fitur simpannya masih diuji.

7 Baca Informasi OLT

Di Dashboard, klik ⋮ di kartu OLT lalu **Informasi OLT**. Tertulis model, waktu aktif, **Waktu OLT**, dan tabel **Kartu & slot** dengan status, CPU, memori, dan serial tiap kartu.

Di kolom **Model**, OLT V1.2 menampilkan versi sistem OLT (mis. `V4.6.02A`), bukan versi software V1.2. Itu bacaan yang dikirim OLT, bukan galat jaringan. Versi software kartu belum didukung.

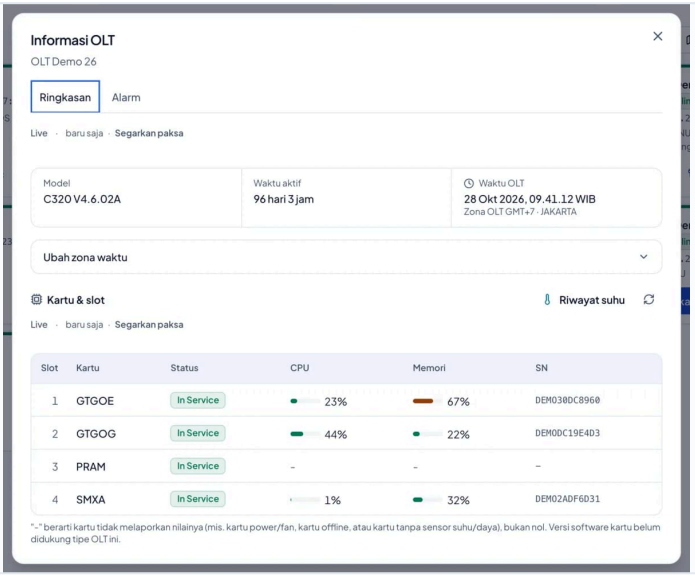

Nilai di gambar adalah contoh.

8 Lihat slot dan port PON

Port Manager menampilkan tiap slot 1 beserta port PON-nya 2 : status serta jumlah ONU online dan terdaftar 3 . Panel **Port uplink** dan **Database VLAN** di bagian atas halaman belum bisa dibaca untuk OLT V1.2 (datanya ada di bagian OLT yang tidak dibaca ZetSet), jadi bisa kosong atau memberi pesan tidak didukung. Ubah nama PON, aktifkan PON, dan uplink masih termasuk fitur ubah yang sedang diuji.

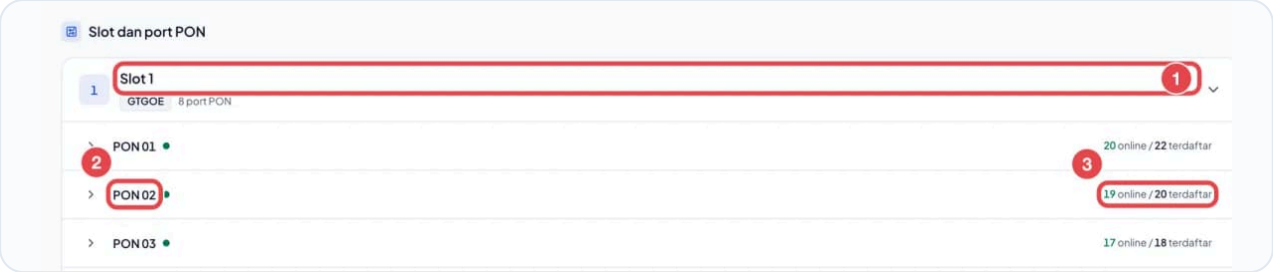

Contoh data port; nama OLT disamarkan.

1. Slot
2. Port PON
3. Jumlah ONU **online** dan **terdaftar**

Yang sudah bisa diubah dan yang masih diuji

9 Ubah nama dan deskripsi ONU, atur jam OLT

Perubahan dari ZetSet ke OLT V1.2 masih tahap uji. Baru tiga yang sudah terbukti dan aktif: **mengubah nama ONU**, **mengubah deskripsi ONU** (lewat tombol **Edit** di detail atau menu baris), dan **mengatur jam OLT** (lewat **Informasi OLT**).

Setiap tulis ke OLT V1.2 memakan waktu sekitar 6 detik per isian. Tunggu sampai ada pemberitahuan sukses; jangan klik berulang.

ZetSet belum bisa menyimpan konfigurasi OLT V1.2 ke memori tetap OLT: fitur simpan masih diuji dan akan aktif setelah terbukti. Perubahan nama dan deskripsi bisa hilang bila OLT di-reboot, kecuali OLT menyimpan sendiri. Setelah mengubah, simpan lewat CLI OLT dengan perintah `write` (perintah penyimpan konfigurasi) di mode enable (mode admin CLI). Jangan menjalankannya saat sinkron atau tulis dari ZetSet sedang berjalan: agen

SNMP V1.2 menjawab read-only selagi menulis ke memori tetap, sehingga tulis dari ZetSet bisa ditolak sesaat.

10 Fitur yang sedang diuji

Fitur ubah lain, yaitu pasang dan hapus ONU, reboot, aktif atau nonaktif ONU, mengubah WAN, IP host, dan WiFi lewat OLT, VLAN, profil, service port, dan pengaturan port, sedang diuji dan akan aktif otomatis tanpa langkah tambahan dari Anda. Sampai itu, tombolnya tidak muncul.

Yang memang tidak ada dan tips

11 Kenali batas firmware V1.2

Kosongkan konfigurasi ONU (clear config) tidak ada di OLT V1.2. Versi software kartu, alarm lewat SNMP, dan traffic langsung ONU, PON, dan uplink juga belum tersedia untuk tipe ini.

Riwayat redaman dan status, tag, ekspor CSV, pencarian, peta FTTH, dan ODP bekerja dari data hasil sinkron seperti OLT lain.

12 Tips dan masalah umum

OLT di jaringan lokal tanpa IP publik: pakai VPN.

Kolom waktu yang kosong atau melenceng: periksa NTP di OLT (penyelaras jam otomatis lewat internet); jam OLT V1.2 bisa tertinggal beberapa hari bila NTP tidak terjangkau.

Sinkron lambat bukan berarti OLT bermasalah: bacaan V1.2 memang lebih berat.

Catatan

⚠ **Penting.** Pakai community yang sulit ditebak, lalu batasi akses SNMP di OLT hanya untuk alamat IP ZetSet.

Info. Perbedaan semua tipe OLT yang didukung ZetSet dirangkum di Memilih dan mengenali tipe OLT.

Panduan per tipe OLT

Mengelola OLT HSGQ (EPON dan GPON)

Tambahkan OLT HSGQ EPON atau GPON cukup dengan alamat IP, port, dan community SNMP; ZetSet mengenali keluarganya sendiri. Sesudah itu pantau ONU, redaman, port, dan informasi OLT, serta reboot, ubah nama, atau hapus ONU bila firmware OLT mendukungnya.

8 menit 13 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/olt-hsgq

Sebelum mulai

- Panduan ini memakai tampilan baru (baru.zetset.id).
- Akun ZetSet yang boleh menambah OLT. OLT merek selain ZTE, termasuk HSGQ, gratis, tidak dihitung kuota, sampai 31 Desember 2026.
- OLT HSGQ EPON (E04R, E04ID) atau GPON (G02ID) dengan SNMP v2c aktif.
- Community SNMP yang sudah diatur di OLT HSGQ. Gunakan community **read-write** bila Anda ingin memakai reboot, ubah nama, atau hapus ONU dari ZetSet. Community read-only cukup untuk memantau, tetapi tombol **Reboot** dan **Edit** tidak muncul, sedangkan **Hapus ONU** tetap tampil sampai percobaan pertama ditolak OLT, lalu disembunyikan dengan satu pesan.
- Jalur dari ZetSet ke port SNMP OLT: IP publik, port forwarding, atau VPN MikroTik (lihat Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik).

Tambahkan OLT HSGQ

1 Isi identitas dan SNMP OLT

Buka **Dashboard**, lalu klik **Tambah OLT** di kepala bagian **OLT Anda**.

Isi **Nama OLT** 1, mis. `OLT-HSGQ-Pusat`, dan **Alamat IP** 2 yang dipakai ZetSet untuk menjangkau OLT, mis. alamat VPN `10.9.0.228`.

Isi **Port SNMP** 3 : `161` bila ZetSet menjangkau OLT langsung, atau port luar port forwarding bila OLT berada di balik router.

Hapus community berawalan `zetset` yang terisi otomatis di **SNMP community** 4 , lalu ketik community yang sudah diatur di OLT HSGQ Anda. Untuk OLT HSGQ, ZetSet tidak memasang community lewat skrip; nilainya harus sama persis dengan yang ada di OLT.

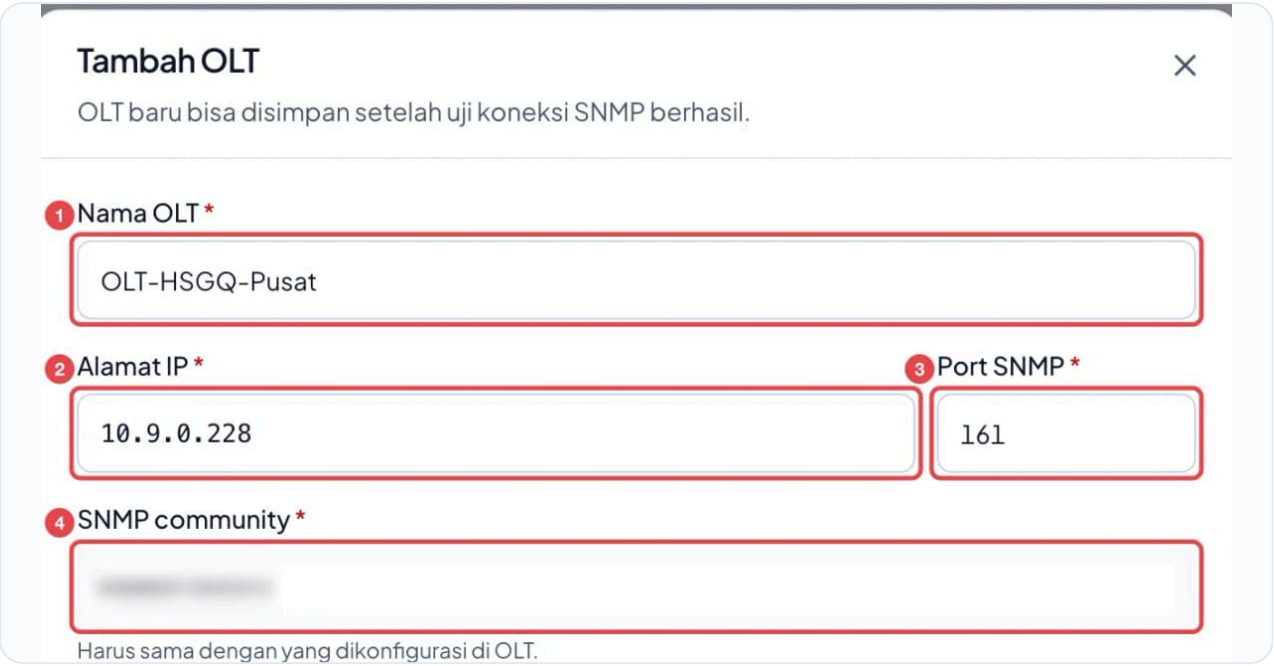

Nama dan alamat IP di gambar adalah contoh. Community disamarkan.

1 **Nama OLT**
2 **Alamat IP**
3 **Port SNMP**
4 **SNMP community** milik OLT HSGQ

> ⓘ **Info.** Tidak ada pilihan tipe atau merek OLT yang perlu diubah. Saat uji koneksi, ZetSet membaca deskripsi sistem OLT dan mengenali sendiri bahwa OLT itu HSGQ, sekaligus keluarganya (EPON atau GPON).

2 Uji koneksi, lalu simpan

Klik **Uji koneksi** 1 . Bila community dan alamatnya benar, baris **SNMP** berubah hijau dengan tulisan **Terhubung** 2 disusul model yang terdeteksi, mis. `Terhubung · HSGQ G02ID (GPON)` .

Sebelum uji koneksi, dialog masih memuat **Skrip SNMP** dan **Skrip SSH** untuk OLT ZTE. Begitu ZetSet mengenali OLT HSGQ, keduanya hilang dan kelompok **Skrip konfigurasi**

hanya menampilkan catatan **Skrip CLI ZetSet hanya untuk OLT ZTE** 3. Tidak ada skrip yang perlu ditempel ke OLT HSGQ. Bagian **Akses SSH** tidak wajib untuk pemantauan; biarkan **Password SSH** kosong.

Klik **Simpan OLT** 4. ZetSet langsung menjalankan sinkron pertama: daftar ONU, status, dan redaman terisi dalam beberapa menit.

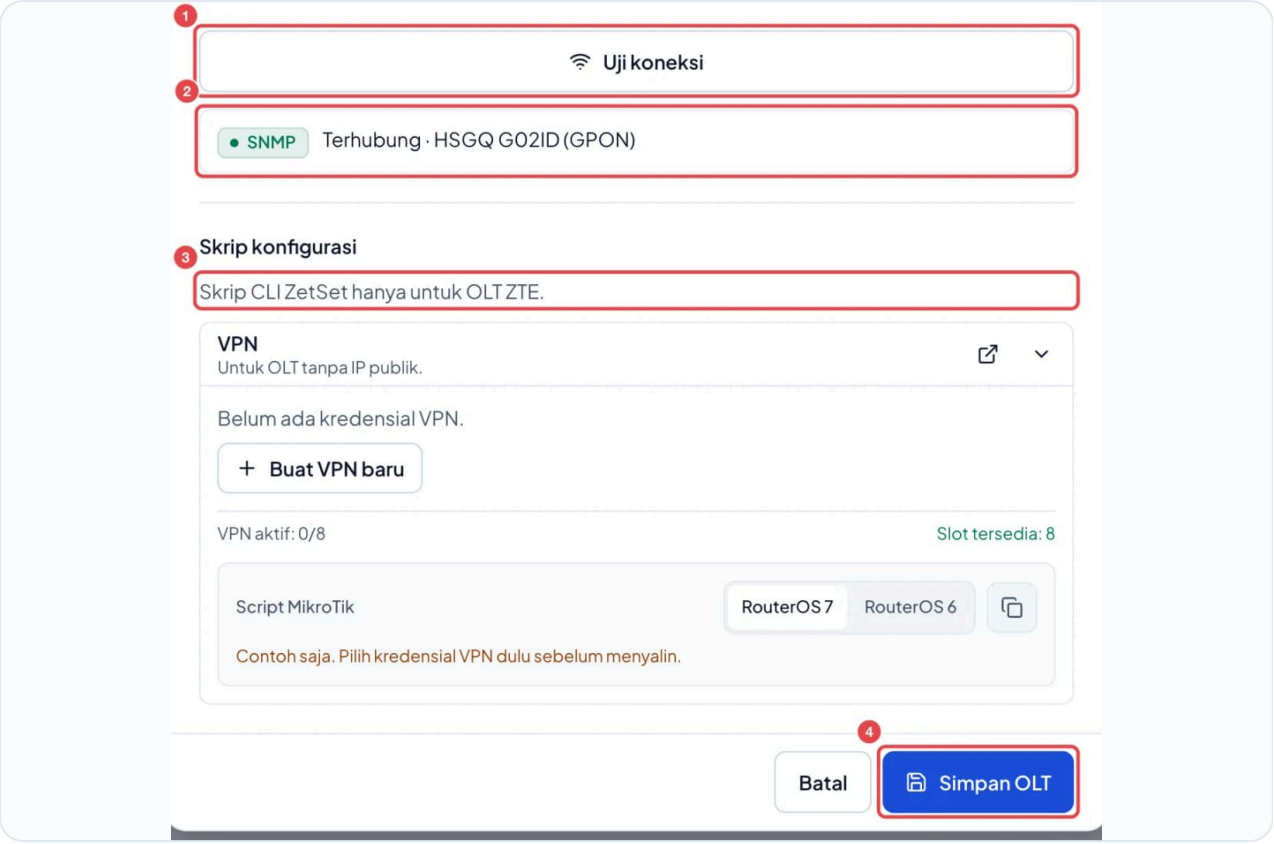

Contoh hasil uji untuk OLT HSGQ GPON tipe G02ID.

1. Tombol **Uji koneksi**
2. Hasil SNMP: **Terhubung**
3. Catatan **Skrip CLI ZetSet hanya untuk OLT ZTE**: tidak ada skrip untuk HSGQ
4. Tombol **Simpan OLT**

> ⚠ **Penting.** Bila hasilnya **Gagal**, periksa tiga hal: community sama persis dengan yang ada di OLT, port SNMP benar (port luar bila lewat port forwarding), dan firewall atau ACL di OLT mengizinkan alamat ZetSet.

Pantau OLT dan ONU

3 Kenali kartu OLT HSGQ di Dashboard

Kartu OLT HSGQ tampil di **OLT Anda** bersama OLT ZTE. Model OLT 1, mis. `E04R` atau `G02ID`, tertulis di sebelah status **Online**.

Klik **Buka** 2 untuk daftar ONU, **Port** 3 untuk port PON dan uplink, dan **Sync** 4 untuk menyinkronkan ulang OLT sekarang.

Kartu HSGQ tidak punya tombol **+ ONU** dan tidak menampilkan hitungan LOS atau dying gasp, karena OLT HSGQ tidak menyediakan data itu.

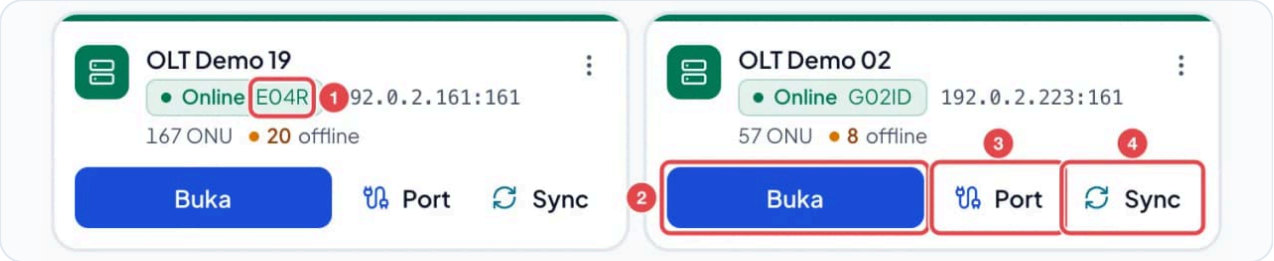

Nama dan alamat OLT disamarkan.

1. Model OLT HSGQ
2. **Buka**: daftar ONU
3. **Port**: port PON dan uplink
4. **Sync**: sinkron ulang

4 Baca daftar ONU

Halaman OLT menampilkan semua ONU dengan status, redaman, terakhir online, dan serial. Pilih satu PON lewat pemilih PON 1, yang awalnya bertuliskan **Semua PON**, atau cari nama, serial, maupun posisi di kotak cari 2.

Kolom **Posisi** 3 memakai bentuk `PON p · ONU n`, mis. `PON 1 · ONU 5`, bukan bentuk ZTE `1/1/1:5`. Ketik bentuk yang sama di kotak cari untuk menyaring per posisi. Pencarian mencocokkan awalan, jadi `PON 1 · ONU 5` juga menampilkan ONU 50 sampai 59.

Redaman ONT 4 adalah RX yang diukur ONU. Klik ikon mata 5 di ujung baris untuk membuka detail ONU.

Menu ⋯ di kepala halaman 6 berisi ekspor CSV daftar ONU.

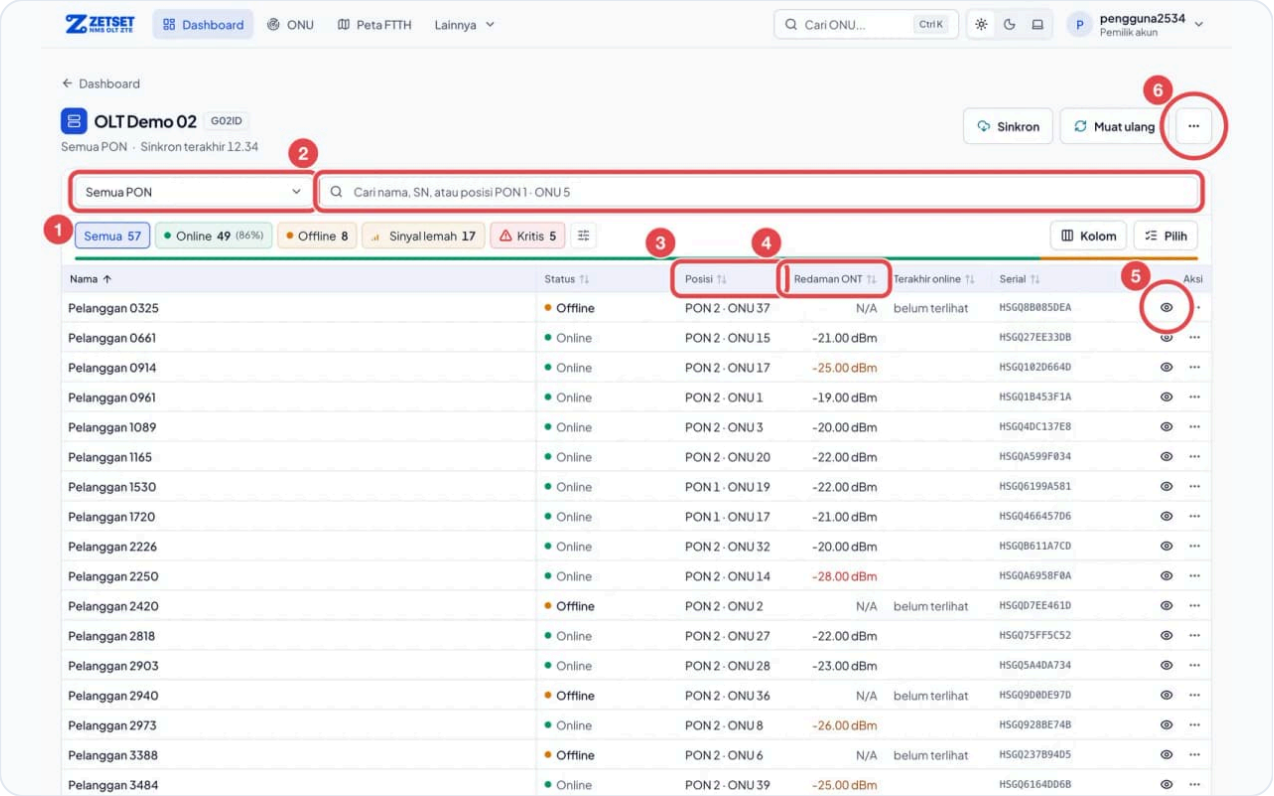

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1. Pemilih PON (**Semua PON**)
2. Kotak cari nama, SN, atau posisi
3. **Posisi** `PON p · ONU n`
4. **Redaman ONT**
5. Buka detail ONU
6. Menu ⋯: ekspor CSV

> **Info.** Di OLT GPON HSGQ nomor ONU boleh `0`, jadi `PON 1 · ONU 0` adalah ONU yang sah. Di OLT EPON, kolom **Serial** berisi alamat MAC ONU.

> **Tips.** Pada firmware GPON HSGQ yang kami uji, RX dibulatkan ke dBm bulat (mis. `-21.00 dBm`), jadi selisih kecil di bawah 1 dB tidak terlihat. Redaman EPON tampil dengan dua angka desimal.

5 Lihat satu PON

Klik pemilih PON 1 yang bertuliskan **Semua PON**, lalu pilih satu PON, mis. `PON 1 · PORT-1 · 16 ONU`. Tabel hanya memuat ONU di PON itu.

Penanda **Tersimpan** 2 berarti angka berasal dari sinkron terakhir, dengan umur datanya di sebelahnya. **Muat ulang** 3 hanya menampilkan ulang data tersimpan; untuk data terbaru dari OLT klik **Sinkron**.

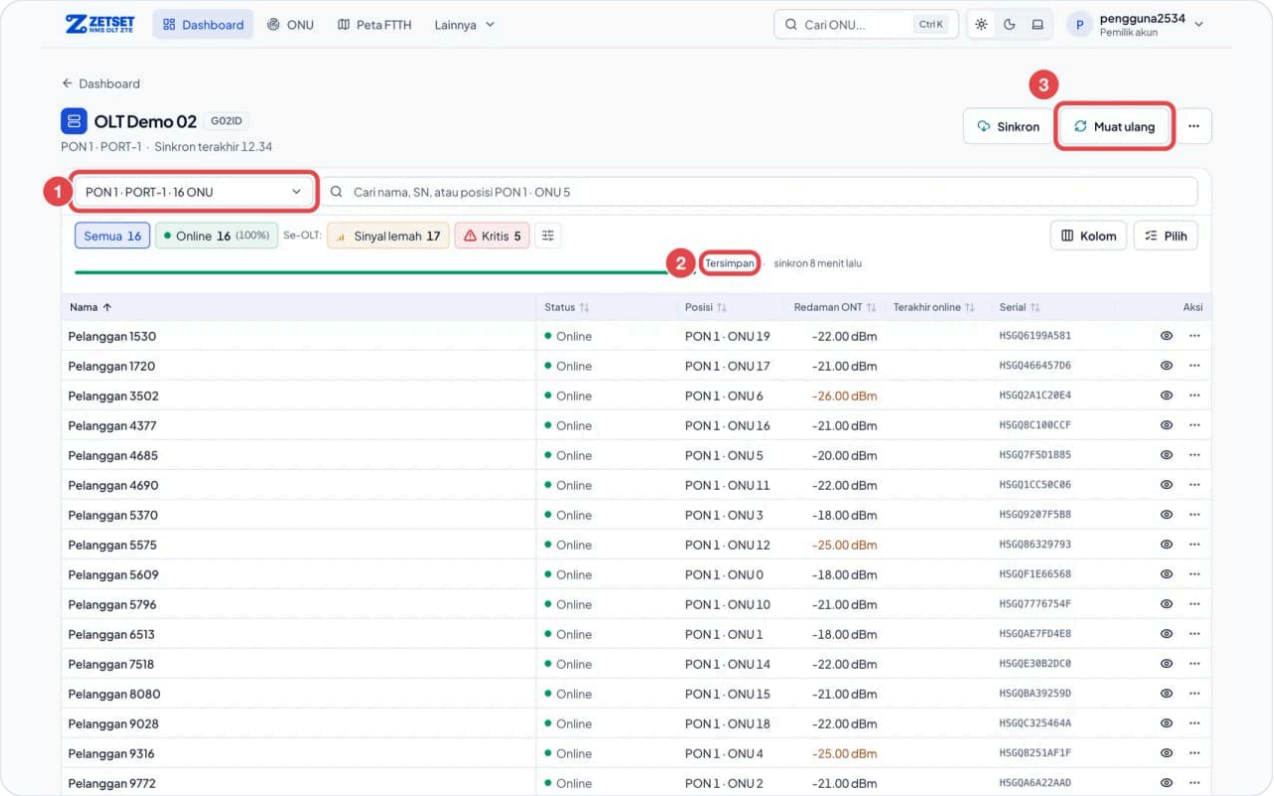

Nama pelanggan dan serial disamarkan.

1. PON yang dipilih
2. Penanda **Tersimpan** dan umur data
3. **Muat ulang**

6 Buka detail ONU

Baris kecil di bawah nama ONU menyebut OLT, posisi 1, dan serialnya.

Sinyal optik 2 menampilkan RX Power, TX Power, suhu, tegangan, dan arus bias yang dibaca langsung dari OLT. **Riwayat redaman** membuka grafik RX ONU ini.

Koneksi 3 menampilkan lama online di OLT GPON. Di OLT EPON bagian ini bertuliskan "Tidak tersedia di OLT ini", karena firmware EPON tidak mengisi data tersebut.

Perangkat 4 berisi serial atau MAC, vendor, tipe, dan versi software ONU. Bagian **ODP** menunjukkan ODP yang ditautkan ke ONU ini, sama seperti ONU di OLT ZTE.

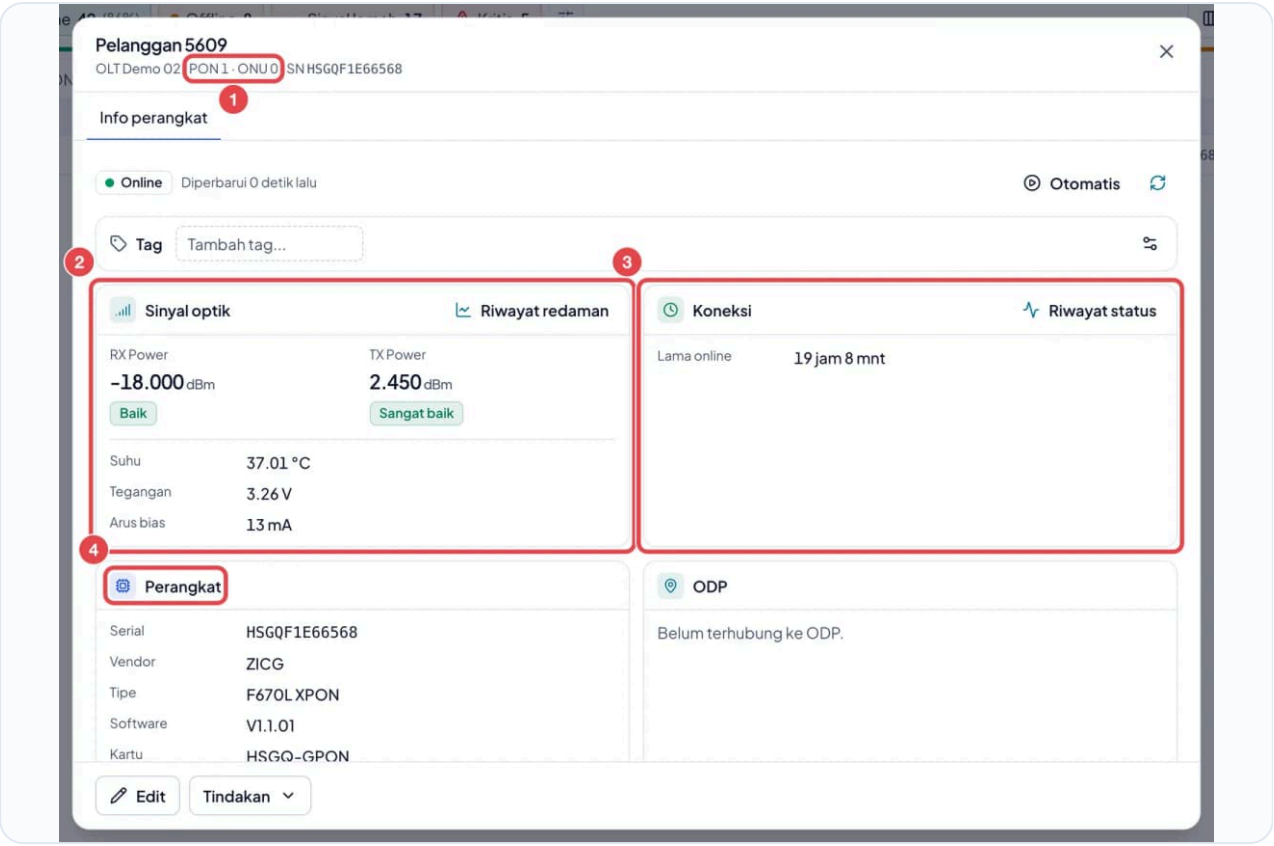

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1. Posisi ONU
2. **Sinyal optik**
3. **Koneksi**: lama online (GPON)
4. **Perangkat**

> **Info.** Peta FTTH, tautan ODP, warna marker, dan **ODP Live** bekerja untuk ONU HSGQ seperti ONU ZTE. Lihat Peta FTTH.

Reboot, ubah nama, dan hapus ONU

7 Pakai tombol aksi di detail ONU

Di kaki detail ONU, **Edit** 1 mengubah nama ONU. Klik **Tindakan** 2 untuk **Reboot** 3 dan **Hapus ONU** 4.

Aksi yang sama ada di menu ⋯ di ujung setiap baris daftar ONU.

OLT HSGQ menyimpan konfigurasi otomatis, jadi tidak ada langkah **Simpan konfigurasi** seperti di OLT ZTE.

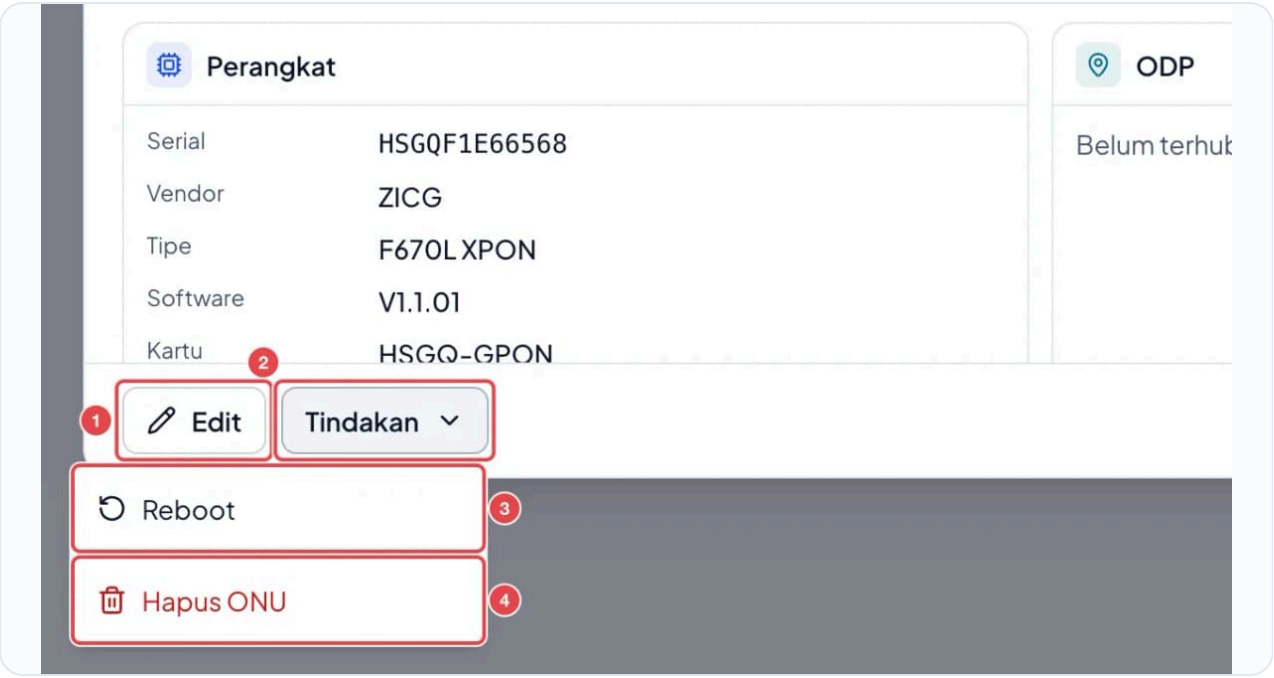

1 **Edit**: ubah nama ONU

2 **Tindakan**

3 **Reboot**

4 **Hapus ONU**

> ⚠ **Penting.** **Hapus ONU** menghapus ONU dari OLT, bukan hanya dari ZetSet. Bila PON memakai registrasi otomatis dan ONU masih tersambung, OLT akan mendaftarkannya lagi.

8 Pahami kapan tombol aksi muncul

Firmware HSGQ berbeda-beda kemampuannya. Karena itu ZetSet menguji reboot dan ubah nama di OLT Anda dengan perintah tulis uji yang dirancang tidak me-reboot atau mengganti nama: menulis ulang nama yang sama, atau mengirim nilai yang semestinya ditolak OLT. Uji ini berjalan beberapa menit setelah sinkron pertama, lalu setiap 24 jam.

Uji hanya berjalan bila langganan Anda aktif atau masih masa trial, OLT termasuk dalam kuota OLT paket, OLT sedang online, dan minimal satu ONU berstatus Online. Tanpa syarat itu, **Reboot** dan **Edit** tidak akan muncul.

Tombol **Reboot** 1 dan **Edit** baru muncul setelah lolos uji itu. Bila Anda baru menambahkan OLT dan tombolnya belum ada, tunggu beberapa menit lalu muat ulang halaman.

Hapus ONU 2 tersedia sejak awal. Bila firmware ternyata menolaknya, ZetSet menampilkan satu pesan dan tombolnya disembunyikan untuk OLT itu.

Di OLT EPON tidak ada **Edit**, karena firmware EPON HSGQ menolak perubahan nama ONU. Gambar ini menu baris ONU di OLT EPON.

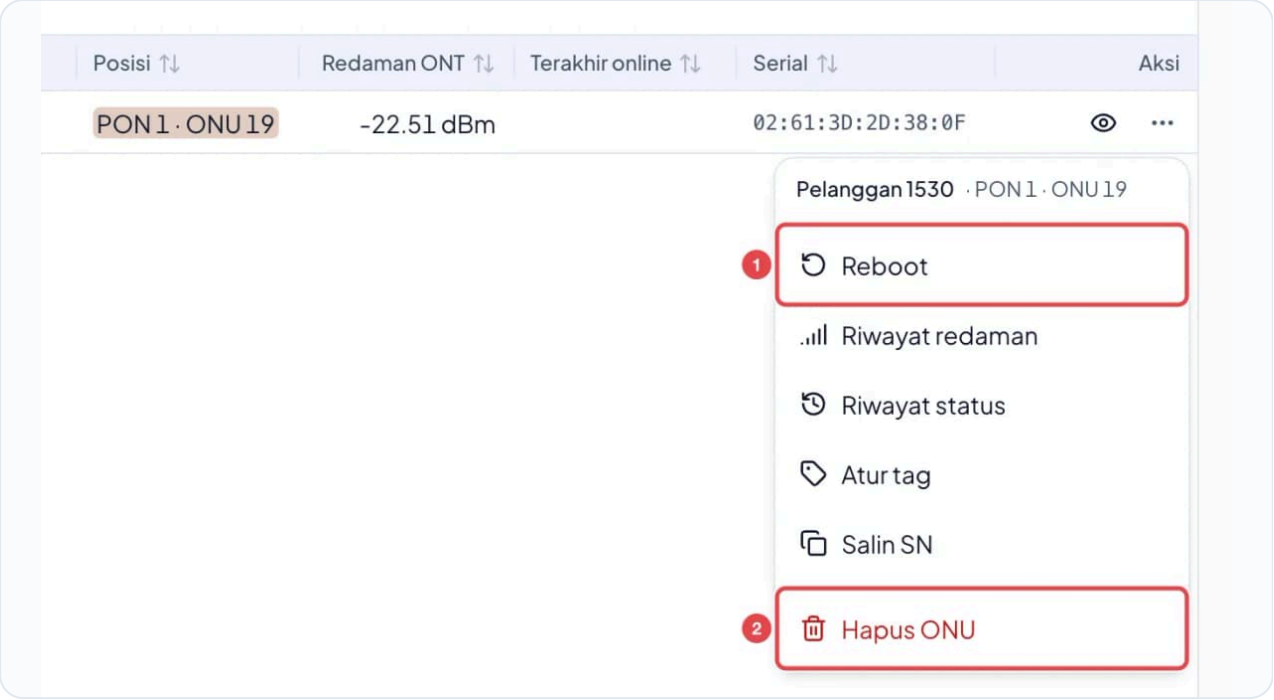

Nama pelanggan dan alamat MAC disamarkan.

1 **Reboot**: muncul setelah lolos uji

2 **Hapus ONU**: tersedia sejak awal

> **Info.** Tombol yang tidak muncul bukan galat. ZetSet sengaja hanya menampilkan aksi yang terbukti jalan di OLT Anda.

Port, informasi OLT, dan community

9 Lihat port PON dan uplink

Klik **Port** di kartu OLT. Halaman **Port Manager** untuk OLT HSGQ ditandai keluarga OLT-nya 1, mis. `HSGQ GPON`.

Tabel **Port PON** menampilkan status tiap PON, jumlah ONU online dan offline 2, mode autentikasi, serta optik modul PON: TX 3, suhu, tegangan, bias, dan RX.

Tabel **Port uplink** 4 menampilkan jenis port (GE atau XE), status, kecepatan, duplex, media, MTU, dan PVID.

Halaman ini hanya untuk melihat. Pengaturan VLAN uplink dan ubah nama PON belum tersedia untuk OLT HSGQ.

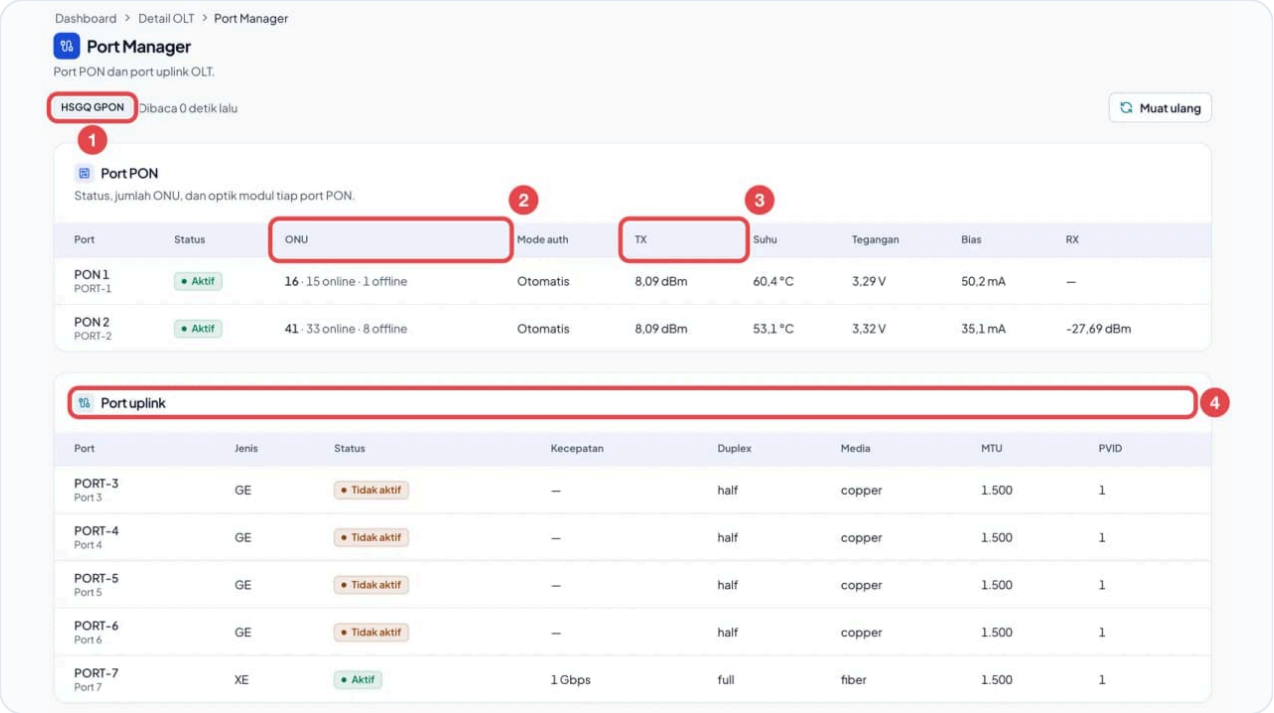

1. Keluarga OLT: `HSGQ GPON`
2. Jumlah ONU per PON
3. Optik modul PON (TX, suhu, tegangan, bias, RX)
4. **Port uplink**

10 Buka Informasi OLT

Di Dashboard, klik ikon ⋮ di kartu OLT HSGQ, lalu pilih **Informasi OLT**.

Bagian atas menampilkan model dan waktu aktif OLT. Bagian **Perangkat HSGQ** berisi versi firmware, versi hardware, boot, build, pemakaian memori, jumlah port, dan jam OLT.

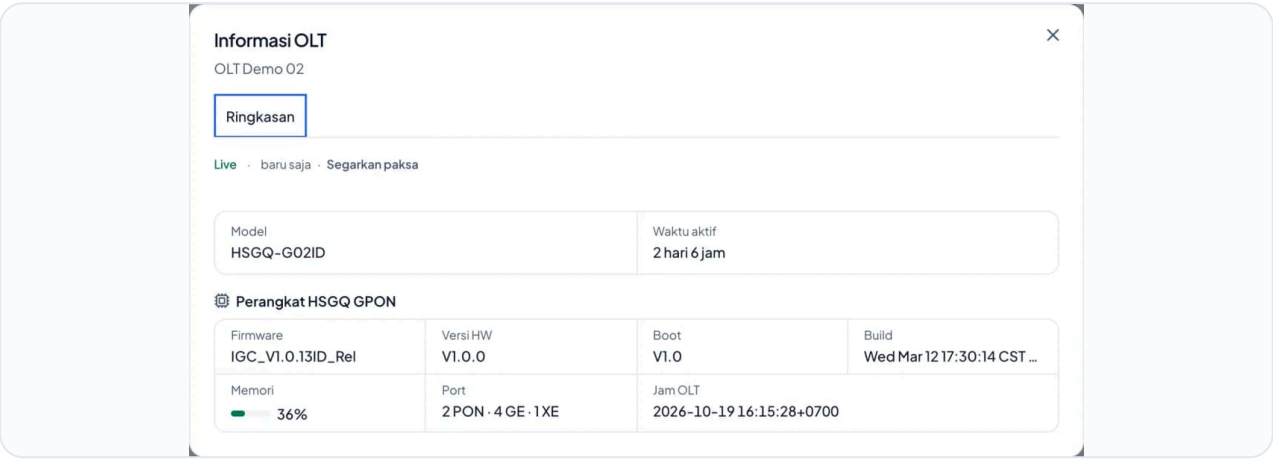

Nama OLT disamarkan.

> **Info.** Jam OLT HSGQ sering tidak tepat dan tidak bisa disetel lewat SNMP. ZetSet memakai jam server untuk semua catatan waktu, jadi riwayat tetap akurat walau jam OLT salah.

11 Ganti community bila aksi ONU ditolak

Bila community OLT read-only, tombol **Reboot** dan **Edit** tidak muncul. **Hapus ONU** tetap tampil sampai percobaan pertama ditolak OLT; sesudah itu tombolnya disembunyikan dengan satu pesan. Dialog **Edit OLT** lalu menampilkan peringatan "Community perlu read-write untuk aksi ONU" 2.

Atur community read-write di OLT HSGQ, lalu buka ⋮ › **Edit OLT** di kartu OLT. Ketik community baru di **SNMP community** 1, klik **Uji koneksi**, lalu **Simpan perubahan**.

Sesudah community diganti, ZetSet menguji ulang aksi ONU secara otomatis. Tombolnya kembali muncul setelah uji itu lolos, biasanya dalam waktu kurang dari setengah jam, selama syarat uji terpenuhi: langganan aktif atau trial, OLT dalam kuota paket, OLT online, dan minimal satu ONU Online.

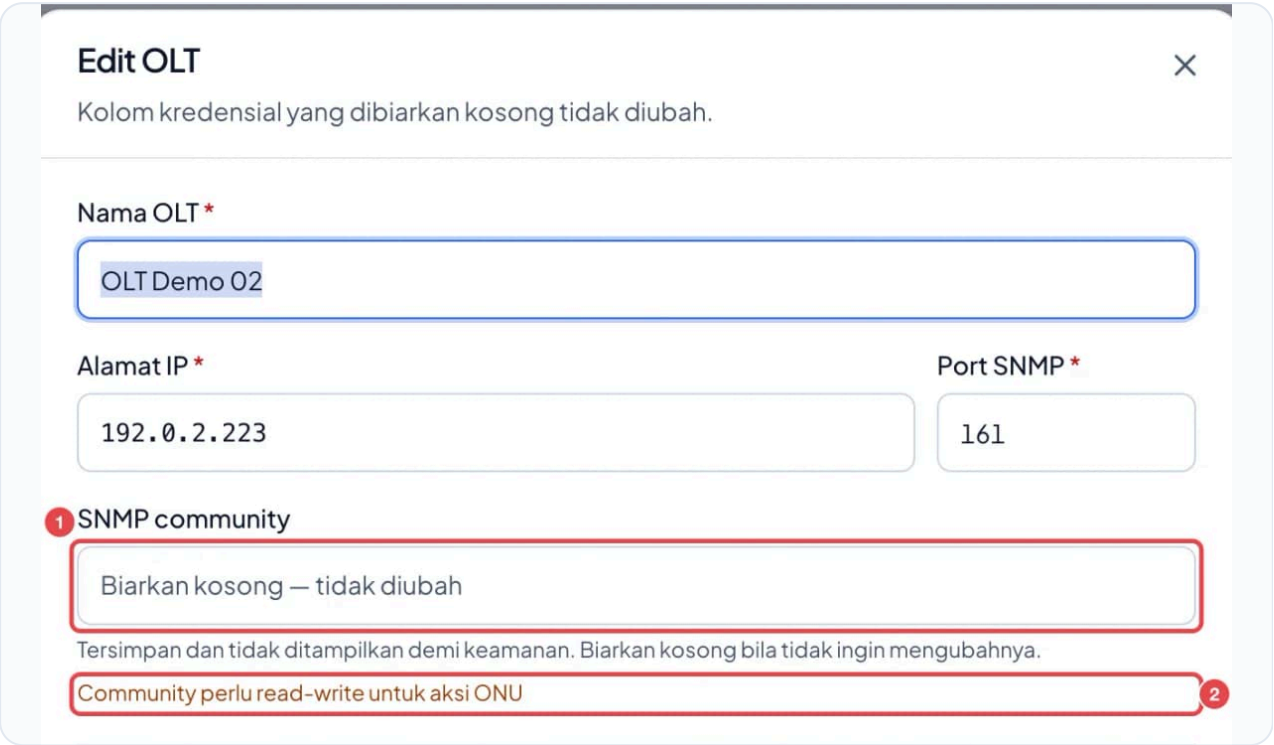

Nama dan alamat OLT disamarkan.

1. **SNMP community**: kosong berarti tidak diubah
2. Peringatan community read-only

> **Info.** Untuk OLT HSGQ, dialog **Edit OLT** tidak memuat Skrip SNMP dan Skrip SSH ZTE; kelompok **Skrip konfigurasi** hanya berisi catatan bahwa skrip CLI ZetSet khusus OLT ZTE, di atas blok VPN.

Fitur yang tidak tersedia dan tampilan lama

12 Kenali fitur yang disembunyikan

ZetSet hanya menampilkan fitur yang punya padanan di OLT HSGQ. Fitur berikut tidak muncul sama sekali untuk OLT HSGQ: Pasang ONU dan registrasi ONU, Profil ONU, Profil Up/Down (T-CONT), dan Profil VLAN, pengaturan WAN, WiFi, dan LAN ONU lewat OLT, VLAN uplink, backup dan restore konfigurasi, simpan konfigurasi, trap dan alarm, suhu dan kipas OLT, kartu dan slot, terminal SSH, perintah CLI per ONU, migrasi ONU, serta grafik traffic per ONU.

Pemantauan, daftar ONU, redaman, riwayat, ONU baru dan hilang, tag, ekspor, pencarian, dan peta FTTH tetap berjalan seperti pada OLT ZTE.

Akses web OLT (opsional, menambah bacaan seperti sebab ONU offline) sedang diuji. Bila sudah aktif untuk akun Anda, blok isiannya muncul sendiri di formulir Tambah OLT dan Edit OLT; tidak ada langkah tambahan.

13 Buka OLT HSGQ dari tampilan lama

OLT HSGQ hanya dikelola di tampilan baru `baru.zetset.id`. Bila Anda membuka OLT HSGQ dari tampilan lama, halaman OLT diganti spanduk "OLT HSGQ dikelola di baru.zetset.id" 1.

Klik **Buka OLT ini** 2 untuk membuka OLT yang sama di tampilan baru.

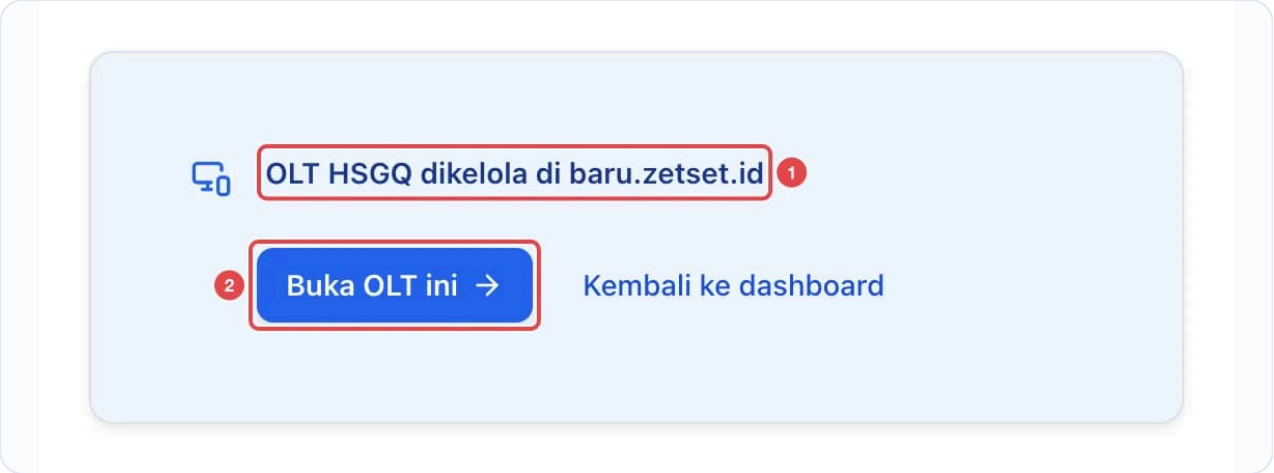

1 Spanduk OLT HSGQ

2 **Buka OLT ini**

Catatan

Penting. Pakai community yang sulit ditebak dan berbeda dari bawaan pabrik, lalu batasi akses SNMP di OLT hanya untuk alamat IP ZetSet (ACL).

Info. OLT HSGQ, EPON maupun GPON, gratis dan tidak dihitung kuota sampai 31 Desember 2026. Merek dan tipe OLT lain yang didukung tercantum di Menambahkan OLT.

Panduan per tipe OLT

Memantau OLT VSOL (fase awal, baca saja)

Tambahkan OLT VSOL seri V1600 cukup dengan alamat IP, port, dan community SNMP. Pada fase awal ini ZetSet hanya membaca OLT VSOL: daftar ONU, status, redaman, detail ONU, port, dan informasi OLT; aksi ke ONU dan OLT belum tersedia.

6 menit 9 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/olt-vsol

Sebelum mulai

- Panduan ini memakai tampilan baru (baru.zetset.id).
- Akun ZetSet yang boleh menambah OLT. OLT merek selain ZTE gratis, tidak dihitung kuota, sampai 31 Desember 2026.
- OLT VSOL seri V1600 yang dikenali ZetSet: EPON `V1600D` dan `V1600D4`, GPON `V1600G1B`, `V1600GS`, `V1600GS-Z`, dan `V1600GT`, dengan SNMP v2c aktif.
- Community SNMP yang sudah diatur di OLT VSOL. Community **read-only** cukup, karena pada fase awal ini ZetSet hanya membaca OLT VSOL.
- Jalur dari ZetSet ke port SNMP OLT: IP publik, port forwarding, atau VPN MikroTik (lihat Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik).

Tambahkan OLT VSOL

1 Isi identitas dan SNMP OLT

Buka **Dashboard**, lalu klik **Tambah OLT** di kepala bagian **OLT Anda**.

Isi **Nama OLT** 1, mis. `OLT-VSOL-Pusat`, dan **Alamat IP** 2 yang dipakai ZetSet untuk menjangkau OLT, mis. alamat VPN `10.9.0.229`.

Isi **Port SNMP** 3: `161` bila ZetSet menjangkau OLT langsung, atau port luar port forwarding bila OLT berada di balik router.

Hapus community berawalan `zetset` yang terisi otomatis di **SNMP community** 4, lalu ketik community yang sudah diatur di OLT VSOL Anda. Untuk OLT VSOL, ZetSet tidak memasang community lewat skrip; nilainya harus sama persis dengan yang ada di OLT.

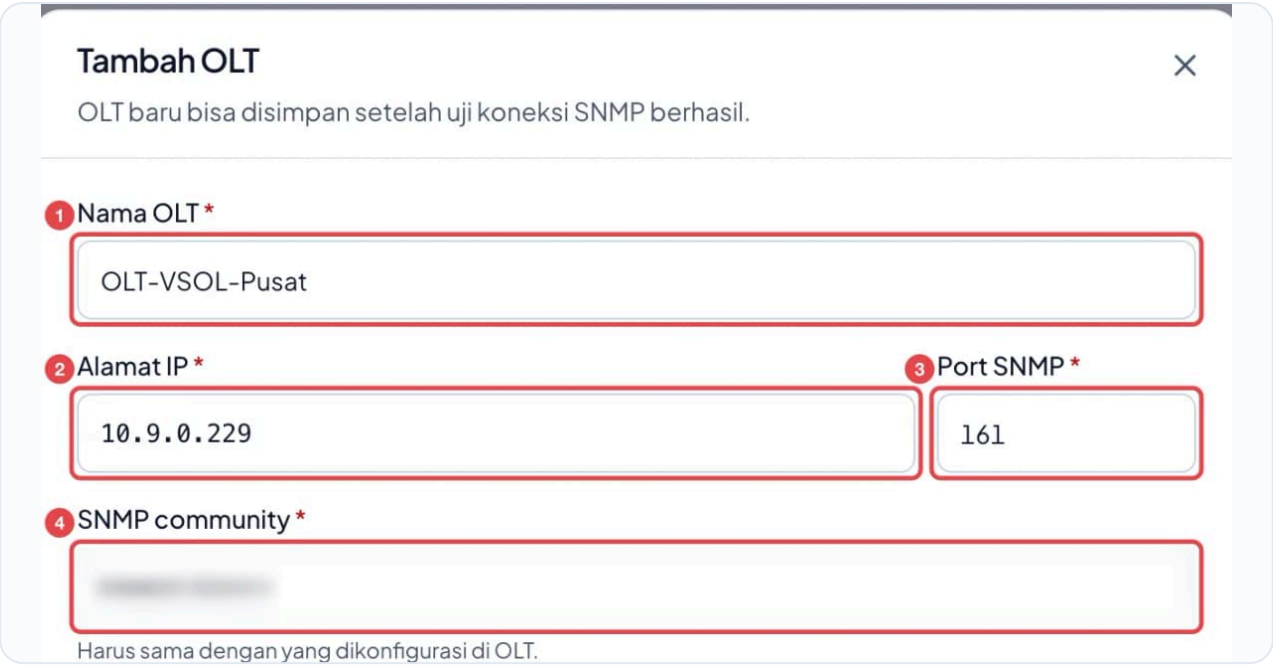

Nama dan alamat IP di gambar adalah contoh. Community disamarkan.

1. **Nama OLT**
2. **Alamat IP**
3. **Port SNMP**
4. **SNMP community** milik OLT VSOL

> **Info.** Tidak ada pilihan merek atau tipe OLT. Saat uji koneksi, ZetSet membaca identitas sistem OLT dan mengenali sendiri bahwa OLT itu VSOL, sekaligus modelnya.

2 Uji koneksi, lalu simpan

Klik **Uji koneksi** 1. Bila community dan alamatnya benar, baris **SNMP** berubah hijau dengan tulisan **Terhubung** 2 disusul model yang terdeteksi, mis. `Terhubung · V1600GS`.

Begitu ZetSet mengenali OLT VSOL, kelompok **Skrip konfigurasi** hanya menampilkan catatan **Skrip CLI ZetSet hanya untuk OLT ZTE** 3. Tidak ada skrip yang perlu ditempel ke OLT VSOL. Bagian **Akses SSH** tidak dipakai untuk OLT VSOL; biarkan **Password SSH** kosong.

Di bawah kolom community muncul catatan **Aksi ONU VSOL butuh community read-write**. Catatan itu untuk aksi ONU yang belum tersedia di fase awal ini; community read-only

tetap cukup untuk semua yang dibahas di panduan ini.

Klik **Simpan OLT** 4. ZetSet langsung menjalankan sinkron pertama: daftar ONU, status, dan redaman terisi dalam beberapa menit.

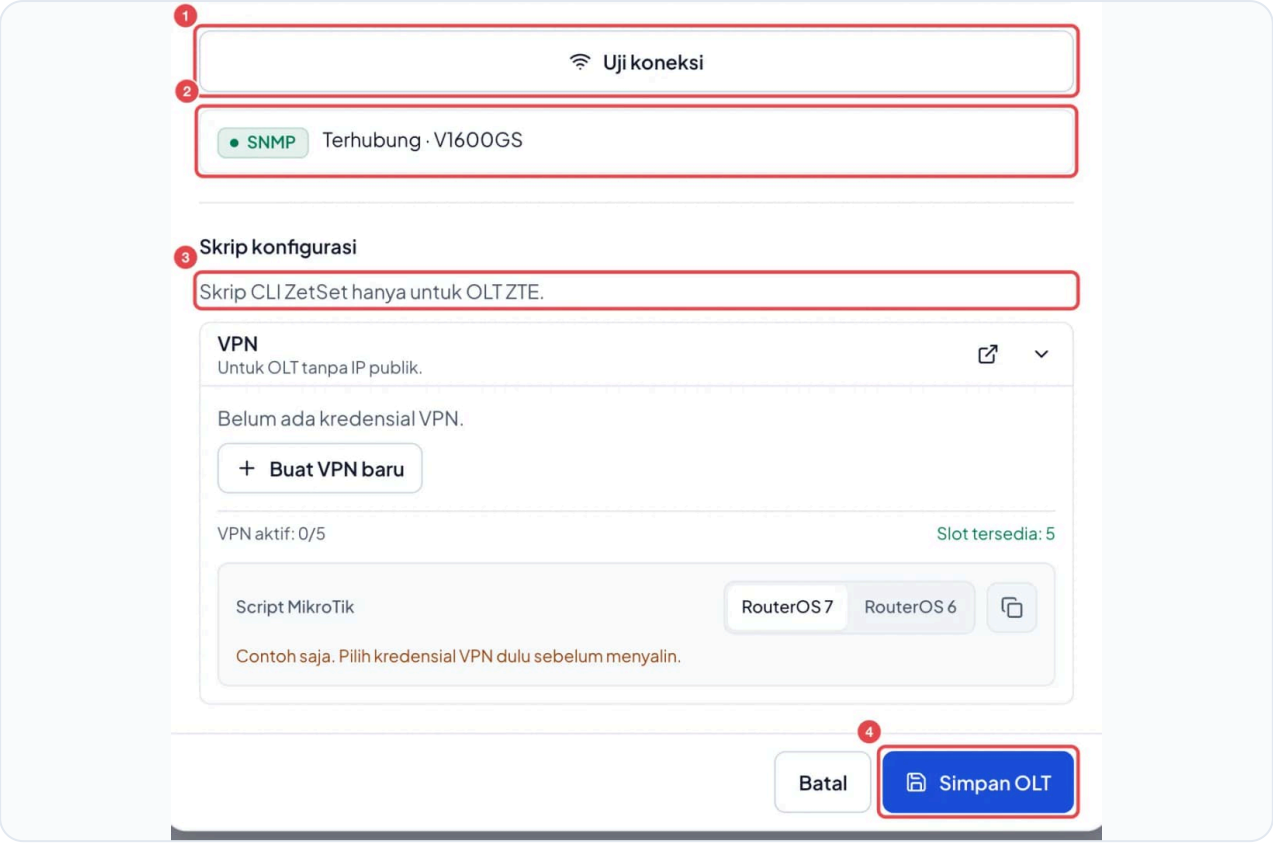

Contoh hasil uji untuk OLT VSOL GPON tipe V1600GS.

1. Tombol **Uji koneksi**
2. Hasil SNMP: **Terhubung** dan model OLT
3. Catatan **Skrip CLI ZetSet hanya untuk OLT ZTE**: tidak ada skrip untuk VSOL
4. Tombol **Simpan OLT**

> ⚠ **Penting.** Bila hasilnya **Gagal**, periksa tiga hal: community sama persis dengan yang ada di OLT, port SNMP benar (port luar bila lewat port forwarding), dan firewall atau ACL di OLT mengizinkan alamat ZetSet.

Pantau OLT dan ONU

3 Kenali kartu OLT VSOL di Dashboard

Kartu OLT VSOL tampil di **OLT Anda** bersama OLT lain. Model OLT 1, mis. `V1600GS`, tertulis di sebelah status **Online**.

Klik **Buka** 2 untuk daftar ONU, **Port** 3 untuk port PON dan uplink, dan **Sync** 4 untuk menyinkronkan ulang OLT sekarang.

Kartu VSOL tidak punya tombol **+ ONU** dan tidak menampilkan hitungan LOS atau dying gasp.

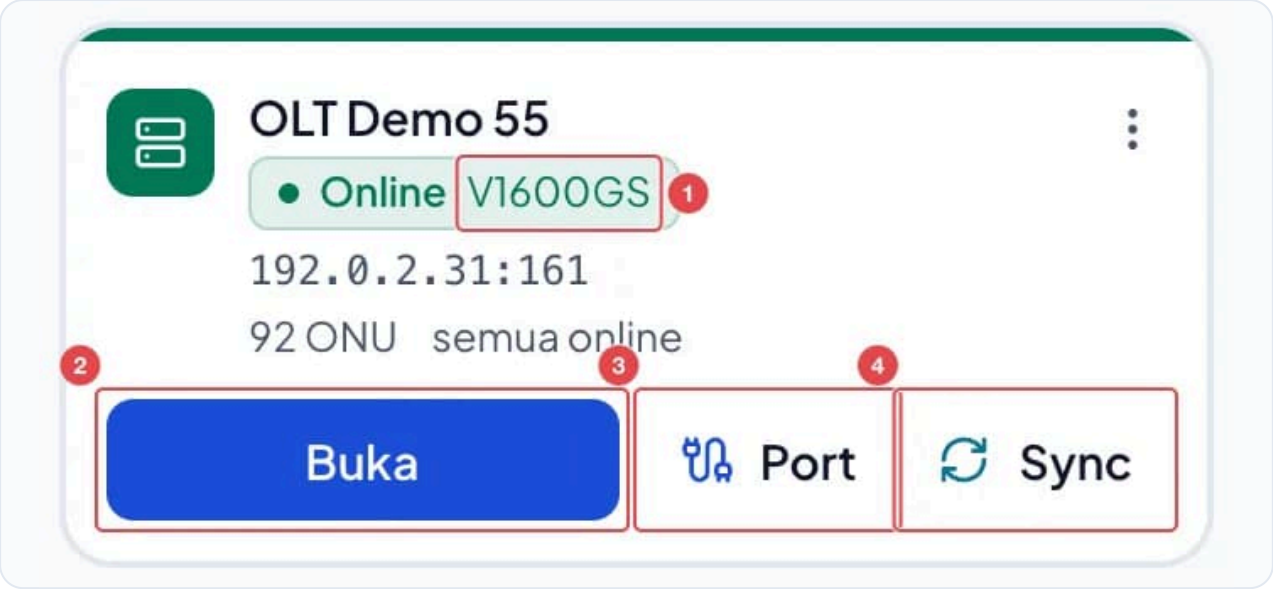

Nama dan alamat OLT disamarkan.

1 Model OLT VSOL

2 **Buka**: daftar ONU

3 **Port**: port PON dan uplink

4 **Sync**: sinkron ulang

4 Baca daftar ONU

Halaman OLT menampilkan semua ONU dengan status, redaman, terakhir online, dan serial. Pilih satu PON lewat pemilih PON 1, yang awalnya bertuliskan **Semua PON**, atau cari nama, serial, maupun posisi di kotak cari 2.

Kolom **Posisi** 3 memakai bentuk `PON p · ONU n`, mis. `PON 1 · ONU 5`, bukan bentuk ZTE `1/1/1:5`. Ketik bentuk yang sama di kotak cari untuk menyaring per posisi.

Redaman ONT 4 adalah RX yang diukur ONU. Klik ikon mata 5 di ujung baris untuk membuka detail ONU.

Menu ⋯ di kepala halaman 6 berisi ekspor CSV daftar ONU.

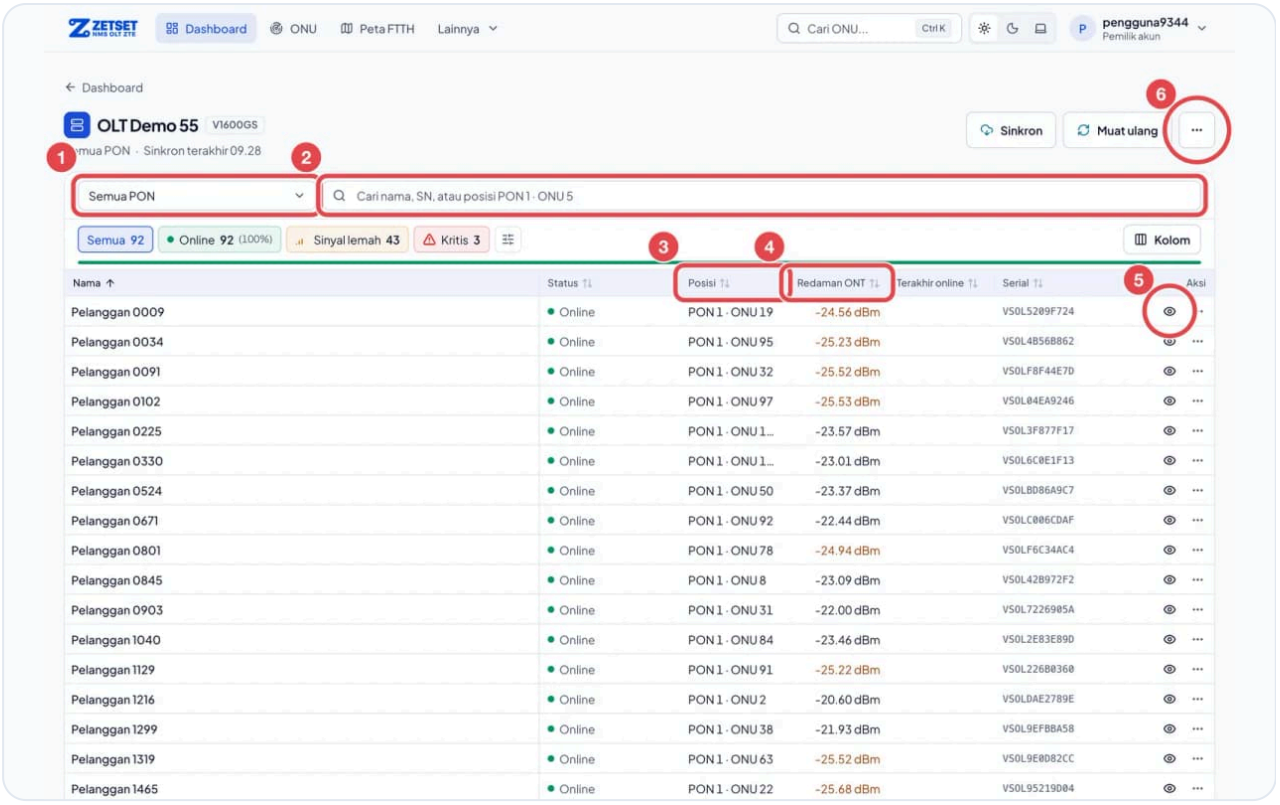

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1. Pemilih PON (**Semua PON**)
2. Kotak cari nama, SN, atau posisi
3. **Posisi** `PON p · ONU n`
4. **Redaman ONT**
5. Buka detail ONU
6. Menu ⋯: ekspor CSV

5 Buka detail ONU

Detail ONU VSOL hanya punya satu tab, **Info perangkat** 1. Tab konfigurasi, WAN, WiFi, dan LAN seperti di ONU ZTE tidak ada.

Sinyal optik 2 menampilkan RX Power, TX Power, suhu, tegangan, dan arus bias. **Riwayat redaman** membuka grafik RX ONU ini.

Koneksi 3 menampilkan lama online di OLT GPON `V1600GS` dan `V1600G1B`. Di OLT EPON dan `V1600GT` data ini tidak tersedia.

Perangkat 4 berisi serial, vendor, tipe, dan versi software ONU. Bagian **ODP** menunjukkan ODP yang ditautkan ke ONU ini, sama seperti ONU di OLT ZTE.

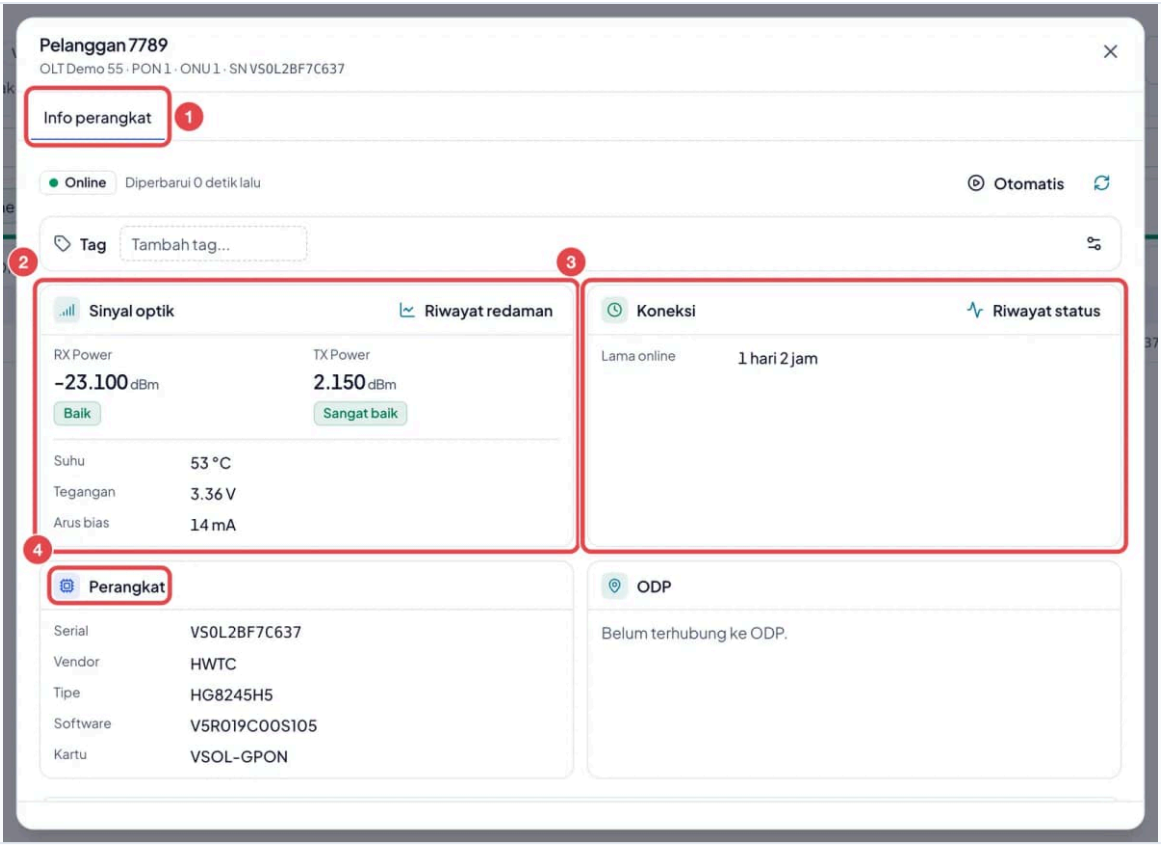

Nama pelanggan, serial, dan nama OLT disamarkan.

1. Tab **Info perangkat**
2. **Sinyal optik**
3. **Koneksi**: lama online (GPON)
4. **Perangkat**

> **Info.** Peta FTTH, tautan ODP, tag, riwayat status, dan redaman memburuk bekerja untuk ONU VSOL seperti ONU ZTE. Lihat Peta FTTH.

Port dan informasi OLT

6 Lihat port PON dan uplink

Klik **Port** di kartu OLT. Halaman **Port Manager** untuk OLT VSOL ditandai keluarga OLT-nya 1, mis. `VSOL GPON`.

Tabel **Port PON** menampilkan status tiap PON dan jumlah ONU beserta yang online 2.

Tabel **Port uplink** 3 menampilkan jenis port, status, kecepatan, dan MTU.

Halaman ini hanya untuk melihat. Optik modul PON, traffic, VLAN uplink, dan ubah nama PON belum tersedia untuk OLT VSOL.

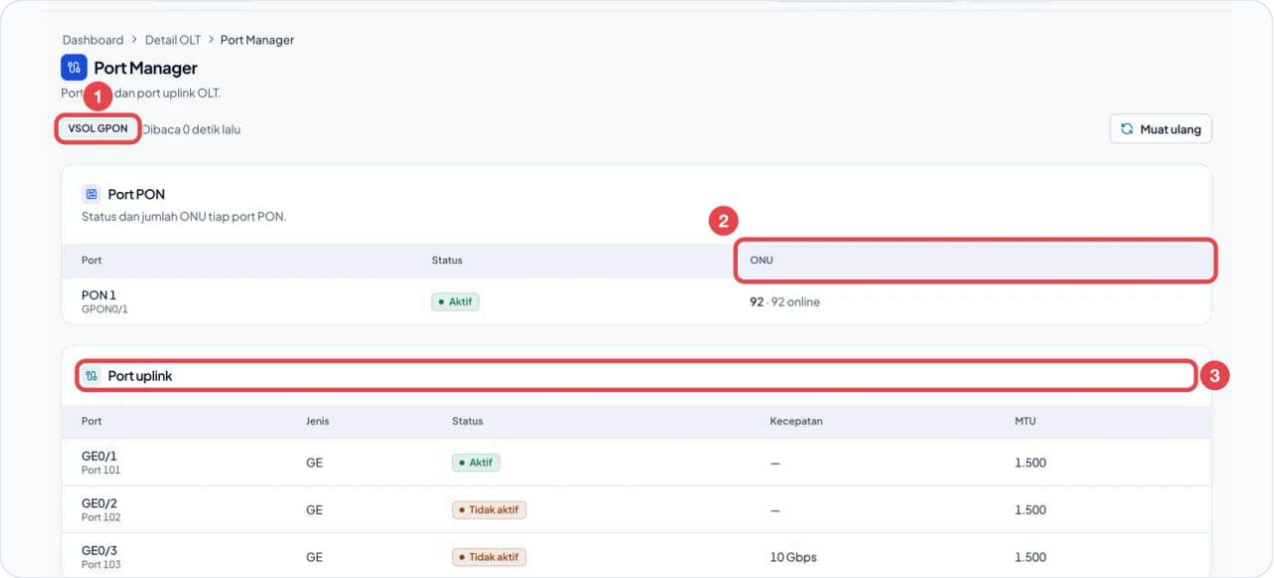

1. Keluarga OLT: `VSOL GPON`
2. Jumlah ONU per PON
3. **Port uplink**

---

7 Buka Informasi OLT

Di Dashboard, klik ikon ⋮ di kartu OLT VSOL, lalu pilih **Informasi OLT**.

Untuk OLT VSOL dialog ini berisi model OLT dan, di bagian **Perangkat VSOL**, keluarga OLT serta jumlah port PON. Suhu, CPU, memori, kartu, dan jam OLT belum dibaca untuk OLT VSOL.



Nama OLT disamarkan.

Fitur yang belum tersedia dan tampilan lama

8 Kenali fitur yang disembunyikan

Pada fase awal ini ZetSet hanya membaca OLT VSOL. Fitur berikut belum muncul untuk OLT VSOL: Pasang ONU dan registrasi ONU, reboot, ubah nama, dan hapus ONU, pengaturan WAN, WiFi, dan LAN ONU, profil ONU dan VLAN, backup dan restore konfigurasi, simpan konfigurasi, terminal SSH dan perintah CLI, trap dan alarm, hitungan LOS dan dying gasp, jarak ONU, serta grafik traffic.

Pemantauan, daftar ONU, redaman, riwayat, ONU baru dan hilang, tag, ekspor, pencarian, dan peta FTTH tetap berjalan seperti pada OLT ZTE.

> **Info.** Tombol yang tidak muncul bukan galat. ZetSet sengaja hanya menampilkan fitur yang sudah terbukti jalan di OLT VSOL.

9 Buka OLT VSOL dari tampilan lama

OLT VSOL hanya dikelola di tampilan baru `baru.zetset.id`. Di Dashboard tampilan lama, kartu OLT VSOL hanya memuat status, alamat, tombol **Hapus**, dan tautan ke tampilan baru.

Bila Anda membuka OLT VSOL dari tampilan lama, halaman OLT diganti spanduk "OLT VSOL dikelola di baru.zetset.id" 1. Klik **Buka OLT ini** 2 untuk membuka OLT yang sama di tampilan baru.

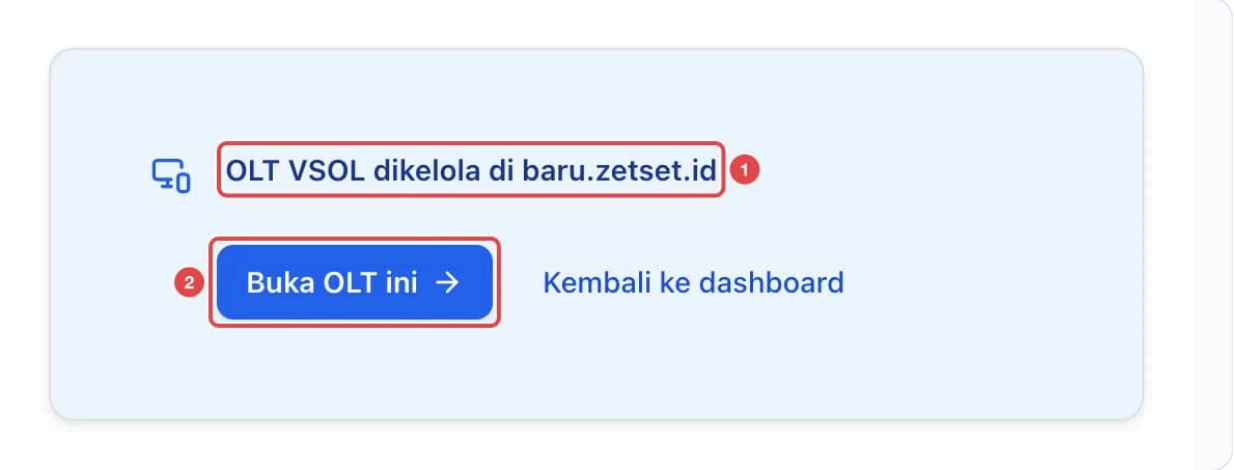

1 Spanduk OLT VSOL

2 **Buka OLT ini**

Catatan

Penting. Pakai community yang sulit ditebak dan berbeda dari bawaan pabrik, lalu batasi akses SNMP di OLT hanya untuk alamat IP ZetSet (ACL).

Info. Merek dan tipe OLT yang didukung tercantum di Menambahkan OLT. Merek lain seperti HIOSO dan C-Data tetap bisa ditambahkan; tipenya sedang dikembangkan, lihat OLT HIOSO dan OLT C-Data.

Panduan per tipe OLT

Menambahkan OLT HIOSO (EPON, menunggu dukungan)

OLT HIOSO EPON bisa ditambahkan hanya dengan alamat IP, port, dan community SNMP. Tipenya masih dikembangkan, jadi OLT tersimpan dengan lencana Menunggu dukungan dan belum menampilkan ONU.

4 menit 6 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/olt-hioso

Sebelum mulai

- Panduan ini memakai tampilan baru (baru.zetset.id).
- OLT **HIOSO** EPON (model berawalan HA7 atau HS, mis. `HA7302CST`) dengan SNMP v2c aktif. HIOSO GPON tidak termasuk.
- Community SNMP yang sudah diatur di OLT. Community **read-only** cukup, karena ZetSet hanya membaca OLT ini.
- Akun ZetSet yang boleh menambah OLT. OLT merek selain ZTE gratis, tidak dihitung kuota, sampai 31 Desember 2026.
- Jalur dari ZetSet ke port SNMP OLT: IP publik, port forwarding, atau VPN MikroTik (lihat Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik).

Tambahkan OLT HIOSO

1 Isi data OLT lalu uji koneksi

Klik **Tambah OLT** di Dashboard, lalu isi **Nama OLT**, **Alamat IP**, **Port SNMP** (`161` bila langsung, atau port luar bila lewat port forwarding), dan **SNMP community** yang sudah ada di OLT. Tidak ada skrip untuk ditempel: kelompok **Skrip konfigurasi** hanya memuat catatan bahwa skrip CLI ZetSet khusus OLT ZTE.

Klik **Uji koneksi** 1. Baris SNMP menjadi hijau dengan tulisan **Terhubung · tipe menunggu dukungan**. Di bawahnya muncul kotak info **Tipe OLT ini sedang dikembangkan** 2, berisi

merek, model, dan firmware yang terbaca dari OLT.

Klik **Simpan OLT** 3. Tombol **Ajukan tipe ini via WhatsApp** di kotak info bisa dipakai untuk memberi tahu kami bahwa Anda memakai tipe ini; pesannya tidak memuat IP atau community.

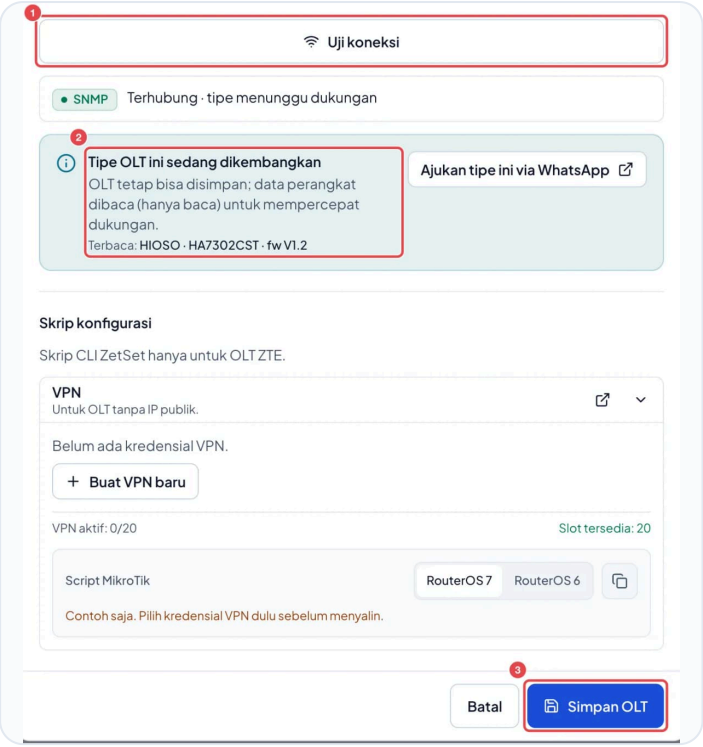

Nama dan alamat IP di gambar adalah contoh.

1. Tombol **Uji koneksi**
2. Kotak info **Tipe OLT ini sedang dikembangkan** beserta merek, model, dan firmware
3. Tombol **Simpan OLT**

> ⚠ **Penting.** Bila hasilnya **Gagal**, periksa community, port SNMP, dan firewall atau ACL di OLT yang harus mengizinkan alamat ZetSet.

2 Cara ZetSet mengenali HIOSO

Tidak ada pilihan merek di formulir. Saat **Uji koneksi**, ZetSet membaca identitas SNMP OLT: nomor perusahaan HIOSO, atau pada agen SNMP generik, satu kolom khusus HIOSO yang diperiksa. Hasilnya dibaca sebagai merek dan model (mis. `HIOSO HA7302CST`).

Setelah OLT tersimpan

3 Kenali kartu OLT Menunggu dukungan

Kartu OLT muncul di Dashboard dengan lencana **Menunggu dukungan** 1. Di bawah alamat tertulis merek, model, dan firmware yang terbaca (mis. `HIOSO · HA7302CST · fw V1.2`).

Tombol **Buka** 2 membuka halaman OLT. Tombol **Port**, **Sync**, dan **+ ONU** tidak ditampilkan karena belum bisa dipakai untuk tipe ini.



Nama dan alamat OLT adalah contoh.

1 Lencana **Menunggu dukungan**

2 Tombol **Buka**

4 Buka halaman OLT

Halaman OLT hanya memuat kartu identitas tipe dan pesan **Belum ada data ONU, PON, atau aksi untuk OLT ini. Begitu tipenya didukung, datanya muncul di sini.** Ini bukan galat: ZetSet belum menampilkan data ONU, PON, atau aksi untuk OLT yang menunggu dukungan. Di latar, ZetSet hanya membaca data perangkat (hanya baca, tidak mengubah apa pun di OLT) untuk mempercepat dukungan, seperti tertulis di kotak info saat uji koneksi.

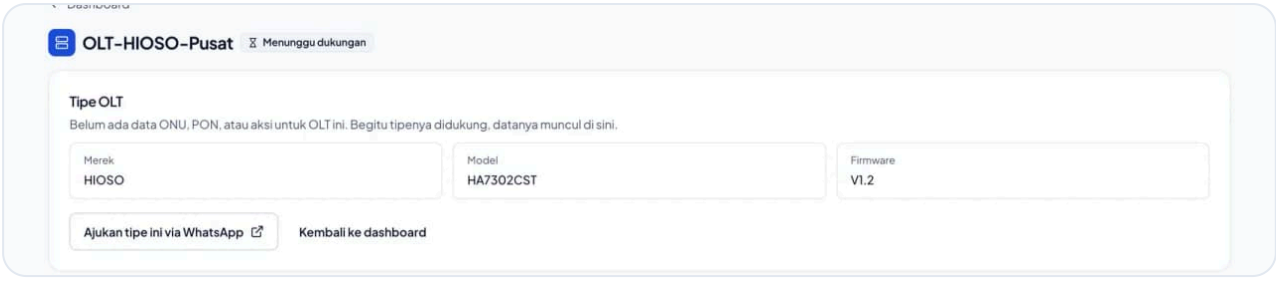

Nama OLT adalah contoh.

Yang akan datang dan tips

5 Dukungan penuh

Pembacaan data OLT HIOSO (daftar ONU, status, redaman, dan informasi OLT) sedang diuji dan akan aktif otomatis untuk OLT yang sudah tersimpan; tidak ada langkah tambahan dari Anda.

6 Tips

Biarkan OLT tersimpan; datanya terisi sendiri begitu tipenya didukung. Menghapus lalu menambahkan lagi tidak mempercepat apa pun.

Bila Anda mengubah alamat OLT lewat **Edit OLT**, ZetSet mendeteksi tipenya ulang: tersimpan, menunggu dukungan tipe.

OLT di jaringan lokal tanpa IP publik: pakai VPN.

Catatan

Info. Merek dan tipe OLT lain, dan perbedaannya, dirangkum di Memilih dan mengenali tipe OLT.

Panduan per tipe OLT

Menambahkan OLT C-Data (GPON, menunggu dukungan)

OLT C-Data GPON bisa ditambahkan hanya dengan alamat IP, port, dan community SNMP. Tipenya masih dikembangkan, jadi OLT tersimpan dengan lencana Menunggu dukungan dan belum menampilkan ONU.

4 menit 6 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/olt-cdata

Sebelum mulai

- Panduan ini memakai tampilan baru (baru.zetset.id).
- OLT **C-Data** GPON (model berawalan FD1, mis. `FD1608S-B1-NDA0`) dengan SNMP v2c aktif. C-Data EPON tidak termasuk.
- Community SNMP yang sudah diatur di OLT. Community **read-only** cukup, karena ZetSet hanya membaca OLT ini.
- Akun ZetSet yang boleh menambah OLT. OLT merek selain ZTE gratis, tidak dihitung kuota, sampai 31 Desember 2026.
- Jalur dari ZetSet ke port SNMP OLT: IP publik, port forwarding, atau VPN MikroTik (lihat Menghubungkan jaringan OLT lewat VPN MikroTik).

Tambahkan OLT C-Data

1 Isi data OLT lalu uji koneksi

Klik **Tambah OLT** di Dashboard, lalu isi **Nama OLT**, **Alamat IP**, **Port SNMP** (`161` bila langsung, atau port luar bila lewat port forwarding), dan **SNMP community** yang sudah ada di OLT. Tidak ada skrip untuk ditempel: kelompok **Skrip konfigurasi** hanya memuat catatan bahwa skrip CLI ZetSet khusus OLT ZTE.

Klik **Uji koneksi** 1. Baris SNMP menjadi hijau dengan tulisan **Terhubung · tipe menunggu dukungan**. Di bawahnya muncul kotak info **Tipe OLT ini sedang dikembangkan** 2, berisi

merek, model, dan firmware yang terbaca dari OLT.

Klik **Simpan OLT** 3. Tombol **Ajukan tipe ini via WhatsApp** di kotak info bisa dipakai untuk memberi tahu kami bahwa Anda memakai tipe ini; pesannya tidak memuat IP atau community.

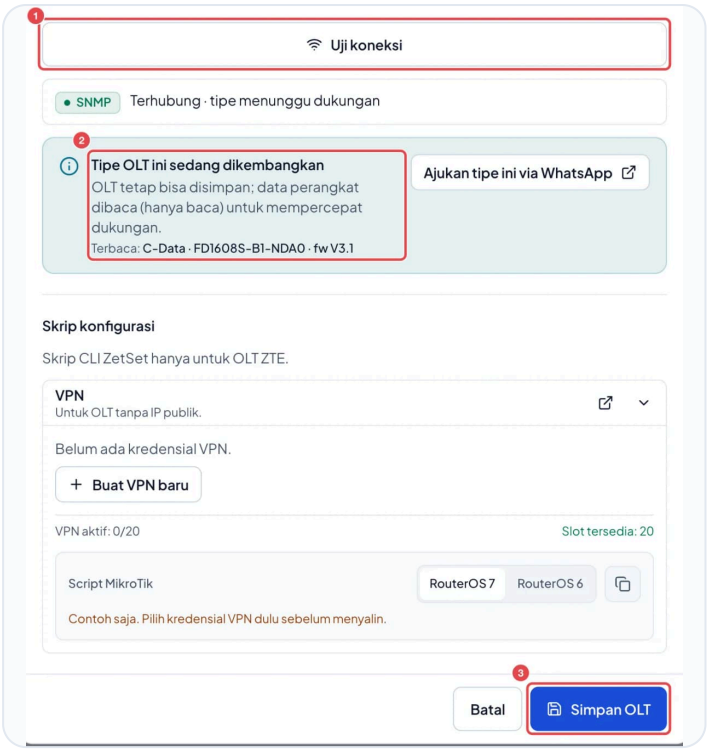

Nama dan alamat IP di gambar adalah contoh.

1. Tombol **Uji koneksi**
2. Kotak info **Tipe OLT ini sedang dikembangkan** beserta merek, model, dan firmware
3. Tombol **Simpan OLT**

> ⚠ **Penting.** Bila hasilnya **Gagal**, periksa community, port SNMP, dan firewall atau ACL di OLT yang harus mengizinkan alamat ZetSet.

2 Cara ZetSet mengenali C-Data

Tidak ada pilihan merek di formulir. Identitas SNMP C-Data memakai nomor perusahaan generik yang juga dipakai merek OEM lain, jadi ZetSet memastikan merek dan keluarganya (GPON) lewat bacaan tambahan, lalu menampilkan model yang terbaca (mis. `FD1608S-B1-`

`NDA0`). OLT OEM lain yang berbagi nomor itu bisa tampil dengan nama keluarganya sendiri, bukan C-Data.

Setelah OLT tersimpan

3 Kenali kartu OLT Menunggu dukungan

Kartu OLT muncul di Dashboard dengan lencana **Menunggu dukungan** 1. Di bawah alamat tertulis merek, model, dan firmware yang terbaca (mis. `C-Data · FD1608S-B1-NDA0 · fw V3.1`).

Tombol **Buka** 2 membuka halaman OLT. Tombol **Port**, **Sync**, dan **+ ONU** tidak ditampilkan karena belum bisa dipakai untuk tipe ini.



Nama dan alamat OLT adalah contoh.

1 Lencana **Menunggu dukungan**

2 Tombol **Buka**

4 Buka halaman OLT

Halaman OLT hanya memuat kartu identitas tipe dan pesan **Belum ada data ONU, PON, atau aksi untuk OLT ini. Begitu tipenya didukung, datanya muncul di sini.** Ini bukan galat: ZetSet belum menampilkan data ONU, PON, atau aksi untuk OLT yang menunggu dukungan. Di latar, ZetSet hanya membaca data perangkat (hanya baca, tidak mengubah

apa pun di OLT) untuk mempercepat dukungan, seperti tertulis di kotak info saat uji koneksi.



Nama OLT adalah contoh.

Yang akan datang dan tips

5 Dukungan penuh

Pembacaan data OLT C-Data (daftar ONU, status, redaman, dan informasi OLT) sedang diuji dan akan aktif otomatis untuk OLT yang sudah tersimpan; tidak ada langkah tambahan dari Anda.

6 Tips

Biarkan OLT tersimpan; datanya terisi sendiri begitu tipenya didukung. Menghapus lalu menambahkan lagi tidak mempercepat apa pun.

Bila Anda mengubah alamat OLT lewat **Edit OLT**, ZetSet mendeteksi tipenya ulang: tersimpan, menunggu dukungan tipe.

OLT di jaringan lokal tanpa IP publik: pakai VPN.

Hanya OLT C-Data GPON yang dikenali; C-Data EPON belum didukung.

Catatan

Info. Merek dan tipe OLT lain, dan perbedaannya, dirangkum di Memilih dan mengenali tipe OLT.